

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



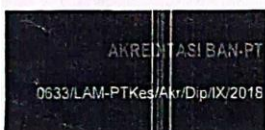
#### LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)\*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Thania Dita Salma  
NIM : 21110509  
Nama instansi PKL : Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik  
Nama Dosen Pembimbing PKL : Siti Nur Asiyah., M.Farm, klin., Apt.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	05 April 2024	Bimbingan logbook PKL minggu ke 1 dan 2	f
2	08 Mei 2024	Bimbingan tugas khusus	f
3	22 Mei 2024	Pengumpulan tugas khusus	f
4	24 Mei 2024	Bimbingan logbook minggu ke 3, 4, dan 5	f
5	28 Mei 2024	Bimbingan laporan PKL	f
6	30 Mei 2024	Pengumpulan Laporan PKL	f

\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

## Lampiran 2. Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL\***  
**PEMBIMBING PKL (PI)**

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Thania Dita Salma  
NIM : 211105009  
Nama instansi PKL : Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik  
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Alfiyah Hanum, S.Si

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	05 April 2024	Bimbingan logbook PKL minggu ke 1 dan 2	
2	03 Mei 2024	Bimbingan Tugas Khusus	
3	08 Mei 2024	Bimbingan Tugas Khusus	
4	22 Mei 2024	Pengumpulan Tugas Khusus	
5	24 Mei 2024	Bimbingan logbook PKL minggu ke 3, 4 dan 5	
6	25 Mei 2024	Pengumpulan logbook PKL minggu ke 1,2,3,4,5	
7	28 Mei 2024	Bimbingan Laporan PKL	
8	30 Mei 2024	Pengumpulan Laporan PKL	

**\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

AKREDITASI BAN-PT


0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018


*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

### Lampiran 3. Surat Pesanan

#### - Surat pesanan narkotika

 **Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik**  
JAWA TIMUR  
R. DA. KH. DR. GRESIK 61115 P. +62 31 3981275 | F. +62 31 3985459

 **RS Muhammadiyah Jawa Timur**

Rayon : JAWA TIMUR  
No. S.P. : 11/1/2021

Model N 9  
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

**SURAT PESANAN NARKOTIKA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : .....  
Jabatan : .....  
Alamat Rumah : .....

Mengajukan pesanan narkotika kepada  
Nama distributor : PT. KIMIA FARMA TD  
Alamat & No. Telp. : JL. NANGKA TANRISE SOUTHGATE C - 9  
GEDANGAN - SIDOARJO

sebagai berikut :

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan  
apotik .....  
Jembaga ..... 20 .....

Pemesan,  
( ..... )  
SIPA

#### - Surat pesanan psikotropika

Nomor : D2 RI / PSIK - UN / 2021


**SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : APT. ALFYAH HANUM S.S.I.  
Alamat : Jl. Tanjung Sari No. 56 KPD  
Jabatan : Apoteker

Mengajukan permohonan kepada  
Nama : PT. PT. Kimia Farma  
Alamat : Jl. Nangka Tanrise Southgate C-9 Gedangan Sidoarjo

Jenis psikotropika sebagai berikut :  
Valerianol 60g 5 box (Lima box) dispenser  
Valerianol 1mg 2 box (Dua box) dispenser

untuk keperluan Balai Pengobatan  
Nama : PT. Muhammadiyah Gresik  
Alamat : Jl. KH. El Ghani No. 61 Gresik  
503.21/04/193.74/2021

Gresik, 2021  
Penanggung jawab  


KOBAPOM

Catatan :  
\*) Coret yang tidak perlu

## - Surat pesanan OOT

**SURAT PESANAN OBAT-OBAT TERTENTU FARMASI**  
**NOMOR: RLR/OOT/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apt. Alfiyah Hanum, S.Si  
 Jabatan : Apoteker  
 Nomor SIPA : 19720607/SIPA.3525/2022/2527

Mengajukan pesanan obat-obat tertentu Farmasi kepada

Nama PBF : PT. Parif Padang Global  
 Alamat : Jl. Rungkut Industri 1/19 Surabaya  
 Telp : 031-8484600

Dengan Obat-Obat Tertentu yang dipesan adalah:

No	Nama Obat Mengandung Obat Tertentu	Zat Aktif	Bentuk dan kekuatan Sediaan	Satuan	Jumlah	Ket
1	Amitriptyline tablet	Amitriptyline	Tablet salut selaput, 25 mg	Box @100 tablet	30 (tiga puluh)	

Obat-obat tertentu Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :

Nama Instalasi Farmasi Rumah Sakit : RS Muhammadiyah Gresik  
 Alamat lengkap : Jl. KH Kholil No.88 Gresik  
 No Ijin RS : 503.25/05/437.74/2021

Gresik, 2024

Alfiyah Hanum, S.Si, Apt  
 No SIPA: 19720607/SIPA.3525/2022/2527

## - Surat pesanan Prekursor

**SURAT PESANAN MENGANDUNG PREKURSOR FARMASI**  
**NOMOR 01 RI/ PRE-1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiyah Hanum, S.Si, Apt  
 Jabatan : Apoteker  
 Nomor SIPA : 19720607/SIPA.3525/2022/2527

Mengajukan pesanan obat mengandung Prekursor Farmasi kepada

Nama PBF : PT. Bina San Prima  
 Alamat : Jl. Raya Gubeng No.16 Surabaya  
 Telp : 031-5031024

Jenis obat mengandung Prekursor Farmasi sebagai berikut:

No	Nama Obat Mengandung Prekursor	Zat Aktif Prekursor	Bentuk dan kekuatan Sediaan	Satuan	Jumlah	Ket
1	Tremenza	Pseudoefedrin	Tablet	box	40 (empat puluh)	
2	Tuzalos	Phenylpropanilamin	Kaplet	box	3 (tiga)	

Pseudoefedrin Obat mengandung Prekursor Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :


Nama Instalasi Farmasi Rumah Sakit : Muhammadiyah Gresik  
 Alamat lengkap : Jl. KH Kholil No.88 Gresik  
 No Ijin : 503.25/05/437.74/2021

Gresik, Januari 2024

Apt Alfiyah Hanum, S.Si  
 No SIPA: 19720607/SIPA.3525/2022/2527



Lampiran 4. Copy resep

**Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jl. KH. Sholah 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3985459

**APOGRAPH  
TURUNAN RESEP**

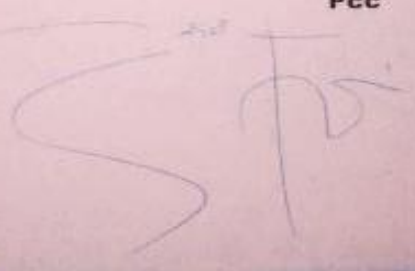
Resep dari Dokter : dr. Rino Andriyanto SPOG  
Untuk :   
Tertulis pada tgl. : 19/04  
Dibuat pada tgl. : 1/2 R/No. 265277

R/ Obidacne tab 1000mg  
Stat!

R/ Obidacne tab 1000mg  
Stat!

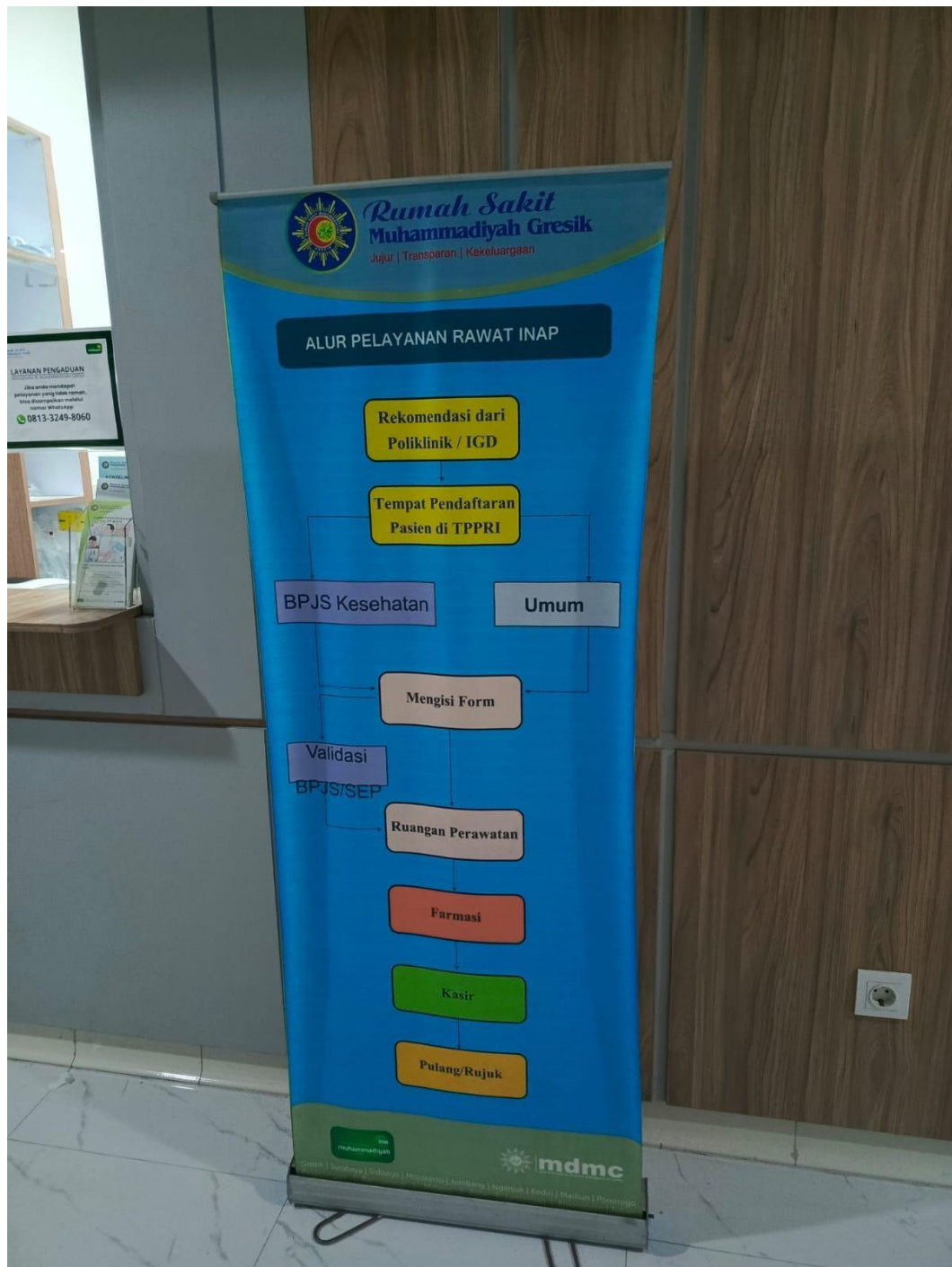
R/ Obidacne tab 1000mg  
Stat! (1/2 hari)

Pcc





## Lampiran 5. Alur Pelayanan



## Lampiran 6. Faktur

**BSP PT BINA SAN PRIMA** FAKTUR PENJUALAN NO: 0090307  
 National Health Care, Consumer Product, & Raw Material Supplier

1. Unit Chg PBF : 020006804020021 Taip : 011-3812764, 82 No Faktur : F2027/202402/01274 MURHAMADIYAH GRESIK, RSUD  
 2. Unit Chg PAK : 0120006804020000 NWP BSP : 01 580 725 8-619 801 Tanggal : 01-02-2024 TDP 45 Hari JL KH KHOLLIL 82  
 3. Unit Chg DL : 02000680402000000000 NWP Lgs : 01 333 479 9 612 000 J23 Tempo : 19-02-2024 60 Lgs : 0404.0004 KEC. GRESIK, KAB. GRESIK  
 4. Unit Chg CDP : 02000680402000000000 NWP Lgs : 01 333 479 9 612 000 No SP : 35. 81 / SP 1 / 2024 NIM PMS KEC. SOHUT KABUPATEN  
 5. 1. Trans Instan Di No. 495 A - Surabaya, SURABAYA MUDI No SP : 02027/202402/01264 (SP2027/202402/01264) ES : 00402004 MURHAMADIYAH

JUMLAH	KODE BARANG	NAMA BARANG	BATCH	TD	HARGA SATUAN	GRAND	DISC(%)	JNB TOTAL
20 BOX	SDF-CM-01	CIRAH IRI	064190C	0525	Rp 153,000.00	Rp 2,760,000	0.00	Rp 2,760,000
2 BOX	SDF-CM-01	CIRAH IRI	064172A	0525	Rp 153,000.00	Rp 307,000	0.00	Rp 307,000
2 BOX	SDF-SM-04	SAGUSTAN INJECTION	062441	1225	Rp 32,500.00	Rp 65,000	0.00	Rp 65,000
1 BOX	SDF-CT-01	COMTIFEX IRI	062441	1225	Rp 67,000.00	Rp 67,000	0.00	Rp 67,000
10 SUPSAB	SDF-TD-04	TRICHOGASOL INFUS SUPSAB	062441	1225	Rp 56,150.00	Rp 561,500	0.00	Rp 561,500
2 BOX	SDF-RD-09	MURHAMADIYAH DUAL INJECTION	062441	1225	Rp 227,500.00	Rp 455,000	0.00	Rp 455,000
21 BOTOL	SDF-SM-06	SARMOL INFUS	062625C	1225	Rp 65,750.00	Rp 1,380,750	0.00	Rp 1,380,750
51 BOTOL	SDF-SM-06	SARMOL INFUS	0626260	1225	Rp 65,750.00	Rp 3,353,250	0.00	Rp 3,353,250

Produk, Jumlah, Batch, Harga dan Kondisi barang telah diperiksa & sesuai

Terbilang: Sepuluh Juta Enam Ratus Delapan Ribu Empat Puluh Delapan Rupiah

\*Pembayaran Cek/Giro (an PT Bina San Prima), baru dianggap lunas setelah diuangkan/dipindahbukukan.  
 \*Barang yang telah diserahkan tidak dapat ditukar dengan barang lain / dikembalikan, kecuali ada perijinan tertulis sebelumnya & barang kadaluarsa

W/ldk CAB: SURABAYA  
 500 16 7 3/564/R/SIP lka  
 /426 7 15/202 Faktoria  
 Rek. aja PT Bina San Prima - Andiriri : 1420010-205611 / NCA : 1520-006214

## Lampiran 7. Etiket

**Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur | Transparan | Kekeluargaan  
 Jl. KH. Khoilil 88 Gresik 61115 P. | +62 31 3981275 | F. +62 31 3985459

No. RM : TGL : / /  
 TGL LHR : ED : / /  
 NAMA OBAT :

..... x SEHARI ..... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
 SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN

06-07	09-10	10-11	11-12	12-13	13-14	14-15
15-16	16-17	18-19	20-21	21-22	22-23	

**Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur | Transparan | Kekeluargaan  
 Jl. KH. Khoilil 88 Gresik 61115 P. | +62 31 3981275 | F. +62 31 3985459

No. RM : TGL :  
 TGL LHR : ED :  
 NAMA OBAT :  
**PROBIOTIK, DIMINUM 1-2 JAM  
 SETELAH ANTIBIOTIK**

..... x SEHARI ..... TAB/ML/SENDOK TAKAR/MAKAN  
 SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN

06-07	09-10	10-11	11-12	12-13	13-14	14-15
15-16	16-17	18-19	20-21	21-22	22-23	

**Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur | Transparan | Kekeluargaan  
 Jl. KH. Khoilil 88 Gresik 61115 P. | +62 31 3981275 | F. +62 31 3985459

No. RM : TGL : / /  
 TGL LHR : ED : / /  
 NAMA OBAT :  
**ANTIBIOTIK, DIMINUM TERATUR  
 SAMPAI HABIS**

..... x SEHARI ..... BIJI/ML/SENDOK TAKAR/MAKAN  
 SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN

06-07	09-10	10-11	11-12	12-13	13-14	14-15
15-16	16-17	18-19	20-21	21-22	22-23	

**Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur | Transparan | Kekeluargaan  
 Jl. KH. Khoilil 88 Gresik 61115 P. | +62 31 3981275 | F. +62 31 3985459

No. RM / ID : TGL :  
 NAMA OBAT : ED :  
 INDIKASI :  
 ..... x SEHARI ..... TETES MATA / HIDUNG / TELINGA  
 KANAN / KIRI

06-07	09-10	10-11	11-12	12-13	13-14	14-15
15-16	16-17	18-19	20-21	21-22	22-23	







**Lampiran 10. Logbook**

**AGENDA HARIAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK**



**THANIA DITA SALMA  
211105011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2024**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1 (Pembekalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
1.	Sabtu, 3 Februari 2024	Pembekalan rumah sakit Muhammadiyah Gresik	<p>* Penjelasan mengenai profil rumah sakit. Muhammadiyah Gresik</p> <p>1. Sejarah dan perkembangan Rumah sakit ini berdiri sejak tahun 1969 dengan nama Balai Kesehatan ibu dan Anak Aisyiyah. Gedung yang ditempati masih kontrak dan berpindah-pindah. Pada tahun 1979 BKIA Aisyiyah ini ditingkatkan fungsinya menjadi Rumah bersalin Aisyiyah yang menempati gedung sendiri di Jl. Indujoyob. 4 yang peresmianya tepat pada tanggal 23 Jumadil Awwal 1391 H bertepatan dengan tanggal 21 April 1979 M. Pada periode ini pengelola Rumah bersalin Aisyiyah Gresik adalah pimpinan daerah Aisyiyah kabupaten Gresik.</p> <p>Pada tahun 1996 Rumah bersalin Aisyiyah ini ditingkatkan lagi fungsinya menjadi Rumah sakit Anak Bersalin Muhammadiyah Gresik dengan ijin sementara pengelolaan dari Kanwil Depkes RI Jawa Timur sejak tanggal 21 September 1996 hingga 21 September 1997 dan surat perpanjangan ijin sementara sejak 21 September 1997 hingga 21 September 1998. Sejak peningkatan fungsi menjadi Rumah sakit Anak dan Bersalin, maka pengelolaannya diambil alih oleh pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Gresik dan pada tanggal 09 November 2005 berganti nama menjadi Rumah sakit Muhammadiyah Gresik hingga sekarang.</p> <p>2. Visi dan Misi # Visi menjadi rumah sakit pilihan utama keluarga di Gresik yang Islami, bermutu &amp; terjangkau</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>* Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan fungsi sosial dan dakwah Muhammadiyah</li> <li>2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terakreditasi Paripurna</li> <li>3. Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional &amp; berdaya saing</li> <li>4. Mengembangkan layanan yang efektif &amp; efisien dengan dukungan Sistem IT yang terintegrasi</li> </ol> <p>3. Struktur organisasi farmasi di RS Muhammadiyah Gresik secara umum terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apoteker (5 Apoteker)</li> <li>2. Tenaga Vokasi Farmasi (AA (IOAA))</li> </ol> <p>Struktur Organisasi Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Farmasi dipimpin oleh Apt. Alfiah Hanum, Ssi. - dibantu IAA untuk administrasi IFRS (Asharoh Agustina)</li> <li>2. Pengelolan Perbekalan Farmasi diketuai oleh Apt. Mustaqilah, S. Farm - dibantu IAA (Lilik Sholikhah, Amd, Farm)</li> <li>3. Pelayanan farmasi klinik diketuai oleh Apt. Noer Fatmawati, S. Farm</li> <li>4. Pelayanan manajemen mutu diketuai oleh Apt. Erika Anggi N., S. Farm</li> <li>5. Penanggung Jawab farmasi klinik rawat inap diketuai oleh Apt. Yuan Fahrudin, S. Farm - dengan GAA pelaksana (hera, Fifi, anifah, fah, irma, diah, tina, ari dan mia)</li> <li>6. Penanggung Jawab farmasi klinik rawat jalan diketuai oleh Apt. Erika Anggi N., S. Farm - dengan GAA pelaksana (hera, Fifi, anifah, fah, irma, diah, tina, ari dan mia)</li> </ol>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1220 279 1579 534" data-label="Diagram"> </div> <p data-bbox="1052 542 1758 614">Gambar Struktur Organisasi Farmasi RSMG.</p> <p data-bbox="873 614 2116 678">* Penjelasan mengenai pembagian Shift Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.</p> <ul data-bbox="873 678 2116 1037" style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal masuk dan pulang Instalasi farmasi</li> <li>• Shift 1 Pukul 07.00 - 14.00 WIB</li> <li>• Shift 2 Pukul 14.00 - 21.00 WIB</li> <li>• Shift 3 Pukul 21.00 - 07.00 WIB (khusus rawat inap)</li> <li>• middle Pukul 09.00 - 16.00 &amp; Pukul 12.00 - 19.00 (khusus rawat jalan)</li> <li>• logistik hanya masuk Shift 1</li> </ul> <p data-bbox="873 917 1937 1037">* Etika berpakaian di RSMG</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- wajib menggunakan pakaian yang muslim, muslimah dan sopan</li> <li>- tidak boleh berkuku panjang.</li> </ul> <div data-bbox="772 1045 1232 1524" data-label="Diagram"> </div> <p data-bbox="1243 1340 1769 1396">Gambar Struktur Organisasi RSMG.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>* mengetahui mengenai insiden keselamatan pasien di RS Muhammadiyah Gresik, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPCS → kondisi potensial Cedera signifikan yang berpotensi menimbulkan Cedera</li> <li>2. KNC → kejadian Nyaris Cedera merupakan insiden yang belum sampai terpapar pada pasien.</li> <li>3. KTC → kejadian tidak Cedera merupakan kejadian sudah terpapar pada pasien namun tidak menimbulkan Cedera</li> <li>4. KTD → kejadian tidak ditrapkan merupakan insiden yang mengakibatkan Cedera pada pasien</li> <li>5. kejadian Sentinel → mengakibatkan Cedera serius hingga kematian.</li> </ol> <p>* mengetahui pencegahan dan pengurangan infeksi (PPI) di RSMG.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan tangan</li> <li>2. Penggunaan APD</li> <li>3. Penanganan limbah       <ul style="list-style-type: none"> <li>- kresek kuning → Sampah Infektus</li> <li>- kresek hitam → Sampah non Infektus</li> <li>- box safety → Sampah benda tajam</li> </ul> </li> <li>4. Pengendalian lingkungan</li> <li>5. Perubahan Perawatan pasien</li> <li>6. Penanganan linen</li> <li>7. Perlindungan kesehatan karyawan</li> <li>8. Penempatan pasien</li> <li>9. Penyuntikan yang aman → Single use (sped)</li> <li>10. Obat batuk yang sopan.</li> </ol> <p>* mengetahui akreditasi dan tipe RSMG RSMG telah terakreditasi Paripurna pada tanggal 13 Februari 2023. RSMG bergenis RSU dengan tipe kelas RS tipe C</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>* Mengetahui patient Safety di RSMG            Dalam pelayanan RSMG senantiasa mengutamakan keselamatan pasien untuk tercapainya 6 Sasaran keselamatan pasien.</p> <p>Sasaran I ketepatan identifikasi pasien            Sasaran II Peningkatan komunikasi yang efektif.            Sasaran III Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai            Sasaran IV kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi            Sasaran V Pengurangan risiko infeksi terkait layanan kesehatan.            Sasaran VI Pengurangan risiko pasien jatuh</p> <p>* Mengetahui standar pelayanan kefarmasian di RSMG            Dalam pelaksanaan kefarmasian terhadap pasien RSMG mengajarkan langkah awal melalui gerakan 6 langkah mencuci tangan dengan baik dan benar. Selanjutnya terdapat momen. Momen tertentu wajib untuk mencuci tangan. Momen cuci tangan dilakukan pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum menyentuh pasien</li> <li>- Sebelum melakukan tindakan aseptik</li> <li>- Setelah terkontaminasi cairan tubuh pasien.</li> <li>- Setelah menyentuh pasien</li> <li>- Setelah menyentuh lingkungan pasien.</li> </ul> <p>* Mengetahui Cara Pemberian Informasi obat kepada pasien -            Sebelum obat diberikan kepada pasien tenaga kefarmasian melakukan identifikasi terhadap pasien. Hal ini dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian obat. Dalam pemberian obat perlu diwaspadai jika obat tergolong dalam obat narrow/LASA, insulin, high alert dan elektrolit dengan konsentrasi tinggi. Pada obat high alert memiliki tanda warna merah. narrow (lasa) warna kuning.</p>






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PjL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Melakukan Pengajaran dengan Pembimbing Iahan.</p>	<p># mengetahui komunikasi efektif TVE di RSMG.</p> <p>Dalam peningkatan komunikasi efektif sebagai TVE dalam memberikan obat langkah awal dapat melakukan identifikasi pasien dengan cara menanyakan nama pasien, tanggal lahir pasien, no rekam medis &amp; NIK pasien. Pasien di RSMG memiliki penanda khusus untuk pasien laki-laki menggunakan gelang berwarna biru. pasien perempuan menggunakan gelang pink. dan pasien transgender menggunakan gelang warna putih.</p> <p>- Setelah pembekalan mahasiswa dipertanyakan dengan pembimbing Iahan sekaligus menyerahkan berita kelengkapan PjL kepada Pembimbing Iahan.</p> <div data-bbox="1339 841 1659 1045" data-label="Image"> </div> <p>Gambar penyerahan dokumen.</p>



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1 (Logistik Farmasi).

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
1.	Senin, 5 Februari 2024 (07.00 - 07.30)	Pengenalan Instalasi Farmasi yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik	<p>- Terdapat 3 ruangan Instalasi farmasi yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logistik farmasi</li> <li>2. Pawat Jalan</li> <li>3. Pawat inep</li> </ol>   












No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	/09.30 - 10.30)	Mempelajari Pengarsipan dokumen	<p>* Capaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui Cara pengarsipan dokumen Seperti Faktur.</li> <li>- Faktur dikumpulkan menjadi satu kemudian dilihat bulannya lalu dikumpulkan sesuai bulan dan dikumpulkan sesuai Vendornya.</li> <li>- faktur yang telah terkumpul dilubangi lalu diletakkan pada map arsip yang telah diberi nama bulannya.</li> </ul> <div data-bbox="1122 603 1525 887" data-label="Image"> </div> <p>Gambar Faktur</p>
	(10.30 - 12.00)	Mempelajari Penyimpanan Obat high alert dan lase Serta menempeli label high alert.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat high alert merupakan kategori obat yang memiliki resiko tinggi dan dapat menyebabkan kerusakan serius apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan dan penanganannya.</li> <li>- Obat lase / norum merupakan obat yang memiliki nama, rupa dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat</li> <li>- Pada obat - obatan high alert diletakkan pada lemari khusus dan diberi tanda merah pada Stiker / label yang bertulis high alert.</li> </ul>






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PQL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.00 - 13.00)	Mempelajari Penyimpanan dan Penataan Obat di gudang Farmasi	<div data-bbox="1218 284 1612 580" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1263 603 1630 644">Gambar obat high alert.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan obat-obatan disesuaikan dengan bentuk sediaan, macam obat generik dan paten kemudian ditata sesuai abjad.</li> <li>- Obat-obatan di gudang farmasi dipisahkan antara obat rawat jalan dan obat rawat inap.</li> <li>- Untuk obat luar diletakkan pada satu rak.</li> <li>- Obat tetes mata dan obat mini dose diletakkan di rak khusus</li> <li>- Bahan-bahan berbahaya yang tergolong B3 disimpan pada lemari tersendiri dan terpisah.</li> <li>- Untuk Sediaan termolabil             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diletakkan dalam lemari pendingin dengan suhu 2°-8°c</li> <li>2. Dilengkapi dengan termometer dan formulir suhu kulkas</li> <li>3. Dilakukan pencatatan suhu kulkas pada formulir kontrol suhu kulkas.</li> </ol> </li> <li>- Kontrol suhu ruangan antara 15-25°c</li> <li>- Jarak rak dan palet penyimpanan obat ± 10cm dari lantai</li> <li>- Obat ditata sesuai dengan alfabetis, sistem FIFO (barang datang diletakkan dibelakang barang yang sudah ada di gudang dan untuk distribusi mengambil barang yang didepan, dan sistem FEFO (untuk distribusi ambil barang dengan kadaluarsa yang lebih pendek)</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Lemari B3</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Lemari narkotika</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Rak HAMA</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Pak alkes</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Pak Sirup Inap</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Generik dan - Pak Sirup Jalan</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Obat Paten Jalan</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Obat Generik Inap dan Injeksi</p>  </div> <div style="text-align: center; margin: 5px;"> <p>Pak Paten Inap &amp; obat luar</p>  </div> </div>





**AGENDA HARIAN (LOG BOOK)**

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Pak Obat luar</p>  <p>Inyeksi</p>  <p>Pak obat luar Inap</p> 





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(13.00 - 14.30)	Melakukan verifikasi barang dan mendistribusikan barang ke unit.	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat gambaran melayani anfra harian (Permintaan obat kegudang farmasi)</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anfra harian merupakan permintaan dari unit kegudang yang terdapat nama obat, jumlah barang yang diminta, jumlah barang yang ditransfer dan jumlah barang yang diterima.</li> <li>2. Anfra dipisah antara rawat jalan dan rawat inap sesuai obat, BMHP &amp; alkes yang diminta setelah di siapkan sesuai permintaan kemudian di-antarkan ke unit masing-masing</li> </ol> <div data-bbox="1249 847 1630 1134" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: right;">f</p> <p style="text-align: center;">Gambar anfra obat &amp; alkes rawat inap &amp; rawat jalan</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	<p>Selasa, 6 Februari 2024. (07.00 - 08.00)</p> <p>(08.00 - 11.00)</p>	<p>Mempelajari Penyimpanan Obat narkotika &amp; psikotropika digudang farmasi</p> <p>Memahami obat - obat high alert dan memberi label khusus</p>	<p>- Mengetahui kondisi lemari narkotika dan psikotropika dengan dua pintu dan dua kunci disebut dengan double lock.</p>  <p>Gambar lemari narkotika &amp; psikotropika</p> <p>- Mengetahui macam - macam obat high alert di RS Muhammadiyah Gresik.</p>  <p>Gambar obat high alert</p>




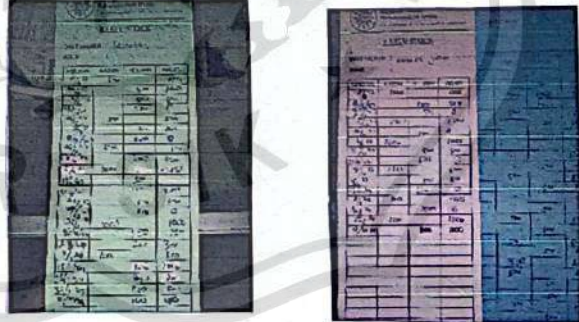
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00 - 12.30)	Melakukan Penempatan obat Sesuai tempatnya di gudang farmasi.	<p>- Mengetahui Cara penataan barang yang datang dengan melihat expired date.</p>  <p>Gambar penataan barang</p>
	12.30 - 14.00	Menyiapkan Obat high alert yang akan didistribusikan	<p>- Mengetahui Cara pendistribusian obat high alert.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat high alert yang didistribusikan dicek kembali apakah sudah ada label merah high alert.</li> <li>2. Pasihkan jumlah obat yang didistribusikan jumlahnya sesuai.</li> </ol>  <p>Gambar obat high alert yang akan didistribusikan</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 7. Februari 2021 07.00-11.00	Mempelajari Permintaan barang dari unit kamar Obat Inap dan rawat Jalan ke logistik farmasi	<p>- Alur.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap depo farmasi mengisi pada sistem komputer tentang antra perbekalan farmasi dari logistik farmasi keuang perawatan sesuai kebutuhan selama satu minggu sekali. Jika sebelum satu minggu stok sudah menipis maka masing-masing depo dapat menyetorkan permintaan perbekalan farmasi ke logistik farmasi untuk mencegah kekosongan obat/alkes.</li> <li>2. Petugas logistik akan merespon permintaan perbekalan farmasi pada hari yang sudah ditentukan</li> <li>3. Bagian gudang akan mengatur semua permintaan barang dari setiap ruangan</li> <li>4. Menyiapkan barang sesuai permintaan ruangan dan ditulisi pada masing-masing ruangan</li> <li>5. Petugas gudang mengantar barang pada masing-masing kamar obat Jalan dan kamar obat Inap</li> <li>6. Barang yang datang akan dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui apakah barang sudah sesuai atau belum</li> <li>7. Petugas gudang farmasi melakukan dokumentasi permintaan barang dari ruangan kedalam buku laporan</li> <li>8. pelaporan permintaan tiap unit akan direkap oleh petugas logistik selama satu bulan sekali dan dilaporkan kepada bagian administrasi keuangan dalam bentuk laporan.</li> </ol> <div data-bbox="1279 1122 1626 1382" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: right;">f</p>

Gambar Permintaan




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00 - 12.00)	Mempelajari penataan dan penyimpanan alkes digudang farmasi	<p>- Alkes digudang farmasi memiliki rak khusus dan penataan sesuai alfabet.</p>  <p>Gambar rak alkes.</p>
	(12.00 - 14.00)	Menyiapkan obat narkotika dan psikotropika sesuai Permintaan	<p>- Mengetahui Cara menyiapkan obat narkotika dan psikotropika serta mencatat jumlah obat pada kartu stok</p> <p>- Setiap dilakukan pengambilan obat pada lemari narkotika dan psikotropika, jumlah obat yang diambil wajib dicatat pada kartu stok</p>  <p>Gambar kartu stok narkotika dan psikotropika</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 8 Februari 2024	-	Libur.
5.	Jumat 9 Februari 2024 (07.00 - 10.00)  (10.00 - 11.00)	Melakukan Pengarsipan dokumen.  Melakukan Verifikasi barang dan mendistribusikan barang ke unit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui Cara Pengarsipan dokumen Faktur.</li> </ul>  <p>Gambar penataan faktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan gambaran mengenai anfra harian (permintaan perbetalan farmasi) dari unit rawat Jalan.</li> </ul>  <p>Gambar Anfra</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00 - 14.00)	Mempelajari Cara Penerimaan barang dan mengevaluasi kualitas fisik barang & Logistik Farmasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas farmasi menerima perbekalan farmasi beserta faktornya.</li> <li>2. Cocokkan satu persatu data faktor perbekalan farmasi dan form Orderan barang dengan perbekalan farmasi yang diterima, antara lain Cocokkan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama barang farmasi, dosis dan ukuran</li> <li>b. Jumlah perbekalan farmasi dan bentuk sediaan</li> <li>c. Merk, No. Batch dan Expired date / ED (masa kedaluwarsa pada setiap obat dan alkes yang datang).</li> </ol> </li> <li>3. Melakukan pencoretan jika ada ketidaksesuaian antara barang dengan form Perencanaan atau no. batch yang beda (tulis no. batch sesuai barang), pada nama / jumlah perbekalan farmasi tersebut serta diparaf / tanda tangani oleh petugas pengirim dari distributor.</li> <li>4. Tandatangan faktor &amp; stempel faktor sebagai tanda bahwa barang yang dipesan telah diterima dengan lengkap, baik &amp; benar.</li> <li>5. 1 faktor asli dibawa kembali oleh petugas pengirim barang dan 2 copy faktor diterima oleh petugas bagian penerimaan sebagai arsip.</li> <li>6. Tempatkan perbekalan farmasi sesuai dengan portap penyimpanan</li> <li>7. Simpan surat pesanan yang sesuai sebagai arsip logistik</li> </ol> <div data-bbox="1323 1057 1581 1393" style="text-align: right;">  </div> <p style="text-align: right;">f</p>

Gambar penerimaan & evaluasi kualitas fisik barang



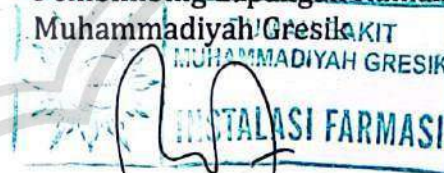
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 10 Februari 2024		LIBUR
7	Minggu, 11 Februari 2024		LIBUR

Gresik,  
Dosen Pembimbing PKL,



Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin., Apt.  
NIDN 0711088504

Gresik,  
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit  
Muhammadiyah/Gresik





Apt. Alfiyah Hanum, S.Si  
No. SIPA:19720607/SIPA\_35.25/2022/2527




AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2 (logistik Farmasi)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
8.	Senin, 12 Februari 2024 (07.00 - 14.00)	Mencatat persediaan obat dan alkes yang terdapat di logistik farmasi	<p>- Mengetahui Cara mengecek persediaan obat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengecekan obat disesuaikan antara di sistem dengan stock obat yang ada apakah jumlahnya sesuai dengan yang ada di logistik atau tidak</li> <li>2. Jika jumlahnya lebih, obat sisanya bisa disisihkan dan dimasukkan dalam kardus apabila obat kurang jumlahnya maka dicetak kembali obat dalam kardus</li> <li>3. Stock opname atau pengecekan sistem dengan obat secara fisik ini dilakukan setiap 3 bulan sekali</li> </ol> <div data-bbox="1290 773 1599 1165" data-label="Image"> </div> <p>Gambar pengecekan persediaan obat di logistik farmasi</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
9.	<p>Selasa, 13 Februari 2024 (07.00-10.00)</p> <p>(10.00 - 13.00)</p>	<p>Mempelajari obat-obat high alert dan memberi label khusus</p> <p>Melakukan Pengarsipan dokumen</p>	<p>- Mengetahui macam-macam obat high alert di RS Muhammadiyah Gresik</p>  <p>Gambar Obat high alert</p> <p>* Capaian</p> <p>Mengetahui jenis faktor dan bagian-bagiannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- faktor memiliki bagian-bagian yang harus ada didalamnya seperti alamat tujuan barang di kirim, nama sediaan, no batch, tanggal kadaluarsa, jumlah sediaan &amp; kekuatan sediaan</li> <li>- faktor sekurang-kurangnya &amp; disimpan selama 5 tahun bersama Surat Pesanan Obat. Setelah 5 tahun dapat &amp; musnahkan</li> </ul>  <p>Gambar faktur</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.30 - 14.00)	Mengecek barang yang datang ke gudang.	<p>- Melihat / mengecek expired date (kadaluarsa) dan jumlah obat apakah sudah sesuai atau belum.</p>  <p>Gambar pengecekan obat.</p>
10.	Rabu, 14 Februari 2024		<p>LIBUR</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan P&L)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
11.	Kamis, 15 Februari 2024 (07.00 - 10.00)	Melakukan Pengarsipan dokumen	<p>- Mengetahui Cara pengarsipan dokumen lama. + dokumen faktur selama bulan 2023 dikeluarkan dari map kemudian dibundel setiap bulannya dan diberi bulan kemudian disimpan dikemari khusus dokumen</p>  <p>Gambar faktur dan penataan faktur</p> <p>1. Dapat mengetahui pengumpulan data vendor Pengumpulan data ini setiap tahunnya berdasarkan formularium rumah sakit Panitia Farmasi Terapi (PFT). Dalam ini akan melakukan pemilihan daftar obat apa saja yang masuk kedalam formularium rumah sakit, adapun tahapan yang dilalui adalah:  a. memberi angket kepada dokter yang bekerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik untuk mengisi kebutuhan obat dalam jangka waktu setahun dan PFT menentukan obat apa saja yg kedepannya dibutuhkan.  b. PFT memilih tiap item obat apa saja yang dibutuhkan, dengan kriteria sebagai berikut yaitu jika obat paten maka harus ada minimal 3 dokter yang memakai obat tersebut dan bila obat generik maka kriteria pemilihan adalah harga dan diskon obat dari vendor</p>
	(10.00 - 14.00)	Mempelajari Pengadaan di logistik Farmasi	





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c. Setelah tahapan memilah lalu panitia PFT mengirimkan undangan ke Pabrik farmasi atau rekanan vendor</p> <p>d. Selanjutnya Pabrik farmasi (vendor) membalas undangan dengan mengirimkan Perwakilan marketingnya untuk datang dan melakukan tender dan kerjasama dengan rumah sakit.</p> <p>e. Kemudian dibentuklah katalog obat Formularium rumah sakit Contoh data vendor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT. Global pharma Indonesia</li> <li>- PT. medika Pharma</li> <li>- PT. Lab medika Sejahterah</li> <li>- PT. Kebayoran pharma</li> <li>- PT. Sehat Jaya Anugrah</li> <li>- PT. Sinar Panca Medika</li> <li>- PT. Bestindo Jaya Anugrah.</li> </ul> <p>2. Dapat mempelajari monitoring order pengadaan.</p> <p>Monitoring order pengadaan di farmasi Rumah sakit Muhammadiyah Gresik ini dilakukan oleh Apoteker penanggung jawab yaitu dengan cara mencocokkan antar surat pesanan (sp) yang ditulis oleh petugas logistik farmasi dan melihat stock yang ada di komputer, hal ini bertujuan untuk memonitoring ketersediaan persediaan farmasi agar tidak sampai kosong dan atau sebaliknya stock obat yang menumpuk di logistik farmasi / di Instalasi farmasi Rumah sakit Muhammadiyah Gresik. Teknik Pengadaan di lakukan oleh petugas logistik farmasi dan surat pesanan tersebut ditanda tangani oleh Apoteker penanggung jawab. Untuk sistem Pengadaan dan Pendistribusian di farmasi Rumah sakit Muhammadiyah Gresik ini berada di satu pintu tujuan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyudutkan proses peradilan yang sederhana, cepat &amp; biaya ringan</li> <li>- Memberi pelayanan administrasi yang mudah, pasti, teratur &amp; bebas dari</li> </ul>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>korupsi kepada pengguna layanan.</p> <p>- menjaga Independensi &amp; Imparsialitas aparaturnya pengadaban.</p> <div data-bbox="1249 343 1639 635" data-label="Image"> </div> <p>sambar contoh monitor order pengadaban.</p> <p>- Dapat mempelajari dokumen pengadaan (Surat Pesanan).</p> <div data-bbox="1146 858 1473 1279" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1594 837 2065 1056" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1594 1082 2056 1311" data-label="Image"> </div> <p>Gambar contoh Surat pesanan</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan P <sub>K</sub> L)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
12.	Jum'at, 16 Februari 2024 (07.00-10.00)          (10.00-12.00)	Mempelajari obat-obat high alert dan memberi label khusus           Melakukan penempatan obat sesuai tempatnya di gudang Farmasi	- Mengetahui macam-macam obat high alert di RS Muhammadiyah Gresik.   Gambar obat high alert  - Mengetahui cara penataan barang yang datang sesuai tempatnya dengan melihat expired date.   Gambar penataan obat di logistik farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.00 - 14.00)	Melakukan Verifikasi Obat dan mendistribusikan Obat ke unit	<p data-bbox="851 227 2038 324">- Mendapat gambaran melayani antra harian (permintaan obat ke gudang farmasi)</p> <div data-bbox="1131 479 1556 771" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1187 836 1444 885">Gambar antra</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
13.	Sabtu, 17 Februari 2024 (09.00-09.00)	Melakukan penempatan obat sesuai tempatnya di gudang Farmasi	- Mengetahui Cara penataan barang yang datang sesuai tempatnya dengan melihat expired date.  Gambar penataan obat.
	(09.00-10.30)	Mempelajari Cara penerimaan, Perbekalan Farmasi di Logistik farmasi	- Melakukan pengecekan Nama obat, dosis dan ukuran, jumlah dan bentuk sediaan, Merk, No. Batch & Expired date jika sesuai & tanda tangani dan Stempel Faktur bahwa barang yang diparam telah diterima.  Gambar penerimaan obat

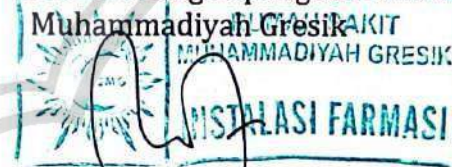
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.30 - 14.00)	Memberi etiket pada obat yang berada di logistik Farmasi yang sering keluar di unit Pelayanan	<p>- Mengetahui Cara Penulisan etiket yang berisi aturan pakai atau cara Penggunaan, expired date dan nama obat (untuk nama pasien ditulis/ ditempel sticker nama pada sisi obat &amp; disiapkan untuk diserahkan pada pasien di unit pelayanan</p>  <p>Gambar Obat yang diberi etiket.</p>
14.	Minggu, 18 Februari 2024		LIBUR

Gresik,  
Dosen Pembimbing PKL,



Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin., Apt.  
NIDN 0711088504

Gresik,  
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit






Apt. Alfiah Harum, S.Si  
No. SIPA:19720607/SIPA\_35.25/2022/2527



## AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

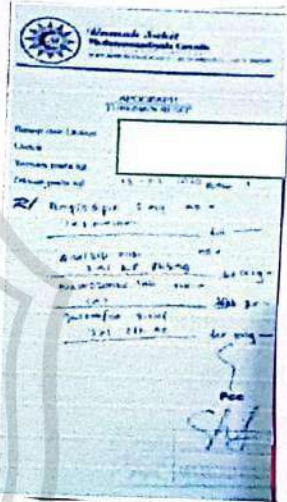
Minggu ke : 3 (Rawat Inap)

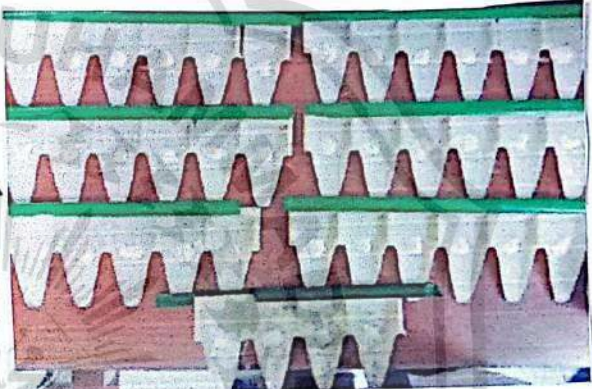
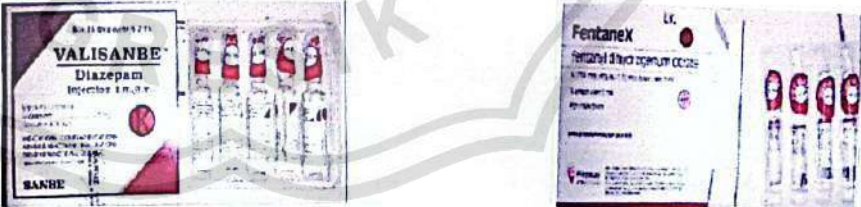
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
15	Senin, 19 Februari 2024 (07.00 - 14.00)	Mempelajari sistem penataan dan Penyimpanan Obat dan alat Kesehatan	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui sistem penataan obat dan penyimpanan obat serta alat kesehatan.</li> <li>▶ Mendapat pengetahuan letak penyimpanan obat dan akses</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan obat sesuai dengan bentuk sediaan obat dan sesuai alfabet</li> <li>2. Pada sediaan obat tablet diletakkan pada rak yang disusun sesuai abjad (alfabet)</li> </ol> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Obat Sediaan Cair</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>rak narkotika ▶ Psikotropika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>rak injeksi</p> </div> </div>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>     rak infus ←      → Penyimpanan Insulin,      Vaksin, Injeksi      rak Sediaan Cair ←      → penataan      Icar/norum      L → rak Obat Icar      → rak high alert f   </p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari Penulisan Copy resep</p> <p>Mempelajari Cara menghitung resep racikan dan cara meracik puyer</p>	<p>* - mengetahui Penulisan copy resep.</p>  <p>* Capaian - Mendapatkan Pengetahuan perhitungan resep racikan dan cara meracik Puyer Alurnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resep yang terdapat racikan dihitung terlebih dahulu sesuai dengan yang dibutuhkan</li> <li>2. Setelah mendapatkan hasil jumlah tablet yang dibutuhkan, obat diambil dari rak obat.</li> <li>3. Obat dikeluarkan dari wadahnya dan ditambahkan gula sedikit lalu diblender hingga homogen</li> <li>4. Setelah itu puyer dilayak, ditetaskan di kertas perkamen</li> <li>5. lalu obat dibagi sesuai dengan permintaan di resep</li> </ol>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>6. Pada Sendok puyer yang telah terbagi obat dimasukkan ke kertas Puyer kemudian di Press</p> <p>7. Obat puyer dimasukkan ke dalam plastik klip. dan diberi etiket</p> 
16.	Selasa, 20 Februari 2024 (07.00 - 14.00)	Mempelajari penggolongan Obat nar kotika & Psikotropika yang ada di map	<p># Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui penggolongan obat narkotika &amp; psikotropika</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narkotika : Codein, pethydin, fentanyl, midazolam</li> <li>2. Psikotropika : valisanbe, analgesik, alprazolam, cobasim, perobarbitol</li> </ol> 



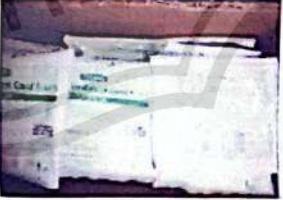




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari Cara menyiapkan Obat &amp; Meng etiketi obat</p> <p>Mempelajari penggolongan Sediaan Farmasi di RS berdasarkan Farmakologinya</p>	<p>* Capaian mendapatkan pengetahuan Cara menyiapkan Obat &amp; mengetiketi sesuai resep.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resep di Srinting</li> <li>2. Ambil obat sesuai resep</li> <li>3. Obat dieetiketi sesuai jenis obat</li> <li>4. Obat dimasukkan kedalam plastik &amp; diberi stiker farmasi</li> </ol>  <p>* Capaian - Mengetahui penggolongan Sediaan Farmasi sesuai Farmakologinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediaan Farmasi yang digolongkan sesuai farmakologinya termasuk sediaan tertentu.</li> <li>2. Sediaan Farmasi diway inap yang digolongkan berdasarkan Farmakologinya yaitu Sirup.</li> </ol> <p style="text-align: right;">f</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																
		Memahami istilah singkatan dalam resep.	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui istilah singkatan pada resep.</li> </ul> <table border="0"> <tr> <td>1. Af = Ambil</td> <td>9. Paed : pasien pediatri → pasien anak</td> </tr> <tr> <td>2. VR : Verifikasi resep</td> <td>10. Geri : geriatri → pasien lansia</td> </tr> <tr> <td>3. PR = penyerahan</td> <td>11. AB : antibiotik</td> </tr> <tr> <td>4. E : Etiket</td> <td>12. PRN : kronis</td> </tr> <tr> <td>5. TE : terima</td> <td>13. ITS : Indeks terapi sempit</td> </tr> <tr> <td>6. PF : poli farmasi</td> <td>14. AK : Alat khusus</td> </tr> <tr> <td>7. OI : obat luar</td> <td>15. ESO : Efek samping Obat</td> </tr> <tr> <td>8. PRN : Prorenata</td> <td>16. Imm : Serahkan ke dokter</td> </tr> </table> 	1. Af = Ambil	9. Paed : pasien pediatri → pasien anak	2. VR : Verifikasi resep	10. Geri : geriatri → pasien lansia	3. PR = penyerahan	11. AB : antibiotik	4. E : Etiket	12. PRN : kronis	5. TE : terima	13. ITS : Indeks terapi sempit	6. PF : poli farmasi	14. AK : Alat khusus	7. OI : obat luar	15. ESO : Efek samping Obat	8. PRN : Prorenata	16. Imm : Serahkan ke dokter
1. Af = Ambil	9. Paed : pasien pediatri → pasien anak																		
2. VR : Verifikasi resep	10. Geri : geriatri → pasien lansia																		
3. PR = penyerahan	11. AB : antibiotik																		
4. E : Etiket	12. PRN : kronis																		
5. TE : terima	13. ITS : Indeks terapi sempit																		
6. PF : poli farmasi	14. AK : Alat khusus																		
7. OI : obat luar	15. ESO : Efek samping Obat																		
8. PRN : Prorenata	16. Imm : Serahkan ke dokter																		
		Menyiapkan obat sesuai permintaan	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui cara menyiapkan obat sesuai permintaan</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depo farmasi rawat inap mendapatkan lembar permintaan obat walkes</li> <li>2. petugas akan menyiapkan sesuai permintaan</li> <li>3. perawat akan mengambil obat yang telah disiapkan petugas farmasi</li> </ol> <p style="text-align: right;">f</p>																




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
17	Rabu, 21 Maret 2024	Menjelaskan definisi dan Contoh sistem distribusi Obat dirawat Inap UDD Unit dose dispensing	<p># Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- UDD merupakan sistem distribusi yang menyediakan obat dalam bentuk satuan penggunaan</li> <li>- Kelebihan sistem UDD:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi terjadinya medication error</li> <li>2. Menghindari duplikasi permintaan obat ke bagian farmasi</li> <li>3. Mengurangi kesabhan penggunaan obat</li> </ol> </li> <li>- Keterangan sistem UDD:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membutuhkan tempat khusus untuk menyimpan obat</li> <li>2. Membutuhkan tenaga farmasi yang lebih banyak</li> <li>3. Frekuensi pengisian lebih rendah dari teori</li> </ol> </li> </ul> 
		Mempelajari pelaksanaan UDD dibawah pengawasan Apoteker	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui pelaksanaan prosedur penyerahan UDD               <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Obat disiapkan untuk satu hari. Pendistribusian satuan farmasi berdasarkan resep Perawatan, disiapkan dalam Unit-dose tunggal / ganda yang penggunaannya satu kali dosis setiap pasien.</li> <li>▶ petugas farmasi klinik menyiapkan obat UDD setiap pasien waktu sehari kemudian didistribusikan ke ruangan ruangan</li> </ul> </li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi kegudang farmasi	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengetahui sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi kegudang farmasi.</li> <li>Kegiatan untuk menentukan jumlah &amp; periode persediaan sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, jumlah, waktu &amp; efisien.</li> <li>Langkah               <ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan persediaan farmasi dirawatirap untuk kebutuhan selama 1 bulan</li> <li>Menulis pada lembar apra obat</li> <li>Mengeraikan kebagian logistik farmasi</li> </ol> </li> </ul> 
		Mempelajari contoh, fungsi dan komposisi sediaan farmasi BMHP & alkes di RS.	<p>* mengetahui contoh fungsi &amp; komposisi sediaan BMHP &amp; alkes di RS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>BMHP yang ada di Rawatirap Sarung tangan, latex, masker, Cairan infus</li> <li>Alkes yang ada di rawatirap transfusion set, urin bag, condom catheter, ECG paper</li> </ol>    



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
18.	Kamis, 22 Maret 2024 (07.00- 14.00)	Mempelajari Sediaan Farmasi berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, narkotik/ Psilotropik, OOT, prekursor)	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan pengetahuan mengenai sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada.</li> <li>1. Beberapa jenis sediaan farmasi memiliki penyimpanan yang telah diatur dalam Permentes nomor 5 tahun 2023</li> <li>2. Obat-obatan tertorang harus memiliki penyimpanan khusus &amp; berbeda</li> <li>3. Misalnya obat golongan narkotika &amp; psilotropika harus diletakkan di dalam lemari 2 pinis / 2 kunci untuk menjaga keamanan</li> <li>4. Obat lisa diberi label nomor &amp; tidak boleh diletakkan berdekatan</li> <li>5. Sediaan high alert &amp; sediaan konsentrasi tinggi diberi label merah high alert</li> <li>6. golongan antibiotik diberi keterangan "harus diminum sampai habis. kerta puyer warna merah</li> <li>7 untuk sediaan dengan suhu rendah diberi label / keterangan "ditempa di lemari es"</li> </ul>

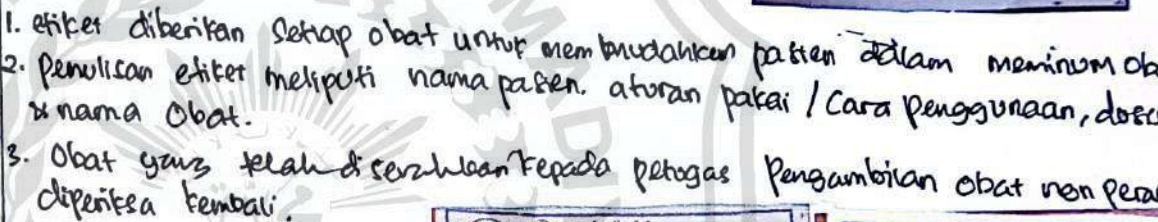

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Memahami proses penyusunan Formulasi um RS dengan menanyakan kepada TUK &amp; apoteker</p> <p>Mempelajari definisi dan Control obat LASA</p>	<p>Formulasi um RS disusun mengacu kepada Formularium Nasional &amp; asuransi yang bekerja sama dengan RS yang telah ditaji oleh KFT (Komite farmasi &amp; Terapi) &amp; disetujui oleh pimpinan RS.</p> <p>Tahapan prosesnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rekapitulasi usulan obat dari masing-masing Staf medik/fungsional (SMF) berdasarkan standar terapi / standar pelayanan medik</li> <li>2. Mengelompokkan usulan obat berdasarkan kelas/terapi</li> <li>3. Membahas usulan dalam rapat Komite farmasi &amp; Terapi, jika diperlukan dapat meminta masukan dari pakar</li> <li>4. Mengembangkan rancangan hasil pembahasan KFT, ditambailkan kemasing-masing SMF</li> <li>5. membahas hasil umpan balik dari masing-masing SMF</li> <li>6. menetapkan daftar obat yang masuk dalam Formularium RS</li> <li>7. menyusun kebijakan &amp; pedoman untuk implementasi</li> <li>8. melakukan edukasi mengenai formularium rumah sakit kepada Staff &amp; melakukan monitoring</li> </ol> <p>- Mengetahui obat-obat lasa  LASA (Look-alike Sound alike) adalah obat-obatan yang memiliki nama, rupa &amp; ucapan mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan pengambilan.  Contoh obat mirip: heptapan → heptasan, atorvastatin → simvastatin, lacto B → L-Bio  contoh obat rupamirip: Amlodipin 5mg → Amlodipin 10mg, glimepirid 2 → glimepirid 3,4;</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari definisi dan Contoh obat floor stock	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendapatkan pengetahuan definisi &amp; contoh floor stock</li> <li>1. merupakan sistem perbetoran farmasi yang didistribusikan di setiap unit ruangan perawatan</li> <li>2. sistem floor stock digunakan memudahkan pengambilan perbetoran farmasi yang dibutuhkan secara cepat</li> <li>3. berisi cairan dasar, alkies, infus dll</li> <li>4. dikelola oleh satu apoteker &amp; dibantu 1 TTK</li> </ul>
19.	Jumat, 23 Maret 2024	Mempelajari definisi dan Contoh obat high alert	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendapat pengetahuan mengenai obat high alert</li> <li>- merupakan obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan &amp; kesalahan serius &amp; obat beresiko tinggi</li> <li>- contoh semua sediaan insulin, narkotika injeksi, midazolam injeksi</li> <li>- sediaan elektrolit pekat injeksi MgSO<sub>4</sub> 20% &amp; 40% serta sediaan chorde infus</li> </ul> <div data-bbox="1317 1038 1630 1410" data-label="Image"> </div>

f



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari Penulisan etiket & macam-macam etiket	<p>* Capaian + mengetahui Cara penulisan etiket &amp; macamnya</p>  <p>1. etiket diberikan setiap obat untuk memudahkan pasien dalam minum obat &amp; nama obat. 2. penulisan etiket meliputi nama pasien, aturan pakai / cara penggunaan, dosis &amp; nama obat. 3. Obat yang telah diserahkan kepada petugas pengambilan obat non peracikan diperiksa kembali.</p> <p>macam-macam etiket.</p>  <p>Etiket Obat luar</p> <p>Etiket Insulin</p> <p>Etiket probiotik</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari fasilitas yang terdapat di rawat inap.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="958 352 1375 655"> </div> <div data-bbox="1487 384 1881 655"> </div> </div> <p>efektif obat tetes mata, hidung, telinga</p> <p>efektif antibiotik</p> <p>* Capaian</p> <p>Mengetahui Fasilitas yang terdapat di rawat inap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang BSC (Bio safety Cabinet) / alat untuk merawat obat. adalah suatu area kerja laboratorium didesain khusus dengan Ventilasi udara yang dalam pembuatannya telah direkayasa untuk keamanan pekerja/laboran. Untuk menghindari kemungkinan bahaya terkontaminasi yg disebabkan virus</li> <li>- Magnehelic terdapat dalam ruang BSC yang dimanfaatkan sebagai alat ukur udara / tekanan dari udara di dalam sebuah ruangan.</li> <li>- Terdapat alat pengiriman obat secara cepat untuk melayani cito yakni brasa disebut PTS (Pneumatic tube system, memiliki kode pengiriman masing masing untuk mengirim ke kamar perawat menggunakan tabung hal ini dapat menghemat waktu / lebih efisien.</li> </ul> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div data-bbox="943 1206 1234 1592"> <p>PTS</p> </div> <div data-bbox="1368 1206 1615 1533"> <p>Magnehelic</p> </div> <div data-bbox="1637 1161 1928 1549"> <p>BSC</p> </div> </div>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari Cara pelaporan Obat narkotika &amp; psiko tropika secara online</p>	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendapatkan pengetahuan pelaporan Obat narkotika &amp; psiko tropika secara online</li> <li>1. Apoteker merekap kartu stok &amp; menyesuaikan dengan yang dibilling sistem selama sebulan, menetalc stok obat pada kartu stok dengan jumlah fisik yang ada.</li> <li>2. membuat laporan narkotika &amp; psikotropika.</li> <li>3. kirim laporan ke dinas kesehatan melalui situs <a href="https://www.sipnap.kemendes.go.id">https://www.sipnap.kemendes.go.id</a></li> <li>4. Arsip laporan disimpan di unit farmasi</li> <li>5. penyimpanan resep dibenda narkotika &amp; psikotropika.</li> </ul> <div data-bbox="1093 874 1688 1318" style="text-align: center;"> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
20.	Sabtu, 24 Maret 2024	<p>Mempelajari Pengserahan Obat unit dose / resep Individu / lainnya dibawah Pengawasan apoteker &amp; Pengiapan obat</p> <p>Mempelajari Stok Opname dan Instalasi farmasi</p>	<p># Capaian</p> <p>Mengetahui pengserahan obat unit dose dibawah pengawasan apoteker</p> <p>→ Pengserahan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum obat diserahkan dicet kembali jumlah obat, nama obat &amp; kekuatan obat</li> <li>2. Untuk obat yang tidak ada / stock habis maka akan diberi Copy resep.</li> <li>3. Apoteker akan menjelaskan kegunaan &amp; Cara minum kepada pasien yang akan mengambil obat untuk meminimalisir kesalahan penggunaan obat.</li> </ol> <p>- mengetahui cara Stok Opname di Instalasi farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apoteker / koordinator mencatat data perbekalan farmasi yang ada di komputer unit masing-masing sebagai acuan menghitung Stok</li> <li>2. petugas farmasi menghitung Stok fisik obat yang ada.</li> <li>3. cet masa badalvarsa &amp; cet porsi / label simpan, sesuai protap penyimpanan</li> <li>4. Catat hasil perhitungan pada lembar data print.</li> <li>5. Apoteker / koordinator memasukkan data / input data yang diperoleh kedalam komputer</li> <li>6. Petugas farmasi bersama apoteker dan koordinator melakukan pendusunan jika ada selisih antara perhitungan jumlah di sistem dengan yang riil</li> <li>7. melakukan penyelesaian stok dengan sepengetahuan apoteker &amp; keuangan Ks</li> </ol>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>mempelajari definisi emergency kit &amp; pengelolaannya</p>	<p>8. Apoteker membuat laporan hasil stok opname beserta analisa terjadinya selisih dengan membuat berita acara stok opname</p> <p>9. Apoteker melaporkan hasil Stok opname beserta analisisnya kepada bidang penunjang medis &amp; direktor RS Muhammadiyah Gresik</p>  <p># Capaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Emergency kit merupakan tempat penyimpanan obat yang bernilai mempertahankan hidup &amp; diperlukan segera pada saat pasien mengalami penurunan status kesehatan yang tiba-tiba.</li> <li>- Emergency kit dilakukan pengecekan tiap 1 bulan sekali</li> <li>- dilengkapi dengan gembok yang memiliki sandi khusus (kunci di spot bel selceli Pakai) yang terdapat nomor-ponya</li> <li>- Obat yang telah diambil segera dilaporkan ke petugas farmasi dengan menyerahkan resep yang berisi obat yang diambil</li> <li>- Berikan injeksi yang dapat digunakan untuk menyelamatkan jiwa pasien.</li> </ul> <p>x cara penggunaan emergency kit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- petugas farmasi menyiapkan obat &amp; akses emergency sesuai dengan daftar yang ditetapkan</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas farmasi menyusun obat &amp; alat kesehatan emergency ke dalam emergency kit di mana obat high alert diberi label merah dan rasa / nomor diberi label kuning</li> <li>- Petugas farmasi mengunci dengan kunci dispersi ber nomor register (seri)</li> <li>- Petugas farmasi menyimpan kit emergency.</li> <li>- Apabila pasien sedang keadaan darurat emergency kit dibuka perawat di gundung kunci kit emergency.</li> <li>- Perawat akan mencatat penggunaan obat &amp; dokter akan menuliskan resep pengganti untuk obat &amp; alkes yg telah digunakan</li> <li>- Resep diserahkan apoteker, petugas mengecek kelengkapan obat &amp; alkes emergency &amp; melakukan penggantian obat yg sudah dipakai.</li> <li>- Petugas farmasi mengisi lembar pengganti obat &amp; alkes, petugas farmasi mengunci kit emergency &amp; menyimpan di tempat yang aman &amp; sesuai suhu penyimpanan</li> <li>- Emergency kit di RSMG tersedia di ruang metalasi bedah Central, ICU, IGD, ruang bersalin, neonatus, Rawat Anat, Rawat Darurat poliklinik, radiologi, ambulans, GPT.</li> </ul>



f

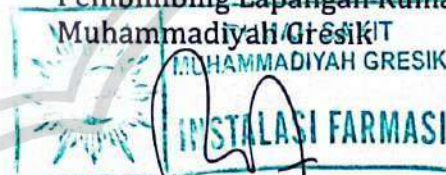
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
21	Minggu, 25 Maret 2024		LIBUR

Gresik,  
Dosen Pembimbing PKL,



Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin., Apt.  
NIDN 0711088504

Gresik,  
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit  
Muhammadiyah Gresik





Apt. Alfiyah Hanum, S.Si  
No. SIPA:19720607/SIPA\_35.25/2022/2527






AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 4 (Rawat Jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
22	Senin, 26 Februari 2024 (07.00-10.00)	Mempelajari Sistem Penataan dan Penyimpanan obat dan alkes diinstansi farmasi Rawat Jalan.	<p>* - mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan alkes                      - Penataan obat sesuai dengan bentuk sediaannya setelah digolongkan menurut sediaannya Obat digolongkan berdasarkan abjadnya.</p>  <p>- Penataan obat sesuai dengan alfabet menerapkan prinsip first expired first out (FEFO) dan first in first out (FIFO)</p> 


D

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan P&L)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyimpanan Obat yang termasuk kategori lasa atau norum diatur sehingga mengurangi Potensi kesalahan dan Perandaan yang Jelas</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- setiap tempat penyimpanan B3 harus diberi simbol dan label serta disertai MSDS. (Material Safety Data Sheet)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyimpanan obat narkotik dan psitotropik harus sesuai dengan Peraturan yang berlaku, dilemari khusus memiliki dua kunci dan setiap pintu serta penataan narkotik dan psitotropik harus terpisah.</li> </ul> 





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- HAM dan Norum / LISA penataannya harus dipisah / tidak berdekatan diberi label khusus warna kuning dengan tulisan NORUM dan label warna merah dengan peringatan (HAM) High Alert Medication.</p>  <p>* Sistem Penyimpanan Obat</p> <p>- Obat disimpan dengan baik dan aman dalam kondisi yang sesuai untuk Obat yang penyimpanannya lemari es dengan suhu 2-8°C</p>  <p>- Penyimpanan Obat yang termasuk HAM, elektrolit dengan konsentrasi tertentu diklasifikasi khusus dan ada perandaannya yang jelas seperti diberi label merah pada tempat penyimpanannya.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00 - 12.00)	Memberi etiket pada Obat Yang digunakan untuk obat BPJS	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan pengetahuan Cara penulisan etiket yang berisi aturan pakai atau Cara penggunaan, expired date dan nama obat (untuk nama pasien ditulis / ditempel Stiker nama pada Saat obat disiapkan untuk diserahkan pada pasien.</li> </ul> 
	(12.00 - 13.00)	Mempelajari Perencanaan dan permintaan obat di farmasi rawat jalan ke gudang Farmasi	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui Capaian Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan perbetalan farmasi sesuai dengan hari kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, waktu, jumlah dan efisiensi.</li> <li>- Langkah - langkahnya : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meretap Persediaan Sediaan Farmasi di rawat jalan untuk kebutuhan selama 1 bulan</li> <li>2. Mengisi form permintaan obat pada Simks (khanza) lalu kirim ke logistik farmasi, logistik mengecek form dan menyesuaikan dengan stok obat yang ada.</li> <li>3. Setelah itu, logistik menyetujui form yang dikirimkan dari logistik farmasi ke ruangan Instalasi rawat jalan.</li> </ol> </li> </ul>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
(13.00 - 14.00)	Mempelajari contoh-contoh Fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BMHP dan alkes RS.	 <p>* Capaian - Mengetahui contoh-contoh dan komposisi sediaan farmasi, BMHP dan alkes di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.</p>	


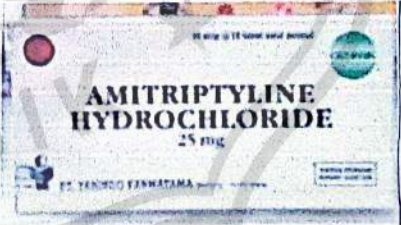
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
23	Selasa, 27 Februari 2024 (14.00 - 21.00)	<p>Mempelajari perhitungan harga obat dalam resep yang telah diberikan</p> <p>Mempelajari penggolongan Sediaan Farmasi di RS berdasarkan farmakologi Sediaan.</p>	<p>* Capaian</p> <p>- Dapat mengetahui harga obat dengan cara mensunatun aplikasi khansa di Instalasi farmasi RS Muhammadiyah Gresik</p> <p>* Capaian +mendapatkan Pengetahuan. Penggolongan sediaan farmasi berdasarkan farmakologi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediaan Farmasi yang digolongkan sesuai dengan farmakologinya biasanya merupakan Sediaan Tertentu.</li> <li>2. Sediaan farmasi di Instalasi rawat Jalan yang digolongkan berdasarkan Farmakologinya yaitu Sediaan Sirup.</li> </ol> 








No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
24	Rabu, 28 Februari 2024 (14.00 - 21.00)	Mempelajari definisi Contoh obat high alert dan lase	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat high alert adalah obat-obat yang secara khusus terdapat dalam kategori obat yang mempunyai resiko tinggi yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian. Obat high alert disimpan pada lemari khusus dengan stiker merah dan label peringatan "high alert medication" berwarna merah.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat lase / norum adalah obat-obatan yang nama, kemasan, label, penggunaan klinis melihat mirip (look alike), bunyi, ucapan sama (sound alike). Penyimpanan obat norum diletakkan dilemari terpisah / tidak berdekatan dan diberi label berwarna kuning dengan tulisan norum.</li> </ul> 






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari contoh dan efek farmakologi golongan obat sesuai penandaan, prekursor &amp; OOT</p> <p>Mempelajari alur pelayanan obat dirawat jalan (umum, BPJS dan asuransi lainnya)</p>	<p>*Capaian</p> <p>1. Prekursor adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan narkotika &amp; psikotropika. Contoh obat pseudoephedrine. pseudoephedrine farmakologi sebagai dekongestan pseudoephedrine merupakan agonis reseptor alfa adrenergik dan juga memiliki efek lebih lemah sebagai agonis reseptor beta adrenergik</p>  <p>2. Obat. Obat tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan adalah obat-obatan yang bekerja di sistem susunan saraf pusat selain narkotika dan psikotropika yang ada penggunaan diatas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contohnya obat Amitriptilin. Farmakologinya sebagai obat golongan anti depresan trisiklik yang bekerja meningkatkan kadar serotonin dan kembali kedua neurotransmitter tersebut pada sinaps dengan menghambat</p>  <p>* Capaian</p> <p>- Mengetahui alur pelayanan obat dirawat jalan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang telah menyerahkan resep ditabakan string kemudian resepsinya. apakah resep dapat dilayani atau tidak</li> <li>2. Resep yang telah ditabakan kemudian diberi harga</li> <li>3. Petugas akan memberi tahu pasien berapa harga obat yang harus dibayar</li> </ol>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mengiapkan obat BPJS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika pasien setuju dengan harga obatnya maka pasien dapat melakukan pembayaran &amp; cair</li> <li>5. Namun jika pasien merasa uangnya tidak mencukupi untuk menebus obat maka akan dijelaskan pada pasien bahwa obat dalam resep dapat diambil setengahnya dan akan diberikan copyresep untuk menebus sisa obat.</li> <li>6. Setelah pasien menyetujui pasien harus melakukan pembayaran ke kasir untuk pasien umum sedangkan pasien BPJS dan asuransi tidak perlu ke kasir</li> <li>7. Jika pembayaran telah selesai resep akan diproses untuk dilakukan peracikan dan pasien diminta untuk menunggu</li> <li>8. Apabila pasien tidak mau menunggu terlalu lama, RSMG memiliki fasilitas jasa antar obat ke rumah pasien yang bisa disebut "delio" Delivery obat.</li> </ol> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>* Capaian menyiapkan obat sesuai resep dan melakukan pengacikan ulang sebelum diserahkan kepada pasien.</p> <div style="text-align: center;">  </div>

f






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mengetahui etiket pada obat yang digunakan untuk obat BPJS &amp; menga Stok</p> <p>Mempelajari contoh-contoh obat antibiotik dan antihipertensi &amp; rawat jalan</p>	<p>* mengetahui Pengetahuan mendis etiket</p>  <p>* Capaian</p> <p>+ contoh-contoh obat antibiotik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amoxicilin</li> <li>2. Azithromycin</li> <li>3. Cefadroxil</li> <li>4. Ciprofloxacin</li> <li>5. Cefixime</li> <li>6. Sporetik</li> <li>7. Levofloxacin</li> <li>8. Clindamycin</li> <li>9. Sulfa methoxazole</li> <li>10. Cotrimoxazole</li> <li>11. Chloramphenicol</li> <li>12. Fg troches</li> <li>13. Spiramicin</li> <li>14. Etambutol</li> <li>15. Urotractin</li> <li>16. metronidazole</li> <li>17. rifampicin</li> <li>18. metisopinol</li> <li>19. erythromycin</li> </ol> <p>20. amoxiclav 21. tramphenicol</p> <p>+ contoh obat Anti hipertensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Furosemide</li> <li>2. Amlodipin</li> <li>3. rampril</li> <li>4. nifedipin (adalat)</li> <li>5. Condesartan</li> <li>6. metildopa (dopamet)</li> <li>7. Captopril</li> <li>8. Lisinopril</li> <li>9. Spindactone</li> <li>10. Spironolonehydrochloride</li> <li>11. hydrochlorazide</li> <li>12. Asam asetik salisilat (asika)</li> </ol>  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
25	Kamis, 29 Februari 2024 (07.00-14.00)	Memelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter	<p>1. Menyiapkan Obat Pengambilan obat sesuai dengan kebutuhan diresep obat yang diberi/ditulis dokter.</p> <p>2. Melakukan Peracikan Peracikan adalah mengatur dosis &amp; kombinasi obat sesuai dengan kebutuhan pasien karena obat dapat disesuaikan dengan berat badan pasien anak dan umur anak secara tepat sehingga tidak akan kelebihan atau kekurangan dosis</p> <p>3. Melakukan pengemasan Suatu langkah yang bertujuan untuk sedian obat agar terlindungi terhadap kualitas produk keamanan &amp; kenyamanan bagi pasien.</p>  <p>4. Memberi etiket label yang berisi keterangan, cara penggunaan / cara mengonsumsi obat dalam perhari.</p> 

8



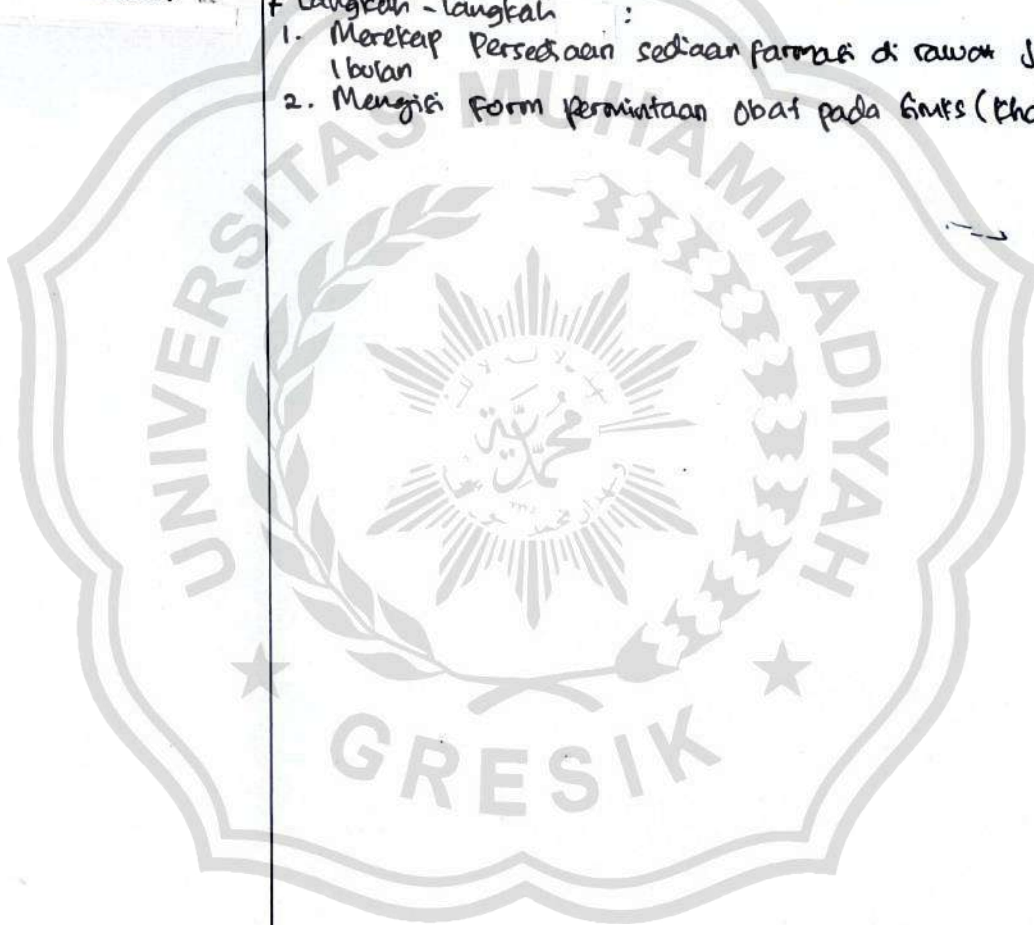
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari Perhitungan dosis/jumlah obat dalam resep yang akan diberikan</p>	<p>5. dapat memeriksa kesesuaian obat dengan resep tujuannya agar tidak terjadi medication error.</p>  <p>Mengetahui cara menghitung dosis pada resep Polianat</p> <p>Cara menghitung Obat I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambroxol <math>\cdot \frac{6mg}{30mg} \times 15 = 3 \text{ tablet}</math></li> <li>2. Salbutamol <math>\cdot \frac{1mg}{2mg} \times 15 = 7,5 \text{ tablet}</math></li> <li>3. Tremenza <math>\cdot \frac{1}{3} \times 15 = 5 \text{ tablet}</math></li> <li>4. Dextamin <math>\cdot \frac{1}{3} \times 15 = 5 \text{ tablet}</math></li> <li>5. Cefixim <math>\cdot \frac{2mg}{10mg} \times 15 = 3 \text{ tablet}</math></li> </ol> <p>Cara menghitung Obat II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cefixim <math>\cdot \frac{60mg}{100mg} \times 10 = 6 \text{ tablet}</math></li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah obat dalam resep yang akan diberikan</li> <li>1. Resep 1 adalah obat racik batuk pilek dengan jumlah puyer 15 biji</li> <li>2. Resep 2 adalah obat racik antibiotik dengan jumlah puyer 10 biji</li> <li>- Obat akan diberi harga melalui aplikasi dan Struk harga akan dicerdikan baik</li> </ul> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari prosedur Permintaan dan pendistribusian obat ke depo lain	<p>* mengetahui gambaran Permintaan &amp; pendistribusian obat ke depo lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan apabila stok obat sudah habis dan belum waktunya melakukan permintaan ke gudang serta dilakukan secepatnya.</li> <li>2. Permintaan boleh dilakukan apabila Stok obat depo lain masih ada</li> <li>3. Sebelum melakukan permintaan ke depo lain, petugas akan menghubungi depo yang akan diminta</li> <li>4. Jika depo yang akan diminta obat mengatakan bahwa obat masih ada stoknya dan masih mencukupi sampai permintaan selanjutnya, maka depo yang akan diminta obat melakukan pengajuan permintaan obat.</li> <li>5. kemudian obat akan didistribusikan dari depo yang diminta kepada yang meminta</li> </ol>
		Mempelajari mengenai kartu stok	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan pengetahuan mengenai kartu stok</li> </ul> <p>Kartu Stok adalah sekumpulan laporan atau pembukuan yang berisi mengenai pengeluaran dan pemasukan stock obat. Dalam depo farmasi rawat jalan penyetoran obat dilakukan 1 bulan sekali dengan cara dicatat pada kartu stok dan dimatikan dalam formputer</p> 






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
26	Jumat 1 Maret 2024 (14.00 - 21.00)	Pengadaan barang dari gudang Kerawat Jalan	<p>* Capaian Mengetahui Pengadaan barang dari gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah apoteker mencatat pengecekan kesesuaian permintaan digudang kemudian barang dikirim</li> <li>2. Barang yang datang kemudian ditata dirak sesuai alfabet dan dilakukan pengecekan kembali apakah sudah sesuai permintaan.</li> </ol>
		Mempelajari Cara meracik Puyer	<p>* Capaian - mendapatkan pengetahuan perhitungan resep racikan &amp; Cara meracik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resep obat peracikan dihitung sesuai kebutuhan obat</li> <li>2. setelah diketahui jumlah tablet yang diminta, obat diambil dari tempatnya.</li> <li>3. Obat dikeluarkan dari kemasannya ditambahkan sedikit gula &amp; di blender / ditawarkan dengan mortar</li> <li>4. Setelah halus kemudian diayak ditata permukaan.</li> <li>5. Obat dibagi sesuai resep</li> <li>6. Obat yang telah dibagi dimasukkan dalam kertas peramen menggunakan sendok puyer kemudian dipress</li> <li>7. Obat dimasukkan ke dalam flip dan diberi etiket.</li> </ol> <div data-bbox="1285 1091 1594 1324" data-label="Image"> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Mengetahui perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan perbetalan farmasi sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, waktu, jumlah &amp; efisien.</p> <p>+ Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merekap Persediaan sediaan farmasi di rawat jalan untuk kebutuhan selama 1 bulan</li> <li>2. Mengisi form permintaan obat pada Gims (Pharma) lalu</li> </ol>









No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari Pencatatan semua data yang berhubungan dengan proses dispensing dibawah Supervisi apoteker</p>	<p>-Rekam farmasi &amp; penyimpanan dokumen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membendel resep berdasarkan jenis resepnya setiap malam</li> <li>2. Arsip kemudian diberi tanggal, bulan &amp; tahun kemudian dimasukkan kardus yang berisi resep selama satu minggu &amp; diletakkan pada ruang Penyimpanan arsip</li> <li>3. Kardus arsip resep dikumpulkan selama 1 bulan kemudian di pindah ke gudang Penyimpanan arsip</li> <li>4. Resep disimpan sekurang-kurangnya 5 tahun berdasarkan urutan tanggal &amp; nomor urutan penerimaan jika lebih akan dimasukkan di tempat penyimpanan</li> </ol> <p>-Pencatatan dokumen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen yang berisi riwayat pemberian obat &amp; pelayanan resep tertera pada web khansa</li> <li>2. Untuk melihat riwayat penggunaan obat pada pasien dapat menulis nama no rm &amp; mengklik nama pasien.</li> <li>3. Apabila pasien sudah mendapatkan pelayanan dapat diketahui dari keterangan jika obat sudah di serahkan pasien.</li> </ol> 
		<p>Mempelajari penulisan resep</p>	<p>* Capaian mengetahui penulisan Copyresep</p> <p>Copy resep merupakan hasil salinan resep yang dibuat oleh dokter dengan tujuan untuk mempermudah pasien dalam membeli obat di apotik tanpa bertemu dengan dokter terlebih dahulu.</p> <p>* Langkah membuat Copy resep</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan nama dokter, tanggal, nama pasien, nomor urut pembuatan</li> <li>2. Tanda R</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mengiapkan obat BPJS</p>	<p>3. Tuliskan, nama, dosis, jumlah yang diminta &amp; Cara penggunaan  4. diberi keterangan "det" atau "detur" untuk obat yang belum diserahkan  5. Diberi tanda tangan &amp; nama penulis copy resep dibawah keterangan.</p>  <p>* Catatan menyiapkan obat dan mengecek kembali sebelum diserahkan.</p> 



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
27	Sabtu, 2 Maret 2024	Mempelajari Sistem penataan alat kesehatan dan obat	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendapatkan pengetahuan mengenai Sistem Penataan alat kesehatan dan obat sesuai tempatnya.</li> </ul> 
		Komunikasi dengan Apoteker	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat berkomunikasi dengan TVK dan apoteker yang berada di depo rawat jalan.</li> <li>1. Menerima &amp; klarifikasi perintah</li> </ul> <p>Seorang TVK meminta bantuan untuk menyiapkan resep racikan Tuan B.</p> <p>TVK: Dek tolong siapkan resep ini ya! ini resep racikan tolong disiapkan</p> <p>Thania: Baik bu</p> <p>TVK: Ini obatnya sudah tak siap dan etiketnya. Ini dibuat jaerisya!</p> <p>Thania: Baik bu, Jack kapsul atau puyer bu?</p> <p>TVK: kapsul ya</p> <p>Thania: Baik bu, ditunggu sebentar ya saya buatkan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari Contoh obat Antidiabetes dan Obat kolesterol</p> <p>Mempelajari Cara meracik puyer</p>	<p>* Capaian mengetahui contoh obat antidiabetes dan kolesterol)</p> <p>- Contoh Obat diabetes</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metformin</li> <li>2. Acarbose</li> <li>3. gliclazide</li> <li>4. Vildagliptin</li> <li>5. Rapid Gansulin</li> <li>6. glikuidone</li> <li>7. gli tazono</li> <li>8. glimepirida</li> <li>9. gli ben Clamide</li> </ol> <p>- Contoh Obat kolesterol)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simvastatin</li> <li>2. Fenofibrat</li> <li>3. atorvastatin</li> </ol> <p>* Capaian</p> <p>- mendapatkan pengetahuan cara meracik puyer.</p>   

f



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
28	Minggu, 3 Maret 2024		LIBUR

Gresik,  
Dosen Pembimbing PKL,



Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin., Apt.  
NIDN 0711088504



Gresik,  
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit  
Muhammadiyah Gresik



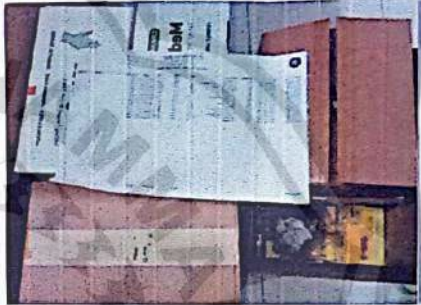
Apt. Alfiyah-Hanum, S.Si  
No. SIPA:19720607/SIPA\_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5 (logistik farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
29.	Senin, 4 Maret 2024 (07.00 - 14.00)	Melakukan penempatan obat sesuai tempatnya di gudang farmasi.  Melakukan pengarsipan dokumen	<p>- Mengetahui cara penataan barang yang datang dengan melihat expired date.</p>  <p>- Mengetahui cara pengarsipan dokumen faktur.</p> 






No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan Verifikasi barang dan mendistribusikan barang ke unit	<p>- Mendapatkan gambaran mengenai anpro harian (permintaan Perawatan farmasi dari unit rawat jalan.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
30	Selasa, 5 Maret 2024 (07.00 - 14.00)	Mempelajari Cara Penerimaan Perbekalan Farmasi di Logistik Farmasi  Mempelajari penataan dan Penyimpanan alkes digabung farmasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan pengecekan nama obat, dosis dan ukuran jumlah dan bentuk sediaan, merk, no batch &amp; expired date jika sesuai ditanda tangani dan stempel faktur bahwa barang yang diperan telah diterima.</li><li>- Alkes digabung farmasi memiliki rak khusus dan penataan sesuai alfabet.</li></ul>









No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
31	Rabu, 6 Maret 2024. (07.00-19.00)	<p>Mempelajari obat-obat high alert dan memberi label khusus</p> <p>Memberi etiket pada obat yang berada di gudang farmasi yang sering keluar di unit pelayanan</p>	<p>- Mengetahui macam-macam obat high alert di RS Muhammadiyah Gresik</p>  <p>Mengetahui cara penulisan etiket yang berisi aturan pakai atau cara penggunaan, expired date dan nama obat (untuk nama pasien ditulis/ ditempel sticker nama pada saat obat disiapkan untuk diserahkan pada pasien di unit pelayanan)</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Melakukan Verifikasi barang dan mendistribusikan barang ke unit</p>	<p>- Mendapatkan gambaran melayani antra harian (Permintaan Perbetalan farmasi) dari unit rawat Jalan.</p> 

8






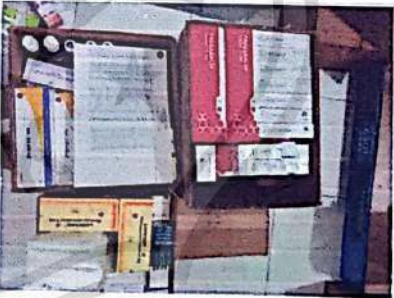
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
32	Kamis, 7 Maret 2024 (07.00-14.00)	<p>Meng siapkan obat high alert yang akan didistribusikan</p> <p>Mempelajari cara penerimaan Perbekalan Farmasi di logistik Farmasi</p>	<p>- Mengetahui cara pendistribusian obat high alert</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. obat high alert yang didistribusikan dicet kembali apakah sudah ada label merah high alert</li> <li>2. pastikan jumlah obat yang didistribusikan jumlahnya sesuai</li> </ol>  <p>- melakukan pengecekan nama obat, dosis, ukuran, jumlah &amp; bentuk sediaan, merk, no batch &amp; expired date jika sesuai ditanda tangani dan stempel faktor bahwa barang yang dipesan telah diterima.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Melakukan Verifikasi obat dan mendistribusikan obat ke unit</p> <p>melakukan penempatan obat sesuai tempatnya di gudang farmasi.</p>	<p>- Mendapat gambaran melayani anjra harian</p>  <p>- Mengetahui Cara penataan barang yang datang sesuai tempatnya dengan melihat expired date</p> 

f



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
33.	Jum'at 8 Maret 2024 (07.00 - 14.00)	<p>Memberi etiket pada obat yang berada di logistik farmasi yang sering keluar di unit pelayanan</p> <p>Mempelajari Cara Penyerahan Perbekalan Farmasi di Logistik Farmasi</p>	<p>- Mengetahui Cara penulisan etiket yang berisi aturan pakai atau Cara Penggunaan, expired date dan nama obat (untuk nama pasien ditulis / ditempel Stiker nama pada saat obat di siapkan untuk diserahkan pada pasien di unit pelayanan</p>  <p>- melakukan pengecekan Nama obat, bentuk, Sediaan, merk, no, Batch &amp; Expired date jika sesuai ditanda tangani dan Stempel faktor bahwa barang yang di pesan telah diterima</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
34.	Sabtu, 9 Maret 2024	<p>Melakukan penempatan Obat sesuai tempatnya di gudang farmasi</p> <p>Melakukan Verifikasi Obat dan mendistribusikan obat ke unit</p>	<p>- Mengetahui Cara Penataan barang yang datang sesuai tempatnya dengan melihat expired date.</p> <p>- mendapat gambaran melayani anfra harian (Permintaan obat ke gudang farmasi).</p>  



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
35.	Minggu, 10 Maret 2024		LIBUR
36.	Senin, 11 Maret 2024		LIBUR

Gresik,  
Dosen Pembimbing PKL,



Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin., Apt.  
NIDN 0711088504

Gresik,  
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit  
Muhammadiyah Gresik



Apt. Alfiyah Hanum, S.Si  
No. SIPA:19720607/SIPA\_35.25/2022/2527

## Lampiran 11. Tugas Khusus

### **PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK**



**THANIA DITA SALMA  
211105011**

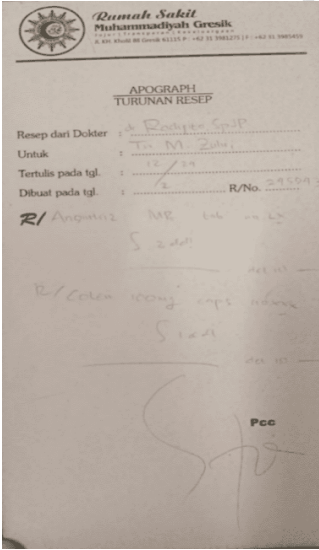
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2024**



**A. TUGAS KHUSUS RESEP**

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	<p>Jenis Resep : Salinan resep                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (→)Tidak                      Pengulangan resep : Iter.....kali/Neiter                      Tempel resep/salin resep disini  <b>Resep salinan resep</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Angintriz MR
		Kekuatan :	Ada	Coten 100mg
		Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet
				Coten 100mg capsul
		Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX
				Coten 100mg capsul No. XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX
				S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet)
				Coten 100mg capsul No. XXX
				(1x sehari 1 capsul)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12 / 02 / 2024
		Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP
		-Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah
				Gresik
				Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik,
				Jawa Timur.

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet  $4.326 \times 60 \text{ tablet} = 259.56$   
Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul harga 1 box 435.000

C. Perhitungan biaya resep

1. Angintriz MR : Rp.  $4.326 \times 60 \text{ tablet} = 259.56$
2. Coten 100mg harga 1 box 3 strip 435.000
3. Total biaya 694.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Angintriz MR /Putih



**Rumah sakit**  
**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: M. Zuhri

TGL: 12 / 02 / 2024

ED: 25 / 02 / 2026

NAMA OBAT: Angintriz MR

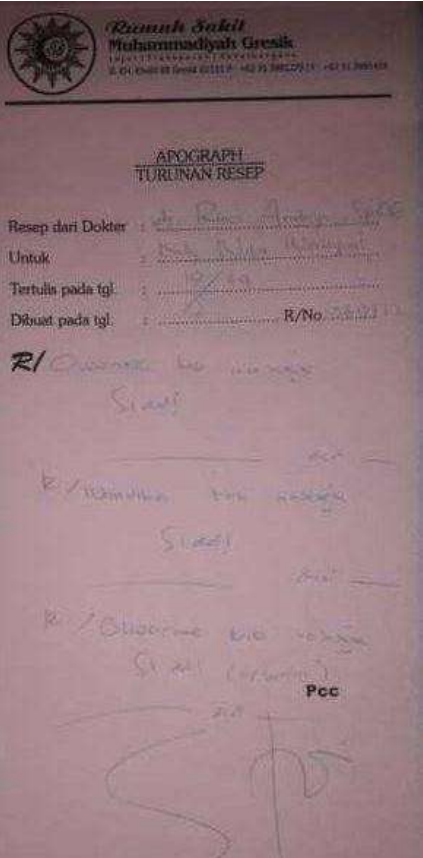
2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN



		<p>Nama Obat /warna etiket : Coten 100mg/Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA/ID: M. Zuhri <span style="float: right;">TGL: 12 / 02 / 2024 ED: 17 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Coten 100mg</span></p> <p style="text-align: center;"><del>1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Angintriz<sup>®</sup>MR Kandungan : Trimetazidine HCI 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat KI : pasien gagal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1-3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari penggunaan pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk PERHATIAN : hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Angintriz<sup>®</sup>MR Kandungan : Trimetazidine HCI 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat KI : pasien gagal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan</p>	<p>Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1-3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari penggunaan pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk PERHATIAN : hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
<p>Nama Obat : Angintriz<sup>®</sup>MR Kandungan : Trimetazidine HCI 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat KI : pasien gagal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan</p>	<p>Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1-3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari penggunaan pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk PERHATIAN : hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>			

		<p>Cara penyimpanan : Simpan obat Angintriz MR pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit</li><li>3. Menghitung harga obat</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Menulis etiket</li><li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li></ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>(A : APOTEKER , P : PASIEN)</b></p> <p>A : obat dengan nama tuan zuhri P : Ya, dengan saya sendiri mbakk A : baik pak ini kita kasih obat suplemen antioksidan dan juga obat antiangina ya pak untuk pemakaiannya Angintriz MR 2 Kali sehari 1 tablet sesudah makan dan untuk obat cotten 1 kali sehari sesudah makan, baik pak apakah ada yang ditanyakan. P : Sudah mbak terimakasih A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>	



<p>2.</p>	<p>Jenis Resep : Salinan resep                  Resep obat : non racikan                  Jumlah obat dalam resep : 3 obat                  Pengulangan resep : neiter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 228 2056 1102"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny, nita wahyuni</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Ovacare Wanvita Oligocare</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Ovacare, tab no xxx Wanvita tab no xxx Oligocare tab no xxx</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>19-02-2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. rino andriya,SpOG</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. KH.Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 1203 2056 1370"> <tr> <td>Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet                  Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet                  Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab	Jumlah obat :	Ada	Ovacare, tab no xxx Wanvita tab no xxx Oligocare tab no xxx	Duplikasi terapi :	Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada	Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)	Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024	Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik	Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet
Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni																																								
Umur pasien :	Tidak ada	-																																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare																																								
Kekuatan :	Tidak ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab																																								
Jumlah obat :	Ada	Ovacare, tab no xxx Wanvita tab no xxx Oligocare tab no xxx																																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada																																									
Aturan pakai :	Ada	Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024																																								
Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG																																								
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik																																								
Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet																																										

C. Perhitungan biaya resep

Ovacare 1box 30 biji Rp. 303.000  
Wanvita 1 pcs 4.466 x 30 biji Rp 134,000  
Oligocare 1 box 30 biji Rp 237,000  
Total biaya yang dikeluarkan 674.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Ovacare/putih



**Rumah sakit**  
**Muhammadiyah Gresik**

Jujur | Transparan | Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275|

NAMA/ID: nita wahyuni

TGL: 19-02-2024

ED: 25 / 10/ 2026

NAMA OBAT: ovacare

1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN



		<p>Nama Obat /warna etiket : Wanvita/putih</p> <div data-bbox="996 231 1749 427"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 F: +62 31 3985459</p></div> <p>NAMA/ID: : nita wahyuni TGL: 19-02-2024 ED:25 / 10/ 2025 NAMA OBAT: wanvita</p> <p><del>1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p>Nama Obat /warna etiket : Oligocare/putih</p> <div data-bbox="996 802 1749 975"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 </p></div> <p>NAMA/ID: nita wahyuni TGL: 19-02-2024 ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT: oligocare</p> <p><del>1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p>
--	--	--

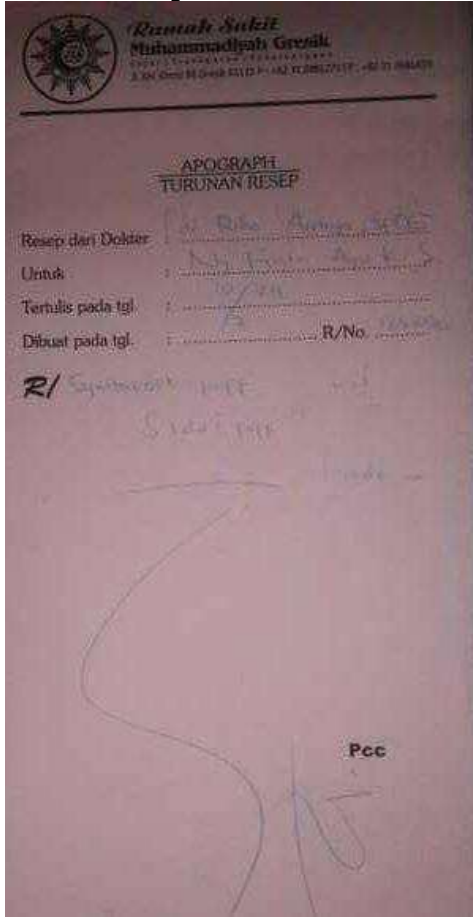
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Ovacare                  Kandungan : inositol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien                  Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan                  Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita                  ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala                  KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare                  PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi                  Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>Nama Obat : Wanvita                  Kandungan : Vit.A 10,000 IU, vit.B1 20 mg ,vit.B2 5mg, Nicotinamide 50mg, Vit.B6 10mg, Ca pantothenate 11.6 mg, Biotin 0.25 mg, vit.B12 5 mcg, vit.C 150 mg, vit.D3 400 iu, vit.E 10 mg, Folic acid 0.4 mg, Ca 50 mg, Phosphorus 38.64 mg, Fe 10 mg, mg 16.4 mg, Manganese 0.379 mg, K 0.035 mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg                  Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur                  Kegunaan : wanvita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui                  ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia                  KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini                  PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	--	---




		<p>Nama Obat : oligocare                  Kandungan : Lycopene 2 mg,                  Glutathione 2.5 mg, L-carnitine 75 mg,                  L-arginine 10 mg, Co-Q10 2.5 mg,                  Elemental Zn 12.5 mg, Elemental                  selenium 100 mcg, Elemental Fe 5 mg,                  Elemental manganese 1.5 mg,                  Elemental copper 500 mcg, Vit E 12.5                  mg, Vit C 75 mg, Vit A 1,250 IU, Folic                  acid 400 mcg, Cyanocobalamin 100                  mcg, Thiamine 5 mg, Pyridoxine 10                  mg, Ginseng extr 10 mg.                  Dosis lazim : penggunaan obat ini                  harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x                  sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari.                  Kegunaan : Membantu memenuhi                  kebutuhan mikronutrien untuk                  mendukung kesehatan pria                  ESO potensial : -                  KI : -                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : simpan pada                  tempat kering dan sejuk terhindar dari                  sinar matahari secara langsung</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit</li> <li>3. Menghitung harga obat</li> <li>4. Mengambil obat di rak</li> <li>5. Menulis etiket</li> <li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li> </ol>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>(A : APOTEKER , P : PASIEN)</p> <p>A : obat dengan nama ny nitawahyuni</p> <p>P : Ya, dengan saya sendiri mbakk</p> <p>A : baik bu ini kita kasih obat wanvita dan ovacare untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui, dan untuk obat oligocare membantu untuk memenuhi vitamin pada bapak ini semua obatnya diminum 1 kali sehari sesudah makan baik bu apakah ada yang di tanyakan.</p> <p>P : Sudah mbak terimakasih</p> <p>A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>
--	--	---



<p>3.</p>	<p>Jenis Resep : Salinan resep                  Resep obat : non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (→) / Tidak                  Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Salinan resep</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 228 2056 774"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny, fiska ayu k,s</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Syimbicort puff</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Syimbicort puff</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Syimbicort puff no I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Syimbicort puff no I S1 DD1 puff</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>19-02-2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. rino andriya,SpOG</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. KH.Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Syimbicort puff yang dibutuhkan 1 puff per pcs</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Syimbicort puff yang dibutuhkan 1 puff per pcs Rp681,500</p>	Nama Pasien :	Ada	Ny, fiska ayu k,s	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Syimbicort puff	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Syimbicort puff	Jumlah obat :	Ada	Syimbicort puff no I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Syimbicort puff no I S1 DD1 puff	Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024	Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Ny, fiska ayu k,s																																							
Umur pasien :	Tidak ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Syimbicort puff																																							
Kekuatan :	Tidak ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Syimbicort puff																																							
Jumlah obat :	Ada	Syimbicort puff no I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Syimbicort puff no I S1 DD1 puff																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik																																							


		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Symbicort/biru</p> <div data-bbox="996 296 1751 783" style="border: 1px solid black; background-color: #ADD8E6; padding: 10px;"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p><p>NAMA/ID: fiska ayu k,s <span style="float: right;">TGL: 19-02-2024</span> <span style="float: right;">ED: 25 / 02 / 2026</span> <span style="float: right;">NAMA OBAT: symbicort</span></p><p style="text-align: center;">1 x SEHARI 1 puff Untuk pemakaian luar</p></div> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="996 852 2085 1377"><tr><td data-bbox="996 852 1541 1377"><p>Nama Obat : Symbicort puff Kandungan : Budesonide 160 mcg, Formoterol Fumarate 4.5 mcg Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Terapi pemeliharaan dan pereda asma : Dewasa dan remaja usia di atas 12 tahun : Dosis tergantung dari beratnya gejala, 2 inhalasi perhari. Dosis pemeliharaan : 2 x sehari 2 inhalasi. PPOK : Dewasa : 2 inhalasi 2 kali sehari Kegunaan : untuk asma ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu</p></td><td data-bbox="1541 852 2085 1377"></td></tr></table>	<p>Nama Obat : Symbicort puff Kandungan : Budesonide 160 mcg, Formoterol Fumarate 4.5 mcg Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Terapi pemeliharaan dan pereda asma : Dewasa dan remaja usia di atas 12 tahun : Dosis tergantung dari beratnya gejala, 2 inhalasi perhari. Dosis pemeliharaan : 2 x sehari 2 inhalasi. PPOK : Dewasa : 2 inhalasi 2 kali sehari Kegunaan : untuk asma ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu</p>	
<p>Nama Obat : Symbicort puff Kandungan : Budesonide 160 mcg, Formoterol Fumarate 4.5 mcg Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Terapi pemeliharaan dan pereda asma : Dewasa dan remaja usia di atas 12 tahun : Dosis tergantung dari beratnya gejala, 2 inhalasi perhari. Dosis pemeliharaan : 2 x sehari 2 inhalasi. PPOK : Dewasa : 2 inhalasi 2 kali sehari Kegunaan : untuk asma ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu</p>				



		<p>dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Gatal ringan di tenggorokan dan suara serak, infeksi candida (Candidiasis) di mulut dan/atau tenggorokan, palpitasi, sakit kepala, Pneumonia pada pasien PPOK.</p> <p>KI : hipersensitifitas</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Tidak untuk dihentikan secara tiba-tiba. Tirotoksikosis, feokromositoma, DM, hipokalemia yang tidak diterapi, kardiomiopati obstruktif hipertrofi, stenosis aorta subvalvular idiopatik, hipertensi berat, aneurisma atau gangguan KV berat lain. Pasien dengan perpanjangan interval QT. Asma akut berat. Anak usia di bawah 6 tahun. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah suhu 30°C</p>	
--	--	---	--

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit</li><li>3. Menghitung harga obat</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Menulis etiket</li><li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li></ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>(A : APOTEKER , P : PASIEN)</p> <p>A : obat dengan nama ny fiska ayu k,s</p> <p>P : Ya, dengan saya sendiri mbakk</p> <p>A : baik bu ini kita kasih obat symbicort untuk asmanya ya untuk pemakainannya : 1 x sehari 1 inhalasi jika belum mereda sebaiknya kembali lakukan cek ke dokter. Sudah ada yang ditanyakan lagi</p> <p>P : Sudah mbak terimakasih</p> <p>A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
4.	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (=&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep polifarmasi</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :		Ada	Fatinah	
Umur pasien :		Tidak Ada	-	
Berat Badan :		Tidak Ada	-	
Nama Obat :		Ada	Analsik Cefixim Lansoprazole Ondancetron Sanmag Sanmol	
Kekuatan :		Ada	Ondancetron 8mg	
Bentuk sed. :		Tidak Ada	-	
Jumlah obat :		Ada	Analsik no X Cefixim no X Lansoprazole no X Ondancetron no X Sanmag no X Sanmol no X	
Duplikasi terapi :		Tidak Ada	-	
Aturan pakai :		Ada	Analsik no X S 2 DD1 Cefixim no X S 2 DD1 Lansoprazole no X S 2 DD1 AC Ondancetron no X S 3 DD 1 AC Sanmag no X S 3 DD 1 Sanmol no X S 3 DD 1	

		Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024
		Nama dokter :	Ada	dr.Fitri Dwi Prabandhari
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		Analsik yang dibutuhkan 1 strip Cefixim yang dibutuhkan 1 strip Lansoprazole yang dibutuhkan 1 strip Ondancetron yang dibutuhkan 1 strip Sanmag yang dibutuhkan 1 strip Sanmol yang dibutuhkan 10 tab		
		C. Perhitungan biaya resep		
		Analsik 1 strip 23.000 Cefixim 1 strip 15.000 Lansoprazole 1 strip 16.000 Ondancetron 1 strip 20.000 Sanmag 1 strip 2 tab 8.500 x 5= 42.500 Sanmol 1 tab 600x10 = 6000 Total Biaya Rp 122.500		



		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :Analsik/putih</p> <div data-bbox="943 263 1697 435"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <div data-bbox="943 435 1697 542"><p>NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Analsik</p></div> <div data-bbox="943 542 1697 742"><p>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p></div> <p>Nama Obat /warna etiket :Cefixim/putih</p> <div data-bbox="943 810 1697 983"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <div data-bbox="943 983 1697 1090"><p>NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024 ED: 21 / 05 / 2027 NAMA OBAT: Cefixim</p></div> <div data-bbox="943 1090 1697 1289"><p>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p><p><b>Antibiotik, Harus habis</b></p></div>
--	--	---

		<p>Nama Obat /warna etiket : Lansoprazole/putih</p> <div data-bbox="943 229 1697 400"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: Fatinah <span style="float: right;">TGL: 19-02-2024</span> <span style="float: right;">ED: 22 / 07 / 2026</span> <span style="float: right;">NAMA OBAT: lansoprazole</span></p> <p style="text-align: center;"><del>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p>Nama Obat /warna etiket : Ondancetron/putih</p> <div data-bbox="943 775 1771 946"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: Fatinah <span style="float: right;">TGL: 19-02-2024</span> <span style="float: right;">ED: 21 / 07 / 2027</span> <span style="float: right;">NAMA OBAT: Ondancetron</span></p> <p style="text-align: center;"><del>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p>
--	--	---



		<p>Nama Obat /warna etiket : Sanmag/putih</p> <div data-bbox="943 229 1771 400"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <div data-bbox="943 400 1771 507"><p>NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024 ED: 21 / 05 / 2027 NAMA OBAT: Sanmag</p></div> <div data-bbox="943 507 1771 708"><p>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p></div> <p>Nama Obat /warna etiket : Ondancetron/putih</p> <div data-bbox="943 775 1771 946"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <div data-bbox="943 946 1771 1053"><p>NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024 ED: 28 / 07 / 2027 NAMA OBAT: sanmol</p></div> <div data-bbox="943 1053 1771 1254"><p>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p></div>
--	--	---

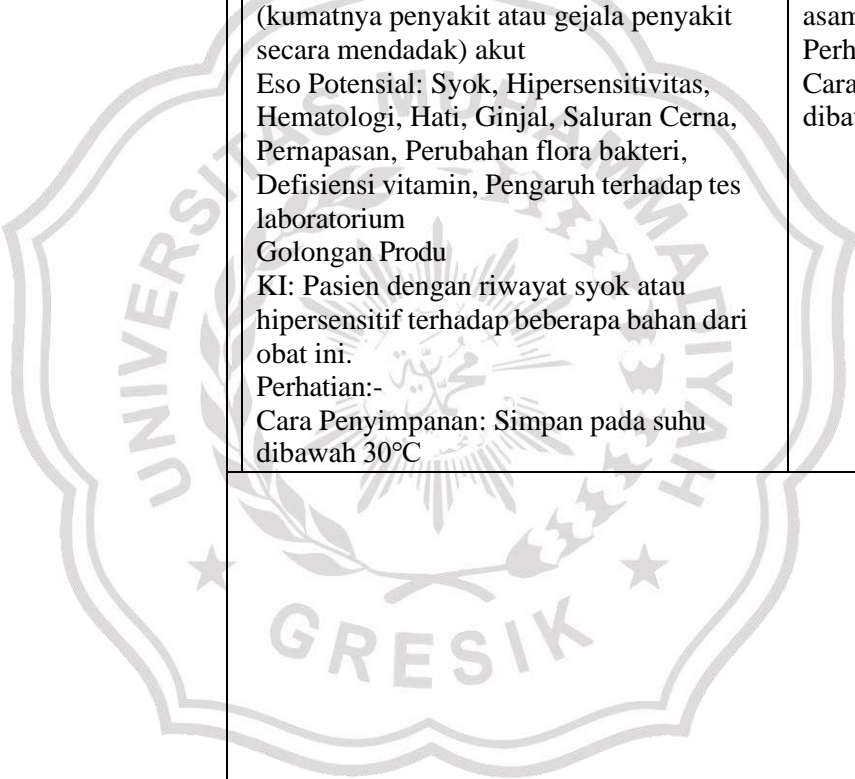
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : ondansartan                  Kandungan : Ondansetron 8 mg                  Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak &gt;17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi                  Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi                  ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin.                  KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradikardia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan</p>	<p>Nama Obat : Lansoprazole                  Kandungan : Lansoprazole 30 mg                  Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian &gt;120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi H.pylori.                  ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam</p>
--	--	---	--



		<p>abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung,                  Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual,                  KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir.                  PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : analsik</p>	<p>Nama Obat : Sanmol                  Kandungan : Paracetamol 500 mg</p>


		<p>Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam                  Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari.                  Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat                  ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar                  KI : TD &lt;100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama                  PERHATIAN : Ggn fungsi hati &amp; ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.                  Cara penyimpanan : Simpan obat Analcik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk</p>	<p>Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                  Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).                  KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama obat: Cefixim                  Kandungan: Cefixime 200 mg                  Dosis Lazim: Dewasa dan anak-anak dengan berat badan sama dengan atau lebih dari 30 kg, dosis harian yang</p>	<p>Nama obat:neosanmag                  Kandungan: Famotidine 10 mg, Ca carbonate 800 mg, Mg(OH)2 165 mg</p>



		<p>direkomendasikan adalah 50-100 (potensi) cefixime, diberikan per oral dua kali sehari. Untuk infeksi yang berat, dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari.</p> <p>Kegunaan: Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut</p> <p>Eso Potensial: Syok, Hipersensitivitas, Hematologi, Hati, Ginjal, Saluran Cerna, Pernapasan, Perubahan flora bakteri, Defisiensi vitamin, Pengaruh terhadap tes laboratorium</p> <p>Golongan Produ</p> <p>KI: Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.</p> <p>Perhatian:-</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Dosis Lazim: Dewasa dan anak &gt; 12 tahun 1 tablet kunyah, maksimal 2 tablet kunyah/hari</p> <p>Kegunaan: Meredakan gejala hipersekresi lambung seperti mual, nyeri lambung. nyeri epigastrium, kembung, perut terasa penuh</p> <p>Eso Potensial: Diare, konstipasi, sakit kepala, pusing.</p> <p>KI: Hipersensitif terhadap obat penurun asam lambung lain</p> <p>Perhatian: Disfagia, hamil, laktasi</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
			

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip, cefixim 1 strip,sanmag 1 strip, dan sanmol 10 tab</li><li>2. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>3. Masukkan kedalam kemasan plastic</li><li>4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Ny. Fatinah Pasien : iya mbak Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 6 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sanmag diminum 3 kali sehari 1 tablet, dan cefixim ini antibiotic ya bu diminum 2 kali sehari 1 tablet dihabiskan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																													
5.	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (≠/Tidak                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep polifarmasi</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 322 1910 1327"> <tr> <td data-bbox="1041 322 1283 354">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1283 322 1496 354">Ada</td> <td data-bbox="1496 322 1910 354">R. Mulyantoro</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 354 1283 386">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1283 354 1496 386">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1496 354 1910 386">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 386 1283 418">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1283 386 1496 418">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1496 386 1910 418">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 418 1283 619">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1283 418 1496 619">Ada</td> <td data-bbox="1496 418 1910 619">Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 619 1283 691">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1283 619 1496 691">Ada</td> <td data-bbox="1496 619 1910 691">Alpentin 100 Atorvastatin 20</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 691 1283 722">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1283 691 1496 722">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1496 691 1910 722">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 722 1283 922">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1283 722 1496 922">Ada</td> <td data-bbox="1496 722 1910 922">Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 922 1283 954">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1283 922 1496 954">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1496 922 1910 954">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1041 954 1283 1327">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1283 954 1496 1327">Ada</td> <td data-bbox="1496 954 1910 1327">Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG	Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1
Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro																													
Umur pasien :	Tidak Ada	-																													
Berat Badan :	Tidak Ada	-																													
Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG																													
Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20																													
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																													
Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX																													
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																													
Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1																													

		Tanggal penulisan resep : Nama dokter : Surat ijin : Alamat dr. :	Ada Ada Ada/Tidak Ada Ada/Tidak Ada	19-02-2024 dr.Firman Prayudi, Sp.N - Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		Alpentin yang dibutuhkan 3 strip Analsik yang dibutuhkan 1 strip Atorvastatin yang dibutuhkan 3 strip Citicolin yang dibutuhkan 3 strip CPG yang dibutuhkan 3 strip		
		C. Perhitungan biaya resep		
		Alpentin 1 strip 14.500 x 3 = 43.500 Analsik 1 strip 23.000 Atorvastatin 1 strip 12.500 x 3 = 37.500 Citicolin 1 strip 39.000 x 3 = 117.000 CPG 1 strip 164.000 x 3 = 492.000 Total Biaya Rp 713.000		



		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :Alpentin/putih</p> <div data-bbox="943 263 1758 435"><p><b>Rumah sakit</b> <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Alpentin</p> <p>Malam x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p> <p>Nama Obat /warna etiket :Analsik/putih</p> <div data-bbox="943 842 1758 1015"><p><b>Rumah sakit</b> <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024 ED: 17 / 02 / 2026 NAMA OBAT: Analsik</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p>
--	--	--

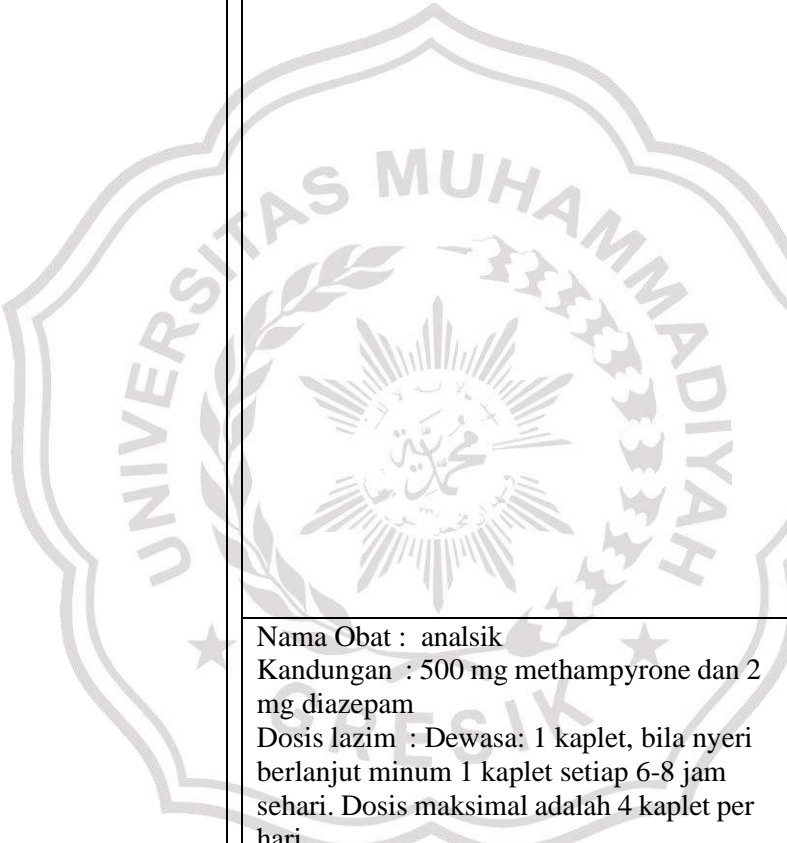
		<p>Nama Obat /warna etiket : atorvastatin/putih</p> <div data-bbox="943 229 1758 400"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024 ED: 25 / 10 / 2026 NAMA OBAT: atorvastatin</p> <p>Malam x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p>Nama Obat /warna etiket : Citicolin/putih</p> <div data-bbox="943 807 1758 978"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024 ED: 20 / 09 / 2026 NAMA OBAT: Citicolin</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p>
--	--	---



		<p>Nama Obat /warna etiket : CPG/putih</p> <div data-bbox="952 263 1758 438">  <p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024                  ED: 29 / 03 / 202                  NAMA OBAT: CPG</p> <p><del>1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN                  SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="952 845 2045 1388"> <tr> <td data-bbox="952 845 1489 1388"> <p>Nama Obat : Alpentin                      Kandungan : Gabapentin 100 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 1200 mg/hari diberikan dalam 3 dosis terbagi. Peningkatan dosis lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan 300 mg/hari, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Maksimal 2.400 mg/hari. Kegunaan: kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan standar yang digunakan</p> </td> <td data-bbox="1489 845 2045 1388"> <p>Nama Obat : Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg                      Dosis lazim : Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin,</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Alpentin                      Kandungan : Gabapentin 100 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 1200 mg/hari diberikan dalam 3 dosis terbagi. Peningkatan dosis lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan 300 mg/hari, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Maksimal 2.400 mg/hari. Kegunaan: kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan standar yang digunakan</p>	<p>Nama Obat : Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg                      Dosis lazim : Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin,</p>
<p>Nama Obat : Alpentin                      Kandungan : Gabapentin 100 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 1200 mg/hari diberikan dalam 3 dosis terbagi. Peningkatan dosis lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan 300 mg/hari, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Maksimal 2.400 mg/hari. Kegunaan: kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan standar yang digunakan</p>	<p>Nama Obat : Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg                      Dosis lazim : Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin,</p>			

		<p>secara tunggal atau kombinasi, atau yang tidak toleran terhadap dosis terapi obat ini. Gabapentin, sebagai terapi tambahan antikonvulsan, diindikasikan untuk kejang sederhana dan kejang parsial kompleks, terutama kejang umum sekunder tonik-klonik.</p> <p>ESO potensial : Rasa kantuk, rasa kelelahan, pusing.</p> <p>KI : Pasien hipersensitif terhadap gabapentin.</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penghentian terapi dilakukan secara bertahap sekurang-kurangnya 1 minggu. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia di bawah 12 tahun. Hamil, laktasi. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>telaprevir, atau kombinasi tipranavir/ritonavir: Dosis tidak boleh melebihi 10 mg.</p> <p>Kegunaan : Sebagai terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, mual, mialgia, lemas. Efek samping yang mungkin terjadi diantaranya yaitu: Insomnia, sakit kepala, mual, diare, sakit perut, dispepsia, sembelit, perut kembung, mialgia, artralgia, asthenia, hipoglikemia, hiperglikemia, anoreksia, neuropati perifer, parestesia, tinitus, pankreatitis, muntah, hepatitis, ikterus kolestatik, alopecia, pruritus, ruam , miopati urtikaria, miositis, kram otot, impotensi, edema angioneurotik, malaise, angina.</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap komponen- komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak</p>
--	--	---	---



			<p>                     mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin.                      Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati. Pasien dengan kondisi serius yang akut mengarah pada miopatia atau memiliki faktor risiko yang mempengaruhi pada perkembangan menjadi gagal ginjal sekunder dari rhabdomyolysis harus menunda atau menghentikan terapi sementara. Pasien dengan stroke hemoragi pada saat awal pengobatan tampak memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami stroke hemoragi berulang. Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan). Terdapat hasil penelitian terhadap hewan uji dan manusia yang memperlihatkan abnormalitas terhadap janin. Obat ini dikontraindikasikan untuk wanita hamil dan yang berkemungkinan untuk hamil.                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C                 </p>
		<p>                     Nama Obat : analsik                      Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam                      Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari.                      Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat                 </p>	<p>                     Nama Obat : Citicolin                      Kandungan : Citicoline 500 mg                      Dosis lazim : 1 x sehari 1 kaplet atau sesuai petunjuk dokter                      Kegunaan : untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada lansia dan digunakan untuk terapi gangguan serebrovaskular, gangguan kognitif, cedera kepala, penyakit parkinson.                 </p>

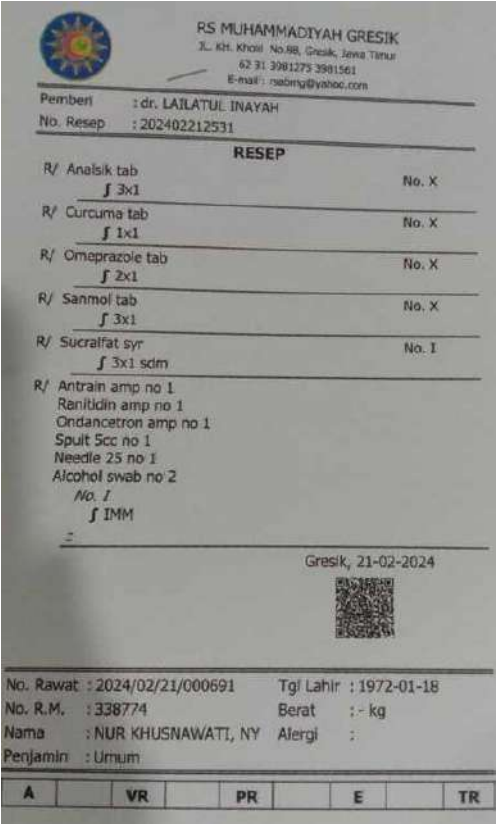
		<p>ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar                  KI : TD &lt;100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama                  PERHATIAN : Ggn fungsi hati &amp; ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.                  Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk</p>	<p>ESO potensial : Diare, ketidaknyamanan epigastrium, sakit perut, kelelahan, pusing, sakit kepala, ruam, hipotensi.                  KI : Hipertononia pada sistem saraf parasimpatis                  PERHATIAN : Gangguan kesadaran akut, berat dan progresif; terapi bersama dengan hemostatik atau obat yang menurunkan TIK atau tindakan untuk menjaga agar suhu tubuh tetap rendah                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama obat: CPG                  Kandungan: Clopidogrel 75 mg                  Dosis Lazim: Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg).                  Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal.                  Kegunaan: Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain.                  KI: Hipersensitif terhadap Clopidogrel. Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial.                  Perhatian: Clopidogrel harus digunakan secara hati-hati pada pasien yang mengalami gangguan hati yang mungkin mengalami perdarahan diatesis. - Jika terjadi gejala pendarahan, segera konsultasikan hal tersebut kepada dokter</p>	



		<p>Anda. Kategori Kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat alpentin 100mg pada rak obat sebanyak 3 strip, analsik 1 strip, atorvastatin 20mg 1 strip, citicolin 3 strip,clopidogrel 3 strip</li><li>2. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>3. Masukkan kedalam kemasan plastic</li><li>4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Tn. R. Mulyantoro Pasien : iya mbak Apt : Baik bapak saya jelaskan obatnya dulu ya bapak ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan , alpentin untuk kejang diminum 1 kali sehari 1 tablet malam hari sesudah makan, oatorvastatin untuk menurunkan kolestrol diminum sesudah makan 1 kali sehari 1 tablet saat malam, citicolin diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan dan clopidogrel diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</p>
--	--	--



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
6.	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (=&gt;Tidak                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep polifarmasi</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati		
Umur pasien :	Tidak Ada	-		
Berat Badan :	Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma omeprazole Sanmol Sucralfate		
Kekuatan :	Tidak ada	-		
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-		
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I		
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3X1 Curcuma no X S 1X1 Omeprazole no X S 2X1 Sanmol no X S 3X1 Sucralfate no I S 3X1 sdm		
Tanggal penulisan resep :	Ada	21-02-2024		
Nama dokter :	Ada	dr.Lailatul Inayah		
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-		

		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
Analsik yang dibutuhkan 1 strip Curcuma yang dibutuhkan 1 strip Omeprazole yang dibutuhkan 1 strip Sucralfate syr yang dibutuhkan 1 botol Sanmol yang dibutuhkan 10 tab				
C. Perhitungan biaya resep				
Analsik 1 strip 23.000 Curcuma 1 strip 12.000 Omeprazole 1 strip 8.000 Sucralfate syr 1 botol 23.000 Sanmol 1 tab 600x10 = 6000 Total Biaya Rp 72.000				



D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :Analsik/putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur [Transparan] Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Nur Khusnawati

TGL: 21-02-2024

ED: 23 / 02 / 2027

NAMA OBAT: Analsik

3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN

Nama Obat /warna etiket :Curcuma/putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur [Transparan] Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Nur Khusnawati

TGL: 21-02-2024


ED: 10 / 05 / 2028

NAMA OBAT: Curcuma

1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN

		<p>Nama Obat /warna etiket : Omeprazole/putih</p> <div data-bbox="927 229 1738 400"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <div data-bbox="927 400 1738 507"><p>NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024 ED: 10 / 11 / 2028 NAMA OBAT: Omeprazole</p></div> <div data-bbox="927 507 1738 708"><p><del>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p></div> <p>Nama Obat /warna etiket : Sanmol/putih</p> <div data-bbox="927 807 1738 978"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <div data-bbox="927 978 1738 1085"><p>NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024 ED: 10 / 11 / 2026 NAMA OBAT: Sanmol</p></div> <div data-bbox="927 1085 1738 1286"><p><del>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p></div>
--	--	--



		<p>Nama Obat /warna etiket : Sucralfate/putih</p> <div data-bbox="927 229 1738 708" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> <p>NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024                  ED: 05/ 07 / 2026                  NAMA OBAT: Sucralfate</p> <p><del>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN                  SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="927 810 2018 1385"> <tr> <td data-bbox="927 810 1473 1385"> <p>Nama Obat : Curcuma tab                      Kandungan : Tiap tablet mengandung Ekstrak Curcumae xanthorrhizae Rhizoma 20 mg                      Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tablet                      Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati, membantu menjaga daya tahan tubuh, serta membantu memperbaiki nafsu makan                      ESO potensial : sakit perut, mual, dan diare                      KI : Memiliki hipersensitif atau alergi terhadap kandungan suplemen ini                      PERHATIAN : -</p> </td> <td data-bbox="1473 810 2018 1385"> <p>Nama Obat : Omeprazole                      Kandungan : Omeprazole 20 mg                      Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: &gt;4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).                      Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum,</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Curcuma tab                      Kandungan : Tiap tablet mengandung Ekstrak Curcumae xanthorrhizae Rhizoma 20 mg                      Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tablet                      Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati, membantu menjaga daya tahan tubuh, serta membantu memperbaiki nafsu makan                      ESO potensial : sakit perut, mual, dan diare                      KI : Memiliki hipersensitif atau alergi terhadap kandungan suplemen ini                      PERHATIAN : -</p>	<p>Nama Obat : Omeprazole                      Kandungan : Omeprazole 20 mg                      Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: &gt;4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).                      Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum,</p>
<p>Nama Obat : Curcuma tab                      Kandungan : Tiap tablet mengandung Ekstrak Curcumae xanthorrhizae Rhizoma 20 mg                      Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tablet                      Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati, membantu menjaga daya tahan tubuh, serta membantu memperbaiki nafsu makan                      ESO potensial : sakit perut, mual, dan diare                      KI : Memiliki hipersensitif atau alergi terhadap kandungan suplemen ini                      PERHATIAN : -</p>	<p>Nama Obat : Omeprazole                      Kandungan : Omeprazole 20 mg                      Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: &gt;4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).                      Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum,</p>			

		<p>Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison                  ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut.                  Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati.                  Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria.                  Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer                  KI : Omeprazole                  dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.                  Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Perhatian khusus pada Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12; risiko osteoporosis. Gangguan hati.                  Anak- anak, orang tua Kategori kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	---	---



		<p>Nama Obat : analsik                  Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam                  Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari.                  Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat                  ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar                  KI : TD &lt;100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama                  PERHATIAN : Ggn fungsi hati &amp; ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.                  Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Sanmol                  Kandungan : Paracetamol 500 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                  Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).                  KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama obat: Sucralfat syr                  Kandungan: Per 5 ml : Sucralfate 500 mg</p>	


		<p>Dosis Lazim: Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar)</p> <p>Kegunaan: Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal</p> <p>Eso Potensial: osteodistrofi Al, osteomalasia dan ensefalopati (pada pasien dengan gangguan ginjal), pembentukan bezoar dan obstruksi usus (pada pasien yang sakit parah), hiperglikemia, aspirasi disertai komplikasi pernafasan, vertigo, Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut kering, dispepsia, mual, muntah.</p> <p>KI: Hipersensitivitas</p> <p>Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada penderita diabetes melitus, kondisi yang dapat mengganggu proses menelan (misalnya intubasi baru atau jangka panjang, disfagia, trakeostomi, riwayat aspirasi), atau kondisi lain yang dapat mengubah refleks muntah/batuk atau mengurangi koordinasi orofaringeal atau motilitas. Pasien yang sakit parah, terutama mereka dengan pengosongan lambung yang tertunda dan pemberian makanan enteral bersamaan. Gangguan ginjal (misalnya gagal ginjal kronis atau mereka yang menerima dialisis). Lansia. Kehamilan dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap</p>	
--	--	---	--




		<p>janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, omeprazole 1 strip, curcuma 1 strip, sanmol 1 strip,sucralfate 1 botol sirup</li><li>2. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>3. Masukkan kedalam kemasan plastic</li><li>4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>			

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Nur Khusnawati Pasien : iya mbak Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan , curcuma untuk nafsu makan diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, omeprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sucralfate sirup diminum 3 kali sehari 1 sendok makan sebelum makan,Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</p>
--	--	--

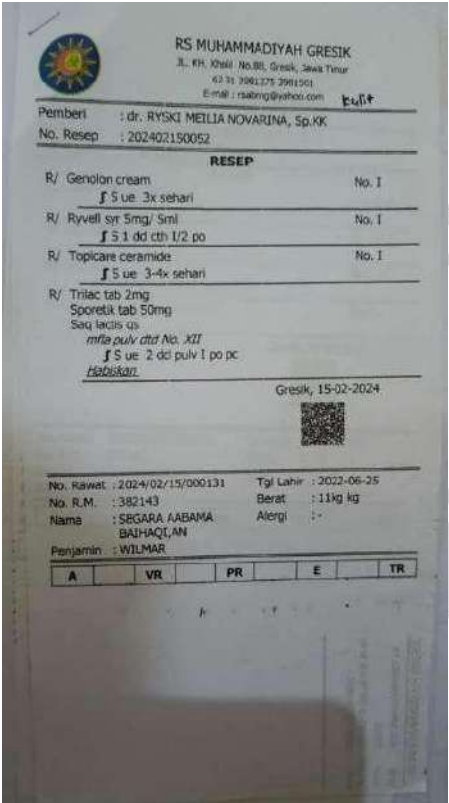


No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
7.	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (≠)Tidak                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep obat tetes mata</b></p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1025 264 1984 895"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Hartono</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>R/ Vitrolenta ED</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tetes mata</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Vitrolenta ED No.1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>R/ Vitrolenta ED S 4 DD GTT 1 ODS (4 kali 1 tetes mata kanan dan kiri)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>16 - 02 - 2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Widriantari Rosyamah, Sp. M</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td></tr> </table> <p>b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1025 999 1895 1066" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                 Vitrolenta yang dibutuhkan 1 botol             </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1025 1238 1968 1347" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                 Vitrolenta 1 → Rp. 40.000             </div>	Nama Pasien :	Ada	Hartono	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Vitrolenta ED	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tetes mata	Jumlah obat :	Ada	Vitrolenta ED No.1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Vitrolenta ED S 4 DD GTT 1 ODS (4 kali 1 tetes mata kanan dan kiri)	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 - 02 - 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Widriantari Rosyamah, Sp. M	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Hartono																																							
Umur pasien :	Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Vitrolenta ED																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tetes mata																																							
Jumlah obat :	Ada	Vitrolenta ED No.1																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Vitrolenta ED S 4 DD GTT 1 ODS (4 kali 1 tetes mata kanan dan kiri)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 - 02 - 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Widriantari Rosyamah, Sp. M																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

		<p>d. <b>ETIKET</b> Nama Obat /warna etiket : Vitrolenta/biru</p> <div data-bbox="1010 261 1765 742" style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 10px;"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p><p>NAMA / ID: Hartono <span style="float: right;">TGL: 16 – 02 – 2024 ED: 24 – 05 – 2027</span> NAMA OBAT: Vitrolenta</p><p style="text-align: center;">4 x SEHARI 1 TETES MATA /<del>HIDUNG</del> /<del>TELINGA</del> KANAN/KIRI</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="1025 804 1989 1246" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Nama Obat : Cendro Vitrolenta Eye Drop Kandungan : Potassium Iodide 5 mg, Sodium Iodide 10 mg. Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS DENGAN PETUNJUK DOKTER. 1-3 X sehari 1 tetes Kegunaan :Informasi Obat Ini Hanya Untuk Kalangan Medis. Kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan segala penyebabnya (faktor usia, myopia, hipertonia, diabetes) kekeruhan pada lensa sebagai gejala awal katarak sinilis. ESO potensial : belum ditemukan efek samping selama pemakaian obat ini. KI : Hipersensitif salah satu komponen obat PERHATIAN : Harus Dengan Resep Dokter. Hanya untuk obat ini Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung</p></div>
--	--	--



		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat tetes mata pada rak obat Vitrolenta sebanyak 3 strip</li><li>2. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>3. Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>P = Pasien A = Apoteker</b></p> <p>A= atas nama bapak hartono dari Klinik spesialis mata ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = baik pak mohon maaf sebelumnya untuk obat vitrolenta ini diteteskan pada mata kanan dan kiri 4 kali sehari 1 tetes ya bapak</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = Apakah ada yang ditanyakan bapak</p> <p>P = tidak ada mbak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
8.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : Racikan dan non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 4 macam obat                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep obat kulit</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Segara Aabama Baihaqi
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada	11 kg
		Nama Obat :	Ada	R/ Genolon cream R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml R/ Topicare ceramide R/ Trilac tab Sporetik Saq lactis
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	R/ Genolon cream R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml R/ Topicare ceramide R/ Trilac tab 2 mg Sporetik Saq lactis
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	R/ Genolon cream R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml R/ Topicare ceramide R/ Trilac tab Sporetik tab Saq lactis serbuk
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Genolon cream No. I R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml No. I R/ Topicare ceramide No. I R/ Trilac tab 2mg Sporetik tab 50 mg Saq lactis serbuk
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-

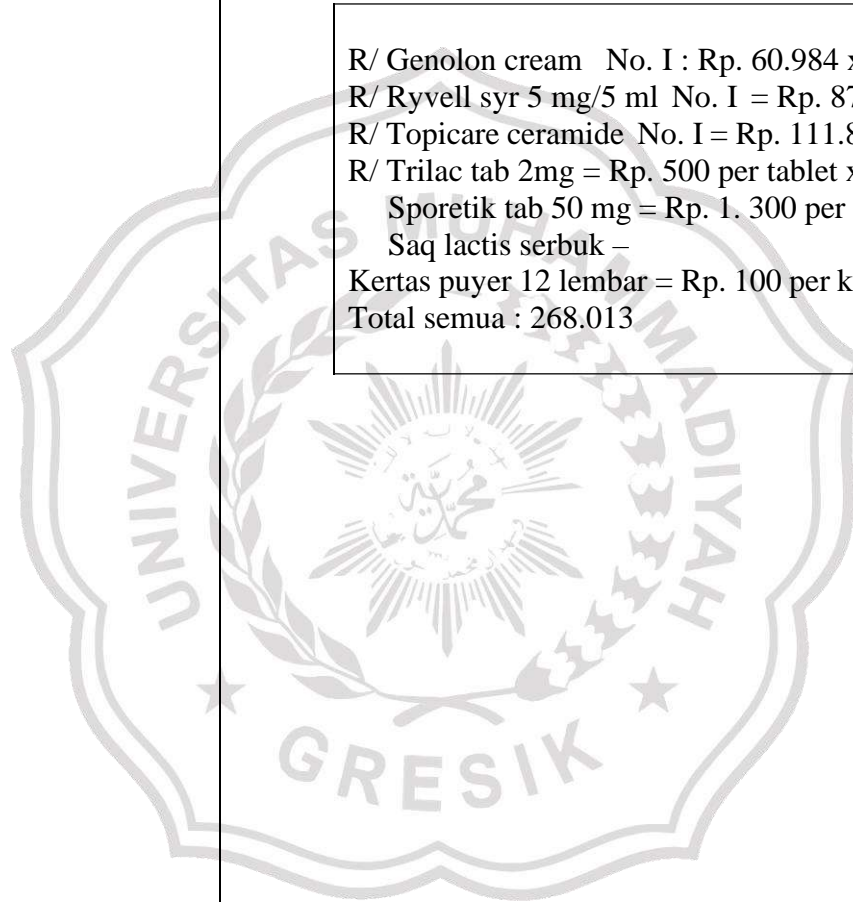


		Aturan pakai : Ada/Tidak Ada  Tanggal penulisan resep : Nama dokter : Surat ijin : Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada  Ada/Tidak Ada  Tidak Ada  Ada	R/ Genolon cream                      No. I S ue 3 x sehari ( untuk pemakaian luar 3 kali sehari) R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml              No. I S 1 dd cth ½ po ( R/ Topicare ceramide                      No. I R/ Trilac tab 2mg Sporetik tab 50 mg Saq lactis serbuk
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		Genolon cream dibutuhkan sebanyak 1 tube Ryvell syr 5 mg/5 ml dibutuhkan sebanyak 1 pcs Topicare ceramide dibutuhkan sebanyak 1 tube Trilac tab 2mg dibutuhkan sebanyak 6 Sporetik tab 50 mg dibutuhkan sebanyak 3 Saq lactis serbuk dibutuhkan secukupnya Kertas puyer sebanyak 12 lembar Cara menghitung : Trilac tab 2 mg = 2 x 12 = 24 : 4 mg = 6		

Sporetik tab 50 mg = 50 x 12 = 600 : 200 mg = 3

C. Perhitungan biaya resep

R/ Genolon cream No. I : Rp. 60.984 x 1 tube = Rp. 60.984  
R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml No. I = Rp. 87.119 x 1 pcs = Rp. 87.119  
R/ Topicare ceramide No. I = Rp. 111.810 x 1 tube = Rp. 111. 810  
R/ Trilac tab 2mg = Rp. 500 per tablet x 6 = Rp. 3.000  
Sporetik tab 50 mg = Rp. 1. 300 per tablet x 3 = 3.900  
Saq lactis serbuk –  
Kertas puyer 12 lembar = Rp. 100 per kertas puyer x 12 = 1.200  
Total semua : 268.013





D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Genolon Cream / Biru



Rumah sakit

**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An

TGL: 15 – 02 - 2024

**Genolon Cream**  
**Oleskan 3 kali sehari**

~~Serahkan dokter~~ / obat luar

Nama Obat /warna etiket : Ryvell syr 5 mg / 5ml / Putih



Rumah sakit

**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275



Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An

TGL: 15 – 02 – 2024

ED : 25 – 11 – 2025

NAMA OBAT: Ryvell syr 5 mg/5 ml

...1...x SEHARI ...1/2... ~~BIH~~ / ML / SENDOK TAKAR / ~~MAKAN~~  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN

		<p>Nama Obat /warna etiket : Topicare Ceramide / Biru</p> <div data-bbox="931 269 2024 416"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <p>Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An TGL: 15 – 02 - 2024</p> <div data-bbox="931 416 2024 726"><p style="text-align: center;"><b>Topicare Ceramide</b> Oleskan 3 – 4 kali sehari</p><p style="text-align: center;"><del>Serahkan dokter</del> / obat luar</p></div> <p>Nama Obat /warna etiket : Antibiotik asma/Putih</p> <div data-bbox="931 839 2024 986"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <p>Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An TGL: 15 – 02 – 2024 ED : 25 – 11 – 2025</p> <p style="text-align: right;">NAMA OBAT : Antibiotik asma</p> <div data-bbox="1709 1114 2011 1198" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p><b>DIMINUM TERATUR SAMPAI HABIS</b></p></div> <p style="text-align: center;">...2...x SEHARI ...1... BIJI/ML/ SENDOK TAKAR/MAKAN SEBELUM/ SAAT/ SESUDAH MAKAN</p>
--	--	--



<i>E. Product knowledge</i>	
<p>Nama Obat : Genolon cream                      Kandungan : 1mg gentamicin sulfate dan 0,25mg fluocinolon acetonid. Dosis lazim : oleskan 3-4 kali sehari                      Kegunaan : dermatitis atopik, eksim, neurodermatitis, dermatitis seboroik, pruritus pada anus dan vulva serta pada dermatitis eksfoliatif.                      ESO potensial : fotosensitif, penekanan adrenal, hipertrikosis, hipopigmentasi, dermatitis kontak alergi, iritasi, gatal, kulit kering, rasa terbakar, dan malserasi                      KI : Hipersensitif, bayi premature.                      PERHATIAN : hindari kontak dengan mata, penggunaan dengan kortikosteroid lain dapat sebabkan atrofi jaringan lunak dan subkutan, penggunaan &gt;7 hari dapat sebabkan superinfeksi, ibu hamil dan menyusui serta anak                      Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	<p>Nama Obat : Ryvell syr 5 mg/5 ml                      Kandungan : cetirizine dihidroklorida 5 mg/ 5 ml                      Dosis lazim : &gt; 12 th : 1 x sehari 2 sendok takar. Anak 6-12 th : 2 sendok obat per hari. Anak 2-6 th : 1 sendok obat per hari.                      Kegunaan : pengobatan rhinitis alergi, alergi musiman, dan urtikaria idiopatis kronis                      ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, gelisah, mulut kering dan gangguan saluran cerna.                      KI : Hipersensitif terhadap cetirizine, wanita hamil dan menyusui, bayi dan anak – anak kurang dari 2 tahun, penyakit ginjal berat                      PERHATIAN : hipersensitif komponen obat dan wanita menyusui                      Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
<p>Nama Obat : Topicare ceramide                      Kandungan : Salix alba bark extract, Aloe barbadensis leaf extract, Hyaluronic acid</p>	<p>Nama Obat : Trilac tab 2mg                      Kandungan : triamcinolon 4 mg                      Dosis lazim : intra artikular:intra bursitis:awal 2,5-5 mg untuk sendi-</p>

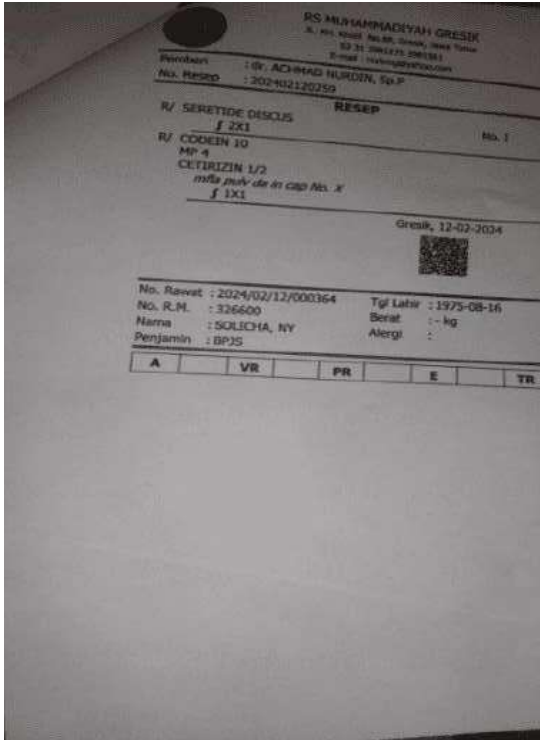
		<p>Dosis lazim : Oleskan 2 kali sehari atau sesuai kebutuhan                  Kegunaan : Menjaga kelembaban kulit dan menyejukkan kulit yang kemerahan akibat iritasi ringan                  ESO potensial : -                  KI : -                  PERHATIAN : hanya untuk pemakaian luar                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>sendi kecil dan 5-15 mg untuk sendi-sendi besar                  Kegunaan : arthritus reumathoid, demam reumatik, asma bronkial, rinitis vasomotor, leukimia, limfosarkoma, penyakit hodgkin, fibrosis paru, bursitis akut                  ESO potensial : tukak peptik, rasa panas &amp; kemerahan pada wajah, berkeringat, akne, vertigo, sakit kepala, lemah otot                  KI : Pasien dengan infeksi jamur sistemik dan pasien yang hipersensitif terhadap obat atau komponennya.                  PERHATIAN : tbc aktif, laten atau yang sudah sembuh, psikosis akut                  Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
		<p>Nama Obat : Sporetik tab 50 mg                  Kandungan : cefixime 50 mg                  Dosis lazim : berat badan : 30kg 50-100mg 2 x sehari, berat bisa dinaikkan sampai 200mg 2 x sehari                  Kegunaan : infeksi saluran kemih yang tidak terkomplikasi seperti sistitis, sistouretritis, pielonefritis yang tidak terkomplikasi, infeksi saluran atas seperti otitis media, faringitis dan tonsilitis, infeksi saluran nafas bawah seperti bronkitis akut dan kronik</p>	



		<p>KI : pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini. PERHATIAN : penderita dengan riwayat shock atau hipersensitif akibat beberapa bahan dari sediaan Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ambil Genolon cream pada rak Genolon cream dibutuhkan sebanyak 1 tube sebanyak 1 tube.</li><li>2) Ambil Ryvell syr 5 mg/5 ml pada rak Ryvell syr 5 mg/5 ml sebanyak 1 pcs</li><li>3) Ambil Topicare ceramide pada rak Topicare ceramide dibutuhkan sebanyak 1 tube</li><li>4) Ambillah lalu masukkan Trilac tab 2mg sebanyak 6, sporetik tab 50 mg sebanyak 3 dan Saq lactis secukupnya ke dalam belnder ad homogen</li><li>5) Setelah homogen lalu puyer di ayak dan beri etiket warna putih</li><li>6) Staples etiket pada kemasan obat tablet</li><li>7) Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>8) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>	







		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>P = Pasien A = Apoteker</b></p> <p>APT : atas nama anak segara (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan anak segara?</p> <p>Pasien : bukan mbak saya kakaknya.</p> <p>Apt : apa benar adiknya dari klinik spesialis kulit kak?</p> <p>Pasien : iyh benar mbak</p> <p>Apt : baik kak, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini kak ada 2 macam obat. Obat yang pertama yaitu genolon cream jumlahnya ada 1 tube dioleskan sebanyak 3 kali sehari, yang kedua yaitu Ryvell syr 5 mg / 5 ml jumlahnya ada 1 pcs diminum satu kali sehari setengah sendok teh biji setelah makan, yang ketiga ini obat Topicare Ceramide sebanyak 1 tube dioleskan sebanyak 3 – 4 kali sehari. Yang terakhir obat ini dihabiskan ya kak diminum sebanyak 2 kali 1 puyer. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																											
9.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : Racikan dan Non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 2 macam obat                      Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep Obat Inhaler</b></p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 325 1850 1372"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Solicha</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Seretide discus No. 1 R/ Codein MP 4 Cetirizin ½</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Seretide discus S 2 x 1 R/ Codein MP 4</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Solicha	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½	Kekuatan :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½	Bentuk sed. :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½	Jumlah obat :	Ada	R/ Seretide discus No. 1 R/ Codein MP 4 Cetirizin ½	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Seretide discus S 2 x 1 R/ Codein MP 4
Nama Pasien :	Ada	Solicha																											
Umur pasien :	Tidak Ada	-																											
Berat Badan :	Tidak Ada	-																											
Nama Obat :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½																											
Kekuatan :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½																											
Bentuk sed. :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½																											
Jumlah obat :	Ada	R/ Seretide discus No. 1 R/ Codein MP 4 Cetirizin ½																											
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																											
Aturan pakai :	Ada	R/ Seretide discus S 2 x 1 R/ Codein MP 4																											

					Cetrizin ½ Mfla pulv da in cap No. X S 1 x 1
		Tanggal penulisan resep :	Ada		17 – 5 - 21
		Nama dokter :	Ada		Dr. Achmad Nurudin, Sp. P
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada		Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		<p>Seretide Discus yang dibutuhkan sebanyak 1 pcs                  Codein 10 mg yang dibutuhkan sebanyak 10 tab                  MP 4 yang dibutuhkan sebanyak 10 tab                  Cetrizin ½ yang dibutuhkan sebanyak 5 tab                  Tupe capsule yang dibutuhkan sebanyak 10</p>			
		c. Perhitungan biaya resep			
		<p>Seretide Discus = Rp. 418.026 perpcs x 1 pcs = Rp. 418.026                  Codein 10 mg = Rp. 1.500 per tablet x 10 = 15.000                  MP 4 = Rp 550 pertab x 10 = 5.500                  Cetrizin = Rp. 413 per tablet x 5 = 2.065                  Tube capsule = Rp. 108 pertube capsule x 10 = Rp. 1.080                  Total Rp. 441.671</p>			



		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Seretide Discus /Putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="943 304 1077 432"></td><td data-bbox="1106 304 1794 448">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="943 456 1317 488">NAMA / ID : NY. Solicha</td><td data-bbox="1733 456 2007 488">TGL: 12 – 05 – 2024</td></tr><tr><td></td><td data-bbox="1733 493 2007 525">ED: 15 – 12 – 2028</td></tr><tr><td></td><td data-bbox="1585 529 2007 561">NAMA OBAT: Seretide Discus</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="1048 679 1906 746">...2...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</td></tr></table> <p>Nama Obat /warna etiket : Obat asma/ Putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="943 847 1077 975"></td><td data-bbox="1106 839 1760 983">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="943 991 1249 1023">Nama/ID : Ny. Solicha</td><td data-bbox="1688 991 1962 1023">TGL: 12 – 02 – 2021</td></tr><tr><td></td><td data-bbox="1711 1027 1962 1059">ED : 15 – 11 – 2028</td></tr><tr><td></td><td data-bbox="1547 1064 1895 1096">NAMA OBAT: Obat asma</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="1048 1208 1906 1275">...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</td></tr></table>		Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	NAMA / ID : NY. Solicha	TGL: 12 – 05 – 2024		ED: 15 – 12 – 2028		NAMA OBAT: Seretide Discus	...2...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN			Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	Nama/ID : Ny. Solicha	TGL: 12 – 02 – 2021		ED : 15 – 11 – 2028		NAMA OBAT: Obat asma	...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN	
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275																					
NAMA / ID : NY. Solicha	TGL: 12 – 05 – 2024																					
	ED: 15 – 12 – 2028																					
	NAMA OBAT: Seretide Discus																					
...2...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN																						
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275																					
Nama/ID : Ny. Solicha	TGL: 12 – 02 – 2021																					
	ED : 15 – 11 – 2028																					
	NAMA OBAT: Obat asma																					
...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN																						

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Seretide Discus                  Kandungan : salmeterol sinapoat 50 mg, flutikason propionat 250 mcg                  Dosis lazim : Penggunaan obat ini harus dengan resep dokter. &gt; 2 tahun, sehari 2 x 1 hirup.                  Kegunaan : untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma                  ESO potensial : sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot                  KI : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat                  PERHATIAN : Harus dengan resep dokter                  Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> <p>Nama Obat : MP 4                  Dosis lazim : Dosis awal : Dewasa : 4 - 80 mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi : 4 - 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari                  Kegunaan : -                  ESO potensial : miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan</p>	<p>Nama Obat : Codein 10 mg                  Kandungan : Codein 10 mg                  Dosis lazim : Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari                  ESO potensial : Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala                  KI : Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati                  PERHATIAN : pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p> <p>Nama Obat : Cetrizin                  Kandungan : Cetrizin HCl 10 mg                  Dosis lazim : 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari. Keamanan penggunaan pada anak - anak usia &lt;2 tahun belum ditetapkan                  Kegunaan : Untuk pengobatan rinitis perennial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.                  ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing – pusing, sakit kepala, gelisah,</p>
--	--	---	--

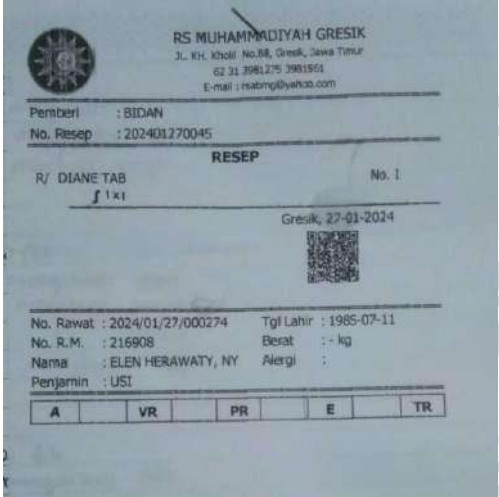


		<p>suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi, gangguan penyembuhan, HTN, Na dan retensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi), tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj. Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit.</p> <p>KI : Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif).</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati pada Pasien dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI (misalnya divertikulitis, anastomosis usus, tukak lambung, kolitis ulserativa), sklerosis multipel, miastenia gravis, infark miokard akut, katarak, glaukoma, osteoporosis, riwayat gangguan kejang, penyakit tiroid. Hindari perubahan dosis mendadak. Gangguan ginjal dan hati (termasuk sirosis). Anak. Kehamilan dan menyusui. Pantau TD, glukosa darah, elektrolit, pertumbuhan pada anak. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi</p>	<p>mulut kering, dan gangguan saluran pencernaan.</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap cetirizine, bu menyusui</p> <p>PERHATIAN : Wajib Dengan Resep Dokter</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C</p>
--	--	--	--

		<p>besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Kontra Indikasi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat seretide discus pada rak obat seretide discus sebanyak 1 pcs</li><li>2. Ambil obat codein 10mg pada rak obat codein 10 mg sebanyak 10 tab</li><li>3. Ambil MP 4 10 tab</li><li>4. Ambil obat cetrizin pada rak obat cetrizin sebanyak 5 tab</li><li>5. Obat codein, MP 4, Obat Cetrizin dimasukkan kedalam blender ad homogen dan setelah diblender lalu di ayak</li><li>6. Dibagi di tube capsul sebanyak 10 tube</li><li>7. Capsule sudah jadi dan dimasukkan di plastik klip dan diberi etiket putih</li><li>8. Ditempelkan etiket pada kemasan obat seretide</li><li>9. Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>10. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : atas nama ibu solicha (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan ibu solicha tanggal lahirnya berapa pak ?</p> <p>Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 10 – 9 – 1977</p> <p>Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini bu ada 2 macam obatnya ya. Obat rutin yang pertama yaitu obat seretide discus untuk 1 bulan ya bu digunakannya dihirup serbuk inhaler dalam-dalam lalu tahan napas 10 detik kemudian buang napas sedikit demi sedikit satu kali sehari 1 semprot setelah makan ya bu, yang kedua yaitu obat asma ya bu diminum satu kali sehari satu biji setelah makan ya bu (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	--



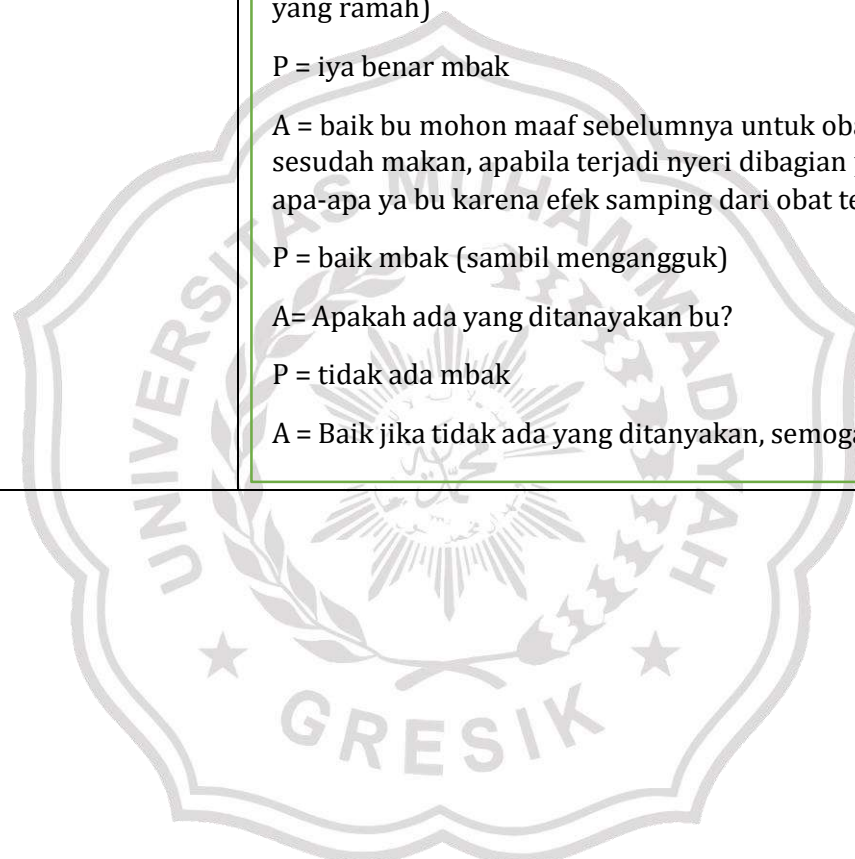
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
10.	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (↔) Tidak                      Pengulangan resep :</p> <p><b>Resep obat kb</b></p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 268 2004 845"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Elen herawaty</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1 S 1 x 1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27-01-2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td></tr> </table> <p>b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1041 949 2004 1053" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                 Diane yang dibutuhkan 1 box             </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="967 1157 2027 1220" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                 Diane 1 box Rp.186.000             </div>	Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diane tab	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Diane tab	Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024	Nama dokter :	Tidak ada	-	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Diane tab																																							
Kekuatan :	Tidak ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Diane tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024																																							
Nama dokter :	Tidak ada	-																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

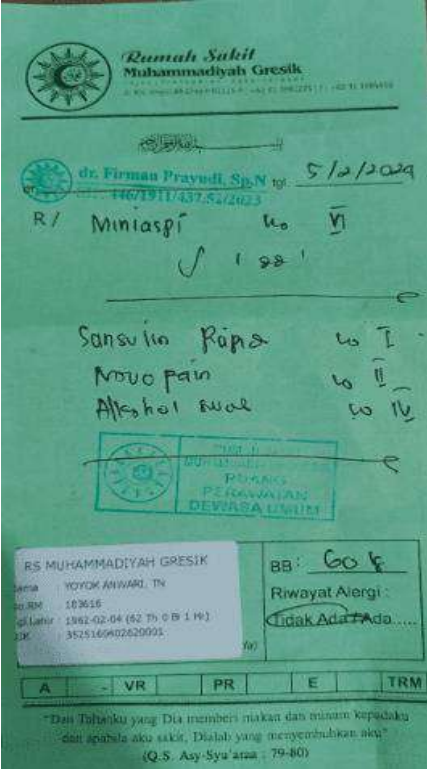


		<p>depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea KI : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan penggunaan jika terjadi migren, sakit kepala, gangguan penglihatan atau kehilangan pendengaran. Tromboflebitis atau tromboemboli, rasa nyeri dan sesak dada, 6 minggu sebelum operasi besar, jaundice, hepatitis, gatal seluruh badan, epilepsi, penin, gangguan ginjal, obesitas. Estrogen atau progestogen tidak boleh dikonsumsi selama pengobatan dengan DIANE-35. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu antara 15-30 derajat Celcius, dan terhindar dari cahaya.</p>	
		f. Tahap pembuatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1 Ambil obat Diane tab pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab</li><li>2 Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>3 Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>4 Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>





		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>P = Pasien A = Apoteker</b></p> <p>A= atas nama ibu elen herawaty dari poli kandungan ya bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = baik bu mohon maaf sebelumnya untuk obat diane diminum 1 kali sehari sesudah makan, apabila terjadi nyeri dibagian payudara hal tersebut itu tidak apa-apa ya bu karena efek samping dari obat tersebut.</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A= Apakah ada yang ditanyakan bu?</p> <p>P = tidak ada mbak</p> <p>A = Baik jika tidak ada yang ditanyakan, semoga lekas sembuh</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
11.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 2 obat                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep obat insulin</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1099 304 2063 1391"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Yoyok anwari</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>65 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Miniaspi R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Suab</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sediaan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Miniaspi tablet R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Swab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Miniaspi No. VI R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Miniaspi No. VI S 1 dd 1 R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>5 - 02 - 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Firman Prayudi, Sp. N</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Yoyok anwari	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Ada	65 kg	Nama Obat :	Ada	R/ Miniaspi R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Suab	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sediaan :	Ada	R/ Miniaspi tablet R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Swab	Jumlah obat :	Ada	R/ Miniaspi No. VI R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ Miniaspi No. VI S 1 dd 1 R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV	Tanggal penulisan resep :	Ada	5 - 02 - 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Firman Prayudi, Sp. N	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Nama Pasien :	Ada	Yoyok anwari																																									
Umur pasien :	Ada	-																																									
Berat Badan :	Ada	65 kg																																									
Nama Obat :	Ada	R/ Miniaspi R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Suab																																									
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																									
Bentuk sediaan :	Ada	R/ Miniaspi tablet R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Swab																																									
Jumlah obat :	Ada	R/ Miniaspi No. VI R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																																									
Aturan pakai :	Ada	R/ Miniaspi No. VI S 1 dd 1 R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	5 - 02 - 2024																																									
Nama dokter :	Ada	Dr. Firman Prayudi, Sp. N																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik																																									

			Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Miniaspi dibutuhkan sebanyak 6 tablet Sansulin rapid dibutuhkan sebanyak 1 pen Novofain dibutuhkan sebanyak 2 pcs Alkohol swab sebanyak 4 pcs</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Miniaspi No. VI = Rp. 649 per tablet x 6 tablet = Rp. 3.894 Sansulin Rapid No. I = Rp. 82.000 perpen x 1 pen = Rp. 82.000 Novofain No. II = Rp. 2.500 pcs x 2 pcs = Rp. 5.000 Alkohol swab No. IV = Rp. 200 per alkohol swab x 4 = Rp. 800 Total semua : Rp. 91.694</p>	



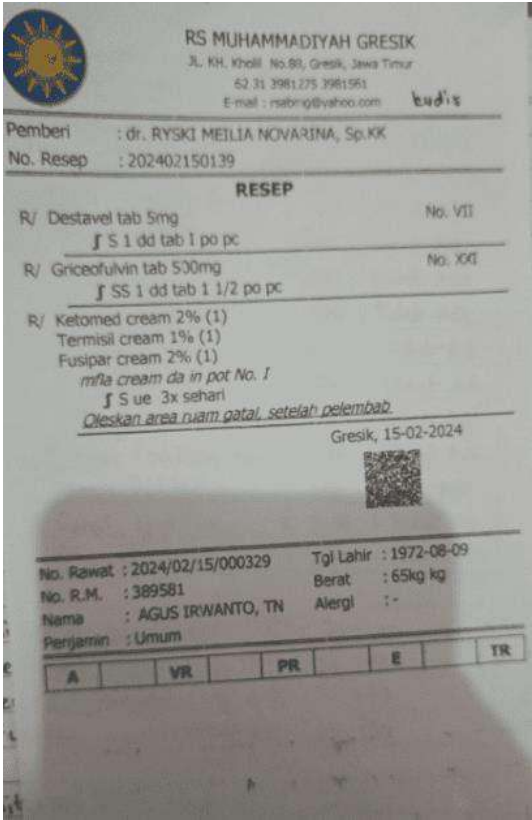
		<p><b>D. ETIKET</b>                  Nama Obat /warna etiket : Miniaspi / Putih</p>
		 <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>
		<p>Nama /ID: Yoyok Anwari,TN <span style="float: right;">TGL: 5 – 02 – 2024</span>  <span style="float: right;">ED: 18 – 05 - 2027</span>  <span style="float: right;">NAMA OBAT: Miniaspi</span></p> <p style="text-align: center;"><del>...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML / SENDOK TAKAR / MAKAN                  SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p>
		<p>Nama Obat /warna etiket : Sansulin rapid / biru</p>
		 <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>
		<p>Nama /ID: Yoyok Anwari, TN <span style="float: right;">TGL: 15 – 02 – 2024</span>  <span style="float: right;">ED: 20 – 05 - 2028</span>  <span style="float: right;">NAMA OBAT: sansulin rapid</span></p> <p style="text-align: center;">PAGI - UNIT / SIANG - UNIT/MALAM 10 UNIT                  DISIMPAN DILEMRIES</p>

		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : MINIASPI                      Kandungan : acetylsalicylic acid (aspirin atau asetosal) 80 mg.                      Dosis lazim : 80 mg -160 mg / hari                      Kegunaan : Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara                      ESO potensial : Iritasi lambung, mual, muntah. Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung                      KI : Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)                      PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, hentikan penggunaan segera bila terjadi tinitus, gangguan pendengaran atau pusing, konsultasikan ke dokter bila terjadi gangguan lambung yang persisten, asupan alkohol dapat meningkatkan pendarahan lambung</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Sansulin rapid                      Kandungan : Tiap mL mengandung insulin aspart 100 U                      Dosis lazim : ATURAN PAKAI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis obat ini harus berdasarkan rekomendasi dokter. Dosis umum: 0.4-0.5 Unit/kg BB/hari Dosis pemeliharaan: 0.4-1 Unit/kg BB/hari dalam dosis terbagi                      Pasien dengan gangguan ginjal dan hati diperlukan penyesuaian dosis sesuai anjuran dokter.                      Kegunaan : Untuk terapi diabetes mellitus tipe 1 dan 2 dengan meningkatkan kontrol glikemik pada orang dewasa dan anak-anak.                      ESO potensial : Hipoglikemia, Gangguan penglihatan sementara, Lipodistrofi, Reaksi alergi, Pembentukan antibody insulin                      KI : Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk                      PERHATIAN : Pasien dengan penyakit penyerta (misalnya infeksi atau kondisi demam), adrenal, hipofisis, atau penyakit kelenjar tiroid. Pasien dengan riwayat gangguan ginjal dan hati. Wanita hamil dan menyusui.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : MINIASPI                      Kandungan : acetylsalicylic acid (aspirin atau asetosal) 80 mg.                      Dosis lazim : 80 mg -160 mg / hari                      Kegunaan : Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara                      ESO potensial : Iritasi lambung, mual, muntah. Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung                      KI : Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)                      PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, hentikan penggunaan segera bila terjadi tinitus, gangguan pendengaran atau pusing, konsultasikan ke dokter bila terjadi gangguan lambung yang persisten, asupan alkohol dapat meningkatkan pendarahan lambung</p>	<p>Nama Obat : Sansulin rapid                      Kandungan : Tiap mL mengandung insulin aspart 100 U                      Dosis lazim : ATURAN PAKAI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis obat ini harus berdasarkan rekomendasi dokter. Dosis umum: 0.4-0.5 Unit/kg BB/hari Dosis pemeliharaan: 0.4-1 Unit/kg BB/hari dalam dosis terbagi                      Pasien dengan gangguan ginjal dan hati diperlukan penyesuaian dosis sesuai anjuran dokter.                      Kegunaan : Untuk terapi diabetes mellitus tipe 1 dan 2 dengan meningkatkan kontrol glikemik pada orang dewasa dan anak-anak.                      ESO potensial : Hipoglikemia, Gangguan penglihatan sementara, Lipodistrofi, Reaksi alergi, Pembentukan antibody insulin                      KI : Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk                      PERHATIAN : Pasien dengan penyakit penyerta (misalnya infeksi atau kondisi demam), adrenal, hipofisis, atau penyakit kelenjar tiroid. Pasien dengan riwayat gangguan ginjal dan hati. Wanita hamil dan menyusui.</p>
<p>Nama Obat : MINIASPI                      Kandungan : acetylsalicylic acid (aspirin atau asetosal) 80 mg.                      Dosis lazim : 80 mg -160 mg / hari                      Kegunaan : Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara                      ESO potensial : Iritasi lambung, mual, muntah. Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung                      KI : Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)                      PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, hentikan penggunaan segera bila terjadi tinitus, gangguan pendengaran atau pusing, konsultasikan ke dokter bila terjadi gangguan lambung yang persisten, asupan alkohol dapat meningkatkan pendarahan lambung</p>	<p>Nama Obat : Sansulin rapid                      Kandungan : Tiap mL mengandung insulin aspart 100 U                      Dosis lazim : ATURAN PAKAI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis obat ini harus berdasarkan rekomendasi dokter. Dosis umum: 0.4-0.5 Unit/kg BB/hari Dosis pemeliharaan: 0.4-1 Unit/kg BB/hari dalam dosis terbagi                      Pasien dengan gangguan ginjal dan hati diperlukan penyesuaian dosis sesuai anjuran dokter.                      Kegunaan : Untuk terapi diabetes mellitus tipe 1 dan 2 dengan meningkatkan kontrol glikemik pada orang dewasa dan anak-anak.                      ESO potensial : Hipoglikemia, Gangguan penglihatan sementara, Lipodistrofi, Reaksi alergi, Pembentukan antibody insulin                      KI : Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk                      PERHATIAN : Pasien dengan penyakit penyerta (misalnya infeksi atau kondisi demam), adrenal, hipofisis, atau penyakit kelenjar tiroid. Pasien dengan riwayat gangguan ginjal dan hati. Wanita hamil dan menyusui.</p>			

		<p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan ank – anak</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu antara 2° dan 8°C. Jangan dibekukan. Terlindung dari cahaya.</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ambil obat minispi pada rak obat minispi sebanyak 6 tablet</li><li>2) Ambil sansulin rapid dilemari pendingin sebanyak 1 pen</li><li>3) Ambil alkohol swab sebanyak 4 pcs dan novofain sebanyak 2 dilemari alat kesehatan.</li><li>4) Staples etiket pada kemasan obat minispi dan sansulin rapid menggunakan etiket berwarna putih</li><li>5) Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>6) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>	








		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>APT : atas nama Yoyok Anwari (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan Yoyok Anwari tanggal lahirnya berapa pak ?</p> <p>Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 15 – 10 – 1956</p> <p>Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini pak ada 2 macam obat yang dua obatnya diminum dan satunya disuntikkan. Ini miniaspi diminum 1 kali sehari ya pak setelah makan dan ini sansulin rapid untuk diabetesnya disuntikkan 10 kali pada malam hari.</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan bapak atau kurang jelas tadi penjelasan saya bapak? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																													
12.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : Racikan dan non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi                      Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep kudis / kurap</b></p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1025 304 1989 1350"> <tr> <td data-bbox="1025 304 1294 339">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1294 304 1518 339">Ada</td> <td data-bbox="1518 304 1989 339">Agus Irwanto</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 339 1294 375">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1294 339 1518 375">Ada</td> <td data-bbox="1518 339 1989 375">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 375 1294 410">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1294 375 1518 410">Ada</td> <td data-bbox="1518 375 1989 410">65 kg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 410 1294 603">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1294 410 1518 603">Ada</td> <td data-bbox="1518 410 1989 603">R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 603 1294 794">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1294 603 1518 794">Ada</td> <td data-bbox="1518 603 1989 794">R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 794 1294 978">Bentuk sediaan :</td> <td data-bbox="1294 794 1518 978">Ada</td> <td data-bbox="1518 794 1989 978">R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 978 1294 1241">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1294 978 1518 1241">Ada</td> <td data-bbox="1518 978 1989 1241">R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 1241 1294 1276">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1294 1241 1518 1276">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1518 1241 1989 1276">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1025 1276 1294 1350">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1294 1276 1518 1350">Ada</td> <td data-bbox="1518 1276 1989 1350">R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Ada	65 kg	Nama Obat :	Ada	R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream	Kekuatan :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%	Bentuk sediaan :	Ada	R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream	Jumlah obat :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc
Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto																													
Umur pasien :	Ada	-																													
Berat Badan :	Ada	65 kg																													
Nama Obat :	Ada	R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream																													
Kekuatan :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%																													
Bentuk sediaan :	Ada	R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream																													
Jumlah obat :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I																													
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																													
Aturan pakai :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc																													

					R/ Griceofuluvin tab 500 mg No.XXI S 1 dd tab 1 ½ po pc R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I S ue 3 x sehari <u>Oleskan area ruam gatal,</u> <u>setelah pelembab</u>
			Tanggal penulisan resep :	Ada	15 – 02 – 2024
			Nama dokter :	Ada	De. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
			b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Destavel tab 5 mg dibutuhkan sebanyak VII Griceofuluvin tab 500 mg dibutuhkan sebanyak XXI Ketomed cream 2% dibutuhkan sebanyak 1 tube Termisil cream 1% dibutuhkan sebanyak 1 tube Fusipar cream 2% (1) dibutuhkan sebanyak 1 tube Dibutuhkan 1 pot untuk racikan cream		



		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1010 268 1980 676" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>R/ Destavel tab 5 mg No. VII = Rp. 9.750 per tablet x 7 tablet = Rp. 68.000 R/ Griceofuluvin tab 500 mg No.XXI = Rp. 2.410 per tablet x 21 tablet = 50.610 R/ Ketomed cream 2% (1) : 42.000 Termisil cream 1% (1) : 71.000 Fusipar cream 2% (1) : 69.000 Pot salep : 4.662 Total semua : 186.662 +118.610 = 305.610</p></div> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Destavel / Putih</p> <div data-bbox="927 825 2020 1283" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="text-align: center;"></td><td>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td colspan="2">Nama /ID: Agus Irwanto, Tn.</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: right;">TGL: 15 – 02 – 2024 ED: 18 – 05 - 2027 NAMA OBAT: Destavel tab 5 mg</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: center;"><p>...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ <del>SENDOK TAKAR /MAKAN</del> SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN</p></td></tr></table></div>		Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	Nama /ID: Agus Irwanto, Tn.		TGL: 15 – 02 – 2024 ED: 18 – 05 - 2027 NAMA OBAT: Destavel tab 5 mg		<p>...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ <del>SENDOK TAKAR /MAKAN</del> SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN</p>	
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275									
Nama /ID: Agus Irwanto, Tn.										
TGL: 15 – 02 – 2024 ED: 18 – 05 - 2027 NAMA OBAT: Destavel tab 5 mg										
<p>...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ <del>SENDOK TAKAR /MAKAN</del> SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN</p>										

		<p>Nama Obat / warna etiket :Griceofulfin / Putih</p> <div data-bbox="929 268 2024 416"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>Nama /ID: Agus Irwanto, Tn. <span style="float: right;">TGL: 15 – 02 – 2024</span> <span style="float: right;">ED: 20 – 05 - 2028</span> <span style="float: right;">NAMA OBAT: Griceofulvin tab 500 mg</span></p> <p style="text-align: center;"><del>...1...x SEHARI ...1 ½ ... BIJI /ML /SENDOK TAKAR /MAKAN SEBELUM /SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p>Nama Obat / warna etiket : Krim/Biru</p> <div data-bbox="929 804 2024 952"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>Nama/ID : Agus Irwanto, Tn. <span style="float: right;">TGL: 15 – 02 - 2024</span></p> <p style="text-align: center;">Oleskan 3 kali sehari</p> <p style="text-align: center;"><del>Serahkan dokter /</del> obat luar</p>
--	--	---

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Destavel                  Kandungan : desloratadine 5mg                  Dosis lazim : dewasa &amp; anak &gt;12th: 1 kali sehari 5mg. anak 6-11th: 1 kali sehari 2,5mg. anak 1-5th: 1 kali sehari 1,25mg.                  Kegunaan : meringankan gejala nasal dan non nasal rinitis alergi (musiman dan parenial). terapi simptomatik pruritus, mengurangi jumlah dan besarnya lesi pada pasien urtikaria idiopatik.                  ESO potensial : faringitis, mulut kering, mialgia, somnolen, dismenore                  KI : hipersensitivitas  <b>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER.</b> Hati – hati penggunaan pada wanita hamil, menyusui, penderita gangguan hati dan ginjal.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15-30 derajat Celcius</p> <p>Nama Obat : Ketomed cream                  Kandungan : ketoconazol 2%                  Dosis lazim : dewasa = oleskan 1 sampai 2 kali per hari pada tempat yang infeksi. Durasi Pengobatan                  Kegunaan : infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak pada kuku kaki), kandidiasis</p>	<p>Nama Obat : Griceofulvin                  Kandungan : Griceofulvin 500 mg                  Dosis lazim : dewasa = dosis tunggal 500 mg per hari, anak = 10 mg/kgBB dalam dosis tunggal atau terbagi                  Kegunaan : infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku apabila pengobatan secara topikal gagal                  ESO potensial : ruam kulit, urtikari, edema, angioneurotik, nekrosis epidermal, ulut kering, mual, muntah, sakit kepala, rasa lelah, pusing, diare                  KI :  <b>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER.</b>                  Penggunaan jangka panjang, reaksi sensitivitas silang dengan penisilin, reaksi fotosensitivitas.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar jauh dari cahaya dan kelembapan</p> <p>Nama Obat : Termisil cream                  Kandungan : terbinafine 1%                  Dosis lazim : oleskan krim 1 -2 x sehari. <b>PENGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK OBAT</b>                  Kegunaan : Infeksi jamur pada kulit.</p>
--	--	---	---




		<p>mukokuatan kronis yang terjadi responsesif terhadap nistatin dan obat – obat lain, infeksi mikosis sistemik (kandidiasis,paraksidioidomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis)                  ESO potensial : iritasi, gatal gatal &amp; rasa seperti terbakar                  KI : hipersensitivitas.                  Gangguan hati atau kronis. Hamil (dengan sindrom cushing) dan menyusui (oral)                  PERHATIAN : hindari kontak dengan mata                  Cara penyimpanan : Simpan Ketomed di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung</p> <p>Nama Obat : Fusipar cream                  Kandungan : fusidic acid                  Dosis lazim : gunakan 2-3 kali sehari, umumnya selama 7 hari.                  Kegunaan : Infeksi kulit yang disebabkan oleh Staph atau bakteri lain yang rentan terhadap asam fusidat misalnya, impetigo, folikulitis, furunkulosis, sycosis barbae, hidradenitis aksilaris, paronychia &amp; eritrasma.                  ESO potensial :-                  KI :-</p>	<p>ESO potensial : iritasi lokal, eritemia, kulit terbakar dan kering                  KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini                  PERHATIAN : hentikan pengobatan jika iritasi dan sensitivitas. Tidak untuk digunakan pada mata, intra vaginal, atau perorl. Hindarkan kontak dengan hidung, mulut, membran mukosa lain. hamil                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius</p>	
--	--	---	---	--

		<p><b>PERHATIAN : HARUS MENGGUNAKAN RESEP DOKTER</b> Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat destavel 5 mg pada rak obat destavel 5 mg sebanyak 7 tablet</li><li>2. Ambil obat Griceofulvin 500 mg pada rak obat Griceofulvin 500 mg sebanyak 21 tablet</li><li>3. Ambillah ketomed cream, termisil cream, fusipar cream. Pada masing masing cream sebanyak 1 tube lalu masukkan ke dalam mortir di aduk ad homogen</li><li>4. Setelah homogen lalu dimasukkan kedalam pot No. I dan beri etiket warna biru</li><li>5. Staples etiket pada kemasan obat tablet</li><li>6. Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>7. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>APT : atas nama TN Agus Irwanto (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan TN Agus Irwanto tanggal lahirnya berapa pak ?</p> <p>Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 09 – 08 – 1972</p> <p>Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini pak ada 3 macam obat yang dua obatnya diminum dan satunya cream bapak. Obat yang pertama yaitu obat destavel jumlahnya ada 7 tablet diminum satu kali sehari satu biji setelah makan ya pak digunakan untuk , yang kedua yaitu griceofulvin jumlahnya ada 21 tablet diminum 1 kali sehari 1 ½ tablet ya bapak, ini obat yang terakhir yaitu salep pak, digunakan 3 kali sehari car penggunaannya dioleskan diarea ruam gatal, setelah pelembab ya bapak. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan bapak atau kurang jelas tadi penjelasan saya bapak? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	--



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
13.	<p>Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 obat Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep saluran cerna</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muhammad nur kholis febriyanto
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol
		Kekuatan :	Tidak ada	
		Bentuk sed. :	Ada	Diagit tab Lansoprazole tab Ondansetron tab Sanmol tab
		Jumlah obat :	Ada	Diagit tab no XX Lansoprazole tab no X Ondansetron tab no X Sanmol tab no XII
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Diagit tab no XX S 3 X 2 tab Lansoprazole tab no X S 2 X 1 AC Ondansetron tab no X S 3 X 1 K/P muntah Sanmol tab no XII S 3 X 1 K/P PC
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15- 2 - 24
		Nama dokter :	Ada	dr.Moh fajril falakhi
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

		Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Diagit yang dibutuhkan 20 tablet Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Diagit 1 tablet 3.750 x 20 tablet = Rp 75.000 Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 16.000 Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 20.000 Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet perstrip isi 4 Rp 2.400 x 3 = Rp 7.200 Total biaya Rp. 118.200</p>

		<p><b>D. ETIKET</b> Nama Obat /warna etiket :Diagit/putih</p> <div data-bbox="927 263 1774 435"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <p>NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Diagit</p> <p>3 x SEHARI 2 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p> <p>Nama Obat /warna etiket :lansoprazole/putih</p> <div data-bbox="927 809 1682 981"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <p>NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024 ED: 20 / 05 / 2027 NAMA OBAT: Lansoprazole</p> <p>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p>
--	--	--



		<p>Nama Obat /warna etiket : Ondancetron/putih</p> <div data-bbox="927 229 1680 403"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <p>NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024 ED: 22 / 07 / 2027 NAMA OBAT: Ondansetron</p> <p>Bila muntah 3 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p>Nama Obat /warna etiket : Sanmol/putih</p> <div data-bbox="927 775 1680 949"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <p>NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024 ED: 28 / 07 / 2027 NAMA OBAT: Sanmol</p> <p>Bila Perlu 3 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p>
--	--	--


		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : ondansartan                  Kandungan : Ondansetron 4 mg                  Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak &gt;17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi                  Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi                  ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin.                  KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan</p>	<p>Nama Obat : Lansoprazole                  Kandungan : Lansoprazole 30 mg                  Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian &gt;120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.                  Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori.                  ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia,</p>
--	--	--	---

		<p>abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung,                  Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual,                  KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.                  PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : diagit                  Kandungan : Activated Attapulgate 600 mg, Pectin 50 mg</p>	<p>Nama Obat : Sanmol                  Kandungan : Paracetamol 500 mg</p>





		<p>Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun : Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam. Anak-anak 6-12 tahun : Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet.</p> <p>Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya</p> <p>ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah : Mual, pusing, konstipasi.</p> <p>KI : Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini.</p> <p>PERHATIAN : Jangan digunakan lebih dari 2 hari atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atau anak-anak di bawah 6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter. Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui blum diketahui dengan pasti. Bila diare pada anak-anak menimbulkan dehidrasi maka harus diberikan oralit.</p> <p>Dapat mempengaruhi absorpsi saluran pencernaan dari obat-obatan, karena itu dianjurkan interval waktu 2-3 jam antara pembeian obatan-obatan lain dengan obat</p>	<p>Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.</p> <p>Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.</p> <p>ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).</p> <p>KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	---	--

		<p>ini. Jika gejala-gejala masih berlangsung terus, konsultasikan ke dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat diagit pada rak obat sebanyak 2 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip dan sanmol 12 tab</li><li>2. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>3. Masukkan kedalam kemasan plastic</li><li>4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta</li></ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Tn. Muhammad nur kholis febriyanto Pasien : iya mbak Apt : Baik bapak, saya jelaskan obatnya dulu ya bapak, ini obatnya ada 4 macam bu yaitudiagit tablet untuk diare diminum 3 kali sehari 2 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan bila muntah, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet dan sanmol untuk nyeri dan demama bila perlu diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</p>			

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
14.	<p>Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep saluran nafas</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1070 264 2033 916"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ati</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Meloxicam Onbrez</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Meloxicam XV Onbrez XXX</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Onbrez S 1 x 1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>12 - 2 - 2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Achmad Nurdin, Sp.P</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1070 1018 2033 1129" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Meloxicam yang dibutuhkan 15 tablet Onbrez yang dibutuhkan 30 tablet</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1070 1230 2033 1342" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>meloxicam 1 tablet Rp. 850 x 15 = Rp. 12.750 Onbrez 1 box Rp. 400.000 Total biaya Rp. 412.750</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Ati	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak ada	-	Nama Obat :	Ada	Meloxicam Onbrez	Kekuatan :	Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Meloxicam XV Onbrez XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada	Onbrez S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	12 - 2 - 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Achmad Nurdin, Sp.P	Surat ijin :	Tidak Ada	Tidak Ada	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Ati																																							
Umur pasien :	Tidak ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Meloxicam Onbrez																																							
Kekuatan :	Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Meloxicam XV Onbrez XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada	Onbrez S 1 x 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 - 2 - 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Achmad Nurdin, Sp.P																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							



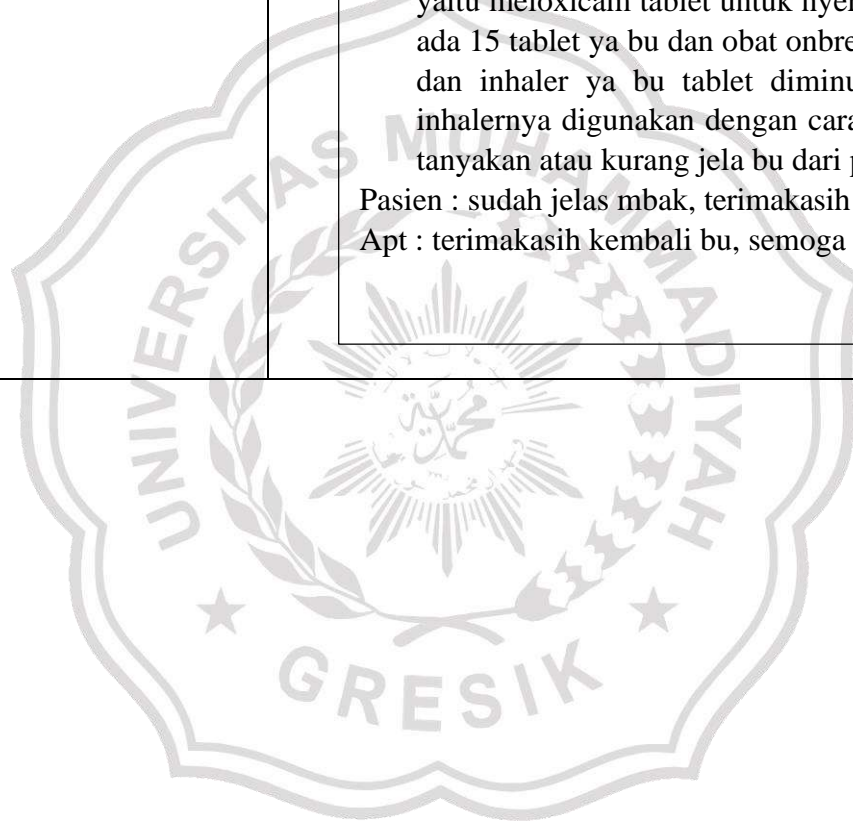
		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : meloxicam/putih</p> <div data-bbox="974 263 1794 435"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: Ati <span style="float: right;">TGL: 12-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027</span> NAMA OBAT: meloxicam</p> <p style="text-align: center;">1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p> <p>Nama Obat/warna etiket :onbrez/putih</p> <div data-bbox="974 810 1794 983"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: Ati <span style="float: right;">TGL: 12-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027</span> NAMA OBAT: onbrez</p> <p style="text-align: center;">1 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p>
--	--	---

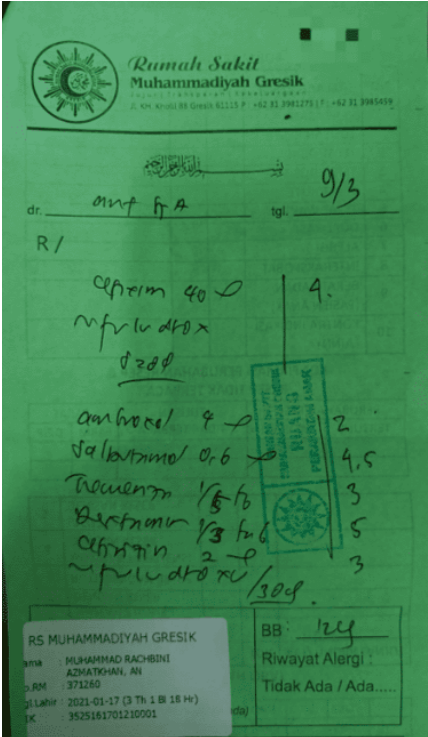
E. Product knowledge				
		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="974 223 1512 1372"> <p>Nama Obat : Meloxicam                      Kandungan : Meloxicam 15mg                      Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa: Rheumatoid Astitris dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapetik. Osteo Astitris: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari. Kegunaan : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. ESO potensial : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit</p> </td> <td data-bbox="1512 223 2083 1372"> <p>Nama Obat : Onbrez                      Kandungan : indocaterol maleate                      Dosis lazim : Dws Dosis anjuran: 150 mg 1 x/hr inhalasi pd saat yg sama tiap hr. Dosis dpt ditingkatkan berdasarkan saran dokter. Maks: 300 mcg 1 x/hr. Kegunaan : Terapi rumat bronkodilator utk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa                      ESO potensial : infeksi saluran napas atas, sinusitis; batuk, nyeri orofaring, rinore; spasme otot, mialgia, nyeri muskuloskeletal; edema perifer, nyeri dada; penyakit jantung iskemik; DM &amp; hiperglikemia; mulut kering                      KI : hipersensitif terhadap laktosa. Terapi episode akut bronkospasme. PERHATIAN : . HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Asma; hentikan terapi jika tjd bronkospasme paradoksikal. Ggn KV seperti peny jantung koroner, infark miokard akut, aritmia jantung, hipertensi, ggn konvulsi atau tirotoksikosis; pasien yg tdk memberi respon spt biasa thd terapi 2-adrenergik; hipokalemia, hipoksia, terapi bersama dg agonis 2 adrenergik jangka panjang lainnya Pantau kadar glukosa plasma pd pasien diabetes. Anak &lt;18 thn. Pasien dlm kondisi partus/melahirkan. Hamil &amp; laktasi.                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 25 °C</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Meloxicam                      Kandungan : Meloxicam 15mg                      Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa: Rheumatoid Astitris dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapetik. Osteo Astitris: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari. Kegunaan : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. ESO potensial : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit</p>	<p>Nama Obat : Onbrez                      Kandungan : indocaterol maleate                      Dosis lazim : Dws Dosis anjuran: 150 mg 1 x/hr inhalasi pd saat yg sama tiap hr. Dosis dpt ditingkatkan berdasarkan saran dokter. Maks: 300 mcg 1 x/hr. Kegunaan : Terapi rumat bronkodilator utk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa                      ESO potensial : infeksi saluran napas atas, sinusitis; batuk, nyeri orofaring, rinore; spasme otot, mialgia, nyeri muskuloskeletal; edema perifer, nyeri dada; penyakit jantung iskemik; DM &amp; hiperglikemia; mulut kering                      KI : hipersensitif terhadap laktosa. Terapi episode akut bronkospasme. PERHATIAN : . HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Asma; hentikan terapi jika tjd bronkospasme paradoksikal. Ggn KV seperti peny jantung koroner, infark miokard akut, aritmia jantung, hipertensi, ggn konvulsi atau tirotoksikosis; pasien yg tdk memberi respon spt biasa thd terapi 2-adrenergik; hipokalemia, hipoksia, terapi bersama dg agonis 2 adrenergik jangka panjang lainnya Pantau kadar glukosa plasma pd pasien diabetes. Anak &lt;18 thn. Pasien dlm kondisi partus/melahirkan. Hamil &amp; laktasi.                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 25 °C</p>
<p>Nama Obat : Meloxicam                      Kandungan : Meloxicam 15mg                      Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa: Rheumatoid Astitris dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapetik. Osteo Astitris: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari. Kegunaan : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. ESO potensial : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit</p>	<p>Nama Obat : Onbrez                      Kandungan : indocaterol maleate                      Dosis lazim : Dws Dosis anjuran: 150 mg 1 x/hr inhalasi pd saat yg sama tiap hr. Dosis dpt ditingkatkan berdasarkan saran dokter. Maks: 300 mcg 1 x/hr. Kegunaan : Terapi rumat bronkodilator utk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa                      ESO potensial : infeksi saluran napas atas, sinusitis; batuk, nyeri orofaring, rinore; spasme otot, mialgia, nyeri muskuloskeletal; edema perifer, nyeri dada; penyakit jantung iskemik; DM &amp; hiperglikemia; mulut kering                      KI : hipersensitif terhadap laktosa. Terapi episode akut bronkospasme. PERHATIAN : . HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Asma; hentikan terapi jika tjd bronkospasme paradoksikal. Ggn KV seperti peny jantung koroner, infark miokard akut, aritmia jantung, hipertensi, ggn konvulsi atau tirotoksikosis; pasien yg tdk memberi respon spt biasa thd terapi 2-adrenergik; hipokalemia, hipoksia, terapi bersama dg agonis 2 adrenergik jangka panjang lainnya Pantau kadar glukosa plasma pd pasien diabetes. Anak &lt;18 thn. Pasien dlm kondisi partus/melahirkan. Hamil &amp; laktasi.                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 25 °C</p>			

		<p>maag atau perdarahan gastrointestinal baru-baru ini, hipertensi, MI baru-baru ini, faktor risiko CV lainnya (misalnya hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), retensi cairan dan edema, hipovolemia, koagulopati. Pasien dehidrasi dan lemah. Ginjal dan gangguan hati ringan sampai sedang. Anak-anak dan orang tua. Kehamilan (trimester 1-2). Penggunaan bersama NSAID lainnya, kortikosteroid, antiplatelet, antikoagulan. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan :Simpan pada suhu dibawah 25 °C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Ambil obat meloxicam pada rak obat sebanyak 15 tab dan onbrez 1 box yang berisi 30 tab</li> <li>2 Tempelkan etiket pada kemasan obat</li> <li>3 Masukkan kedalam kemasan plastic</li> <li>4 Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li> </ol>




		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="1032 309 2074 804" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Apt : Pasien atas nama Ny. Ati Pasien : iya mbak Apt : Baik bu, saya jelaskan obatnya dulu ya bu, ini obatnya ada 2 macam bu yaitu meloxicam tablet untuk nyeri diminum 1 kali sehari sesudah makan ada 15 tablet ya bu dan obat onbrez berisi 2 macam bentuk sediaan tablet dan inhaler ya bu tablet diminum 1 kali sehari sesudah makan dan inhalernya digunakan dengan cara dihirup 1 kali sehari Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelas bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bu, semoga lekas sembuh</p></div>
--	--	--




No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
15.	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : racikan                      Jumlah obat dalam resep : polifarmasi                      Pengulangan resep : neiter  <b>Resep Racikan anak</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	Muhammad Rachbini Azmatkhan		
Umur pasien :	Ada	3 tahun 1 bulan 18 hari		
Berat Badan :	Ada	12 kg		
Nama Obat :	Ada	R/ Cefixim R/ Ambroxol Salbutamol Tremenza Dexamethasone Cetirizine		
Kekuatan :	Ada	R/ Cefixim 40 mg R/ Ambroxol 4 mg Salbutamol 0,6 mg Tremenza 1/5 tab Dexamethasone 1/3 tab Cetirizine 2 mg		
Bentuk sed. :	Ada	R/ Cefixim tablet R/ Ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dexamethasone tablet Cetirizine tablet		
Jumlah obat :	Ada	R/ Cefixim 40 mg M. F. Pulv. dtd No X R/ Ambroxol 4 mg Salbutamol 0,6 mg Tremenza 1/5 tab Dexamethasone 1/3 tab Cetirizine 2 mg M. F. Pulv. dtd No XV		
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak Ada		

		Aturan pakai :	Ada	R/ Cefixim 40 mg M. F. Pulv. dtd No X S 2 dd R/ Ambroxol 4 mg Salbutamol 0,6 mg Tremenza 1/5 tab Dextamin 1/3 tab Cetrizin 2 mg M. F. Pulv. dtd No XV S 3 dd 1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	9/3
		Nama dokter :	Ada	Dr. Arif Fakhrudin, Sp.A
		Surat ijin :	Tidak Ada	Tidak Ada
		Alamat dr. :	Tidak Ada	Tidak Ada
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>R/ Cefixime = <math>40 \times 15 : 100 = 6 \text{ tab}</math>  R/ Ambroxol = <math>\frac{4}{30} \times 15 = 2 \text{ tab}</math>  Salbutamol = <math>\frac{0,6}{2} \times 15 = 4,5 \text{ tab}</math>  Tremenza = <math>\frac{1}{5} \times 15 = 3 \text{ tab}</math>  Dextamin = <math>\frac{1}{3} \times 15 = 5 \text{ tab}</math>  Cetirizine = <math>\frac{2 \text{ mg}}{10 \text{ mg}} \times 15 = 3 \text{ tab}</math></p> </div>		



		<p><b>C. Perhitungan biaya resep</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cefixime = Rp. 1.400 x 6 = 8.400</li> <li>2. Ambroxol = Rp 373,3 x tab = Rp 747</li> <li>3. Salbutamol = Rp 240 x 5 tab = Rp 1.080</li> <li>4. Tremenza = Rp 2.131 x 3 tab = Rp 6.394</li> <li>5. Dextamin = Rp 2.000 x 5 tab = Rp 12.090</li> <li>6. Cetirizine = Rp 412,6 x 3 tab = Rp 1.238</li> <li>7. TUS Kertas Puyer = 99,6 x 30 = 2.988</li> </ol> <p>Total semua = 32.439,00</p> <p><b>D. ETIKET</b></p> <p>Nama Obat /warna etiket : Batuk Pilek / Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>          Jujur  Transparan  Kekeluargaan          Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA / ID: Muhammad Rachbini Azmatkha <span style="float: right;">TGL: 09-03-2024</span>  <span style="float: right;">ED: 09-04-2024</span>  <span style="float: right;">NAMA OBAT: Batuk Pilek</span></p> <p style="text-align: center;"><b>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN          SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</b></p>
--	--	---

		<p>Nama Obat /warna etiket : Cefixime / Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA / ID: Muhammad Rachbini Azmatkha TGL: 09-03-2024 ED: 09-04-2024</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; color: red;"> <p>ANTIBIOTIK, DIMINUM TERATUR SAMPAI HABIS</p> </div> <p>NAMA OBAT: Cefixime</p> <p style="text-align: center;"><del>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol</p>
<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol</p>			

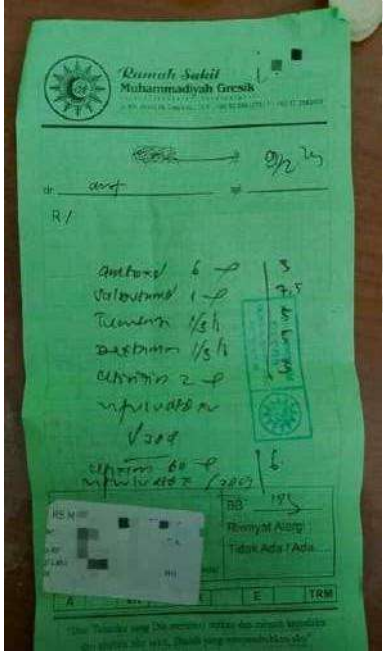
		<p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering, dan sejuk.</p>	<p>PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab.</p>
		<p>Nama Obat : tramenza                  Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl.                  Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12 tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari.                  Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu                  ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing, atau mual.                  KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI                  PERHATIAN : Awas, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap.</p>	<p>Nama Obat : Dextamin                  Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari.                  Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masingmasing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis                  KI : hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER</p>
		<p>Nama Obat : Cefixime                  Kandungan : cefixime                  Dosis lazim : Dewasa dan anak usia &gt;12 tahun dengan BB&gt;45 kg: 400 mg</p>	<p>Nama Obat : Cetirizine                  Kandungan : mengandung cetirizine 10mg</p>



		<p>sebagai dosis tunggal, atau 200 mg setiap 12 jam. Lama pengobatan 10 hari. Anak usia 6 bulan hingga 12 tahun dengan BB ≤45 kg: 8 mg/kgBB per hari dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi dengan jeda antar dosis 12 jam</p> <p>Kegunaan : Antibiotik</p> <p>ESO potensial : Cefixime dapat menyebabkan diare, dan dalam beberapa kasus bisa parah</p> <p>KI : bila terdapat alergi atau riwayat alergi terhadap obat ini atau antibiotik golongan sefalosporin lainnya, serta pada bayi berusia di bawah 28 hari yang menerima produk kalsium</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu 20-25 derajat celcius</p>	<p>Dosis lazim : -anak – anak usia &gt;6 tahun : -1 kaplet (10mg) 1 kali sehari</p> <p>-Dewasa &amp; anak &gt; 12 tahun 5 mg 1 kali sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan</p> <p>Kegunaan : untuk pengobatan rhinitis perennial, rintis alergi, urtaria idiopatik kronis.</p> <p>ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing-pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering dan gangguan saluran pencernaan</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap cetirizine, Ibu menyusui</p> <p>PERHATIAN : Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan sampai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping. Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh</p>
--	--	---	--


		<p>digunakan pada neonatus. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Obat dapat diekskresikan melalui ASI, konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <p>R/ - Siapkan alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukkan ambroxol, salbutamol, tremenza, dextamin, cetirizine ditambah sedikit gula kedalam blender.</li> <li>-keluarkan dari blender lalu di ayak.</li> <li>- Bagi puyer sebanyak 15 puyer diatas sendok puyer, lalu masukkan puyer kedalam kertas perkamen</li> <li>- puyer kemudian dipress menggunakan alat press</li> <li>- menulis etiket lalu masukan kedalam plastik klip</li> </ul> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Ikhlas Taqy Ramadhan                  Pasien : iya mbak                  Apt : Dengan pasien ikhlas taqy ramadhan                  Pasien : iyh mba saya ibunya                  Apt : Berapa tanggal lahir anaknya bu?                  Pasien : 18 april 2021                  Apt : Baik bu, saya jelaskan obatnya dulu ya bu, ini obatnya ada 1 macam bu yaitu puyer untuk batuk pilek, ada 15 puyer ya bu diminum 3 kali sehari 1 puyer setelah makan ya bu. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?                  Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p>	


		Apt : terimakasih kembali bu, semoga lekas sembuh
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
16	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : Racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep Racikan anak</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Azzura Alisjahbana Agma</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>5 tahun 4 bulan 22 hari</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>18 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetrizin R/ Cefixim</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Ambroxol 6 mg Salbutamol 1 mg Tremenza 1/3 tab Dextamin 1/3 tab Cetrizin 2 mg R/ Cefixim 60 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetrizin tablet R/ Cefixime tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Ambroxol 6 mg Salbutamol 1 mg Tremenza 1/3 tab Dextamin 1/3 tab</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Azzura Alisjahbana Agma	Umur pasien :	Ada	5 tahun 4 bulan 22 hari	Berat Badan :	Ada	18 kg	Nama Obat :	Ada	R/ Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetrizin R/ Cefixim	Kekuatan :	Ada	R/ Ambroxol 6 mg Salbutamol 1 mg Tremenza 1/3 tab Dextamin 1/3 tab Cetrizin 2 mg R/ Cefixim 60 mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ Ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetrizin tablet R/ Cefixime tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ Ambroxol 6 mg Salbutamol 1 mg Tremenza 1/3 tab Dextamin 1/3 tab
Nama Pasien :	Ada	Azzura Alisjahbana Agma																					
Umur pasien :	Ada	5 tahun 4 bulan 22 hari																					
Berat Badan :	Ada	18 kg																					
Nama Obat :	Ada	R/ Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetrizin R/ Cefixim																					
Kekuatan :	Ada	R/ Ambroxol 6 mg Salbutamol 1 mg Tremenza 1/3 tab Dextamin 1/3 tab Cetrizin 2 mg R/ Cefixim 60 mg																					
Bentuk sed. :	Ada	R/ Ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetrizin tablet R/ Cefixime tablet																					
Jumlah obat :	Ada	R/ Ambroxol 6 mg Salbutamol 1 mg Tremenza 1/3 tab Dextamin 1/3 tab																					



					Cetrizin 2 mg M. F. Pulv. dtd No XV R/ Cefixim 40 mg M. F. Pulv. dtd No X
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		Tidak Ada
		Aturan pakai :	Ada		R/ Ambroxol 6 mg Salbutamol 1 mg Tremenza 1/3 tab Dextamin 1/3 tab Cetrizin 2 mg M. F. Pulv. dtd No XV S 3 dd 1 R/ Cefixim 60 mg M. F. Pulv. dtd No X S 2 dd
		Tanggal penulisan resep :	Ada		9 - 2 - 2024
		Nama dokter :	Ada		Dr. Arif Fakhruhin, Sp.A
		Surat ijin :	Tidak Ada		Tidak Ada
		Alamat dr. :	Tidak Ada		Tidak Ada
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi $R/ \text{Cefixime} = 60 \times 10 : 100 = 6 \text{ tab}$ $R/ \text{Ambroxol} = \frac{6}{30} \times 15 = 3 \text{ tab}$ $\text{Salbutamol} = \frac{1}{2} \times 15 = 7,5 \text{ tab}$ $\text{Tremenza} = \frac{1}{3} \times 15 = 5 \text{ tab}$ $\text{Dextamin} = \frac{1}{3} \times 15 = 5 \text{ tab}$ $\text{Cetirizine} = \frac{2 \text{ mg}}{10 \text{ mg}} \times 15 = 3 \text{ tab}$			

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1041 268 1995 603" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>1. Ambroxol = Rp 373,3 x 3 tab = Rp 1.120 2. Salbutamol = Rp 240 x 7,5 tab = Rp 1.800 3. Tremenza = Rp 2.131 x 5 tab = Rp 10.655 4. Dextamin = Rp 2.000 x 5 tab = Rp 12.090 5. Cetirizine = Rp 412,6 x 5 tab = Rp 2.063 6 Cefixime = Rp. 1.400 x 6 tab = 8.400 6. TUS Kertas Puyer = 99,6 x 25 =2.490 Total semua = Rp 38.618,00</p></div> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Batuk Pilek / Putih</p> <div data-bbox="943 715 1796 1152" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p> Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p><hr/><p>NAMA / ID: Azzura Alisjahbana Agma TGL: 09-02-2024 ED: 09-03-2024 NAMA OBAT: Batuk Pilek</p><p><del>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p></div>
--	--	---

		<p>Nama Obat /warna etiket :Cefixime / Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">  <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA / ID: Azzura Alisjahbana Agma <span style="float: right;">TGL: 09-02-2024 ED: 09-03-2024</span></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px; text-align: center; color: red;"> <b>ANTIBIOTIK, DIMINUM TERATUR SAMPAI HABIS</b> </div> <p style="text-align: center;">NAMA OBAT: Cefixime</p> <p style="text-align: center;"><del>2 x SEHARI 1 BIJI /ML / SENDOK TAKAR /MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol</p>
<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol</p>			

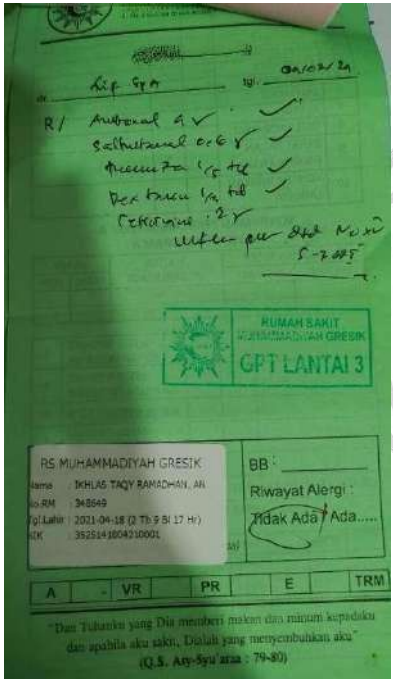


		<p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering, dan sejuk.</p>	<p>PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab.</p>
		<p>Nama Obat : tramenza                  Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl.                  Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12 tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari.                  Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu                  ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing, atau mual.                  KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI                  PERHATIAN : Awas, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap.</p>	<p>Nama Obat : Dextamin                  Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari.                  Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masingmasing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis                  KI : hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER</p>
		<p>Nama Obat : Cetirizine                  Kandungan : mengandung cetirizine 10mg</p>	


		<p>Dosis lazim : -anak – anak usia &gt;6 tahun : -1 kaplet (10mg) 1 kali sehari -Dewasa &amp; anak &gt; 12 tahun 5 mg 1 kali sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan</p> <p>Kegunaan : untuk pengobatan rhinitis perennial, rintis alergi, urtaria idiopatik kronis.</p> <p>ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing-pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering dan gangguan saluran pencernaan</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap cetirizine, Ibu menyusui</p> <p>PERHATIAN : Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan sampai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping.</p> <p>Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh</p>	
--	--	--	--

		<p>digunakan pada neonatus. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Obat dapat diekskresikan melalui ASI, konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>		
		<p>F. Tahap pembuatan                  R/ - Siapkan alat dan bahan                  - Masukkan ambroxol, salbutamol, tremenza, dextamin, cetirizine ditambah sedikit gula kedalam blender.                  -keluarkan dari blender lalu di ayak.                  - Bagi puyer sebanyak 15 puyer diatas sendok puyer, lalu masukkan puyer kedalam kertas perkamen                  - puyer kemudian dipress menggunakan alat press                  - menulis etiket lalu masukan kedalam plastik klip</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>		
		<p>Apt : Pasien atas nama Ikhlas Taqy Ramadhan                  Pasien : iya mbak                  Apt : Dengan pasien ikhlas taqy ramadhan                  Pasien : iyh mba saya ibunya                  Apt : Berapa tanggal lahir anaknya bu?                  Pasien : 18 april 2021                  Apt : Baik bu, saya jelaskan obatnya dulu ya bu, ini obatnya ada 1 macam bu yaitu puyer untuk batuk pilek, ada 15 puyer ya bu diminum 3 kali sehari 1 puyer setelah makan ya bu. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?                  Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih                  Apt : terimakasih kembali bu, semoga lekas sembuh</p>		



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
17	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : Racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep Racikan anak</b></p> 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ikhlas Taqy Ramadhan
		Umur pasien :	Ada	2 tahun 9 bulan 7 hari
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/ Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine
		Kekuatan :	Ada	R/ Ambroxol 4 mg Salbutamol 0,6 mg Tremenza 1/5 tab Dextamin 1/3 tab Cetirizine 2 mg
		Bentuk sed. :	Ada	R/Ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetirizine tablet
		Jumlah obat :	Ada	R/ Ambroxol 4 Salbutamol 0,6 Tremenza 1/5 Dextamin 1/3 Cetirizine 2 M. F. Pulv. dtd No XV
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Ambroxol 4 Salbutamol 0,6

					<p>Tremenza 1/5                  Dextamin 1/3                  Cetirizine 2                  M. F. Pulv. dtd No XV                  S 3 dd 1 (3 kali sehari 1 puyer)</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada		04 – 02 – 2024
		Nama dokter :	Ada		
		Surat ijin :	Tidak Ada		
		Alamat dr. :	Ada		
		<p>b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>			
		<p> <math>R/ \text{Ambroxol} = \frac{4}{30} \times 15 = 2 \text{ tab}</math>  <math>\text{Salbutamol} = \frac{0,6}{2} \times 15 = 5 \text{ tab}</math>  <math>\text{Termenza} = \frac{1}{5} \times 15 = 3 \text{ tab}</math>  <math>\text{Dextamin} = \frac{1}{3} \times 15 = 5 \text{ tab}</math>  <math>\text{Cetirizine} = \frac{2 \text{ mg}}{10 \text{ mg}} \times 15 = 3 \text{ tab}</math> </p>			
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p>			
		<p>                     1. Ambroxol = Rp 373,3 x 2 tab = Rp 747                      2. Salbutamol = Rp 240 x 5 tab = Rp 1.200                      3. Termenza = Rp 2.131 x 3 tab = Rp 6.394                      4. Dextamin = Rp 2.000 x 5 tab = Rp 12.090                      5. Cetirizine = Rp 412,6 x 3 tab = Rp 1.238                      6. TUS Kertas Puyer = 99,6 x 15 = 1.494                      Total semua = Rp 23.163,00                 </p>			

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Batuk pilek / Putih</p> <div data-bbox="943 304 1798 740" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> <p>No. RM/ID: Ikhlas Taqy Ramadhan TGL: 04-02-2024 ED: 04-03-2024 NAMA OBAT: Batuk Pilek</p> <p style="text-align: center;"><del>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="943 815 2033 1369"> <tr> <td data-bbox="943 815 1491 1369"> <p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p> </td> <td data-bbox="1491 815 2033 1369"> <p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya</p>
<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2–4 mg, 3–4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya</p>			

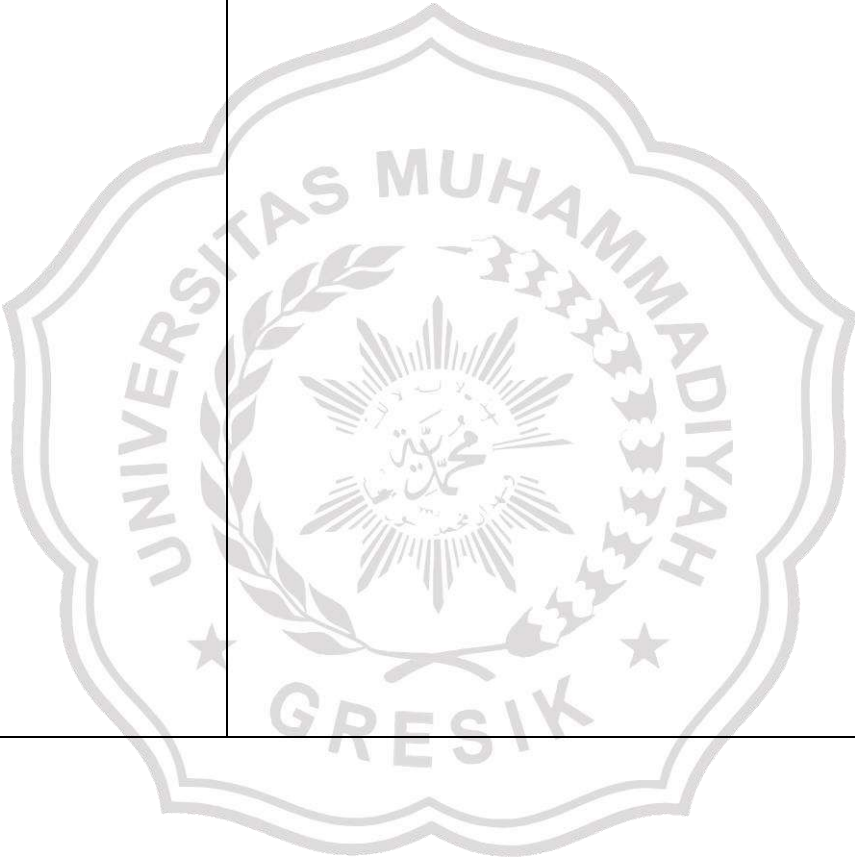



		<p><b>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER</b>                  Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering, dan sejuk.</p>	<p><b>KI : Hipersensitif salbutamol</b>  <b>PERHATIAN : Obat Wajib Apotek,</b> Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini <b>WAJIB RESEP DOKTER</b>                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab.</p>
		<p>Nama Obat : tramenza                  Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl.                  Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12 tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari.                  Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu                  ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing, atau mual.                  KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI  <b>PERHATIAN : Awas, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya</b>                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap.</p>	<p>Nama Obat : Dextamin                  Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate                  Dosis lazim : <b>PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER.</b> Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari.                  Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masingmasing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis  <b>KI : hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER</b></p>
		<p>Nama Obat : Cetirizine                  Kandungan : mengandung cetirizine 10mg</p>	

		<p>Dosis lazim : -anak – anak usia &gt;6 tahun : -1 kaplet (10mg) 1 kali sehari -Dewasa &amp; anak &gt; 12 tahun 5 mg 1 kali sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan</p> <p>Kegunaan : untuk pengobatan rhinitis perennial, rintis alergi, urtaria idiopatik kronis.</p> <p>ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing-pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering dan gangguan saluran pencernaan</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap cetirizine, Ibu menyusui</p> <p>PERHATIAN : Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan sampai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping.</p> <p>Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh</p>	
--	--	--	--

		<p>digunakan pada neonatus. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Obat dapat diekskresikan melalui ASI, konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>		
		<p>f. Tahap pembuatan</p>		
		<p>R/ - Siapkan alat dan bahan                  - Masukkan ambroxol, salbutamol, tremenza, dextamin, cetirizine ditambah sedikit gula kedalam blender.                  -keluarkan dari blender lalu di ayak.                  - Bagi puyer sebanyak 15 puyer diatas sendok puyer, lalu masukkan puyer kedalam kertas perkamen                  - puyer kemudian dipress menggunakan alat press                  - menulis etiket lalu masukan kedalam plastik klip</p>		
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>		
		<p>Apt : Pasien atas nama Ikhlas Taqy Ramadhan                  Pasien : iya mbak                  Apt : Dengan pasien ikhlas taqy ramadhan                  Pasien : iyh mba saya ibunya                  Apt : Berapa tanggal lahir anaknya bu?                  Pasien : 18 april 2021                  Apt : Baik bu, saya jelaskan obatnya dulu ya bu, ini obatnya ada 1 macam bu yaitu puyer untuk batuk pilek, ada 15 puyer ya bu diminum 3 kali sehari 1 puyer</p>		



		<p>setelah makan ya bu. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasiien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bu, semoga lekas sembuh</p>
		

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
18	<p>Jenis Resep : resep asli Resep obat : racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 obat Pengulangan resep : iter</p> <p><b>Resep Racikan dewasa</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1014 263 1977 1262"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sjafii</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Levocin Codein MP 4 Cetirizin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>ada</td> <td>Codein 10 MP 4</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Levocin No.V Codein 10 MP 4 Cetirizin 1/2</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Levocin No.V S 1x1 Codein 10 MP 4 Cetirizin ½ <i>Mfla pulv da in cap No XLV</i></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>05- 02 - 24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr.Achmad Nurdin, Sp.P</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Sjafii	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Levocin Codein MP 4 Cetirizin	Kekuatan :	ada	Codein 10 MP 4	Bentuk sed. :	Tidak ada	-	Jumlah obat :	Ada	Levocin No.V Codein 10 MP 4 Cetirizin 1/2	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Levocin No.V S 1x1 Codein 10 MP 4 Cetirizin ½ <i>Mfla pulv da in cap No XLV</i>	Tanggal penulisan resep :	Ada	05- 02 - 24	Nama dokter :	Ada	dr.Achmad Nurdin, Sp.P	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Sjafii																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Levocin Codein MP 4 Cetirizin																																							
Kekuatan :	ada	Codein 10 MP 4																																							
Bentuk sed. :	Tidak ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Levocin No.V Codein 10 MP 4 Cetirizin 1/2																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Levocin No.V S 1x1 Codein 10 MP 4 Cetirizin ½ <i>Mfla pulv da in cap No XLV</i>																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	05- 02 - 24																																							
Nama dokter :	Ada	dr.Achmad Nurdin, Sp.P																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1014 261 1973 488" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Levocin yang dibutuhkan 10 Codein <math>10 \times 45 = 450 : 15 = 30</math> Tab MP <math>4 \times 45 = 180 : 4 = 45</math> Cetirizin <math>\frac{1}{2} \times 45 = 22,5</math> tab</p></div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="920 555 1973 775" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Levocin 1 strip 45.000 Codein 3 strip <math>20.500 \times 3 = 61.500</math> MP 4 25.000 Cetirizin 9.000 cangkang kapsul <math>100 \times 45 = 4500</math> Total biaya Rp. 145.000</p></div> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :Levocin /putih</p> <div data-bbox="920 874 1673 1355" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><div data-bbox="929 885 1048 1002" style="float: left;"></div><div data-bbox="1070 885 1512 997" style="float: right;"><h2>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</h2></div><div data-bbox="1070 997 1512 1045" style="float: right;"><p>Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div><hr/><p>NAMA/ID: Sjafii <span style="float: right;">TGL: 05-02-2024</span> <span style="float: right;">ED: 23 / 02 / 2027</span> <span style="float: right;">NAMA OBAT: Levocin</span></p><div data-bbox="1178 1171 1480 1230" style="border: 1px solid orange; padding: 2px; text-align: center; color: red;"><p>Antibiotik, dihabiskan</p></div><p style="text-align: center;">1 x SEHARI 2 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p></div>
--	--	--



		<p>Nama Obat /warna etiket : kapsul /putih</p> <div data-bbox="920 229 1675 708" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> <p>NAMA/ID: Sja'fii TGL: 05-02-2024                  ED: 05 / 03 / 2024                  NAMA OBAT: Batuk berdahak</p> <p><del>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN                  SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="920 778 2011 1385"> <tr> <td data-bbox="920 778 1464 1385"> <p>Nama Obat : Codein                      Kandungan : Codein                      Dosis lazim : Untuk mengatasi nyeri ringan dan sedang pada orang dewasa, codeine 30–60 mg tiap 4 jam dapat diberikan bila perlu. Dosis maksimal adalah 240 mg/hari.                      Kegunaan : untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang dan untuk menangani batuk kering yang disertai nyeri.                      ESO potensial : bronkospasme, laringospasme, depresi pernapasan, dyspnea, dan reaksi anafilaksis akibat obat.                      KI : Penggunaan codeine pada anak-anak berusia &lt;12 tahun dikontraindikasikan karena ada bukti surveilans tentang risiko depresi napas dan kematian.</p> </td> <td data-bbox="1464 778 2011 1385"> <p>Nama Obat : Metylprednisolon                      Kandungan : Metyl prednisolone 4mg                      Dosis lazim : Dosis awal : Dewasa : 4 - 80 mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi : 4 - 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari                      Kegunaan : -                      ESO potensial : miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi, gangguan penyembuhan, HTN, Na dan retensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi),</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Codein                      Kandungan : Codein                      Dosis lazim : Untuk mengatasi nyeri ringan dan sedang pada orang dewasa, codeine 30–60 mg tiap 4 jam dapat diberikan bila perlu. Dosis maksimal adalah 240 mg/hari.                      Kegunaan : untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang dan untuk menangani batuk kering yang disertai nyeri.                      ESO potensial : bronkospasme, laringospasme, depresi pernapasan, dyspnea, dan reaksi anafilaksis akibat obat.                      KI : Penggunaan codeine pada anak-anak berusia &lt;12 tahun dikontraindikasikan karena ada bukti surveilans tentang risiko depresi napas dan kematian.</p>	<p>Nama Obat : Metylprednisolon                      Kandungan : Metyl prednisolone 4mg                      Dosis lazim : Dosis awal : Dewasa : 4 - 80 mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi : 4 - 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari                      Kegunaan : -                      ESO potensial : miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi, gangguan penyembuhan, HTN, Na dan retensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi),</p>
<p>Nama Obat : Codein                      Kandungan : Codein                      Dosis lazim : Untuk mengatasi nyeri ringan dan sedang pada orang dewasa, codeine 30–60 mg tiap 4 jam dapat diberikan bila perlu. Dosis maksimal adalah 240 mg/hari.                      Kegunaan : untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang dan untuk menangani batuk kering yang disertai nyeri.                      ESO potensial : bronkospasme, laringospasme, depresi pernapasan, dyspnea, dan reaksi anafilaksis akibat obat.                      KI : Penggunaan codeine pada anak-anak berusia &lt;12 tahun dikontraindikasikan karena ada bukti surveilans tentang risiko depresi napas dan kematian.</p>	<p>Nama Obat : Metylprednisolon                      Kandungan : Metyl prednisolone 4mg                      Dosis lazim : Dosis awal : Dewasa : 4 - 80 mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi : 4 - 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari                      Kegunaan : -                      ESO potensial : miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi, gangguan penyembuhan, HTN, Na dan retensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi),</p>			

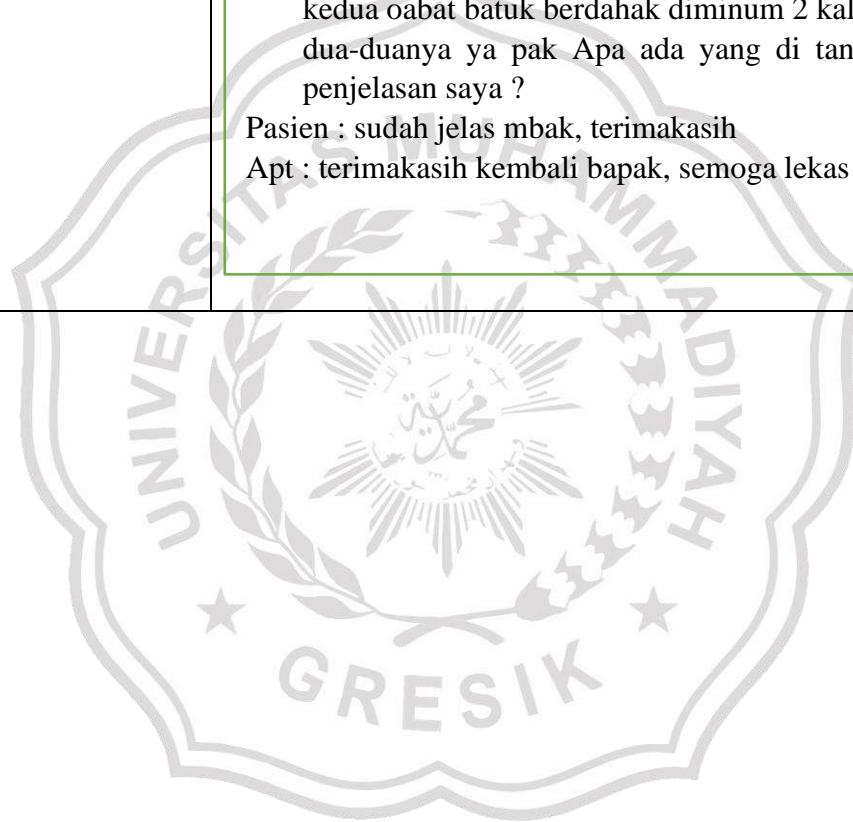
		<p>Perhatian: Pemakaian codeine berisiko menyebabkan penyalahgunaan maupun adiksi opiat.                  Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj.                  Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit.                  KI : Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif).                  PERHATIAN : Hati-hati pada Pasien dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI (misalnya divertikulitis, anastomosis usus, tukak lambung, kolitis ulserativa), sklerosis multipel, miastenia gravis, infark miokard akut, katarak, glaukoma, osteoporosis, riwayat gangguan kejang, penyakit tiroid. Hindari perubahan dosis mendadak. Gangguan ginjal dan hati (termasuk sirosis). Anak. Kehamilan dan menyusui. Pantau TD, glukosa darah, elektrolit, pertumbuhan pada anak. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p>
--	--	--	---

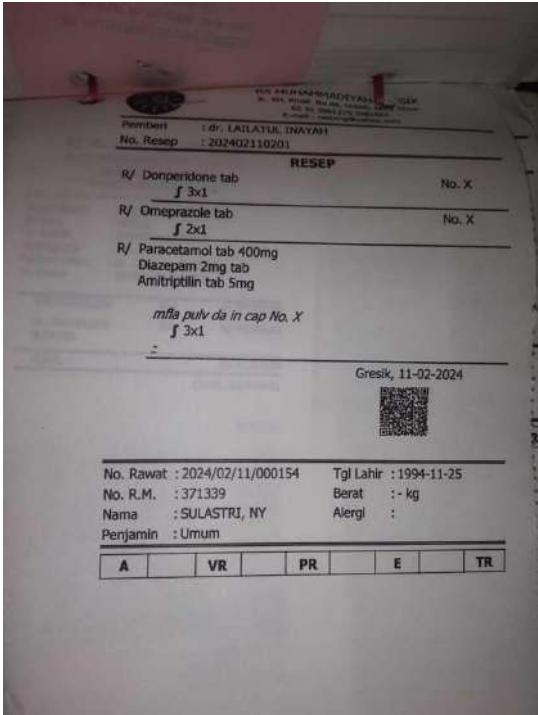
		<p>Kontra Indikasi                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Levocin                  Kandungan : Levofloxacin                  Dosis lazim : Dewasa: 500 mg sekali sehari selama 7-10 hari Pneumonia Dewasa: 500 mg sekali sehari selama 7-14 hari Prostatitis bakteri kronis Dewasa: 500 mg sekali sehari selama 28 hari Infeksi saluran kemih Dewasa: 500 mg sekali sehari selama 7- 14 hari Pengobatan dan profilaksis pasca pajanan antraks inhalasi Dewasa: 500 mg sekali sehari selama 8 minggu. Anak 6 bulan dengan berat &lt;50 kg: 8 mg/kg hingga maksimal 250 mg setiap 12 jam, Anak 6 bulan dengan berat 50 kg: 500 mg 24 jam. Semua dosis harus diberikan selama 60 hari.                  Kegunaan : Kegunaan Infeksi sinusitis maksilaris akut, eksaserbasi bakterial akut pada bronkitis kronik, pneumonia komunitas (community-acquired pneumonia), uncomplicated skin dan skin structure infections, infeksi saluran kemih kompleks (complicated urinary tract infection), dan pielonefritis akut karena mikroorganisme yang sensitif.                  KI : Hipersensitif terhadap levofloxacin atau kuinolon lainnya, epilepsi, riwayat gangguan tendon yang berhubungan dengan penggunaan fluoroquinolone sebelumnya.                  PERHATIAN : penggunaan pada pasien dengan riwayat interval QT yang</p>	<p>Nama Obat : Cetirizine                  Kandungan : mengandung cetirizine 10mg                  Dosis lazim : -anak – anak usia &gt;6 tahun : -1 kaplet (10mg) 1 kali sehari -Dewasa &amp; anak &gt; 12 tahun 5 mg 1 kali sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan                  Kegunaan : untuk pengobatan rhinitis perennial, rintis alergi, urtaria idiopatik kronis.                  ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing-pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering dan gangguan saluran pencernaan                  KI : Hipersensitivitas terhadap cetirizine, Ibu menyusui                  PERHATIAN : Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko</p>



		<p>memanjang, gangguan elektrolit yang tidak dikoreksi (misalnya hipokalemia), faktor risiko yang menjadi predisposisi kejang atau menurunkan ambang kejang, aneurisma dan/atau diseksi aorta yang sudah ada sebelumnya, defek laten atau aktual pada G6PD, diabetes mellitus, riwayat atau faktor risiko gangguan psikiatri, riwayat atau faktor risiko gangguan tendon, penyakit dasar yang parah (misalnya sepsis), hemoptisis (penghirupan), gangguan ginjal, anak-anak, lansia, ibu hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan sampai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping. Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh digunakan pada neonatus. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Obat dapat diekskresikan melalui ASI, konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil obat levocin pada rak obat sebanyak 1 strip</li> <li>2. siapkan codein,mp,cetirizine lalu blender masukkan pada cangkang kapsul berjumlah 45</li> <li>3. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li> <li>4. Masukkan kedalam kemasan plastic</li> <li>5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li> </ol> </div>	







	<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Tn. Sjafii Pasien : iya mbak Apt : Baik bapak, saya jelaskan obatnya dulu ya bapak, ini obatnya ada 2 macam bu yaitu 1 antibiotik diminum sampai habis diminum sehari sekali, yang kedua oabat batuk berdahak diminum 2 kali sehari diminum sesudah makan dua-duanya ya pak Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</p>
--	--




No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																												
19.	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : racikan dan non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep racikan dewasa</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1014 268 1977 1388"> <tr> <td data-bbox="1014 268 1283 304">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1283 268 1507 304">Ada</td> <td data-bbox="1507 268 1977 304">Sulastri</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 304 1283 341">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1283 304 1507 341">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1507 304 1977 341">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 341 1283 378">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1283 341 1507 378">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1507 341 1977 378">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 378 1283 569">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1283 378 1507 569">Ada</td> <td data-bbox="1507 378 1977 569">Donperidone tab Omeprazole tab Paracetamol tab Diazepam tab Amitriptilin tab</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 569 1283 681">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1283 569 1507 681">Ada</td> <td data-bbox="1507 569 1977 681">Paracetamol tab 400mg Diazepam tab 2mg Amitriptilin tab 5mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 681 1283 873">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1283 681 1507 873">Ada</td> <td data-bbox="1507 681 1977 873">Donperidone tab Omeprazole tab Paracetamol tab Diazepam tab Amitriptilin tab</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 873 1283 1064">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1283 873 1507 1064">Ada</td> <td data-bbox="1507 873 1977 1064">Donperidone tab No. X Omeprazole tab No. X Paracetamol tab 400mg Diazepam tab 2mg Amitriptilin tab 5mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 1064 1283 1101">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1283 1064 1507 1101">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1507 1064 1977 1101">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 1101 1283 1388">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1283 1101 1507 1388">Ada</td> <td data-bbox="1507 1101 1977 1388">Donperidone tab S 3x1  Omeprazole tab S 2x1  Paracetamol tab 400mg Diazepam 2mg tab</td> </tr> </table>		Nama Pasien :	Ada	Sulastri	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Donperidone tab Omeprazole tab Paracetamol tab Diazepam tab Amitriptilin tab	Kekuatan :	Ada	Paracetamol tab 400mg Diazepam tab 2mg Amitriptilin tab 5mg	Bentuk sed. :	Ada	Donperidone tab Omeprazole tab Paracetamol tab Diazepam tab Amitriptilin tab	Jumlah obat :	Ada	Donperidone tab No. X Omeprazole tab No. X Paracetamol tab 400mg Diazepam tab 2mg Amitriptilin tab 5mg	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Donperidone tab S 3x1  Omeprazole tab S 2x1  Paracetamol tab 400mg Diazepam 2mg tab
Nama Pasien :	Ada	Sulastri																												
Umur pasien :	Tidak Ada	-																												
Berat Badan :	Tidak Ada	-																												
Nama Obat :	Ada	Donperidone tab Omeprazole tab Paracetamol tab Diazepam tab Amitriptilin tab																												
Kekuatan :	Ada	Paracetamol tab 400mg Diazepam tab 2mg Amitriptilin tab 5mg																												
Bentuk sed. :	Ada	Donperidone tab Omeprazole tab Paracetamol tab Diazepam tab Amitriptilin tab																												
Jumlah obat :	Ada	Donperidone tab No. X Omeprazole tab No. X Paracetamol tab 400mg Diazepam tab 2mg Amitriptilin tab 5mg																												
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																												
Aturan pakai :	Ada	Donperidone tab S 3x1  Omeprazole tab S 2x1  Paracetamol tab 400mg Diazepam 2mg tab																												



				Amitriptilin tab 5mg <i>Mfla pulv da in cap No. X</i> S 3x1
	Tanggal penulisan resep :	Ada		11- 2 - 24
	Nama dokter :	Ada		Dr. Lailatul Inayah
	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada		-
	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada		Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Donperidone 10 tab                      Omeprazole 10 tab                      Paracetamol tab 400mg = <math>400 \times 10 : 500 = 8</math> tab                      Diazepam tab 2mg = <math>2 \times 10 : 2 = 10</math> tab                      Amitriptilin tab 5mg = <math>5 \times 10 : 5 = 10</math> tab</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Donperidone tab = 2.500                      Omeprazole tab = 6.000                      Paracetamol tab = 5.000                      Diazepam tab = 3.000                      Amitriptilin tab = 30.000                      Kertas puyer = <math>100 \times 10 = 1.000</math>                      Total semua = 47.500</p> </div>		

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :Donperidone/putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="920 268 1812 416"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></td></tr><tr><td data-bbox="920 416 1812 528">NAMA/ID: Sulastri</td><td data-bbox="920 416 1812 528">TGL: 12-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Donperidone</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="920 528 1812 724">3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</td></tr></table> <p>Nama Obat /warna etiket :omeprazole/putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="920 799 1812 948"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></td></tr><tr><td data-bbox="920 948 1812 1059">NAMA/ID: Sulastri</td><td data-bbox="920 948 1812 1059">TGL: 11-02-2024 ED: 20 / 05 / 2027 NAMA OBAT: Omeprazole</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="920 1059 1812 1256">2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</td></tr></table>	 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>	NAMA/ID: Sulastri	TGL: 12-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Donperidone	3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN		 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>	NAMA/ID: Sulastri	TGL: 11-02-2024 ED: 20 / 05 / 2027 NAMA OBAT: Omeprazole	2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN	
 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>												
NAMA/ID: Sulastri	TGL: 12-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Donperidone											
3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN												
 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>												
NAMA/ID: Sulastri	TGL: 11-02-2024 ED: 20 / 05 / 2027 NAMA OBAT: Omeprazole											
2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN												

		<p>Nama Obat /warna etiket : Amitriptylin/putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA/ID : Sulastri <span style="float: right;">TGL: 11-02-2024</span>  <span style="float: right;">ED: 21/ 03 / 2024</span>                  NAMA OBAT: Nyeri</p> <p style="text-align: center;"><del>3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del>  <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Omeprazole                      Kandungan : Omeprazole 20 mg                      Dosis lazim : Tukak                      Lambung/duodenum krn NSAID:                      Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: &gt;4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik)                      Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Paracetamol                      Kandungan : Paracetamol 500 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                      Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                      ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah:</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Omeprazole                      Kandungan : Omeprazole 20 mg                      Dosis lazim : Tukak                      Lambung/duodenum krn NSAID:                      Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: &gt;4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik)                      Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).</p>	<p>Nama Obat : Paracetamol                      Kandungan : Paracetamol 500 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                      Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                      ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah:</p>
<p>Nama Obat : Omeprazole                      Kandungan : Omeprazole 20 mg                      Dosis lazim : Tukak                      Lambung/duodenum krn NSAID:                      Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: &gt;4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik)                      Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).</p>	<p>Nama Obat : Paracetamol                      Kandungan : Paracetamol 500 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                      Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                      ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah:</p>			



		<p>Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut.</p> <p>Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise.</p> <p>Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer</p> <p>KI : Omeprazole</p> <p>dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.</p> <p>Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Perhatian khusus pada Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12; risiko osteoporosis. Gangguan hati. Anak-anak, orang tua Kategori kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh</p>	<p>Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).</p> <p>KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	--	---

		<p>melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>		
		<p>Nama Obat : Donperidone                  Kandungan : Donperidone                  Dosis lazim :  <b>PENGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER.</b> Dewasa: 10 mg, 3 kali sehari. Maks: 30 mg setiap hari. Durasi perawatan maksimal: 7 hari. Gunakan dosis efektif terendah untuk durasi sesingkat mungkin. Anak: Anak umur &lt;12 tahun &lt;35 kg: 0,25 mg/kg diberikan hingga 3 kali sehari. Maks: 0,75 mg/kg setiap hari. Anak umur 12 tahun 35 kg: Sama seperti dosis dewasa.                  Kegunaan :  <b>INFORMASI OBAT INI HANYA UNTUK KALANGAN MEDIS.</b> Mual &amp; muntah akut serta dispepsia fungsional. Pada anak diindikasikan untuk mual &amp; muntah yang disebabkan kemoterapi &amp; radioterapi untuk kanker                  ESO potensial :                  Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai</p>	<p>Nama Obat : Amitriptilin tab                  Kandungan : Amitriptilin tab                  Dosis lazim : <b>Dewasa:</b> Dosis awal 25 mg, 2 kali sehari selama 2 minggu hingga 6 bulan. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50–150 mg per hari dalam dosis terbagi. <b>Lansia:</b> 10–25 mg per hari, dikonsumsi pada malam hari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 100–150 mg per hari, sesuai dengan respons pasien terhadap pengobatan                  Kegunaan : Mengatasi depresi, nyeri saraf, migrain, dan kebiasaan mengompol pada anak-anak                  ESO potensial : Kantuk, Pusing, Mulut kering, Sulit buang air kecil, Kulit lebih mudah terbakar matahari (<i>sunburn</i>), Sakit perut, mual, atau muntah, Gatal atau ruam kulit, Nyeri atau bengkak pada payudara (pria maupun wanita), Penurunan libido atau gairah seksual                  KI : -</p>	

		<p>dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Signifikan: Peningkatan kadar prolaktin, reaksi hipersensitivitas (misalnya anafilaksis, angioedema). Jarang, efek samping neurologis atau ekstrapiramidal (pada anak-anak). Gangguan mata: Krisis okulogirik. Gangguan gastrointestinal: Mulut kering, diare, kram usus sementara. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Asthenia. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Pemeriksaan penunjang: LFT abnormal. Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, migrain, pusing, kejang-kejang. Gangguan kejiwaan: Kecemasan, agitasi, gugup, kehilangan libido, mengantuk. Gangguan ginjal dan kemih: Retensi urin. Sistem reproduksi dan gangguan payudara: Galaktorea, nyeri atau nyeri payudara, ginekomastia, amenore. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Ruam, pruritus. Berpotensi Fatal: Aritmia ventrikel yang serius, kematian jantung mendadak, perpanjangan interval QT, torsades de pointes.</p> <p>KI :</p> <p>Tumor hipofisis pelepas prolaktin</p>	<p><b>PERHATIAN</b> : Laporkan gejala baru atau yang memburuk ke dokter Anda, seperti: perubahan suasana hati atau perilaku, kecemasan, serangan panik, sulit tidur, atau jika Anda merasa impulsif, mudah tersinggung, gelisah, bermusuhan, agresif, gelisah, hiperaktif (secara mental atau fisik), dan sebagainya. depresi, atau mempunyai pikiran untuk bunuh diri atau melukai diri sendiri.</p> <p>Amitriptyline dapat memicu serangan glaukoma sudut tertutup pada pasien dengan sudut anatomi sempit yang tidak menjalani iridektomi paten</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
--	--	--	--	--




		<p>(prolaktinoma), perpanjangan interval QTc yang ada, gangguan elektrolit yang signifikan (misalnya hipokalemia, hipomagnesemia, hiperkalemia), penyakit jantung yang mendasari (misalnya CHF), perdarahan gastrointestinal, obstruksi mekanis atau perforasi. Gangguan hati sedang sampai berat. Penggunaan bersamaan dengan obat pemanjang QT, dan inhibitor CYP3A4 yang poten, mis. ketoconazole, makrolida (misalnya eritromisin), inhibitor protease, atau nefazodone</p> <p><b>PERHATIAN :</b>  <b>HARUS DENGAN RESEP DOKTER.</b>                  Hati-hati pada pasien dengan riwayat pribadi atau keluarga kanker payudara, faktor risiko kematian jantung mendadak (misalnya riwayat keluarga penyakit arteri koroner, tekanan darah tinggi, kolesterol darah tinggi, diabetes mellitus, obesitas, merokok, konsumsi alkohol berlebihan). Gangguan ginjal dan hati ringan. Anak-anak dan lansia. Ibu hamil dan menyusui. Informasikan kpd pasien Obat ini dapat menyebabkan pusing dan mengantuk, jika terpengaruh, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Monitoring : EKG, fungsi ginjal pada awal dan secara berkala selama pengobatan.</p>	
--	--	--	--

		<p>Kategori kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat: Kandungan: diazepam 5 mg Dosis Lazim: Dosis Dewasa: 2-10 miligram (mg), 2 sampai 4 kali sehari. Orang dewasa yang lebih tua: Awalnya, 2-2,5 mg, 1 atau 2 kali sehari. Dokter mungkin akan meningkatkan dosisnya bila perlu. Anak-anak usia 6 bulan ke atas: Awalnya, 1 hingga 2,5 mg, 3 atau 4 kali per hari. Dokter anak bisa meningkatkan dosis bila perlu Kegunaan: Mengobati gangguan kecemasan.Meredakan gejala yang terjadi akibat penarikan alkohol, seperti tremor, berkeringat atau sulit tidur. Mengatasi kejang dan kekakuan otot. Membantu pasien untuk rileks sebelum operasi atau perawatan medis atau gigi lainnya.</p>	

		<p>Eso Potensial: Perubahan mental/suasana hati, seperti masalah ingatan, agitasi, halusinasi, kebingungan, gelisah, depresi. Kesulitan berbicara. Kesulitan berjalan. Kelemahan otot. Gemetar (tremor). Kesulitan buang air kecil. Mata atau kulit menguning. Tanda-tanda infeksi, seperti sakit tenggorokan yang tidak kunjung sembuh, demam, menggigil KI : Pernah mengalami reaksi alergi terhadap diazepam atau obat lain. Memiliki masalah hati atau ginjal. Mengidap myasthenia gravis, suatu kondisi yang menyebabkan kelemahan otot. Mengidap sleep apnea, suatu kondisi yang menyebabkan masalah pernapasan saat tidur. Perhatian: bila kamu alergi terhadapnya, atau ke benzodiazepin lain (seperti oxazepam, temazepam), atau bila kamu memiliki alergi lainnya. Diazepam mungkin mengandung bahan tidak aktif, yang dapat menyebabkan reaksi alergi atau masalah Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
--	--	---	--










		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat domperidone pada rak obat sebanyak 1 strip, omeprazole 1 strip dan siapkan paracetamol tab, diazepam dan amitriptylin lalu blender</li><li>2. masukkan kedalam cangkang kapsul bagi menjadi 10 kapsul beri etiket</li><li>3. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>4. Masukkan kedalam kemasan plastic</li><li>5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Ny Sulastri Pasien : iya mbak Apt : Baik Ibu, saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 3 macam bu yaitu omeprazole untuk lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet, donperidone untuk mual muntah diminum 3 kali sehari 1 tablet, dan ini kapsulnya untuk kejang diminum 3 kali sehari . Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</p>
--	--	--


No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																						
20	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : racikan dan non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi                      ⇔/Tidak                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep racikan dewasa</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1014 268 1975 1386"> <tr> <td data-bbox="1014 268 1283 304">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1283 268 1509 304">Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 268 1975 304">Maratul Muslimah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 304 1283 341">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1283 304 1509 341">Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 304 1975 341">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 341 1283 378">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1283 341 1509 378">Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 341 1975 378">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 378 1283 568">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1283 378 1509 568">Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 378 1975 568">Glucosamine Na Diclofenak gel Meloxicam Valisanbe Eperisone</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 568 1283 683">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1283 568 1509 683">Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 568 1975 683">Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg Eperisone 50 mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 683 1283 866">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1283 683 1509 866">Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 683 1975 866">Glucosamine tab Na Diclofenak gel Meloxicam tab Valisanbe tab Eperisone tab</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 866 1283 1054">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1283 866 1509 1054">Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 866 1975 1054">Glucosamine tab No. X Na Diclofenak gel No. I Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg Eperisone 50 mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 1054 1283 1091">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1283 1054 1509 1091">Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 1054 1975 1091">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1014 1091 1283 1386">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1283 1091 1509 1386">Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1509 1091 1975 1386">Glucosamine tab S 1x1  Na Diclofenak gel Sue  Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Maratul Muslimah		Umur pasien :	Tidak Ada	-		Berat Badan :	Tidak Ada	-		Nama Obat :	Ada	Glucosamine Na Diclofenak gel Meloxicam Valisanbe Eperisone		Kekuatan :	Ada	Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg Eperisone 50 mg		Bentuk sed. :	Ada	Glucosamine tab Na Diclofenak gel Meloxicam tab Valisanbe tab Eperisone tab		Jumlah obat :	Ada	Glucosamine tab No. X Na Diclofenak gel No. I Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg Eperisone 50 mg		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		Aturan pakai :	Ada	Glucosamine tab S 1x1  Na Diclofenak gel Sue  Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg	
Nama Pasien :	Ada	Maratul Muslimah																																						
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																						
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																						
Nama Obat :	Ada	Glucosamine Na Diclofenak gel Meloxicam Valisanbe Eperisone																																						
Kekuatan :	Ada	Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg Eperisone 50 mg																																						
Bentuk sed. :	Ada	Glucosamine tab Na Diclofenak gel Meloxicam tab Valisanbe tab Eperisone tab																																						
Jumlah obat :	Ada	Glucosamine tab No. X Na Diclofenak gel No. I Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg Eperisone 50 mg																																						
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																						
Aturan pakai :	Ada	Glucosamine tab S 1x1  Na Diclofenak gel Sue  Meloxicam 15mg Valisanbe 2mg																																						

				Eperisone 50 mg <i>Mfla pulv da in cap No. X</i> S 2x1	
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15- 2 - 24	
		Nama dokter :	Ada	Dr. Yuli Indah Kurnia	
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik	
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>                     Glucosamine 10 tab                      Na Diclofenak 1 gel                      Meloxicam 10 tab                      Valisanbe 10 tab                      Eperisone 10 tab                 </td> </tr> </table>			Glucosamine 10 tab Na Diclofenak 1 gel Meloxicam 10 tab Valisanbe 10 tab Eperisone 10 tab
Glucosamine 10 tab Na Diclofenak 1 gel Meloxicam 10 tab Valisanbe 10 tab Eperisone 10 tab					
		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1"> <tr> <td>                     Glucosamine = 8.000                      Na Diclofenak gel = 27.000                      Meloxicam = 3.100                      Valisanbe = 2.500                      Eperisone = 12.000                      Kertas puyer = 100 x 10 = 1.000                      Total semua = 53.600                 </td> </tr> </table>			Glucosamine = 8.000 Na Diclofenak gel = 27.000 Meloxicam = 3.100 Valisanbe = 2.500 Eperisone = 12.000 Kertas puyer = 100 x 10 = 1.000 Total semua = 53.600
Glucosamine = 8.000 Na Diclofenak gel = 27.000 Meloxicam = 3.100 Valisanbe = 2.500 Eperisone = 12.000 Kertas puyer = 100 x 10 = 1.000 Total semua = 53.600					



		<p><b>D. ETIKET</b> Nama Obat /warna etiket : Glucosamine/putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="920 268 1787 416"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur [Transparan] Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></td></tr><tr><td data-bbox="920 416 1787 564"><p>NAMA/ID: Maratul Muslimah TGL: 15-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Glucosamine</p></td></tr></table> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / ML / <del>SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p>Nama Obat /warna etiket : NA Diclofenac Cream / Biru</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="920 799 1787 971"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur [Transparan] Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></td></tr><tr><td data-bbox="920 971 1787 1120"><p>NAMA / ID: Maratus Muslimah TGL: 15 – 02 – 2024 ED: 24 – 05 – 2027 NAMA OBAT: na diclofenac cream</p></td></tr></table> <p>Oleskan pada bagian yang nyeri Untuk Pemakaian Luar</p>	 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur [Transparan] Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>	<p>NAMA/ID: Maratul Muslimah TGL: 15-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Glucosamine</p>	 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur [Transparan] Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>	<p>NAMA / ID: Maratus Muslimah TGL: 15 – 02 – 2024 ED: 24 – 05 – 2027 NAMA OBAT: na diclofenac cream</p>
 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur [Transparan] Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>						
<p>NAMA/ID: Maratul Muslimah TGL: 15-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Glucosamine</p>						
 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur [Transparan] Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>						
<p>NAMA / ID: Maratus Muslimah TGL: 15 – 02 – 2024 ED: 24 – 05 – 2027 NAMA OBAT: na diclofenac cream</p>						

		<p>Nama Obat /warna etiket : Nyeri /putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA/ID : Maratus Muslimah TGL: 15-02-2024                  ED: 21/ 03 / 2024                  NAMA OBAT: Nyeri</p> <p style="text-align: center;"><del>2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN                  SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="920 799 1464 1351"> <p>Nama Obat : Glucosamine                      Kandungan : Glucosamime                      Dosis lazim : 3 x sehari 1 kaplet                      Kegunaan : Suplemen ini digunakan untuk membantu memelihara kesehatan persendian                      ESO potensial : -                      KI : -                      Perhatian: -                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p> </td> <td data-bbox="1464 799 2009 1351"> <p>Nama Obat : Natrium diklofenac                      Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari                      Kegunaan : Terapi awal untuk membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif (arthritis rematoid, ankylosing spondylitis, osteoarthritis dan spondilarthritis), sindroma nyeri dan kolumna vertebralis, rematik non-artikular, serangan akut dari gout, nyeri pascabedah.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Glucosamine                      Kandungan : Glucosamime                      Dosis lazim : 3 x sehari 1 kaplet                      Kegunaan : Suplemen ini digunakan untuk membantu memelihara kesehatan persendian                      ESO potensial : -                      KI : -                      Perhatian: -                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Natrium diklofenac                      Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari                      Kegunaan : Terapi awal untuk membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif (arthritis rematoid, ankylosing spondylitis, osteoarthritis dan spondilarthritis), sindroma nyeri dan kolumna vertebralis, rematik non-artikular, serangan akut dari gout, nyeri pascabedah.</p>
<p>Nama Obat : Glucosamine                      Kandungan : Glucosamime                      Dosis lazim : 3 x sehari 1 kaplet                      Kegunaan : Suplemen ini digunakan untuk membantu memelihara kesehatan persendian                      ESO potensial : -                      KI : -                      Perhatian: -                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Natrium diklofenac                      Kandungan : Natrium Diklofenak 50 mg                      Dosis lazim : Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari                      Kegunaan : Terapi awal untuk membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif (arthritis rematoid, ankylosing spondylitis, osteoarthritis dan spondilarthritis), sindroma nyeri dan kolumna vertebralis, rematik non-artikular, serangan akut dari gout, nyeri pascabedah.</p>			

			<p>ESO potensial : cairan, edema, hipertensi, kelainan fungsi hati (misalnya peningkatan hati, transaminase, kadar enzim), anemia, diskrasia darah berat yang jarang (misalnya agranulositosis, trombositopenia, anemia aplastik), risiko hiperkalemia; keratitis (oftalmik)</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap diklofenak atau NSAID lainnya. Gagal jantung sedang hingga berat, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, ulserasi gastrointestinal, perforasi atau perdarahan. Pengobatan dalam pengaturan CABG. Penggunaan bersama NSAID lainnya, antiplatelet, antikoagulan. Gangguan hati atau ginjal yang parah. Kehamilan (trimester ketiga).</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal atau ulkus peptikum, koagulopati, faktor risiko saat ini atau risiko penyakit KV (misalnya CHF, penyakit jantung iskemik, CVA, hipertensi, edema, hiperlipidemia, diabetes mellitus), dehidrasi, hipovolemia, asma, rinitis, PPOK, pernapasan infeksi saluran, SLE, gangguan jaringan ikat campuran,</p>	
--	--	---	--	--



		<p>porfiria, gangguan hati dan ginjal, Anak-anak. wanita hamil (trimester 1-2) dan menyusui, perokok. Kategori kehamilan : Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan). Terdapat hasil penelitian terhadap hewan uji dan manusia yang memperlihatkan abnormalitas terhadap janin. Obat ini dikontraindikasikan untuk wanita hamil dan yang berkemungkinan untuk hamil                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Meloxicam                  Kandungan : Meloxicam 15 mg                  Dosis lazim : Dewasa: Rheumatoid Astitis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapeitik. Osteo Astitis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari                  Kegunaan : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis.</p>	<p>Nama Obat : Valisanbe                  Kandungan : Diazepam                  Dosis lazim : Dewasa : 5 - 15 mg sebelum tidur                  Lansia : Berikan setengah dosis                  Kegunaan : Obat valisanbe digunakan untuk premedikasi atau pemeliharaan dan pemulihan anestesi serta untuk memberikan efek tenang dalam prosedur bedah dan medis minor. Selain itu, manfaat valisanbe juga dapat dirasakan pasien dengan kondisi berikut:                  Kecemasan parah                  Kejang otot                  Sindrom penarikan alkohol                  Insomnia yang berhubungan dengan kecemasan</p>

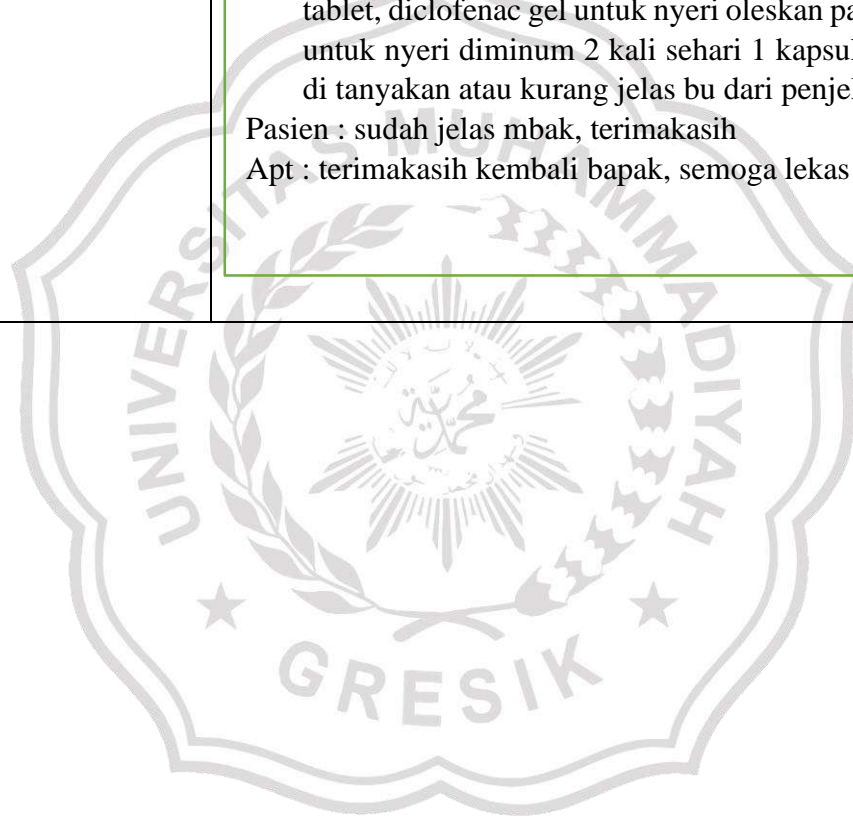
		<p>ESO potensial : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise,</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui.</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit maag atau perdarahan</p>	<p>ESO potensial : efek samping yang dapat terjadi setelah pemakaian valisanbe:</p> <p>Gangguan mata: penglihatan kabur, diplopia</p> <p>Gangguan pencernaan: sembelit, mual, gangguan gastrointestinal, perubahan air liur</p> <p>Gangguan umum: kelelahan, ataksia, sakit di area suntikan</p> <p>Gangguan sistem saraf: tremor, sakit kepala, vertigo</p> <p>Gangguan kejiwaan: kebingungan, depresi, bicara cadel</p> <p>Gangguan ginjal dan saluran kemih: inkontinensia urin, retensi urin</p> <p>Sistem reproduksi dan gangguan payudara: perubahan libido</p> <p>Gangguan pembuluh darah: hipotensi</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
--	--	--	---	--


		<p>gastrointestinal baru-baru ini, hipertensi, MI baru-baru ini, faktor risiko CV lainnya (misalnya hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), retensi cairan dan edema, hipovolemia, koagulopati. Pasien dehidrasi dan lemah. Ginjal dan gangguan hati ringan sampai sedang. Anak-anak dan orang tua. Kehamilan (trimester 1-2). Penggunaan bersama NSAID lainnya, kortikosteroid, antiplatelet, antikoagulan. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p> <p>Nama Obat: Eperisone                  Kandungan: Eperisone HCl 50 mg                  Dosis Lazim: 1 tablet, diminum 3 kali per hari                  Kegunaan: Untuk pengobatan simptomatik pada kondisi yang berhubungan dengan spasme muskuloskeletal                  Eso Potensial: Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau</p>	
--	--	--	--



		<p>gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan GI, gangguan pada saluran kemih KI : Ibu menyusui. Myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot). Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat natrium diklofenac gel 1 buah, glukosamin 1 strip, Siapkan meloxicam, valisabe, eperisone dan blender</li><li>2. masukkan kedalam cangkang kapsul bagi menjadi 10 kapsul beri etiket</li><li>3. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>4. Masukkan kedalam kemasan plastic</li><li>5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : Pasien atas nama Ny Maratus Muslimah Pasien : iya mbak Apt : Baik Ibu, saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 3 macam bu yaitu glucosamine untuk Vitamin diminum sesudah makan 1 kali sehari 1 tablet, diclofenac gel untuk nyeri oleskan pada bagian yang nyeri, dan kapsul untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan . Apa ada yang di tanyakan atau kurang jelas bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh</p>
--	--	--



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
21.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 5 macam obat                      Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep obat dm</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	Lailatun Nimah		
Umur pasien :	Tidak Ada	-		
Berat Badan :	Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada	R/ Acarbose R/ Gabapentin R/ Glucodex R/ Lansoprazole R/ Pioglitazole		
Kekuatan :	Ada	R/ Acarbose 50 R/ Gabapentin 300 R/ Glucodex R/ Lansoprazole R/ Pioglitazole		
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	R/ Acarbose tablet R/ Gabapentin tablet R/ Glucodex tablet R/ Lansoprazole tablet R/ Pioglitazole tablet		
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Acarbose 50 No. LX R/ Gabapentin 300 No. XXX R/ Glucodex No. LX R/ Lansoprazole No. X R/ Pioglitazole No. XXX		
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Acarbose 50 No. LX		



					<p>S 1 – 1 – 0 (diminum 2 kali sehari pagi dan siang) R/ Gabapentin 300 No. XXX S 1 X 1 (diminum 1 kali 1 sehari) R/ Glucodex No. LX S 2 x 1 (diminum 2 kali sehari ) R/ Lansoprazole No. X S 2 x 1 (diminum 2 kali sehari) R/ Pioglitazole No. XXX S 0-1-0 (diminum 1 kali sehari pada siang hari)</p>
			Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	04 – 03 – 2024
			Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp. PD
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
			<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Acarbose 50 mg dibutuhkan sebanyak 60 tablet                  Gabapentin 300 mg dibutuhkan sebanyak 30 tablet                  Glucodex dibutuhkan sebanyak 60 tablet                  Lansoprazole dibutuhkan sebanyak 10 tablet                  Pioglitazole dibutuhkan sebanyak 30 tablet</p>		

C. Perhitungan biaya resep

R/ Acarbose 50 No. LX = Rp. 200 per tablet x 60 tablet = Rp. 12.000  
R/ Gabapentin 300 No. XXX = Rp. 685 per tablet x 30 tablet = Rp. 20.000  
R/ Glucodex No. LX = Rp. 150 per tablet x 60 tablet = Rp. 9.000  
R/ Lansoprazole No. X = Rp. 225 per tablet x 10 tablet = Rp. 2.250  
R/ Pioglitazole No. XXX = Rp. 580 per tablet x 30 tablet = Rp. 17.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Acarbose 50 / Putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275







Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny

TGL: 04 – 03 – 2024







ED : 25 – 11 – 2028

NAMA OBAT: Acarbose 50

~~...2...x SEHARI ...1... BIJI/ML/SENDOK TAKAR/MAKAN  
SEBELUM/ SAAT/SESUDAH MAKAN (PAGI DAN SIANG)~~

		<p>Nama Obat /warna etiket : Gabapentin 300/ Putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="1003 236 1144 379"></td><td data-bbox="1144 236 2089 379">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="1003 379 1787 496">Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny</td><td data-bbox="1787 379 2089 496">TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 28 – 10 – 2027 NAMA OBAT: Gabapentin 300</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="1003 496 2089 687">...1...x SEHARI ...1... BIJI /<del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></td></tr></table> <p>Nama Obat /warna etiket : Glucodex / Putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="1003 778 1144 922"></td><td data-bbox="1144 778 2089 922">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="1003 922 1787 1038">Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny</td><td data-bbox="1787 922 2089 1038">TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 13 – 11 – 2028 NAMA OBAT: Glucodex</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="1003 1038 2089 1230">...2...x SEHARI ...1... BIJI /<del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del> (PAGI DAN MALAM)</td></tr></table>		Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 28 – 10 – 2027 NAMA OBAT: Gabapentin 300	...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del>			Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 13 – 11 – 2028 NAMA OBAT: Glucodex	...2...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del> (PAGI DAN MALAM)	
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275													
Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 28 – 10 – 2027 NAMA OBAT: Gabapentin 300													
...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del>														
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275													
Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 13 – 11 – 2028 NAMA OBAT: Glucodex													
...2...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del> (PAGI DAN MALAM)														



		<p>Nama Obat /warna etiket : Lansoprazole / Putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="1003 304 1160 443"></td><td data-bbox="1160 304 2087 443">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="1003 443 1787 571">Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny</td><td data-bbox="1787 443 2087 571">TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 20 – 09 – 2028 NAMA OBAT: Lansoprazole</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="1003 571 2087 762">...2...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR/ MAKAN SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN</td></tr></table> <p>Nama Obat /warna etiket : Pioglitazone /Putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="1003 858 1160 997"></td><td data-bbox="1160 858 2087 997">Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</td></tr><tr><td data-bbox="1003 997 1787 1125">Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny</td><td data-bbox="1787 997 2087 1125">TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 10 – 01 – 2029 NAMA OBAT: Pioglitazone</td></tr><tr><td colspan="2" data-bbox="1003 1125 2087 1316">...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR/ MAKAN SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN (SIANG)</td></tr></table>		Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 20 – 09 – 2028 NAMA OBAT: Lansoprazole	...2...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR/ MAKAN SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN			Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275	Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 10 – 01 – 2029 NAMA OBAT: Pioglitazone	...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR/ MAKAN SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN (SIANG)	
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275													
Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 20 – 09 – 2028 NAMA OBAT: Lansoprazole													
...2...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR/ MAKAN SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN														
	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275													
Nama/ID : Lailatun Nimah, Ny	TGL: 04 – 03 – 2024 ED : 10 – 01 – 2029 NAMA OBAT: Pioglitazone													
...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR/ MAKAN SEBELUM /SAAT/ SESUDAH MAKAN (SIANG)														

		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Acarbose 50 mg                  Kandungan : Acarbose 50 mg                  Dosis lazim : Dosis harus ditentukan oleh dokter sesuai dengan kebutuhan sesuai pasien. Kecuali ditentukan lain.                  - Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x ½ tab acarbose 100 mg/hari                  - Dosis selanjutnya : 3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari                  Kegunaan : Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus                  ESO potensial : Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominalnausea jarang terjadi                  KI : Hipersensitifitas terhadap acarbose atau zat tidak aktifnya                  PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Diperlukan pemeriksaan kadar enzim hati selama 6 – 12 bulan pertama pengobatan. Pada kasus telah dievakuasi, perubahan ini bersifat reversible setelah penghentian terapi acarbose.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Gabapentin 300 mg                  Kandungan : Gabapentin 300 mg                  Dosis lazim : dewasa awal 1 kali sehari 300mg pada hari pertama, 2 kali sehari 300mg pada hari kedua, 3 kali sehari 300mg pada hari ketiga. dosis meningkat 300mg tiap 2-3hari hingga efektifitas tercapai. maks. 4800mg/hari. anak &gt;6th awal 10-15mg/kg sehari hingga efektifitas tercapai, biasanya 25-35mg/kg dalam 3 dosis terbagi tiap 12 jam. maks. 50mg/kg/hari. Nyeri Neuropatik: dewasa awal 1 kali sehari 300mg pada hari pertama, 2 kali sehari 300mg hari kedua, 3 kali sehari 300mg hari ketiga.alternatif: 900mg sehari dalam 3 dosis terbagi. dosis ditingkatkan 300mg tiap 2-3hari. maks. 3600mg/hari. Neuralgia Postherpetic: sebagai gabapentin enacarbil: dewasa awal 600mg di pagi hari selama 3 hari. meningkat menjadi 600mg. Restless leg syndrome sedang-berat: sebagai gabapentin enacarbil: 600mg sekali sehari pada jam 5 sore. Kegunaan : Terapi tambahan pada kondisi simple dan complex partial seizure, kejang tonic-clonic general lanjutan pada pasien yang tidak memberikan efek dengan pengobatan antiepilepsi                  ESO potensial : somnolen, pusing, ataksia, lelah, nistagmus, sakit kepala, tremor, mual, muntah, diplopia (pasien melihat 2 tampilan dalam 1 objek), ambliopia (penglihatan menurun), hemodialisis.</p>
--	--	---	--

		<p>KI : Pasien hipersensitif terhadap gabapentin                  PERHATIAN : hentikan secara bertahap selama min. 1 minggu, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. ibu hamil dan menyusui, anak                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruangan</p>	
		<p>Nama Obat : Glucodex                  Kandungan : Gliclazide 80mg                  Dosis lazim : awal 40-80 mg, ditingkatkan menjadi 40-80 mg/hari sampai 320 mg sehari                  Kegunaan : terapi diabetes untuk semua tipe diabetes melitus pada dewasa                  ESO potensial : mual, muntah, nyeri lambung, sakit kepala, reaksi kulit                  KI : wanita hamil. Pasien diabetes tergantung pada insulin. Pasien diabetes dengan komplikasi ketosis atau asidosis.                  PERHATIAN : dm tipe 1, ketoasidosis, dm juvenil, dm menjelang pembedahan, infeksi berat, insufisiensi ginjal atau hati berat, hamil, anak                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Lansoprazole                  Kandungan : Lansoprazole 30 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan lanjut usia: 30 mg 1xsehari. Lama terapi: tukak duodenum dan refluks esofagitis 4 minggu.                  tukak lambung ringan 8 minggu. Pasien dengan gangguan hati dan ginjal: dosis maksimal 30 mg sehari. Kegunaan : Ulkus duodenum, Ulkus gaster benigna, Refluks esofagitis, Pengobatan ulkus gaster akibat penggunaan NSAID                  ESO potensial : Efek yang tidak diinginkan yang paling umum dilaporkan adalah: Sakit kepala, pusing, lelah dan perasaan tidak enak.                  KI : Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap komponen obat                  PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui. Lanjut usia                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : piglitazone</p>	

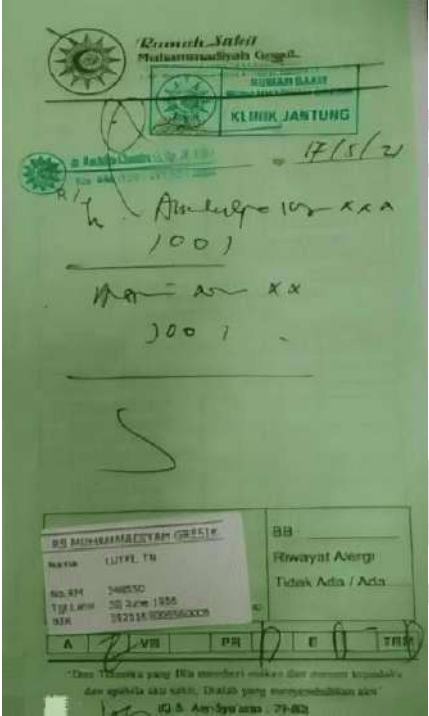


		<p>Kandungan : Pioglitazone 30 mg. ESO potensial : Peningkatan berat badan, muntah, mual tanpa sebab yang jelas, urin berwarna gelap, nyeri perut, kelelahan, keropos dan patah tulang, sinusitis. Dosis lazim : Diabetes melitus tipe 2 Dewasa: 15 atau 30 mg 1x/hari, ditingkatkan secara bertahap jika perlu. Maksimal: 45 mg/hari. KI : pasien yang hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat. PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	
--	--	--	--

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ambil obat Acarbose pada rak obat Acarbose dibutuhkan sebanyak 60 tablet</li><li>2) Ambil obat gabapentin pada rak obat gabapentin sebanyak 30 tablet</li><li>3) Ambil obat Glucodex pada rak obat Glucodex dibutuhkan sebanyak 60 tablet</li><li>4) Ambil obat lansoprazole pada rak obat lansoprazole dibutuhkan sebanyak 10 tablet</li><li>5) Ambil obat pioglitazone pada rak obat pioglitazone dibutuhkan sebanyak 30 tablet</li><li>6) Staples etiket pada kemasan obat tablet</li><li>7) Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>8) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>
--	--	---

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>P = Pasien A = Apoteker</b></p> <p>APT : atas nama ibu Lailatun Naimah (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan ibu Lailatun Naimah ?</p> <p>Pasien : iya mbak benar .</p> <p>Apt : baik bu, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini bu ada 5 macam obat. Obat yang pertama yaitu acarbose jumlahnya ada 60 tablet bu diminum dua kali sehari pada pagi dan siang hari, yang kedua ini obat gabapentin jumlahnya ada 30 tablet bu diminum satu kali sehari, yang ketiga ini obat glucodex jumlahnya 30 tablet diminum 2 kali sehari pada pagi dan malam hari, yang ke empat obat lansoprazole jumlahnya 10 tablet diminum 2 kali sehari, yang ke lima obat pioglitazone sebanyak 30 tablet pada siang hari. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
22	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : Non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 2 macam obat                      Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep HT</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1025 331 1989 1236"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Lutfi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Amlodipin Atorvastatin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Amlodipin 10 mg Atorvastatin 20 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Amlodipin tablet Atorvastatin tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Amlodipin 10 mg No. XXX Atorvastatin 20 mg No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Amlodipin 10 mg No. XXX S-0-0-1 Atorvastatin 20 mg No. XXX S-0-01</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>17 - 5 - 21</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr.Rachfita Chandra, Sp.JP</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Lutfi	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Amlodipin Atorvastatin	Kekuatan :	Ada	R/ Amlodipin 10 mg Atorvastatin 20 mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ Amlodipin tablet Atorvastatin tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ Amlodipin 10 mg No. XXX Atorvastatin 20 mg No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Amlodipin 10 mg No. XXX S-0-0-1 Atorvastatin 20 mg No. XXX S-0-01	Tanggal penulisan resep :	Ada	17 - 5 - 21	Nama dokter :	Ada	dr.Rachfita Chandra, Sp.JP	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Lutfi																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Amlodipin Atorvastatin																																							
Kekuatan :	Ada	R/ Amlodipin 10 mg Atorvastatin 20 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ Amlodipin tablet Atorvastatin tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Amlodipin 10 mg No. XXX Atorvastatin 20 mg No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Amlodipin 10 mg No. XXX S-0-0-1 Atorvastatin 20 mg No. XXX S-0-01																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	17 - 5 - 21																																							
Nama dokter :	Ada	dr.Rachfita Chandra, Sp.JP																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amlodipin 10 mg yang dibutuhkan sebanyak 30 tablet  
Atorvastatin 20 mg

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipin 10 mg = Rp. 1.686,00 per strip x 3 strip = Rp. 5.058  
Atorvastatin 20 mg = Rp. 5.315 per strip x 2 strip = Rp. 10.630  
Total Semua : 15.688

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Amlodipin 10 mg / Putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA / ID : NY. Lutfi

TGL: 17 – 05 - 2021

ED: 23 – 10 - 2025

NAMA OBAT: Amlodipin 10 mg

...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN

		<p>Nama Obat /warna etiket : Atorvastatin 20 mg / Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>Nama/ID : Ny. Lutfi <span style="float: right;">TGL: 17 – 05 – 2021</span>  <span style="float: right;">ED: 25 – 11 – 2025</span>  <span style="float: right;">NAMA OBAT: Atorvastatin 20 mg</span></p> <p style="text-align: center;">...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR /MAKAN  <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Amlodipin                      Kandungan : amlodipin 10 mg                      Dosis lazim : Pada hipertensi, dosis awal yang biasa diberikan adalah 5 mg sekali sehari dan dapat ditingkatkan maksimum 10 mg tergantung pada respon individu dan beratnya penyakit.                      Kebanyakan pasien yang mengidap hipertensi diberi 5 mg/hari dan tidak perlu dinaikkan dosisnya. Untuk yang memerlukan dosis yang lebih tinggi, Amlodipine dapat dinaikkan sampai 7,5 mg/hari dengan maksimum dosis 10</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg                      Dosis lazim : sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hypercholesterolemia primer, hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Amlodipin                      Kandungan : amlodipin 10 mg                      Dosis lazim : Pada hipertensi, dosis awal yang biasa diberikan adalah 5 mg sekali sehari dan dapat ditingkatkan maksimum 10 mg tergantung pada respon individu dan beratnya penyakit.                      Kebanyakan pasien yang mengidap hipertensi diberi 5 mg/hari dan tidak perlu dinaikkan dosisnya. Untuk yang memerlukan dosis yang lebih tinggi, Amlodipine dapat dinaikkan sampai 7,5 mg/hari dengan maksimum dosis 10</p>	<p>Nama Obat : Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg                      Dosis lazim : sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hypercholesterolemia primer, hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat.</p>
<p>Nama Obat : Amlodipin                      Kandungan : amlodipin 10 mg                      Dosis lazim : Pada hipertensi, dosis awal yang biasa diberikan adalah 5 mg sekali sehari dan dapat ditingkatkan maksimum 10 mg tergantung pada respon individu dan beratnya penyakit.                      Kebanyakan pasien yang mengidap hipertensi diberi 5 mg/hari dan tidak perlu dinaikkan dosisnya. Untuk yang memerlukan dosis yang lebih tinggi, Amlodipine dapat dinaikkan sampai 7,5 mg/hari dengan maksimum dosis 10</p>	<p>Nama Obat : Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg                      Dosis lazim : sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hypercholesterolemia primer, hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat.</p>			



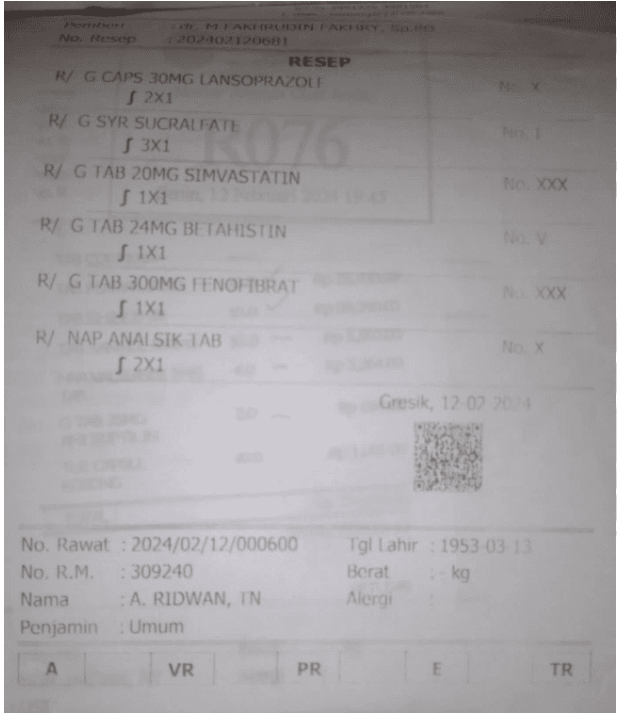
		<p>mg/hari. Dosis yang direkomendasikan untuk kronis yang stabil atau angina vasospastik adalah 5-10 mg, dengan dosis terendah yang disarankan untuk usia lanjut dan pasien yang mengidap insufisiensi hati.</p> <p>Tidak ada penyesuaian dosis Amlodipine sehubungan dengan pemberian bersamaan dengan diuretik tiazid, beta bloker, dan penghambat ACE.</p> <p>Penggunaan pada usia lanjut: Disarankan pemberian dosis normal.</p> <p>Penggunaan pada anak: Dosis yang disarankan untuk antihipertensi oral pada pasien usia 6-17 tahun adalah 2.5 mg sampai 5 mg satu kali sehari. Belum ada studi penggunaan dosis diatas 5 mg. Penggunaan pada pasien dengan kerusakan fungsi hati: Lihat bagian PERINGATANI PERINGATAN DAN PERHATIAN</p> <p>Kegunaan : untuk pengobatan hipertensi dan dapat digunakan sebagai obat tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien.</p> <p>ESO potensial : Amlodipine ditoleransi dengan baik. Pada pasien – pasien yang mengidap hipertensi atau angina, efek samping yang paling umum terobservasi adalah sakit kepala, edema, fatigue, mengantuk, mual, nyeri perut,</p>	<p>ESO potensial : KI : Hipersensitif terhadap komponen – komponen dalam obat ini, Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal atau pada : bu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin.</p> <p>PERHATIAN : pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>
--	--	--	---

		<p>kemerahan, palpitasi, dan pusing. Efek samping yang paling sedikit terobservasi secara umum yaitu asthenia, dispepsia, dyspnea, gingival hyperplasia, kejang otot, pruritis mialgia, ruam, gangguan penglihatan, dan jarang terjadi eritema multiforme.</p> <p>Seperti calcium channel blockers lainnya, efek samping berikutnya jarang dilaporkan dan tidak dapat dikenali dari penyakit dasar: infark miokardial, aritmia (termasuk takikardia ventrikuler dan fibrilasi atrial) dan nyeri dada.</p> <p>KI : Amlodipine merupakan kontraindikasi pada pasien – pasien yang diketahui sensitif terhadap dihidropiridin</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gagal jantung. Gangguan fungsi hati. Kehamilan &amp; laktasi.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	
--	--	--	--

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat amlodipin 10 mg pada rak obat amlodipin 10 mg sebanyak 3 strip</li><li>2. Ambil obat atorvastatin 20 mg pada rak obat atorvastatin 20 mg sebanyak 3 strip</li><li>3. Staples etiket pada kemasan obat</li><li>4. Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>
--	--	---



		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : atas nama ibu lutfi (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan ibu lutfi tanggal lahirnya berapa pak ?</p> <p>Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 12 – 10 – 1972</p> <p>Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini bu ada 2 macam obat. Obat yang pertama yaitu obat amlodipin jumlahnya ada 30 tablet untuk 1 bulan ya bu diminum satu kali sehari satu biji setelah makan ya bu diminum pada malam hari , yang kedua yaitu atorvastatin jumlahnya ada 30 tablet untuk 1 bulan ya bu diminum satu kali sehari satu biji setelah makan ya bu diminum pada malam hari. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
23.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep pasien syaraf</b></p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	A. Ridwan		
Umur pasien :	Tidak ada	-		
Berat Badan :	Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada	lansoprazol sucralfate simvastatin betahistin fenofibrat analsik		
Kekuatan :	Ada	-		
Bentuk sed. :	Ada	Caps lansoprazol Syr sucralfate Tab simvastatin Tab betahistin Tab fenofibrat Tab analsik		
Jumlah obat :	Ada	Caps lansoprazol No.X Syr sucralfate No.1 Tab simvastatin No.XXX Tab betahistin No. V Tab fenofibrat No.XXX Tab analsik No.X		
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Caps lansoprazol No.X S 2 X 1 Syr sucralfate No.1 S 3 X 1 Tab simvastatin No.XXX S 1 X 1 Tab betahistin No. V S1 X 1 Tab fenofibrat No.XXX		

					S 1 X 1 Tab analsik No.X S 2 X 1
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		12-02-2024
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada		Dr. M fakhurudin fakhry, Sp. PD
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada		Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		<p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b>                      lansoprazol yang dibutuhkan 10 tablet                      Syr sucralfate yang dibutuhkan 1 botol                      Simvastatin yang dibutuhkan 30 tablet                      betahistin yang dibutuhkan 5                      fenofibrat yang dibutuhkan 30 tablet                      analsik yang dibutuhkan 10</p>			
		<p><b>C. Perhitungan biaya resep</b>                      Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 16.000                      sucralfate sirup 1 botol 47.000                      simvastatin 1 strip <math>6.500 \times 3 = 19.500</math>                      betahistin 1 tab <math>Rp.730 \times 5 = 3.650</math>                      fenofibrat 1 strip <math>24.000 \times 3 = 72.000</math>                      analsik 1 tab <math>Rp. 2.300 \times 10 = 23.000</math>                      Total biaya Rp 181.150</p>			



D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Lansoprazole/putih



**Rumah sakit**  
**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: A. Ridwan

TGL: 12 -02-2024

ED: 25 / 02 / 2026

NAMA OBAT: Lansoprazole

~~2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Sucralfate syr/putih



**Rumah sakit**  
**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275



NAMA/ID: A. Ridwan

TGL: 12 -02-2024

ED: 25 / 02 / 2025

NAMA OBAT: Sucralfate syr

~~3 x SEHARI 1-BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

		<p>Nama Obat /warna etiket : Simvastatin/putih</p> <div data-bbox="996 231 1832 400"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: A. Ridwan TGL: 12 -02-2024 ED: 18 / 02 / 2025 NAMA OBAT: Simvastatin</p> <p>Malam hari 1x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p>Nama Obat /warna etiket :Fenofibrate/putih</p> <div data-bbox="996 874 1832 1043"><p><b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div> <hr/> <p>NAMA/ID: A. Ridwan TGL: 12 -02-2024 ED: 20 / 02 / 2025 NAMA OBAT Fenofibrate</p> <p>1x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p>
--	--	--

Nama Obat /warna etiket :analsik /putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: A. Ridwan

TGL: 12 -02-2024

ED: 22 / 02 / 2025

NAMA OBAT : analsik

~~2 X SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket :Betahistine /putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: A. Ridwan

TGL: 12 -02-2024

ED: 22 / 02 / 2025

NAMA OBAT : betahistine

~~1 X SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~



		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Sucralfate syr                  Kandungan : Per 5 ml : Sucralfate 500 mg                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar)                  Kegunaan : Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal                  ESO potensial :hiperglikemia, aspirasi disertai komplikasi pernafasan, vertigo, Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut kering, dispepsia, mual, muntah.                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : Gangguan ginjal (misalnya gagal ginjal kronis atau mereka yang menerima dialisis). Lansia.                  Kehamilan dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Fenofibrate                  Kandungan : Fenofibrate 300 mg                  Dosis lazim : - Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg. - Bila setelah melakukan terapi dan diet belum tercapai respons yang memuaskan, maka dosis dapat ditingkatkan menjadi 4 x 100 mg sehari.                  Kegunaan : Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai.                  ESO potensial : Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatine phosphokinase), peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis (pemeriksaan sel darah), alopesia (kebotakan), dan astenia seksual (turunnya performa dalam aktivitas seksual, mudah lelah                  KI : Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate. Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu. Anak-anak.                  PERHATIAN : - Lakukan pemantauan berkala kadar transaminase (tiap 3 bulan) selama 12 bulan pertama penggunaan. - Hentikan penggunaan untuk sementara bila terjadi peningkatan enzim hati SGPT melebihi 100 IU. - Tidak dianjurkan untuk</p>
--	--	--	--

			<p>mengombinasikan dengan obat hepatotoksik. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Simvastatin                  Kandungan : Simvastatin 10 mg                  Dosis lazim : Awalnya, 40 mg sekali sehari. Pasien dengan hiperkolesterolemia familial homozigot: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 80 mg setiap hari. Sesuaikan dosis sesuai dengan respon pasien dengan interval minimal 4 minggu. Pasien harus menjalani diet penurunan kolesterol dan modifikasi gaya hidup lainnya sebelum dan selama terapi obat.                  Anak: Hiperkolesterolemia familial heterozigot: 10-17 tahun Awalnya, 10 mg sekali sehari. Dosis yang dianjurkan: 10-40 mg setiap hari. Sesuaikan dosis sesuai dengan tujuan terapi yang direkomendasikan dengan interval minimal 4 minggu. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 40 mg setiap hari. Pasien harus menjalani diet penurunan kolesterol dan modifikasi gaya hidup lainnya sebelum dan selama terapi obat.</p>	<p>Nama Obat : analsik                  Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam                  Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari.                  Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat                  ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar                  KI : TD &lt;100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama                  PERHATIAN : Ggn fungsi hati &amp; ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.                  Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan seju</p>

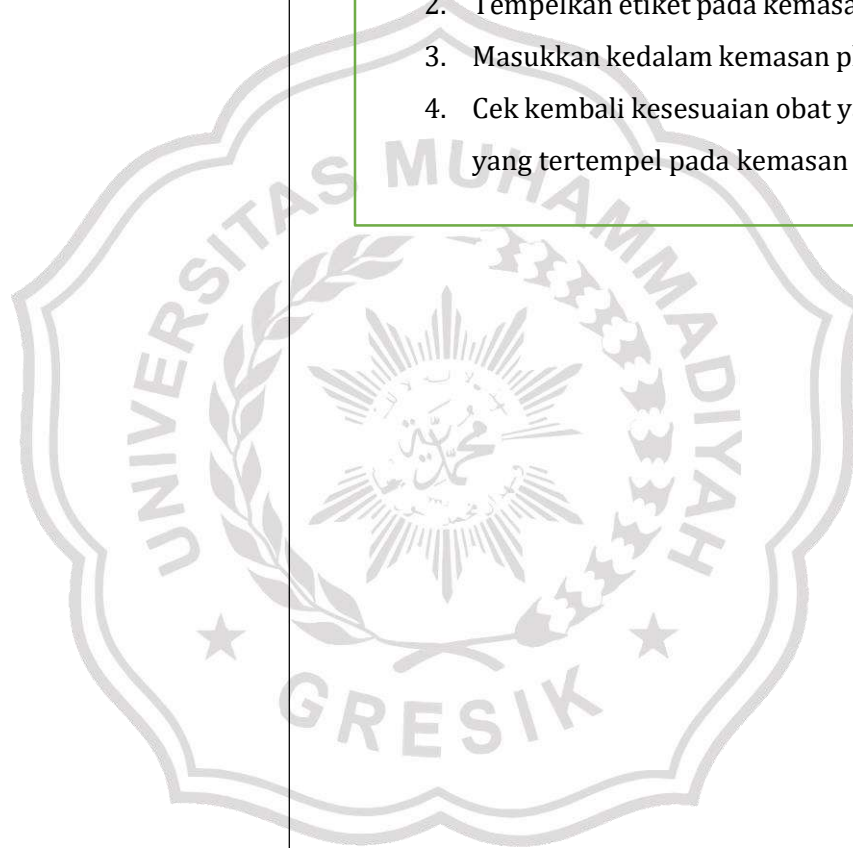
		<p>Kegunaan : Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah.</p> <p>ESO potensial : embelit, sakit perut, perut kembung, dispepsia, diare, mual, regurgitasi asam, muntah, pankreatitis.</p> <p>Gangguan hepatobilier: Hepatitis, penyakit kuning. Gangguan sistem kekebalan: Reaksi hipersensitivitas. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Hiperglikemia.</p> <p>KI : Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya.</p> <p>Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat, asam fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil.</p> <p>Kehamilan dan menyusui.</p> <p>PERHATIAN : Gangguan ginjal dan hati. Anak-anak dan orang tua. Pasien dengan polimorfisme gen SLCO1B1. Pemberian bersama niasin (=1 g) pada pasien keturunan Cina. Dosis 80 mg harus dibatasi untuk pasien yang telah menggunakan simvastatin 80 mg selama 12 bulan atau lebih. Hentikan sementara simvastatin sebelum operasi besar elektif. Kategori Kehamilan : Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan).</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
--	--	--	--



		<p>Nama Obat : Lansoprazole                  Kandungan : Lansoprazole 30 mg                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian &gt;120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi                  ESO potensial : Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit</p>	<p>Nama Obat : Betahistine                  Kandungan : Betahistine mesylate 6mg                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis yang dianjurkan: 6-12 mg 3x sehari                  Kegunaan : vertigo, tinnitus, dan gangguan pendengaran yang terkait pada pasien dengan penyakit Meniere                  ESO potensial : takikardia. Gangguan gastrointestinal: Mual, dispepsia. Jarang, muntah, kembung, distensi atau nyeri perut. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Jarang, kelelahan,                  KI : Hipersensitif, Mengidap feokromositoma (tumor langka pada kelenjar adrenal).                  PERHATIAN : penggunaan pada pasien dengan asma bronkial, riwayat penyakit tukak lambung, kerusakan hati, ibu hamil dan menyusui. Kategori kehamilan : Belum terdapat data keamanan terkait penggunaan obat ini pada wanita hamil dan/atau menyusui. Konsultasikan kepada dokter apabila Anda sedang hamil dan/atau menyusui.                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	---	--


		<p>subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, dispepsia, perut kembung, mulut atau tenggorokan kering.</p> <p><b>KI</b> : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.</p> <p><b>PERHATIAN</b> : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
--	--	--	--


		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil obat lansoprazole sebanyak 1 strip, sirup sucralfate 1 botol, simvastatin 3 strip, betahistin 5 tablet, fenofibrat 3 strip, analsik tablet 1 strip</li><li>2. Tempelkan etiket pada kemasan obat</li><li>3. Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>
--	--	---






		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A= atas nama bapak Ridwan dari Klinik spesialis syaraf ya bapak? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>P = iya benar mbak</p> <p>A = baik pak mohon maaf sebelumnya untuk obatnya bapak dapat 6 macam ya, untuk lambungnya ada lansoprazole diminum 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan dan sucralfat sirup diminum sebelum makan 3 kali sehari 1 sendok takar, Untuk penurun kolestrol ini ada simvastatin ya bapak diminum 1 kali sehari 1 tablet dan fenofibrate diminum 1 kali sehari 1 tablet, obat antinyeri ini ada analsik ya bapak diminum 2 kali sehari 1 tablet dan untuk obat vertigonya ini ada betahistine pak diminum 1 kali sehari 1 tablet ya bapak apakah ada yang ditanyakan?</p> <p>P= Obat yang kolestrol diminum saat kapan ya mbak?</p> <p>A = Saat malam hari ya pak simvastatinnya dan fenofibrate ini diminum diwaktu yang sama pak</p> <p>P = baik mbak (sambil mengangguk)</p> <p>A = Apakah ada yang ditanyakan bapak</p> <p>P = tidak ada mbak</p> <p>A = Semoga lekas sembuh bapak</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
24.	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : iter ...kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!                      Copy Resep</p> <p><b>Resep yang ada pengulangan / iter *                      (Apotik Mida Farma)</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 264 1912 1003"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Tn. Andre</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Riklona R/ Zolta</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Riklona 2 Mg R/ Zolta</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Riklona R/ Zolta</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Riklona 30 R/ Zolta30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Riklona :1 kali sehari 1 R/tab (malam hari) Zolta :1 kali sehari 1 tab (dimalan hari)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>26/20/24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr Mefi SpKj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1111 1083 1648 1211"> <tr> <td>Riklona dibutuhkan sebany 30 tablet</td> </tr> <tr> <td>Zolta dibutuhkan sebanyak 30 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Tn. Andre	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Riklona R/ Zolta	Kekuatan :	Ada	R/ Riklona 2 Mg R/ Zolta	Bentuk sed. :	Ada	R/ Riklona R/ Zolta	Jumlah obat :	Ada	R/ Riklona 30 R/ Zolta30	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Riklona :1 kali sehari 1 R/tab (malam hari) Zolta :1 kali sehari 1 tab (dimalan hari)	Tanggal penulisan resep :	Ada	26/20/24	Nama dokter :	Ada	Dr Mefi SpKj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	Riklona dibutuhkan sebany 30 tablet	Zolta dibutuhkan sebanyak 30 tablet
Nama Pasien :	Ada	Tn. Andre																																									
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	R/ Riklona R/ Zolta																																									
Kekuatan :	Ada	R/ Riklona 2 Mg R/ Zolta																																									
Bentuk sed. :	Ada	R/ Riklona R/ Zolta																																									
Jumlah obat :	Ada	R/ Riklona 30 R/ Zolta30																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada	R/ Riklona :1 kali sehari 1 R/tab (malam hari) Zolta :1 kali sehari 1 tab (dimalan hari)																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	26/20/24																																									
Nama dokter :	Ada	Dr Mefi SpKj																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																									
Riklona dibutuhkan sebany 30 tablet																																											
Zolta dibutuhkan sebanyak 30 tablet																																											

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Pengambilan semua obat  R/ Riklona 2 mg : 15.000 x 30 = 45.000  R/ Zolta : 13.000 x 30 = 39.000  Total : 84.000</p> <p>2. Pengambilan 10 tab  R/ Riklona 2 mg : 15.000 x 10 = 15.000  R/ Zolta : 13.000 x 10 = 13.000  Total : 28.000</p> </div> <p>D. ETIKET  Nama Obat /warna etiket : Riklona/Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>  Jujur  Transparan  Kekeluargaan  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">NAMA / ID : Tn. Andre</td> <td style="width: 50%;">TGL:26 – 20 – 2024</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">ED: 19 – 02 – 2026</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">NAMA OBAT: Riklona</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><del>...1... x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN (malam hari)</del></p>	NAMA / ID : Tn. Andre	TGL:26 – 20 – 2024		ED: 19 – 02 – 2026	NAMA OBAT: Riklona	
NAMA / ID : Tn. Andre	TGL:26 – 20 – 2024							
	ED: 19 – 02 – 2026							
NAMA OBAT: Riklona								

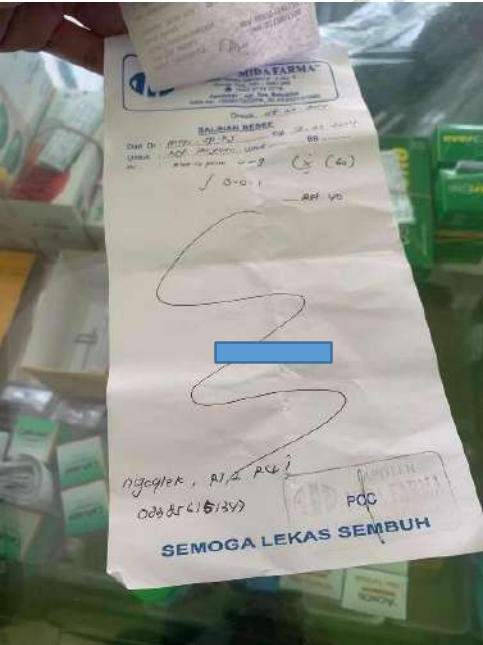


		<p>Nama Obat/warna etiket : Zolta/ Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA / ID : Tn. Andre <span style="float: right;">TGL:26 – 20 – 2024</span>  <span style="float: right;">ED: 19 – 02 – 2026</span>  <span style="float: right;">NAMA OBAT: Zolta</span></p> <p style="text-align: center;">...1...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del>  <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del> (malam hari)</p> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Riklona                      Kandungan : clonazepam 2 mg                      Dosis lazim :                      Kegunaan : mengatasi gangguan panik dan kejang epilepsi.                      ESO potensial : Kelelahan, mengantuk, letih, pusing, kepala terasa ringan, dan ataksia                      Depresi pernapasan                      KI : Hipersensitif terhadap clonazepam dan obat turunan benzodiazepin lainnya, atau zat tambahan lain di dalamnya, Ketergantungan obat, Glaukoma sudut sempit, Myasthenia gravis                      Gangguan hati, dan gangguan pernapasan</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Zolta                      Kandungan : Zolpidem tartrate 10 mg                      Dosis lazim :                      Kegunaan : obat yang diindikasikan untuk menangani insomnia jangka pendek.                      ESO potensial : Halusinasi, Sakit kepala, Mual muntah, Mengantuk, Badan lemas                      KI : Tidak boleh diberikan kepada orang dengan gangguan hati yang berat.                      PERHATIAN : nsufisiensi pernapasan; pasien anak; amnesia, depresi, toleransi, ketergantungan, insomnia 'rebound', reaksi psikiatrik lain &amp; reaksi</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Riklona                      Kandungan : clonazepam 2 mg                      Dosis lazim :                      Kegunaan : mengatasi gangguan panik dan kejang epilepsi.                      ESO potensial : Kelelahan, mengantuk, letih, pusing, kepala terasa ringan, dan ataksia                      Depresi pernapasan                      KI : Hipersensitif terhadap clonazepam dan obat turunan benzodiazepin lainnya, atau zat tambahan lain di dalamnya, Ketergantungan obat, Glaukoma sudut sempit, Myasthenia gravis                      Gangguan hati, dan gangguan pernapasan</p>	<p>Nama Obat : Zolta                      Kandungan : Zolpidem tartrate 10 mg                      Dosis lazim :                      Kegunaan : obat yang diindikasikan untuk menangani insomnia jangka pendek.                      ESO potensial : Halusinasi, Sakit kepala, Mual muntah, Mengantuk, Badan lemas                      KI : Tidak boleh diberikan kepada orang dengan gangguan hati yang berat.                      PERHATIAN : nsufisiensi pernapasan; pasien anak; amnesia, depresi, toleransi, ketergantungan, insomnia 'rebound', reaksi psikiatrik lain &amp; reaksi</p>
<p>Nama Obat : Riklona                      Kandungan : clonazepam 2 mg                      Dosis lazim :                      Kegunaan : mengatasi gangguan panik dan kejang epilepsi.                      ESO potensial : Kelelahan, mengantuk, letih, pusing, kepala terasa ringan, dan ataksia                      Depresi pernapasan                      KI : Hipersensitif terhadap clonazepam dan obat turunan benzodiazepin lainnya, atau zat tambahan lain di dalamnya, Ketergantungan obat, Glaukoma sudut sempit, Myasthenia gravis                      Gangguan hati, dan gangguan pernapasan</p>	<p>Nama Obat : Zolta                      Kandungan : Zolpidem tartrate 10 mg                      Dosis lazim :                      Kegunaan : obat yang diindikasikan untuk menangani insomnia jangka pendek.                      ESO potensial : Halusinasi, Sakit kepala, Mual muntah, Mengantuk, Badan lemas                      KI : Tidak boleh diberikan kepada orang dengan gangguan hati yang berat.                      PERHATIAN : nsufisiensi pernapasan; pasien anak; amnesia, depresi, toleransi, ketergantungan, insomnia 'rebound', reaksi psikiatrik lain &amp; reaksi</p>			

		<p><b>PERHATIAN</b> : Penyakit saluran pernapasan, Gangguan hati dan ginjal berat, Kelemahan otot                  Riwayat penyalahgunaan obat, Kamu harus memberitahu dokter jika sedang hamil atau merencanakan kehamilan jika akan diterapi dengan Riklona                  Dilarang menyusui bayi selama mengonsumsi Riklona,                  Hindari minum alkohol selama terapi dengan Riklona, Riklona dapat menyebabkan ketergantungan psikologis dan fisik.                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruang</p>	<p>paradoksikal, somnabulisme &amp; perilaku yg berhubungan, Lanjut usia.                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruang</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Skrining resep</li> <li>2) Menghitung harga obat Riklona dan Zolta</li> <li>3) Menulis etiket</li> <li>4) Mengambil obat di tempat obat (rak) Riklona dan Zolta</li> <li>5) Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li> <li>6) Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep</li> </ol>		
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Ttk : Selamat sore, selamat datang di apotek mida farma.... Saya ttk disini, ada yang bisa saya bantu ? (Ttk sedang menanyakan ke pasien dengan ramah)                  Pasien : Iya mbak, saya mau tebus resep                  Ttk : Baik pak, silahkan duduk dulu, saya cek kan harga nya terlebih dahulu ya bu ? (Ttk sedang memasukkan resep di komputer dan mengecek harga nya.)</p>		

		<p>Pasien : Iya mbak silahkan Ttk : Atas nama bapak triyuni...pak, ini total resep semua obatnya 84.000 rupiah, apakah mau diambil semua atau setengah ? Pasien : mau ambil 10 mbak Ttk : baik pak, untuk totalnya pembayarannya 28.000 mau dibayar secara tunai apa transfer ? Pasien : Tunai saja mbk (Ttk sedang menerima pembayaran dan memberikan struk pembayaran ke pasien) Ttk : Baik pak, mohon ditunggu sebentar ya untuk obatnya Pasien : Iya mbak (Ttk sedang menyiapkan obat nya) Ttk : Resep atas nama bapak andre... pak, ini tadi diresepkan sama dokter mefi dua obat apakah betul Pasien : Iya mbak betul Ttk : Pak...apakah tadi sudah dijelaskan sama dokter mefi mengenai kegunaan obatnya? Pasien : Belum mbak Ttk : mohon maaf pak sebelumnya saya jelaskan dulu ya? Pasien : baik mbak Ttk : ini tadi dikasih sama dokter mefi 2 obat ngee, ini obat nya Riklona nyA nggeh bu, diminum 1 kali sehari 1 tab setelah makan dimalam hari saja nggeh bu,dan untuk zolta nya juga car minumny 1 kali 1 tab dimalam hari ada yang ingin ditanyakan lagi bu? Pasien : Untuk penyimpanan nya gimana mbak ? Ttk : Untuk penyimpanan nya disimpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari secara langsung.. Pasien : Baik mbak Ttk : bu, sebelumnya apa saya boleh minta No Telfon dan alamat rumahnya untuk data pasien. Pasien : Boleh mbak, 08xxxxxxx55 alamat saya di Jl. Sulawesi No 5. Ttk : baik ibu, terimakasih banyak ngee semoga cepat sembuh dan sehat selalu. Pasien : baik mbak terima kasih juga.</p>	
--	--	--	--



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
25	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : <del>iter...</del> kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!                      Copy Resep</p> <p><b>Resep yang ada pengulangan / iter *                      (Apotik Mida Farma)</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1095 320 2002 863"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny Triyuni</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>R/ Merlopam</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>R/ Merlopam 2mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>R/ Merlopam 2 mg tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>R/ Merlopam 2 mg tab LX</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>R/ Merlopam 2 mg tab LX 1 kali sehari 1 tab (malam hari)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>19/02/24</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr.Mefi SpKj</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>Merlopam dibutuhkan sebanyak 60 tablet</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>R/ Merlopam 2 mg tab LX = 12.000 perstrip x 60 tablet = 72.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Ny Triyuni	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Merlopam	Kekuatan :	Ada	R/ Merlopam 2mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab	Jumlah obat :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX 1 kali sehari 1 tab (malam hari)	Tanggal penulisan resep :	Ada	19/02/24	Nama dokter :	Ada	Dr.Mefi SpKj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ny Triyuni																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Merlopam																																							
Kekuatan :	Ada	R/ Merlopam 2mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Merlopam 2 mg tab LX 1 kali sehari 1 tab (malam hari)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	19/02/24																																							
Nama dokter :	Ada	Dr.Mefi SpKj																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Merlopam/Putih



Rumah sakit

**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan

Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA / ID : NY. Triyuni

TGL:19 – 02 – 2024

ED: 15 – 05 – 2027

NAMA OBAT: Merlopam

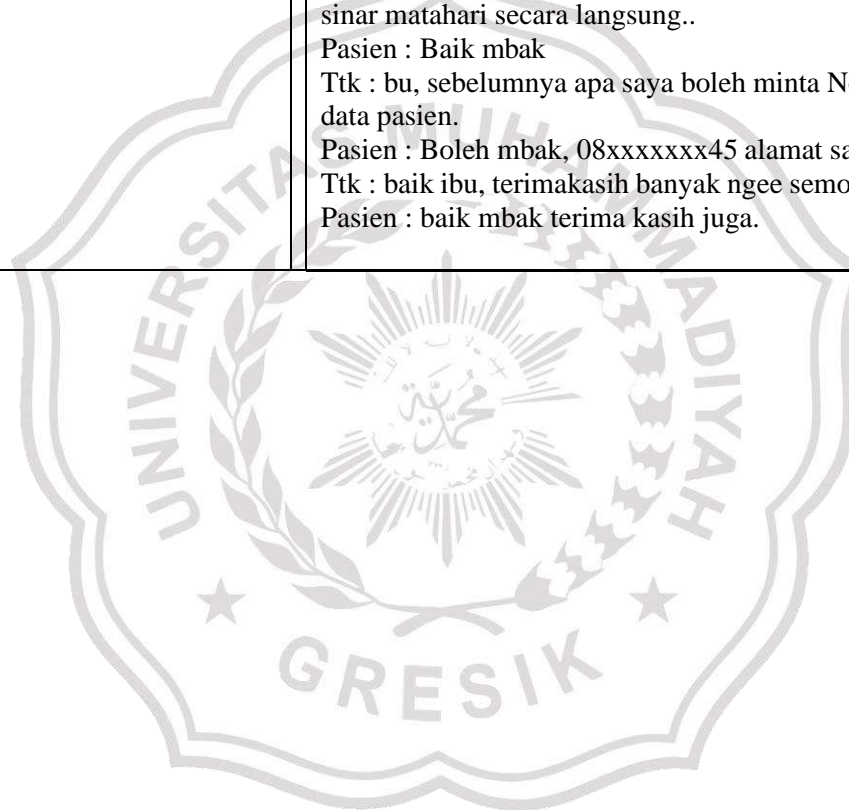
...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN (malam hari)

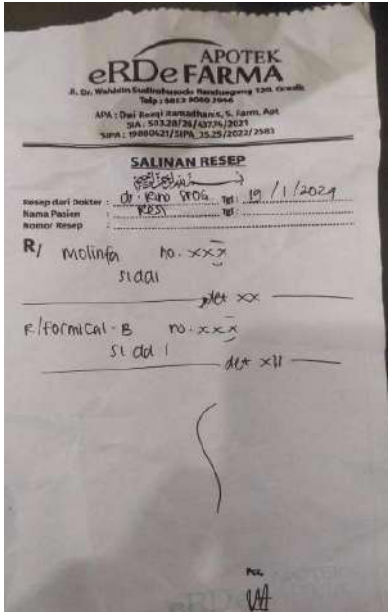
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Merlopam Kandungan : <b>Lorazepam 2mg</b> Dosis lazim : 1–4 mg per hari dibagi menjadi beberapa dosis, dikonsumsi selama 2–4 minggu Kegunaan : obat yang digunakan untuk mengatasi kecemasan kesulitan tidur, hingga depresi ESO potensial : Menimbulkan perasaan mengantuk atau lelah di siang hari, Otot yang terasa lemah, Alami masalah terkait koordinasi atau pengendalian gerak, Perubahan mental, Kesulitan untuk bicara KI : Meningkatkan efek kantuk dan risiko terjadinya gangguan pernapasan berat, koma, bahkan kematian jika digunakan bersama obat golongan opioid, seperti morfin, <u>oxycodone</u>, fentanyl, codein, atau tramadol, Meningkatkan efek kantuk jika digunakan bersama ritonavir, lopinavir, cisapride, disulfiram, atau <i>muscle relaxant</i>, seperti baclofen PERHATIAN : Jangan mengonsumsi lorazepam jika Anda alergi terhadap obat ini atau obat benzodiazepine lain, seperti alprazolam atau diazepam. Selalu beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang Anda miliki, Beri tahu dokter jika Anda menderita gangguan pernapasan berat, <i>sleep apnea</i>, glaukoma, myasthenia gravis, atau gagal hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25 ° C dan terhindar dari sinar matahari</p>
--	--	--



		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Skrining resep</li><li>2) Menghitung harga obat</li><li>3) Menulis etiket</li><li>4) Mengambil obat di tempat obat (rak)</li><li>5) Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li><li>6) Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep</li></ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Ttk : Selamat sore, selamat datang di apotek mida farma.... Saya ttk disini, ada yang bisa saya bantu ? (Ttk sedang menanyakan ke pasien dengan ramah)</p> <p>Pasien : Iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p>Ttk : Baik bu, silahkan duduk dulu, saya cek kan harga nya terlebih dahulu ya bu ? (Ttk sedang memasukkan resep di komputer dan mengecek harga nya.)</p> <p>Pasien : Iya mbak silahkan</p> <p>Ttk : Atas nama ibu triyuni...ibu, ini resepnya totalnya 72.000 rupiah, apakah mau diambil semua atau setengah ?</p> <p>Pasien : semuanya mbak</p> <p>Ttk : baik bu, untuk pembayarannya mau dibayar secara tunai apa transfer ?</p> <p>Pasien : Tunai saja mbk</p> <p>(Ttk sedang menerima pembayaran dan memberikan struk pembayaran ke pasien)</p> <p>Ttk : Baik ibu, mohon ditunggu sebentar ya untuk obatnya</p> <p>Pasien : Iya mbak</p> <p>(Ttk sedang menyiapkan obat nya)</p> <p>Ttk : Resep atas nama ibu triyuni... bu, ini tadi diresepkan sama dokter mefi satu obat apakah betul</p> <p>Pasien : Iya mbak betul</p> <p>Ttk : Bu...apakah tadi sudah dijelaskan sama dokter mefi mengenai kegunaan obatnya?</p>
--	--	--

		<p>Pasien : Belum mbak Ttk : mohon maaf bu sebelumnya saya jelaskan dulu ya? Pasien : baik mbak Ttk : ini tadi dikasih sama dokter mefi 1 obat ngee, ini merlopam nya digunakan untuk mengatasi kecemasan kesulitan tidur diminum malam hari sekali ada yang ingin ditanyakan lagi bu? Pasien : Untuk penyimpanan nya gimana mbak ? Ttk : Untuk penyimpanan nya disimpan pada suhu di bawah 25 ° C dan terhindar dari sinar matahari secara langsung.. Pasien : Baik mbak Ttk : bu, sebelumnya apa saya boleh minta No Telfon dan alamat rumahnya untuk data pasien. Pasien : Boleh mbak, 08xxxxxxx45 alamat saya di Jl. veteran No 2. Ttk : baik ibu, terimakasih banyak ngee semoga cepat sembuh dan sehat selalu. Pasien : baik mbak terima kasih juga.</p>	
--	--	--	--



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
26	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Racikan</del>/Resep asli                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : <del>iter...</del> kali/Neiter  <b>Resep yang ada pengulangan / iter *</b>  <b>(Apotik eRDE FARMA)</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 264 2002 1038"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Resi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Molinta R/ Formical – B</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Molinta tablet R/ Formical – B tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Molinta No. X R/ Formical – B No. XVIII</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Molinta S 1 dd 1 R/ Formical – B S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>19/01/24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Riko Andiya SPOG</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Jl. Dr Wahidin Sukikusumodo Randuagung 120 Gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Molinta yang dibutuhkan 10 tablet                      Formical – B yang dibutuhkan 18 tablet</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Resi	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Molinta R/ Formical – B	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	R/ Molinta tablet R/ Formical – B tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ Molinta No. X R/ Formical – B No. XVIII	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Molinta S 1 dd 1 R/ Formical – B S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	19/01/24	Nama dokter :	Ada	Dr. Riko Andiya SPOG	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	Jl. Dr Wahidin Sukikusumodo Randuagung 120 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Resi																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Molinta R/ Formical – B																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ Molinta tablet R/ Formical – B tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Molinta No. X R/ Formical – B No. XVIII																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Molinta S 1 dd 1 R/ Formical – B S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	19/01/24																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Riko Andiya SPOG																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	Jl. Dr Wahidin Sukikusumodo Randuagung 120 Gresik																																							



C. Perhitungan biaya resep

3. Molinta = Rp. 6.397 x 10 tab = Rp. 63.970
4. Formical = Rp. 6.236 x 18 tab = Rp. 112.248
5. Biaya R/ = Rp. 1.000 x 2 = Rp. 2.000
6. Total semuanya Rp. 178.218

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Molinta/Putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275


NAMA / ID : NY. Resi

TGL:08 – 02 – 2024

ED: 15 – 12 – 2028

NAMA OBAT: Molinta

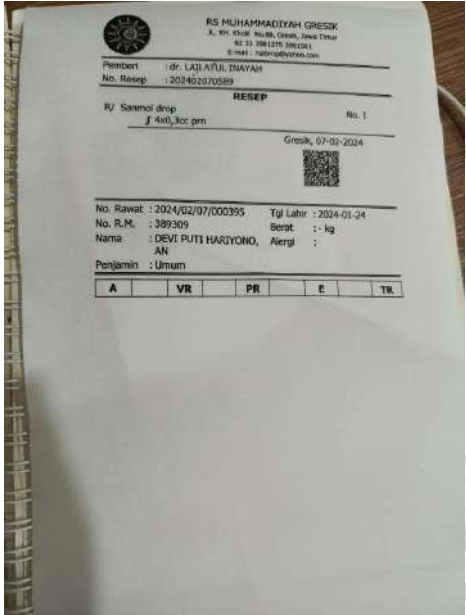
...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN


		<p>Nama Obat /warna etiket : Formical/Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>NAMA / ID : NY. Resi <span style="float: right;">TGL:08 – 02 – 2024 ED: 15 – 12 – 2028 NAMA OBAT: Formical B</span></p> <p style="text-align: center;"><del>...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Molinta                      Kandungan : choline, bitartrate, DNA oil, vitamin A, Vitamin B, Vitamin B12, Vitamin D3, Zn ,Fe                      Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet                      Kegunaan : suplemen untuk masa kehamilan dan menyusui                      ESO potensial : Mual, muntah, pusing, atau sakit kepala, timbul reaksi alergi teses berwarna agak gelap                      KI : penderitaan alergi berat terhadap salah satu kandungan dari suplemen ini                      PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Formical -B                      Kandungan : Calcium, magnesium hydroxide zinc sulphate monohydrate, vitamin D3, Boron glycinate                      Dosis lazim : 2 – 3 kali sehari 1 tablet                      Kegunaan : untuk membantu absorpsi calcium. Calcium diperlukan dalam tubuh untuk pembentukan tulang dan gigi                      ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih)                      KI :penderitaan dengan hipersensivitas dengan D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsenia dan liperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, netrokalsinosis,</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Molinta                      Kandungan : choline, bitartrate, DNA oil, vitamin A, Vitamin B, Vitamin B12, Vitamin D3, Zn ,Fe                      Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet                      Kegunaan : suplemen untuk masa kehamilan dan menyusui                      ESO potensial : Mual, muntah, pusing, atau sakit kepala, timbul reaksi alergi teses berwarna agak gelap                      KI : penderitaan alergi berat terhadap salah satu kandungan dari suplemen ini                      PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan</p>	<p>Nama Obat : Formical -B                      Kandungan : Calcium, magnesium hydroxide zinc sulphate monohydrate, vitamin D3, Boron glycinate                      Dosis lazim : 2 – 3 kali sehari 1 tablet                      Kegunaan : untuk membantu absorpsi calcium. Calcium diperlukan dalam tubuh untuk pembentukan tulang dan gigi                      ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih)                      KI :penderitaan dengan hipersensivitas dengan D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsenia dan liperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, netrokalsinosis,</p>
<p>Nama Obat : Molinta                      Kandungan : choline, bitartrate, DNA oil, vitamin A, Vitamin B, Vitamin B12, Vitamin D3, Zn ,Fe                      Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet                      Kegunaan : suplemen untuk masa kehamilan dan menyusui                      ESO potensial : Mual, muntah, pusing, atau sakit kepala, timbul reaksi alergi teses berwarna agak gelap                      KI : penderitaan alergi berat terhadap salah satu kandungan dari suplemen ini                      PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan</p>	<p>Nama Obat : Formical -B                      Kandungan : Calcium, magnesium hydroxide zinc sulphate monohydrate, vitamin D3, Boron glycinate                      Dosis lazim : 2 – 3 kali sehari 1 tablet                      Kegunaan : untuk membantu absorpsi calcium. Calcium diperlukan dalam tubuh untuk pembentukan tulang dan gigi                      ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih)                      KI :penderitaan dengan hipersensivitas dengan D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsenia dan liperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, netrokalsinosis,</p>			

		<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>	<p>hipervitaminosis D, kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal  <b>PERHATIAN</b> : tidak boleh digunakan bersamaan dengan alkohol, aman digunakan selama masa kehamilan jika diresepkan                  Cara penyimpanan : simpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C serta terlindung dari cahaya matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Mengecek ketersediaan obat diapotik</li> <li>3. menghitung harga obat Molinta dan Formical</li> <li>4. Menulis etiket</li> <li>5. Mengambil obat di tempat obat (rak)</li> <li>6. Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li> <li>7. Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep</li> </ol>	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>Ttk : Selamat sore, selamat datang di apotek erde farma.... Saya ttk disini, ada yang bisa saya bantu ?                  (Ttk sedang menanyakan ke pasien dengan ramah)                  Pasien : Iya mbak, saya mau tebus resep                  Ttk : Baik bu, silahkan duduk dulu, saya cek kan harga nya terlebih dahulu ya bu?                  (Ttk sedang memasukkan resep di komputer dan mengecek harga nya.)                  Pasien : Iya mbak silahkan</p>	



		<p>Ttk : Atas nama ibu resi... ini resepnya totalnya 178.218 rupiah, apakah obatnya diambil semua atau diambil setengah ya bu ?</p> <p>Pasien : semuanya mba</p> <p>Ttk : pembayarannya mau dibayar secara tunai apa transfer ?</p> <p>Pasien : Tunai saja mbk</p> <p>(Ttk sedang menerima pembayaran dan memberikan struk pembayaran ke pasien)</p> <p>Ttk : Baik ibu, mohon ditunggu sebentar ya untuk obatnya</p> <p>Pasien : Iya mbak</p> <p>(Ttk sedang menyiapkan obat nya)</p> <p>Ttk : Resep atas nama ibu resi... bu ini tadi diresepkan sama dokter rino dua obat apakah betul</p> <p>Pasien : Iya mbak betul</p> <p>Ttk : kak...apakah tadi sudah dijelaskan sama dokter rino mengenai kegunaan obatnya?</p> <p>Pasien : Belum mbak</p> <p>Ttk : Baik bu, untuk cara penggunaan obatnya apakah sudah dijelaskan juga</p> <p>Pasien : Belum juga mbk tadi hanya dikasih resep</p> <p>Ttk : Untuk harapan kedepan nya dokter rino tadi mengatakan apa ngee ?</p> <p>Pasien : Tadi hanya mengatakan semoga kandungan nya sehat selalu.</p> <p>Ttk : Baik bu, ini tadi dikasih sama dokter rino 2 obat ngeh, ini molinta nya digunakan untuk suplemen pada masa kehamilan dan menyusui nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, dan ini formical – B digunakan untuk membantu absorpsi calcium diperlukan untuk pembentukan tulang dan gigi diminum 1x Sehari 1 tablet sesudah makan ada yang ingin ditanyakan lagi bu?</p> <p>Pasien : Untuk penyimpanan nya gimana mbak ?</p> <p>Ttk : Untuk penyimpanan nya disimpan ditempat yang sejuk dan kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung.</p> <p>Pasien : Baik mbak</p> <p>Ttk : bu, sebelumnya apa saya boleh minta No Telfon dan alamat rumahnya untuk data pasien.</p> <p>Pasien : Boleh mbak, 08xxxxxxx22 alamat saya di Jl. Wahidin No 2 Kebomas.</p> <p>Ttk : baik ibu, terimakasih banyak ngee semoga cepat sembuh dan sehat selalu.</p> <p>Pasien : baik mbak terima kasih juga.</p>
--	--	--

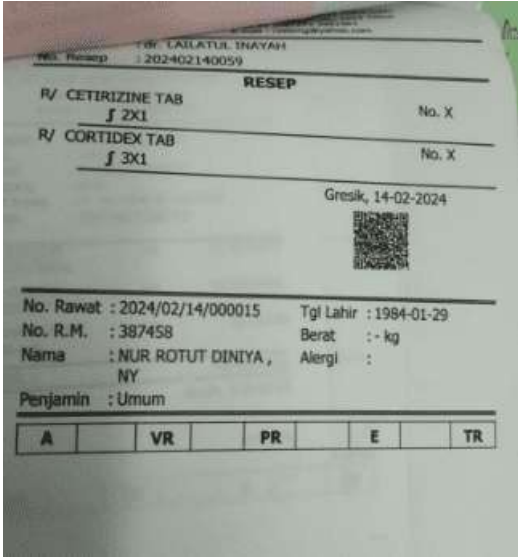
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
27.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 1 macam obat                      Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep lainnya</b></p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 363 2056 1011"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Devi Puti Hariyano</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Sanmol drop S 4 x 0,3 cc prn</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>07 – 02 – 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Lailatul Inayah</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> <p>b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1070 1123 2027 1198" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Sanmol drop yang dibutuhkan sebanyak 1 pcs</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Devi Puti Hariyano	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Sanmol drop	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	R/ Sanmol drop	Jumlah obat :	Ada	R/ Sanmol drop No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Sanmol drop S 4 x 0,3 cc prn	Tanggal penulisan resep :	Ada	07 – 02 – 2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Lailatul Inayah	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Devi Puti Hariyano																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Sanmol drop																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ Sanmol drop																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Sanmol drop No. I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Sanmol drop S 4 x 0,3 cc prn																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	07 – 02 – 2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Lailatul Inayah																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1077 268 2018 368" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">R/ Sanmol drop No. 1 = Rp. 25.000</div> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Sanmol drop / putih</p> <div data-bbox="1003 520 2096 975" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p><hr/><p>Nama/ID : Devi Putri Hariyono <span style="float: right;">TGL: 07 – 02 – 2024</span> <span style="float: right;">ED : 18 – 12 – 2028</span> <span style="float: right;">NAMA OBAT: Sanmol drop</span></p><p style="text-align: center;"><b>4 x SEHARI 0,3 CC BJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN (PAGI DAN SIANG)</b></p></div>
--	--	--



		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Sanmol drop Kandungan : setiap 0.6 ml mengandung parasetamol 60mg ESO potensial : hematological, alergi kulit, reaksi alergi lain dan kerusakan hati untuk penggunaan jangka panjang Dosis lazim : anak 1-2 tahun : 3-4 x sehari 0.6-1.2 mL. anak KI : penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol PERHATIAN : disfungsi hati dan ginjal Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ambil obat sanmol drop pada rak obat sanmol drop dibutuhkan sebanyak 1 pcs</li><li>2) ditempel etiket pada kemasan obat tablet</li><li>3) Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>4) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>
--	--	---

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>P = Pasien A = Apoteker</b></p> <p>APT : atas nama anak Devi Putri Hariyono ? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan anak Devi Putri Hariyono ?</p> <p>Pasien : iya mbak benar .</p> <p>Apt : baik bu, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini bu obatnya sanmol drop diminum sebanyak 3 tetes pipet tetes setelah makan ya bu (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
28.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : Non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 2 macam obat                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep lainnya</b></p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="1003 268 1850 1137"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nur Rotut Diniya</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ cetrizine R/ Cortidex</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ cetrizine R/ Cortidex</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cetrizine tab R/ Cortidex tab</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cetrizine tab S 2 X 1 R/ Cortidex tab S 3 x 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>14 – 02 - 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Lailatul Inayah</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <div data-bbox="1025 1249 1980 1361" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Cetrizine tab yang dibutuhkan sebanyak 10 tablet                      Cortidex tab yang dibutuhkan sebanyak 10 tablet</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Nur Rotut Diniya	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ cetrizine R/ Cortidex	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	R/ cetrizine R/ Cortidex	Jumlah obat :	Ada	R/ Cetrizine tab R/ Cortidex tab	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Cetrizine tab S 2 X 1 R/ Cortidex tab S 3 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	14 – 02 - 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Lailatul Inayah	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Nur Rotut Diniya																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ cetrizine R/ Cortidex																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ cetrizine R/ Cortidex																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Cetrizine tab R/ Cortidex tab																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Cetrizine tab S 2 X 1 R/ Cortidex tab S 3 x 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	14 – 02 - 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Lailatul Inayah																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							



C. Perhitungan biaya resep

Cetirizin = Rp. 413 per tablet x 10 = 4.130  
Cortidex = Rp. 416 per tablet x 10 = 4.160  
Total semua = 8.290

D. ETIKET

Nama Obat / warna etiket : Cetirizine / Putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur | Transparan | Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275


NAMA / ID : NY. Nur Rotut Diniya

TGL: 14 - 02 - 2024

ED: 15 - 12 - 2028

NAMA OBAT: Cetirizine

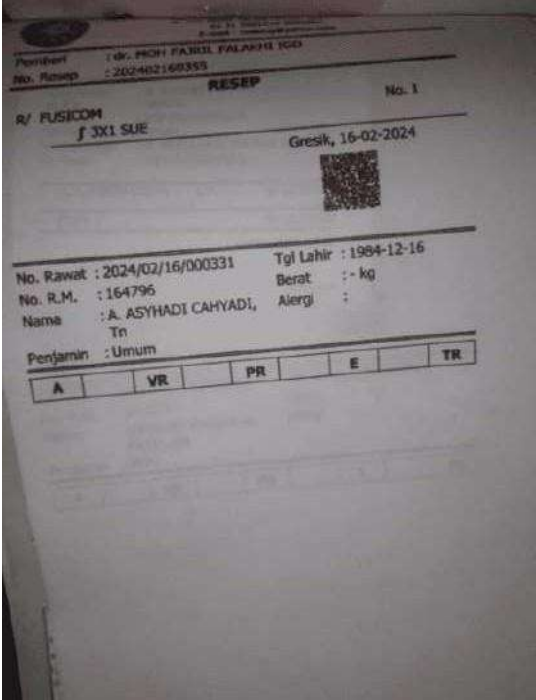
...2...x SEHARI ...1... BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~


		<p>Nama Obat /warna etiket : Cortidex / Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>Nama/ID : Ny. Nur Rotut Diniya <span style="float: right;">TGL: 14 – 02 – 2021</span>  <span style="float: right;">ED : 18 – 11 – 2028</span>  <span style="float: right;">NAMA OBAT: Cortidex</span></p> <p style="text-align: center;"><del>...3...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR /MAKAN</del>  <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Cortidex                      Kandungan : dexamethasone                      Dosis lazim : Dewasa 0.5-9 mg dalam dosis terbagi. Anak 6-12 tahun: 0.25-2 mg, 1-5 tahun 0.25-1 mg, &lt; 1 tahun 0.1-0.25 mg. Diberikan 2 kali sehari                      Kegunaan : Alergi, penyakit kolagen, reumatik, leukemia &amp; limfoma, syok, penyakit pernafasan, gangguan hematologik, edematus.                      ESO potensial : Retensi air &amp; garam, edema, hipertensi, amenore, hiperhidrosis, gangguan mental, pankreatitis akut, osteonekrosis, lemah otot, sindrom Cushing, peningkatan TIO, gangguan penglihatan, atrofi lokal, nafsu makan meningkat, pertumbuhan terlambat.</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Cetrizin                      Kandungan : Cetrizin HCl 10 mg                      Dosis lazim : 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari. Keamanan penggunaan pada anak - anak usia &lt;2 tahun belum ditetapkan                      Kegunaan : Untuk pengobatan rinitis perennial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.                      ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing – pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, dan gangguan saluran pencernaan.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Cortidex                      Kandungan : dexamethasone                      Dosis lazim : Dewasa 0.5-9 mg dalam dosis terbagi. Anak 6-12 tahun: 0.25-2 mg, 1-5 tahun 0.25-1 mg, &lt; 1 tahun 0.1-0.25 mg. Diberikan 2 kali sehari                      Kegunaan : Alergi, penyakit kolagen, reumatik, leukemia &amp; limfoma, syok, penyakit pernafasan, gangguan hematologik, edematus.                      ESO potensial : Retensi air &amp; garam, edema, hipertensi, amenore, hiperhidrosis, gangguan mental, pankreatitis akut, osteonekrosis, lemah otot, sindrom Cushing, peningkatan TIO, gangguan penglihatan, atrofi lokal, nafsu makan meningkat, pertumbuhan terlambat.</p>	<p>Nama Obat : Cetrizin                      Kandungan : Cetrizin HCl 10 mg                      Dosis lazim : 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari. Keamanan penggunaan pada anak - anak usia &lt;2 tahun belum ditetapkan                      Kegunaan : Untuk pengobatan rinitis perennial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.                      ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing – pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, dan gangguan saluran pencernaan.</p>
<p>Nama Obat : Cortidex                      Kandungan : dexamethasone                      Dosis lazim : Dewasa 0.5-9 mg dalam dosis terbagi. Anak 6-12 tahun: 0.25-2 mg, 1-5 tahun 0.25-1 mg, &lt; 1 tahun 0.1-0.25 mg. Diberikan 2 kali sehari                      Kegunaan : Alergi, penyakit kolagen, reumatik, leukemia &amp; limfoma, syok, penyakit pernafasan, gangguan hematologik, edematus.                      ESO potensial : Retensi air &amp; garam, edema, hipertensi, amenore, hiperhidrosis, gangguan mental, pankreatitis akut, osteonekrosis, lemah otot, sindrom Cushing, peningkatan TIO, gangguan penglihatan, atrofi lokal, nafsu makan meningkat, pertumbuhan terlambat.</p>	<p>Nama Obat : Cetrizin                      Kandungan : Cetrizin HCl 10 mg                      Dosis lazim : 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari. Keamanan penggunaan pada anak - anak usia &lt;2 tahun belum ditetapkan                      Kegunaan : Untuk pengobatan rinitis perennial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.                      ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing – pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, dan gangguan saluran pencernaan.</p>			

		<p>KI : infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup.</p> <p>PERHATIAN : Hipertensi, gagal jantung kongestif, DM, penyakit infeksi, gagal ginjal kronis, uremia, usia lanjut, hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk (15 –30 derajat Celcius) dan kering, terlindung dari cahaya.</p>	<p>KI : Hipersensitivitas terhadap cetirizine, bu menyusui</p> <p>PERHATIAN : Wajib Dengan Resep Dokter</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ambil obat cetirizine pada rak obat cetirizine sebanyak 10 tablet</li><li>2) Ambil obat cortidex pada rak obat cortidex sebanyak 10 tablet</li><li>3) Diberi etiket berwarna putih pada obat cetirizine dan cortidex</li><li>4) Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>5) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>			

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apt : atas nama ibu nur rotut diniya (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan ibu nur tanggal lahirnya berapa bu ?</p> <p>Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 10 – 9 – 1980</p> <p>Apt : baik bu, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini bu ada 2 macam obatnya ya. Obat yang pertama yaitu obat cetirizine ada 10 tablet ya bu diminum dua kali sehari satu biji setelah makan ya bu, yang kedua yaitu cortidex jumlahnya ada 10 tablet diminum tiga kali sehari satu biji setelah makan ya bu (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	--



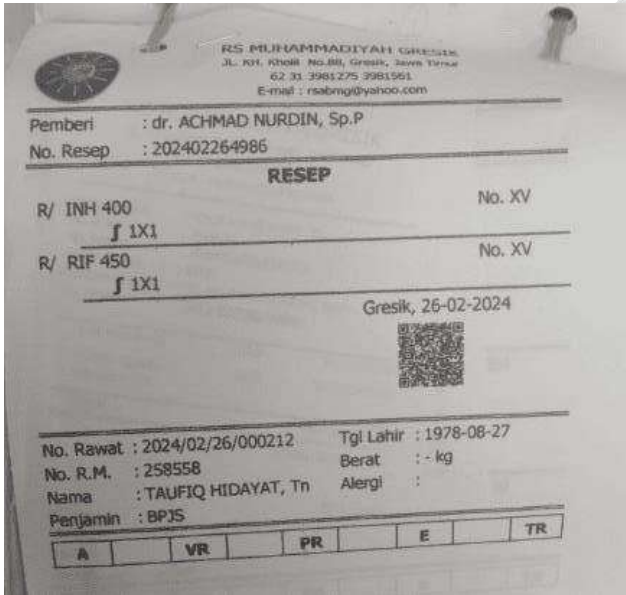
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
29.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 1 obat                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep lainnya</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1099 308 2063 1102"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>A Asyhadi Cahyadi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Fusicom</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sediaan :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Fusicom No. 1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Miniaspi No. VI S 1 dd 1 R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>16 – 02 – 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Moh. Fajril Falakhi IGD</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin-left: 40px;"> <p>Fusicom dibutuhkan sebanyak 1 pcs</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	A Asyhadi Cahyadi	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Fusicom	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sediaan :	Ada	-	Jumlah obat :	Ada	R/ Fusicom No. 1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Miniaspi No. VI S 1 dd 1 R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV	Tanggal penulisan resep :	Ada	16 – 02 – 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Moh. Fajril Falakhi IGD	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	A Asyhadi Cahyadi																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Fusicom																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sediaan :	Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Fusicom No. 1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Miniaspi No. VI S 1 dd 1 R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 – 02 – 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Moh. Fajril Falakhi IGD																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"><p>Fusicom No 1 = Rp. 60.000 perpcs x 1 pcs = Rp. 60.000</p></div> <p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Fusycom Cream / biru</p> <div style="background-color: #ADD8E6; padding: 10px;"><div style="display: flex; align-items: center;"><p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p></div><div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 5px;"><p>Nama/ID : A Asyhadi Cahyadi,TN</p><p>TGL: 16 – 02 - 2024</p></div><div style="text-align: center; margin-top: 20px;"><p><b>Fusycom Cream</b> <b>Oleskan 3 kali sehari</b></p><p><del>Serahkan dokter</del> / obat luar</p></div></div>
--	--	---

		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Fusycom Kandungan : asam fusidat 20 mg Dosis lazim : gunakan 3 – 4 kali sehari Kegunaan : Sebagai pengobatan infeksi kulit yang disebabkan oleh Staphyococcus dan bakteri lain yang rentan terhadap asam fusidat ESO potensial : Reaksi hipersensitifitas kulit. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HIndari kontak dengan mata. Hamil, menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan ank – anak</p> <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ambil cream fusycom pada rak cream fusycom sebanyak 1 pcs</li><li>2) Ditempel etiket pada kemasan cream fuscym</li><li>3) Masukkan kedalam kemasan plastik</li><li>4) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li></ol>
--	--	---

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>APT : atas nama A. Asyhadi Cahyadi (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : dengan A. Asyhadi Cahyadi tanggal lahirnya berapa pak ?</p> <p>Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 15 – 12 – 1981</p> <p>Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini pak ada 1 macam pak yaitu cream digunakan sebanyak 3 kali sehari untuk pemakaian luar. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan bapak atau kurang jelas tadi penjelasan saya bapak? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	--



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
30.	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : 2 macam obat                      Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep obat lainnya</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 306 2056 1174"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Taufiq Hidayat</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ INH 400 R/ RIF 450</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ INH 400 R/ RIF 450</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>R/ INH 400 No. XV R/ RIF 450 No. XV</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>R/ INH 400 No. XV S 1 x 1 R/ RIF 450 No. XV S 1 x 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>26 – 02 – 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Achmad Nurdin, Sp.P</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1093 1286 2056 1390"> <tr> <td>INH 400 dibutuhkan sebanyak 15 tablet RIF 450 dibutuhkan sebanyak 15 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Taufiq Hidayat	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ INH 400 R/ RIF 450	Kekuatan :	Ada	R/ INH 400 R/ RIF 450	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ INH 400 No. XV R/ RIF 450 No. XV	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ INH 400 No. XV S 1 x 1 R/ RIF 450 No. XV S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	26 – 02 – 2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Achmad Nurdin, Sp.P	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik	INH 400 dibutuhkan sebanyak 15 tablet RIF 450 dibutuhkan sebanyak 15 tablet
Nama Pasien :	Ada	Taufiq Hidayat																																								
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada	R/ INH 400 R/ RIF 450																																								
Kekuatan :	Ada	R/ INH 400 R/ RIF 450																																								
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ INH 400 No. XV R/ RIF 450 No. XV																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ INH 400 No. XV S 1 x 1 R/ RIF 450 No. XV S 1 x 1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	26 – 02 – 2024																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Achmad Nurdin, Sp.P																																								
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																								
INH 400 dibutuhkan sebanyak 15 tablet RIF 450 dibutuhkan sebanyak 15 tablet																																										

C. Perhitungan biaya resep

R/ INH 400 No. XV = Rp. 713 per tablet x 15 tablet = Rp. 10.695  
R/ RIF 450 No. XV = Rp. 650 per tablet x 15 tablet = Rp. 9.750  
Total semua : Rp. 20.445

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : INH 400/ Putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275


Nama/ID : Taufiq Hidayat

TGL: 15 – 02 – 2024

ED : 25 – 11 – 2025

NAMA OBAT: INH 400

...1...x SEHARI ...1... BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~

		<p>Nama Obat /warna etiket : RIF 450 / Putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">  <p>Rumah sakit  <b>Muhammadiyah Gresik</b>                  Jujur  Transparan  Kekeluargaan                  Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p> </div> <p>Nama/ID : Taufiq Hidayat <span style="float: right;">TGL: 15 – 02 – 2024</span>  <span style="float: right;">ED : 25 – 11 – 2025</span>  <span style="float: right;">NAMA OBAT : RIF 450</span></p> <p style="text-align: center;">...1...x SEHARI ...1... BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN                  SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p> <p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : INH 400                      Kandungan : Isoniazid 400 mg dan pyridoxine (Vitamin B6)10 mg                      Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari                      Kegunaan : TBC paru                      ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, neuropati perifer, neuritis optikus, kejang, psikosis, gangguan hati, kelainan darah, reaksi kulit, hiperglikemi, asidosis, pelagra.                      KI : Hipersensitif,                      penderita penyakit hati yang disebabkan oleh obat-obatan lain.                      PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal pada pasien yang</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : RIF 450                      Kandungan : Rifampicin 450 mg Dosis lazim : TBC dewasa 450-600 mg/hari sebagai dosis tunggal, anak 10-20 mg/kgBB 1 kali sehari. Lepra dewasa 450-600 1 kali sehari, anak 10-15 mg/kgBB 1 kali sehari. Dosis 600 mg/hari jangan dikombinasikan dengan antileprotik yang lain.                      Kegunaan : TB pulmoner dan ekstra pulmoner, lepra                      ESO potensial : Urin, sputum, air mata dan lensa kontak berwarna merah.                      Gangguan gastrointestinal, fungsi hati</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : INH 400                      Kandungan : Isoniazid 400 mg dan pyridoxine (Vitamin B6)10 mg                      Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari                      Kegunaan : TBC paru                      ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, neuropati perifer, neuritis optikus, kejang, psikosis, gangguan hati, kelainan darah, reaksi kulit, hiperglikemi, asidosis, pelagra.                      KI : Hipersensitif,                      penderita penyakit hati yang disebabkan oleh obat-obatan lain.                      PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal pada pasien yang</p>	<p>Nama Obat : RIF 450                      Kandungan : Rifampicin 450 mg Dosis lazim : TBC dewasa 450-600 mg/hari sebagai dosis tunggal, anak 10-20 mg/kgBB 1 kali sehari. Lepra dewasa 450-600 1 kali sehari, anak 10-15 mg/kgBB 1 kali sehari. Dosis 600 mg/hari jangan dikombinasikan dengan antileprotik yang lain.                      Kegunaan : TB pulmoner dan ekstra pulmoner, lepra                      ESO potensial : Urin, sputum, air mata dan lensa kontak berwarna merah.                      Gangguan gastrointestinal, fungsi hati</p>
<p>Nama Obat : INH 400                      Kandungan : Isoniazid 400 mg dan pyridoxine (Vitamin B6)10 mg                      Dosis lazim : 1 tablet 1 kali sehari                      Kegunaan : TBC paru                      ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, neuropati perifer, neuritis optikus, kejang, psikosis, gangguan hati, kelainan darah, reaksi kulit, hiperglikemi, asidosis, pelagra.                      KI : Hipersensitif,                      penderita penyakit hati yang disebabkan oleh obat-obatan lain.                      PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal pada pasien yang</p>	<p>Nama Obat : RIF 450                      Kandungan : Rifampicin 450 mg Dosis lazim : TBC dewasa 450-600 mg/hari sebagai dosis tunggal, anak 10-20 mg/kgBB 1 kali sehari. Lepra dewasa 450-600 1 kali sehari, anak 10-15 mg/kgBB 1 kali sehari. Dosis 600 mg/hari jangan dikombinasikan dengan antileprotik yang lain.                      Kegunaan : TB pulmoner dan ekstra pulmoner, lepra                      ESO potensial : Urin, sputum, air mata dan lensa kontak berwarna merah.                      Gangguan gastrointestinal, fungsi hati</p>			

		<p>menggunakan obat hepatotoksik lainnya, kejang, DM, alkoholik kronik, hamil, laktasi.                  Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>abnormal, gejala flu, perubahan fungsi ginjal dan gagal ginjal.                  KI : Hipersensitif . Ikterus                  PERHATIAN : kerusakan fungsi hati, hamil trimester 1                  Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil INH 400 pada rak INH 400 dibutuhkan sebanyak 15 tablet</li> <li>2. Ambil RIF 450 pada rak RIF 450 sebanyak `15 tablet</li> <li>3. Staples etiket pada kemasan obat tablet</li> <li>4. Masukkan kedalam kemasan plastik</li> <li>5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat</li> </ol> </div>	



		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>P = Pasien A = Apoteker</b></p> <p>APT : atas nama Taufiq Hidayat (dengan wajah yang ramah)</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : ini pak ada 2 macam obat. Obat yang pertama yaitu INH 400 jumlahnya ada 15 tablet diminum satu kali sehari, yang kedua yaitu RIF 450 jumlahnya ada 15 tablet diminum satu kali sehari. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya )</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt : apa ada yang ditanyakan ibu atau kurang jelas dari penjelasan saya ibu? (sambil senyum)</p> <p>Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih</p> <p>Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh</p>
--	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_Thania Dita Salma\_211105009\_Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Gresik, 25 Mei 2024  
Dosen Pembimbing PKL,



Apt. Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin.  
NIDN 0711088504

Gresik,  
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik



Apt. Alfiyah Hanum, S.Si  
No. SIPA : 19720607/SIPA.3525/2022/2527

**A. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**

**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Paracetamol kaplet 500 mg	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita gangguan fungsi hati yang berat.</li> <li>✚ Penderita hipersensitif terhadap obat ini</li> </ul>	Meredakan nyeri pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dosis                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewasa : sehari 3-4 x 1-2 kaplet</li> <li>• Anak – anak : 6-12 tahun sehari 3-4 x ½-1 kaplet</li> </ul> </li> <li>Atau sesuai petunjuk dokter</li> <li>✚ Cara Pemakaian : Peroral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penggunaan jangka lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati.</li> <li>✚ Reaksi hipersensitifitas.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	Metampriron*	Antrain tablet – injeksi	Penderita hipersensitif terhadap Metamizole sodium. Wanita hamil dan menyusui penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg. Bayi di bawah 3 bulan atau berat badan kurang dari 5 kg	Untuk meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewasa</li> <li>✚ Tablet: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari</li> <li>✚ Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam, maksimum 3 kali sehari, diberikan secara injeksi I.M atau I.V.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Reaksi hipersensitivitas: reaksi pada kulit misal kemerahan.</li> <li>✚ Agranulositosis.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya. Jangan disimpan dalam lemari pembeku.

	Ibuprofen	Ibuprofen tablet 400 mg	<p>Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat antiinflamasi-non steroid lain.</p>	<p>✚ Karena efek analgesik dan antiinflamasinya maka dapat digunakan untuk meringankan gejala-gejala penyakit rematik tulang, sendi, dan non-sendii.</p> <p>✚ Juga dapat digunakan untuk meringankan gejala-gejala akibat trauma otot dan tulang/sendi (trauma muskuloskeletal).</p> <p>✚ Karena efek analgesiknya maka dapat digunakan untuk meringankan nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada dismenore primer (nyeri haid), nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri setelah</p>	<p>✚ <b>Dosis :</b></p> <p>Dewasa : Untuk analgesik dan antiinflamasi (rematik tulang, sendi dan non-sendii, trauma otot 1 dan tulang/sendi): Dosis yang dianjurkan sehari 3-4 kali 400 mg. Pada permulaan pemakaian sebaiknya menggunakan dosis minimum yang efektif yaitu 400 mg 3 kali sehari.</p> <p>✚ Untuk analgesik Dosis yang dianjurkan 200 mg sampai 400 mg 3-4 kali sehari.</p> <p>✚ Cara Pemakaian : Peroral</p>	<p>✚ Walaupun jarang terjadi, tapi dapat timbul efek samping sebagai berikut: gangguan saluran pencernaan termasuk mual, muntah, gangguan pencernaan, diare. konstipasi, dan nyeri lambung.</p> <p>✚ Juga pernah dilaporkan terjadi ruam kulit, penyempitan bronkhus (bronchospasme). trombositopenia (penurunan sel pembeku darah).</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>
--	-----------	-------------------------	--	---	--	--	---------------------------------------



				operasi, sakit kepala.			
Diklofenak	Diclofenac sodium tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Tukak lambung.</li> <li>✚ Pasien yang hipersensitif terhadap diclofenac atau pasien yang menderita asma, urtikaria atau alergi setelah pemberian aspirin atau AINS lainnya.</li> <li>✚ Penyakit jantung iskemik.</li> <li>✚ Penyakit arteri perifer. Penyakit serebrovaskular.</li> <li>✚ Gagal jantung kongestif (New York Heart Association [NYHA] classification II-IV).</li> </ul>	Nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonreumatik. Arthritis reumatik, osteoarthritis, spondilitis ankilosis, spondiloarthritis.	Dosis maksimal 100 mg per hari (dosis awal maksimal 150 mg per hari pada hari pertama) dalam dosis terbagi dan dengan durasi sesingkat mungkin. Apabila berdasarkan penilaian dokter diperlukan dosis yang lebih tinggi, harus ada pertimbangan manfaat-risiko dengan baik. Tablet harus ditelan utuh pada waktu makan atau sesudah makan.	Efek samping yang umum terjadi adalah nyeri/kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare, mual, konstipasi, flatulen, kelainan pada hasil uji hati, gangguan pencernaan, tukak lambung, pusing, ruam, pruritus, dan tinitus. Peningkatan enzim-enzim aminotransferase (SGOT, SGPT), hepatitis. Pernah dilaporkan terjadi beberapa kasus gangguan hematologi (trombositopenia, leukopenia, anemia, agranulositosis).	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya.	
Asam Mefenamat	Mefenamic acid tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pasien yang hipersensitif terhadap Mefenamic Acid.</li> </ul> <p>Penderita yang dengan asam</p>	Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk	Dewasa dan anak-anak > 14 tahun : Dosis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sistem pencernaan: mual, muntah, diare dan rasa sakit pada abdominal.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C.	

			<p>asetil salisilat mengalami bronkospasme, alergi rinitis dan urtikaria.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita dengan tukak lambung dan usus.</li> <li>✚ Penderita dengan gangguan ginjal yang berat.</li> </ul>	nyeri karena trauma, nyeri otot dan nyeri sesudah operasi.		<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sistem hematopoietik: leukopenia, eosinofilia, trombo- sitopenia dan agranulositopenia.</li> <li>✚ Sistem saraf: rasa mengantuk, pusing, penglihatan kabur dan insomnia.</li> </ul>	
Piroxicam	Piroxicam tablet 10 dan 20 mg	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pasien dengan riwayat tukak lambung atau perdarahan lambung.</li> <li>✚ Hipersensitif terhadap Piroxicam.</li> <li>✚ Penderita yang mengalami Bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain.</li> </ul>	Untuk terapi simptomatik pada rematoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gout akut dan gangguan muskulo skeletal akut.	<p>♦ <b>Dosis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Rematoid arthritis, osteoaritis, ankilosing spondilitis. Dewasa: 20 mg dalam dosis tunggal atau dosis terbagi.</li> <li>✚ Asam urat akut: 40 mg sehari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi selama 4-6 hari. Tidak dianjurkan untuk pemakaian lama</li> <li>✚ Gangguan muskuloskeletal akut: 40 mg sehari dalam dosis tunggal atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, anoreksia, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdomen.</li> <li>✚ Pernah dilaporkan terjadi perdarahan lambung, perforasi dan tukak lambung</li> <li>✚ Efek samping lain edema, pusing, sakit kepala, ruam kulit, pruritus, "somnolence"</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					<p>dosis terbagi selama 2 hari, selanjutnya 20 mg sehari dalam dosis tunggal selama 7-14 hari.</p> <p>✚ Cara Pemakaian : Peroral</p>	<p>penurunan hemoglobin dan hematokrit</p>	
Indometasin*	Indocid	<p>Peningkatan kadar methotrexate atau probenecid dalam darah peningkatan resiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan, seperti warfarin peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek kerja yang berlawanan. Jika digunakan bersama obat ACE inhibitor, seperti captropil, enapril, atau lisinopril. Peningkatan resiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K</p>	<p>Meredahkan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon, atau nyeri haid.</p>	<p>Dewasa : 25 mg, 2 – 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 15 – 200 mg per hari</p>	<p>✚ Sakit perut mual dan muntah.</p> <p>✚ Diare penyakit asam lambung.</p> <p>✚ Dispepsiasia.</p> <p>✚ Sakit kepala atau pusing. Sangat mengantuk</p>	<p>Simpan obat dalam wadahnya, tutup rapat, dan jauh dari jangkauan anak – anak untuk mencegah keracunan pada anak. Simpan pada suhu kamar. Simpan pada suhu kamar yang jauh dari panas dan kelembaban. Obat obat yang tidak dibutuhkan harus dibuang dengan cara khusus untuk memastikan bahwa hewan</p>	

			atay diuretik hemat kalium				peliharaan, anak – anak dan orang lain tidak mengonsumsi.
Fenilbutazon*	Irgapan 100 (Fenilbutazon)	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin.	Mengobati penyakit radang dan rematik	Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4 dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan.	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatan mata kabur.	Simpan di bawah suhu 30°C.	
Aspirin	Astika acetylsalicylic acid tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)</li> <li>✚ Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter)</li> </ul>	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, agina tidak stabil atau serangan iskemik serebral yang bersifat sementara	80 mg -160 mg / hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Iritasi lambung, mual, muntah</li> <li>✚ Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung</li> <li>✚ Reaksi hipersensitifitas (sesak napas, reaksi kulit)</li> <li>✚ Dapat terjadi berkurangnya jumlah trombosit (trombositopenia)</li> </ul>	Penyimpanan pada suhu dibawah 30°C	



			<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita hemofilia dan trombositopenia</li> <li>✚ Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu</li> <li>✚ Penderita yang hipersensitif</li> <li>✚ Anak usia dibawah 12 tahun</li> <li>✚ Ibu menyusui</li> </ul>				
Meloksikam	Meloxicam tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitif terhadap Meloxicam.</li> <li>✚ Penyakit inflamasi usus aktif (Penyakit Crohn atau kolitis ulseratif). Gagal jantung berat yang tidak terkontrol</li> <li>✚ Pasien asma, polip nasal, angioedema atau urtikaria yang mendapat terapi acetylsalicylic acid atau OAINS lainnya.</li> </ul>	<p>Meloxicam diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis.</li> <li>✚ Terapi simptomatis jangka panjang artritis reumatoid (poliartritis kronik).</li> </ul>	<p>◆ Dosis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Osteoarthritis : 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg.</li> <li>✚ Artritis reumatoid: 15 mg sekali sehari, dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai dengan respon terapi.</li> <li>✚ Dosis maksimal Meloxicam adalah 15 mg/hari.</li> <li>✚ Cara Pemaianan : Peroral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gangguan darah dan sistem limfatik anemia, hitung darah abnormal (termasuk perhitungan sel darah putih diferensial), leukopenia, trombositopenia, agranulositosis.</li> <li>✚ Gangguan sistem imun reaksi alergi selain reaksi anafilaksis atau anafilaktoid, reaksi anafilaksis atau anafilaktoid.</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

			<p>Masa kehamilan atau menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Ulkus lambung yang aktif, perdarahan gastrointestinal, perdarahan pembuluh darah otak atau penyakit perdarahan lainnya.</li> <li>✚ Gangguan hati berat dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisa.</li> </ul> <p>Dikontraindikasikan pada anak-anak dan remaja &lt; 15 tahun.</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gangguan saluran pencernaan: dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, perdarahan gastrointestinal makroskopik, stomatitis, gastritis, sendawa, radang usus, tukak lambung dan usus 12 jari, esofagitis, perforasi pencernaan, perdarahan pencernaan, ulserasi atau perforasi berat yang berakibat fatal, terutama pada lanjut usia.</li> <li>✚ Gangguan jiwa: suasana hati berubah, mimpi buruk, keadaan bingung, disorientasi.</li> <li>✚ Gangguan sistem saraf: sakit kepala,</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>pusing, mengantuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gangguan mata gangguan penglihatan termasuk penglihatan kabur, konjungtivitis.</li> <li>✚ Gangguan telinga dan labirin vertigo, tinitus.</li> <li>✚ Gangguan jantung palpitasi, gagal jantung yang dihubungkan dengan pengobatan OAINS.</li> <li>✚ Gangguan vaskuler: peningkatan tekanan darah dan muka kemerahan</li> <li>✚ Gangguan pernapasan, dada dan mediastinal: asma pada individu yang alergi terhadap aspirin atau OAINS lainnya.</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--



						<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gangguan hepatobilier uji fungsi hati abnormal (misalnya peningkatan transaminase atau bilirubin), hepatitis.</li> <li>✚ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: angioedema, pruritus, ruam, sindrom Stevens-Johnson, nekrolisis epidermal toksik, urtikaria, bulosa dermatitis, eritema multiforme, reaksi fotosensitifitas.</li> <li>✚ Gangguan ginjal dan saluran kencing: retensi natrium dan air, hiperkalemia, uji fungsi ginjal abnormal (peningkatan kreatinin serum dan/atau urea</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--





						<p>serum), gagal ginjal akut terutama pada pasien dengan faktor risiko.</p> <p>✚ Gangguan umum dan tempat pemberian edema termasuk edema tungkai bawah.</p>	
Celecoxib	Celecoxib	<p>Celecoxib dikontraindikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap CELECOXIB.</li> <li>✚ Pada pasien yang telah menunjukkan reaksi alergi terhadap sulfonamide.</li> <li>✚ Pada pasien yang mengalami asma, urtikaria, atau reaksi alergi setelah minum aspirin atau OAINS lainnya. Reaksi anafilaktik terhadap OAINS</li> </ul>	<p>Celecoxib diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Meredakan tanda dan gejala osteoarthritis (OA), artritis reumatoid (RA), dan spondilitis ankilosa (AS).</li> <li>✚ Pengobatan jangka pendek dari nyeri akut pada orang dewasa setelah operasi atau cedera muskuloskeletal</li> </ul>	<p>Dosis dan cara pemberian :</p> <p>Pertimbangkan secara hati-hati manfaat dan risiko potensial dari CELECOXIB serta pilihan pengobatan lain sebelum memutuskan untuk menggunakan CELECOXIB. Gunakan dosis efektif terendah untuk jangka waktu sesingkat mungkin sesuai dengan tujuan perawatan pasien individual.</p> <p>Untuk OA dan RA, sebaiknya digunakan CELECOXIB dengan dosis terendah untuk setiap pasien. Dosis ini</p>	<p>Efek samping diurutkan berdasarkan sistem organ dan frekuensi kejadian. Frekuensi yang dimaksud antara lain: sangat sering, sering, jarang langka, dan sangat langka.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

			<p>yang berat dan jarang bersifat fatal, telah dilaporkan pada pasien-pasien tersebut.</p> <p>✚ Untuk pengobatan nyeri peri-operatif pada operasi CABG.</p>		<p>dapat diberikan tanpa makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• OA : Untuk mengatasi tanda dan gejala dari OA, dosis oral yang direkomen dasikan adalah 200 mg per hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg dua kali per hari.</li> <li>• RA : Untuk mengatasi tanda dan gejala dari RA, dosis oral yang direkomen dasikan adalah 100 hingga 200 mg dua kali per hari.</li> <li>• AS : Dosis CELECOXIB yang direkomendasikan adalah 200 mg yang diberi kan sebagai dosis tunggal atau 100 mg dua kali per hari Beberapa pasien mendapat manfaat dari pemberian total dosis harian 400 mg.</li> <li>• Nyeri akut: Dosis yang</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>direkomendasikan adalah 400 mg, pada awalnya, kemudian diberikan tambahan dosis 200 mg, jika diperlukan pada hari pertama Pada hari-hari berikutnya, dosis yang direkomendasikan adalah 200 mg dua kali sehari dengan lama maksimal penggunaan yaitu 7 hari.</p>		
Parecoxib*	Dynastat	<p>Meningkatkan resiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka di pendarahan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin. Peningkatan resiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole. Peningkatan resiko terjadi perdarahan jika digunakan</p>	<p>Meredahkan nyeri pascaoperasi</p>	<p>Dewasa : dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20 – 40 mg tiap 6 – 8 jam. Apabila diperlukan Dosis maksimal 80 mg perhari. Lansia dengan berat badan &lt;50 kg : dosis awal 20 mg. Dosis maksimal 40 mg perhari. Parecoxib dapat disuntikan langsung kedalam pembuluh darah atau ke dalam</p>	<p>Pusing atau vertigo kantuk berat setelah menerima obat. Sulit tidur pada malam hari. Gelisah Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak ditangan atau kaki. Faringitis atau radang tenggorokan</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 20°C dan terhindar dari cahaya.</p>	

			bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran.		otot, tergantung kondisi pasien		
--	--	--	---	--	---------------------------------	--	--

## (2) ANTIMIKROBA

### (2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin Sodium serbuk injeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pada pasien yang hipersensitif terhadap penicillin dan turunanya</li> <li>+ Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim penicillinase.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram-positif dan atau gram-negatif yang peka terhadap ampicillin.</li> <li>+ Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumia, otitis media.</li> <li>+ Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis.</li> <li>+ Gonore yang tidak terkomplikasi</li> <li>+ Infeksi alat kelamin wanita, pelvis kecil seperti absorsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa : 2 – 12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam.</li> <li>+ Anak – anak : 100 – 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam.</li> <li>Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 jam.</li> <li>+ Anak-anak &gt; 2 kg: 100 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</li> <li>Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</li> <li>+ Anak-anak usia &gt; 7 hari dengan berat badan 1,2-2 kg: 75 mg/kgBB/hari dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Reaksi alergi : Urtikaria dan ruam kulit lainnya.</li> <li>+ Gastrointestinal : Glossitis, stomatitis, mual, muntah, diare dan kolitis pseudomembran.</li> <li>+ Sistem hematopoietik dan limfotik : Amenia, trombositopenia, oosinofilia, leukopenia dan agranulositosis.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C.



				<p>septis, adneksitis, endometris, parametritis, pelvic peritonitis, demam puerperal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Infeksi saluran pencernaan seperti shigellosis, salmonellosis.</li> </ul>	<p>dosis terbagi tiap 8 jam Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 8 jam.</p>		
Amoksisilin	Amoxicillin Thydrate sirup kering	Amoxicillin merupakan penicillin dan tidak boleh diberikan kepada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap antibiotik beta-laktam (penisili, cephalosporin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Infeksi saluran pernafasan atas seperti tonsilitis, sinusitis dan otitis media.</li> <li>+ Infeksi saluran pernapasan bahwa seperti bronkitis akut dan kronik, <i>lobar</i> dan bronkopneumia.</li> <li>+ Infeksi saluran kemih seperti sistitis, urethritis, pielonefritis, septic abortion dan puerperal sepsis.</li> <li>+ Infeksi kulit dan jaringan lunak.</li> <li>+ Gonore yang disebabkan oleh strain-strain bakteri yang peka terhadap N.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa dan anak – anak dengan berat badan &gt; 20 kg : 250 – 500 mg tiap 8 jam.</li> <li>+ Anak – anak dengan berat badan &lt; 20 kg : 20 – 40 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi tiap 8 jam.</li> <li>+ Untuk penderita dengan gangguan ginjal, perlu dilakukan pengurangan dosis total per hari. Pada penderita yang menerima dialisa peritoneal, dosis maksimum yang dianjurkan 500mg sehari.</li> <li>+ Gonokokus uretritis : Amoxicillin 3 g sebagai dosis tunggal.</li> <li>+ Anak -anak lebih dari 8 kg sebaiknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Reaksi kepekaan seperti erythematous maculopapular rashes, urtikaria, skin rashes, serum sickness</li> <li>+ Reaksi kepekaan yang serius dan fatal adalah anaphylaxis terutama terjadi pada penderita yang hipersensitif terhadap penisilin</li> <li>+ Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare.</li> <li>+ Reaksi – reaksi hematologikal ( biasanya, bersifat reversibel)</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

				gonorrhoe (bukan penghasil penicillinase) ✚ Infeksi tulang	diberikan sediaan sirup kering.		
	Ticarcillin*	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 6 – 8 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat : anak 80 mg/kg tiap 6 – 8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johson, toksik epidermal nekrolisis	Tutup / suspensi / solusi : simpan anantara 20 – 25°C.
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefadroxil Monohydrate kapsul, sirup kering	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	Cefadroxil monohydrate terutama digunakan untuk infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu : ✚ Infeksi saluran kemih : Piolonefritis, sistitis, uretritis, adneksitis, endometritis. ✚ Infeksi saluran pernafasan : Tonsilitis, faringitis, bronkitis, pneumionia, abses paru, bronkhopneumia, sinusitis, laringitis, otitis media.	Dewasa : ✚ Infeksi saluran kemih: 1-2 g/ hari dalam dosis tunggal atau terbagi. Biasanya 2 g. perhari dalam dosis terbagi. ✚ Infeksi kulit dan jaringan lunak: 1 g/hari atau 500 mg / 12 jam. Faringitis, tonsillitis yang disebabkan oleh Streptococcus haemolyticus: 1 g/hari dalam 2 dosis terbagi diberikan selama 10 hari. ✚ Infeksi ringan: 1g/hari dalam dosis terbagi dua (2 x 500 mg) Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg 1 g tiap 12 jam).	Cefadroxil Monohydrate umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Bila timbul efek samping biasanya bersifat ringan dan berlangsung singkat. Efek samping yang pernah dilaporkan mirip dengan sefalosporin oral lainnya seperti: gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembranosa, kelainan hematologi dan fungsi hati yang bersifat transien.	✚Kapsul : simpan pada suhu di bawah 30°C ✚Sirup kering : Simpan dibawah suhu 25°C.

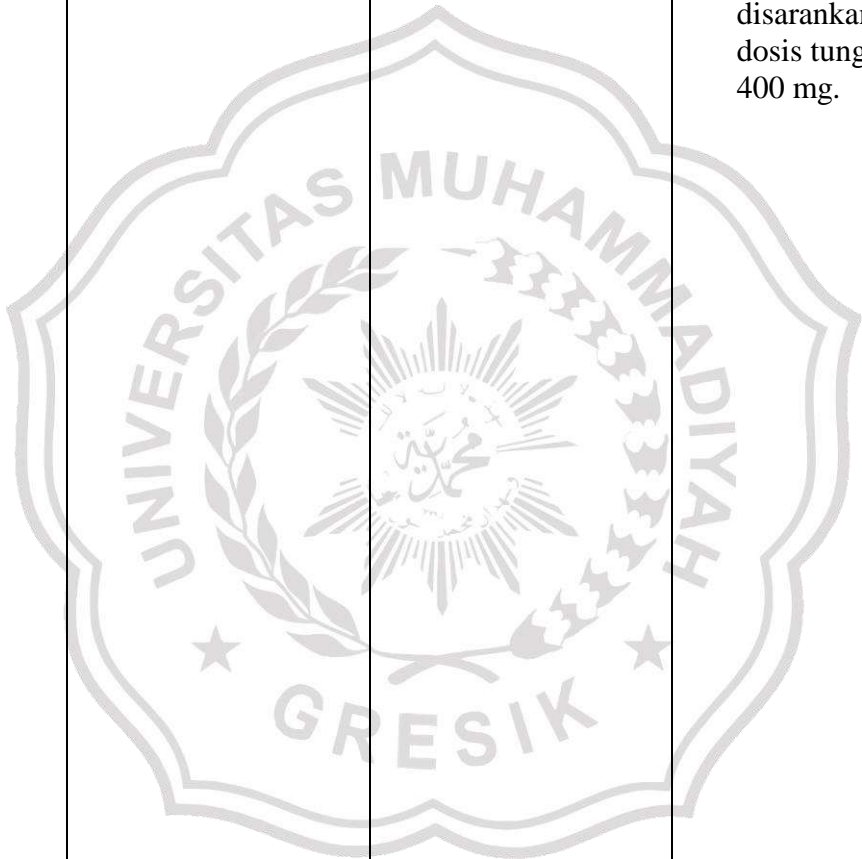
				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Infeksi kulit dan jaringan lunak : Limfadenitis, abses, selulitis, eripelas, furunkulosis, mastitis.</li> <li>✚ Infeksi lain : Osteomielitis, arthritis sepsis, peritonitis septikemia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Anak-anak: 30 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi tiap 12 jam.</li> </ul>		
Cefixime	Cefixime trihidrate kapsul, sirup kering, kaplet salut selaput.	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitivitas yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini.	<p>Cefixime diindikasikan untuk pengobatan infeksi – infeksi berikut ini jika disebabkan oleh strain yang rentan dari mikroorganisme tertentu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Infeksi saluran kemih disebabkan oleh <i>Escherichia coli</i> dan <i>Proteus mirabilis</i>.</li> <li>✚ Otitis media yang disebabkan oleh <i>Haemophilus influenzae</i> (sabagaian besar positif <math>\beta</math>-lactamase dan strain negatif), <i>Moraxella</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Cefixime kapsul 100 mg dan kaplet salut selaput 200 mg: Untuk dewasa dan anak dengan berat badan &gt; 30 kg, dosis harian yang umumnya direkomendasikan adalah 50-100 mg (potensi) cefixime diberikan per oral dua kali sehari. Dosis sebaiknya disesuaikan berdasarkan umur, berat badan, dan kondisi pasien. Untuk infeksi yang lebih berat atau refrakter, dosis dapat dinaikkan hingga 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Syok Pemberian secara hati-hati perlu dilakukan karena gejala syok kadang-kadang dapat terjadi, walau jarang. Jika muncul tanda atau gejala seperti merasa kurang sehat, tidak nyaman pada rongga mulut, stridor, pusing, ingin buang air besar, tinitus atau keringat dingin, obat ini harus segera dihentikan.</li> <li>✚ Hipersensitivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kapsul dan kaplet salut : Simpan pada suhu dibawah 30°C.</li> <li>✚ Sirup kering : Simpan pada suhu dibawah 25°C.</li> </ul>	

				<p>(Branhmella) catarrhalis (sebagian besar positif <math>\beta</math>-lactamase) dan <i>Streptococcus pyogenes</i>.</p> <p>✚ Faringitis dan tonsillitis, disebabkan oleh <i>Streptococcus pyogenes</i>.</p> <p>✚ Bronkitis akut dan bronkitis kronis eksaserbasi akut, disebabkan oleh <i>Streptococcus pneumoniae</i> dan <i>Haemophilus influenzae</i> (strain yang positif <math>\beta</math>-lactamase dan strain negatif).</p> <p>✚ Pengobatan demam tifoid pada anak-anak, pada strain multi-resistant terhadap regimen pengobatan standar.</p> <p>✚ <i>Gonorrhoeae</i> tanpa komplikasi (cervical/urethra</p>	<p>✚ Cefixime suspensi 100 mg/5 mL. Dosis umum pada anak adalah 1,5-3 mg (potensi)/kg, 2 kali sehari, secara oral. Dosis harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien. Untuk infeksi yang berat atau refrakter, dosis dapat dinaikkan hingga 6 mg (potensi) / kg, 2 kali sehari per oral.</p> <p>✚ Pada anak-anak, otitis media sebaiknya diobati dengan sediaan suspensi. Uji klinik pada otitis media telah dilakukan dengan sediaan suspensi dan menghasilkan kadar di darah yang lebih tinggi dari sediaan kaplet jika diberikan dalam dosis yang sama. Maka dari itu, sediaan suspensi sebaiknya tidak diganti pada pengobatan otitis media.</p> <p>• Demam tifoid pada anak-anak: 10-15</p>	<p>Jika muncul tanda-tanda reaksi hipersensitivitas seperti ruam, urtikaria, gatal atau demam, produk ini sebaiknya dihentikan dan dilakukan tindakan yang sesuai.</p> <p>✚ Hematologi Granulositopenia atau eosinofilia kadang-kadang bisa terjadi. Jarang dapat terjadi trombositopenia. Obat ini sebaiknya dihentikan bila ditemukan kelainan seperti di atas. Telah dilaporkan terjadi anemia hemolitik akibat cephalosporin lain.</p> <p>✚ Hati Kadang - kadang dapat terjadi kenaikan SGOT,</p>	
--	--	--	--	---	--	---	--



				<p>l) yang disebabkan oleh <i>Neisseria gonorrhoeae</i> (strain penghasil <i>penicillinase</i> dan bukan penghasil <i>penicillinase</i>).</p>	<p>mg/kg/hari selama 2 minggu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasien dengan gangguan fungsi ginjal membutuhkan modifikasi dosis sesuai derajat gangguan fungsi ginjalnya. Dosis yang disarankan adalah 75% dari dosis standar (misal 300 mg sehari) jika bersihan kreatinin antara 21 sampai 60 mL/menit atau untuk pasien dengan hemodialisis ginjal, dan 50% dari dosis standar (misal 200 mg sehari) jika bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit atau pada pasien dengan continuous ambulatory peritoneal dialysis (CAPD).</li> <li>+ Pada kasus overdosis: Bilas lambung dapat diindikasikan; selain itu, tidak ada antidotum spesifik. Cefixime tidak terbuang dalam jumlah yang bermakna dari</li> </ul>	<p>SGPT atau fosfatase alkali.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Ginjal Pengawasan fungsi ginjal secara berkala disarankan karena kadang-kadang dapat terjadi gangguan fungsi ginjal yang serius seperti insufisiensi ginjal akut. Jika kelainan-kelainan ini ditemukan, hentikan penggunaan obat dan lakukan tindakan yang diperlukan.</li> <li>+ Saluran cerna Kolitis yang serius dapat terjadi, sekalipun jarang, seperti kolitis pseudo-membranosa, dengan gejala adanya darah pada feses. Nyeri perut atau diare yang sering membutuhkan tindakan yang</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--	--	--

					<p>sirkulasi dengan hemodialisis atau dialisis peritoneal.</p> <p>✚ Untuk gonorrhoeae cervical/urethral tanpa komplikasi, disarankan pemberian dosis tunggal 400 mg.</p>	<p>sesuai termasuk penghentian obat ini segera. Kadang-kadang dapat terjadi muntah, diare, nyeri abdomen, rasa tidak nyaman pada perut, nyeri ulu hati atau anoreksia dan meskipun jarang dapat terjadi nausea perut terasa membesar atau konstipasi.</p> <p>✚ Saluran napas Pada kasus yang jarang, dapat terjadi pneumonia interstitial atau sindrom Pulmonary Infiltrates with Eosinophilia (PIE), dengan gejala demam, batuk, sesak napas, rontgen dada yang abnormal atau eosinofilia. Jika gejala-gejala ini terjadi, sebaiknya segera</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--



						<p>hentikan obat ini dan lakukan tindakan yang sesuai seperti pemberian hormon adrenokortikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Perubahan flora normal Stomatitis atau kandidiasis dapat terjadi, sekalipun jarang.</li> <li>✚ Defisiensi vitamin Defisiensi vitamin K (seperti hypotrombinemia atau kecenderungan perdarahan) atau defisiensi kelompok vitamin B (seperti glossitis, stomatitis, anorexia atau neuritis) dapat terjadi, sekalipun jarang.</li> <li>✚ Lain-lain             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sakit kepala atau pusing dapat terjadi, sekalipun jarang.</li> </ul> </li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	---	--



						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian dimana bayi tikus diberikan dosis oral 1000 mg/kg/hari, dilaporkan terjadi penurunan spermatogenesis</li> <li>✚ Pengaruh terhadap hasil laboratorium             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil positif palsu dapat terjadi pada larutan uji gula urin Benedict, larutan Fehling dan Clinitest. Hasil positif palsu belum pernah dilaporkan dengan menggunakan Testape.</li> <li>b. Dapat muncul hasil positif pada tes Coombs langsung.</li> </ol> </li> </ul>	
Cefotaxime	Cefotaxime sodium injeksi	✚ Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik	Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime sodium antara lain:	✚ Kecuali dinyatakan lain, dosis untuk orang dewasa dan anak usia di atas 12 tahun adalah 1 g setiap 12 jam.	✚ Gangguan saluran cerna: anoreksia, diare, mual, muntah,	Simpan pada suhu dibawah 30°C,	



			<p>golongan <i>cephalosporin</i></p> <p>+ Pasien yang hipersensitif terhadap <i>penicilin</i>, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan</p>	<p>+ Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia).</p> <p>+ Infeksi kulit dan struktur kulit.</p> <p>+ Infeksi tulang dan sendi.</p> <p>+ Infeksi intraabdominal.</p> <p>+ Infeksi saluran kemih.</p> <p>+ Infeksi pada alat kelamin wanita.</p> <p>+ Meningitis</p> <p>+ Septikemia.</p> <p>+ Belum ada data klinis yang cukup untuk mendukung pengobatan terhadap infeksi yang disebabkan oleh <i>Salmonella typhi</i> dan infeksi paratyphi A dan B.</p> <p>+ Cefotaxime sodium tidak efektif terhadap <i>Treponema pallidum</i> dan <i>Clostridium difficile</i>.</p> <p>+ Pada infeksi parah dimana jiwa pasien terancam, kombinasi</p>	<p>+ Pada infeksi sedang sampai berat: 1-2 g setiap 6-8 jam.</p> <p>+ Pada infeksi berat atau mengancam jiwa diperlukan 2 g setiap 4 jam.</p> <p>+ Dosis maksimum yang dianjurkan adalah 12 g per hari.</p> <p>+ Untuk pencegahan infeksi pascaoperasi: 1 g IM atau IV, diberikan 30-90 menit sebelum pembedahan.</p> <p>+ Pada kasus operasi cesarian: dosis pertama 1 g secara IV diberikan segera setelah umbilical cord diklem, kemudian 1 g diberikan secara IM atau IV</p> <p>+ Pada 6 dan 12 jam setelah dosis pertama.</p>	<p>nyeri perut dan kolitis.</p> <p>+ Pada keadaan inflamasi intestinal yang disebabkan oleh pemberian cefotaxime sodium, hal tersebut akan membahayakan jiwa pasien, sehingga pemberian cefotaxime sodium harus segera dihentikan dan pengobatan awal yang tepat harus diberikan. Sebaiknya hindari pemberian obat yang dapat menghambat peristaltik usus.</p> <p>+ Perubahan hematologik: neutropenia, leukopenia, granulositopenia, trombositopenia.</p> <p>+ Agar dilakukan monitoring blood count untuk pengobatan lebih dari 10 hari.</p> <p>+ Reaksi hipersensitivitas:</p>	<p>terlindung dari cahaya.</p>
--	--	--	--	--	--	---	--------------------------------

				<p>cefotaxime sodium dan aminoglycoside dapat diberikan tanpa menunggu hasil tes sensitivitas. Kedua sediaan tersebut harus diberikan secara terpisah, tidak dicampur dalam satu syringe.</p> <p>✚ Infeksi karena Pseudomonas aeruginosa memerlukan pengobatan dengan antibiotik lain yang efektif terhadap Pseudomonas</p>		<p>ruam (makulopapular atau erythematous), pruritus, demam dan eosinofilia.</p> <p>✚ Nefritis interstisial, dapat terjadi syok anafilaksis yang dapat mengancam jiwa pasien dan membutuhkan tindakan darurat untuk mengatasinya.</p> <p>✚ Efek lokal: terjadi pada tempat penyuntikan. Pada pemberian cefotaxime sodium IV dapat menyebabkan flebitis dan tromboflebitis. Pemberian IM dapat menyebabkan nyeri, indurasi, dan nyeri tekan pada tempat penyuntikan.</p> <p>✚ Efek terhadap ginjal: peningkatan sementara konsentrasi kreatinin serum dan/atau BUN, alanin</p>
--	--	--	--	---	--	--

						<p>aminopeptidase dalam urin (merupakan indikasi adanya kerusakan sementara dari tubular).</p> <p>✚ Efek samping lain (jarang terjadi): dilaporkan terjadi peningkatan sementara konsentrasi SGOT, SGPT, LDH, bilirubin dan alkalin fosfatase dalam serum. Sakit kepala, agitasi, konfusi, kelelahan dan berkeringat pada malam hari.</p>	
Chloramphenicol	Kloramfenikol *	Novachlor (chloramphenicol 250 mg kapsul)	<p>✚ Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap chloramphenicol</p> <p>✚ Penderita gangguan faal hati yang berat</p> <p>✚ Penderita gangguan ginjal yang berat</p>	<p>✚ Pilihan utama untuk pengobatan tifus, paratifus</p> <p>✚ Infeksi berat yang disebabkan oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salmonella Sp.</li> <li>• H. Influenza (terutama infeksi meningual)</li> <li>• Rickettsia</li> <li>• Lymphogranuloma psithachosis</li> </ul>	<p>✚ Dewasa, anak – anak dan bayi berumur diatas 2 minggu : 50 mg/kg bobot badan sehari dalam 3 – 4 dosis bagi</p> <p>✚ Bayi umur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg bobot badan sehari dalam dosis bagi</p>	<p>✚ Diskrasia darah terutama aplastik anemia yang dapat menjadi serius dan fatal</p> <p>✚ Gangguan gastrointestinal misalnya : mual, muntah, diare</p> <p>✚ Reaksi hipersensitif lainnya misalnya anafilaktik, urtikaria</p>	Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gram negatif yang menyebabkan bakterimia meningitis</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sindroma gray pada bayi baru lahir, terutama bayi prematur</li> </ul>	
	Thiamfenicol	Biothicol (thiamphenicol capsule)	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol</li> <li>+ Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat</li> <li>+ Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza.</li> </ul>	<p>Infeksi yang disebabkan oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ <i>Salmonella sp.</i></li> <li>+ <i>Haemophilus influenzae</i>, terutama infeksi memeningeal.</li> <li>+ Rickettsia</li> <li>+ Limfogranulomatosis</li> <li>+ Bakteri gram-negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak untuk infeksi hepatobilier dan gonore.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari.</li> <li>+ Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.</li> <li>+ Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan granulositopenia.</li> <li>+ Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, stomatitis dan diare.</li> <li>+ Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria.</li> <li>+ Efek samping lain seperti sakit kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindroma Grey.</li> </ul>	Simpan pada suhu 30 °C dan ditempat kering.
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erythromycin stearate tablet 500 mg	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasien yang hipersensitif terhadap Erythromycin</li> <li>+ Pasien yang menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Untuk infeksi ringan hingga sedang : - Infeksi saluran pernafasan bagian atas yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam</li> <li>+ Anak : 30-50 mg/kg berat badan sehari dalam 3-4 dosis bagi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Iritasi gastrointestinal : mual, muntah, diare, epigastric distress, anoreksia.</li> </ul>	Simpan di bawah suhu 30°C



			<p>terfandin, astemizol atau cisapride</p> <p>+ Gangguan fungsi hati yang berat</p>	<p>disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumonia</p> <p>- Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumonia</p> <p>- Infeksi kulit dan jaringan lunak disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus aureus</p> <p>+ Pengobatan amebiasis intestinal karena E. Histolytica.</p> <p>+ Pengobatan sifilis yang disebabkan oleh Treponema pallidum pada pasien yang alergi terhadap penisillin</p> <p>+ Pengobatan uretritis nongonkokus yang disebabkan oleh ureaplasma</p>		<p>+ Kehilangan pendengaran yang reversibel pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pada penderita yang mendapat dosis besar, konvulsi, halusinasi, vertigo aritmia, kardiak.</p> <p>+ Reaksi alergi, seperti urtikaria dan anafilaksis.</p>	
--	--	--	---	---	--	--	--

				<p>urealyticum, bila tetracycline dikontraindikasikan dan tidak toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis</li> <li>+ Listeriosis yang disebabkan Listeria monocytogenes</li> <li>+ Pertussis yang disebabkan oleh Bordatella pertussis</li> </ul>			
Azitromisin	Azithromycin dihydrate tablet salut selaput 500 mg	Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap azitromycin, Erythromycin atau beberapa antibiotik makroid	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Azithromycin diindikasikan untuk pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang (Pneumonia, lihat peringatan dan perhatian) yang disebabkan oleh mikroorganisme yang sensitif pada keadaan sebagai berikut:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Azithromycin sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan.</li> <li>+ Azithromycin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh.</li> </ul> <p><u>Dewasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dosis lazim untuk infeksi genital tanpa komplikasi akibat Chlamydia trachomatis 1 gram sebagai dosis tunggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan saluran pencernaan makanan diare, gangguan perut (nyeri, kram), dyspepsia, mual, muntah, kembung, jaundice kolestatik dan konvulsi</li> <li>+ Peningkatan sementara nilai enzim liver juga telah dilaporkan</li> <li>+ Headache, dizziness, vertigo dan somnolence.</li> </ul>	Simpan di bawah suhu 30°C	

			<p>✚ Saluran pernafasan bagian bawah. Infeksi bakteri karena penyakit paru kronik yang disebabkan oleh Haemophilus influenzae, Moraxella catarrhalis atau Streptococcus pneumoniae Pneumonia ringan yang disebabkan karena Streptococcus pneumoniae atau Haemophilus influenzae, terutama penderita rawat jalan</p> <p>✚ Saluran pernafasan bagian atas. Streptococcal pharyngitis/tonsilitis yang disebabkan oleh Streptococcus pyogeness Sebagai obat alternatif bagi penderita yang tidak dapat diberi</p>	<p>✚ Untuk infeksi lain seperti infeksi saluran pernafasan dan infeksi kulit: Total dosis 1500 mg, diberikan 500 mg per hari selama 3 hari. Sebagai alternatif dengan total dosis yang sama dapat diberikan dengan dosis awal 500 mg diikuti 250 mg/hari untuk 4 hari berikutnya</p>	<p>✚ Fatigue dan malaise</p> <p>✚ Rash, fotosensitivitas, urticaria, erythema multiforme, Stovers Jhonson syndrome, toxic epidermal necrolysis dan an gioedema</p>	
--	--	--	---	--	--	--

				<p>obat pilihan utama Haemophilus influenzae, terutama pada rawat jalan</p> <p>✚ Kulit dan struktur kulit Infeksi kulit dan struktur kulit yang disebabkan oleh Staphylococcus aureus, Streptococcus pyogenes atau Streptococcus agalactiae</p> <p>✚ Penyakit karena hubungan seksual Non-gonococcal urethritis dan cervicitis yang disebabkan oleh Chlamydia trachomatis</p>			
	Klaritromisin*	Bicolid	-	<p>Faringitis atau tonsilitis, sinusitis maksiliris akut, bronkitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit dan strukturanya tanpa komplikasi</p>	<p>Faringitis atau tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari. Sinusitis aksilaris akut : 2 kali sehari 500 mg selama 14 hari. Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2 kali sehari 250 – 500 mg selama 7 – 14 hari. Infeksi</p>	<p>Diare, mual, gangguan rasa, nyeri abdomen, sakit kepala</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan</p>



					kulit dan strukturnya tanpa komplikasi : 2 kali sehari 250 mg selama 7 – 14		jangkauan anak
Klindamisin	Clindamycin tablet 150 mg	Penderita yang hipersensitivitas terhadap Clindamycin.	<p>Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob Gram positif yang peka seperti streptococcus, pneumococcus dan staphylococcus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Saluran pemaasan: emphisema, pneumonitis anaerob dan abses paru-paru</li> <li>+ Kulit dan jaringan lunak</li> <li>+ Infeksi intra abdominal seperti peritonitis dan abses intra abdominal</li> <li>+ Septicemia</li> <li>+ Infeksi ginekologi meliputi endometritis, pelvic cellulitis, infeksi pasca bedah pada vagina</li> <li>+ Infeksi tulang dan sendi.</li> </ul>	<p>Jika diare selama penggunaan antibiotik ini harus dihentikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa                     <ul style="list-style-type: none"> <li>- Infeksi serius: 150-300 mg/6 jam</li> <li>- Infeksi yang lebih berat: 300-450 mg/6 jam</li> </ul> </li> <li>+ Anak-anak: 3-6 mg/kg BB tiap 6 jam tergantung beratnya infeksi.</li> </ul> <p>Untuk mencegah kemungkinan iritasi pada kerongkongan, kapsul harus ditelan dengan satu gelas penuh air. Untuk infeksi yang disebabkan oleh streptococci beta hemolytic pengobatan harus dilanjutkan sekurang-kurangnya 10 hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gastrointestinal colitis yang berhubungan dengan antibiotik sakit perut, mual, muntah dan diare, rasa logam di mulut atau tidak enak setelah pemberian i.v dosis tinggi dari dindamycin phosphate.</li> <li>+ Hipersensitivitas: ruam maculopapular dan urtikaria, ruam kulit umum seperti bentuk morbili ringan sampai sedang, Steven's Johnson Syndrome dan anafilaksis</li> <li>+ Hati : <i>jaundice</i>, ketidaknormalan tes fungsi hati.</li> <li>+ Ginjal : gangguan fungsi ginjal seperti azotemia, oliguria, dan/atau proteinuria.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

						<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Hematopoietik : neutropenia (leukopenia) dan eosiniphilia, jarang: agranulositosis, trombositopenia</li> <li>+ Reaksi lokal : sakit, induration, abses setelah pemberian infus i.v. Muskuloskeletal jarang, poliartthritis.</li> <li>+ Cardiovascular jarang, cardiopulmonary arrest dan hipotensi</li> <li>+ Kulit dan selaput lendir pruritus, vaginitis dan kasus jarang eksudatif dan dermatitis vesikobulosa</li> </ul>	
Aminoglikosida	Neomisin	Bioplacenton (ekstrak plasenta, neomycin sulfate)	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Bioplacenton diindikasikan untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	+ Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas, dapat terjadi nefrotoksitas dan/atau ototoksitas, khususnya pada	Simpan di bawah suhu 30°C. Lindungi dari panas

						pasien dengan gangguan ginjal atau jika diberikan bersama dengan obat nefrotoksik dan/atau ototoksik lainnya.	
	Gentamisin	SAGESTAM (Gentamicin Sulfate 1 %)	Hipersensitif terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	Pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin.	Oleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan dikeringkan.	Iritasi yang bersifat sementara.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
Quinolones	Ciprofloxacin	Baquinor forte	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita yang hipersensitif terhadap ciprofloxacin atau antibiotika derivat kuinolon lainnya.</li> <li>✚ Wanita hamil dan menyusui</li> <li>✚ Anak – anak dibawah usia 12 tahun</li> </ul>	<p>Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap ciprofloxacin seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis</li> <li>✚ Uretritis dan servisititis gonoehea</li> <li>✚ Infeksi saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh <i>S. Typhi</i>.</li> </ul> <p>Khasiat ciprofloxacin untuk “chronic</p>	<p>Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Infeksi ringan/ sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari.</li> <li>✚ Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari.</li> <li>✚ Infeksi ringan/ sedang saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari.</li> <li>✚ Infeksi berat saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari.</li> <li>✚ Prostatitis kronis: 2 x 500 mg.</li> <li>✚ Infeksi saluran cerna: 2 x 500 mg sehari.</li> </ul>	<p>Efek Samping:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dari kasus-kasus yang telah dilaporkan, risiko efek samping tendonitis tidak segera hilang meskipun penggunaan fluorokuinolon dihentikan. Efek samping pada tendon dapat terjadi sampai beberapa bulan setelah pengobatan dihentikan.</li> <li>✚ Efek terhadap saluran cerna: Mual, diare, muntah,</li> </ul>	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.

				<p><i>typhoid carrier</i>” belum diketahui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Infeksi saluran nafas, kecuali pneumonia akibat <i>Streptococcus</i>.</li> <li>+ Infeksi kulit dan jaringan lemak</li> <li>+ Infeksi tulang dan sendi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gonorrhoea akut: 250 mg dosis tunggal.</li> <li>+ Untuk mencapai kadar yang adekuat pada osteomyelitis akut, dosis tidak kurang dari 2 x 750 mg sehari.</li> </ul> <p>Lama pengobatan tergantung beratnya infeksi, kemajuan klinis, dan bakteriologis. Untuk infeksi akut, lama pengobatan biasanya 5-10 hari. Pada umumnya, pengobatan harus diteruskan sampai minimal 3 hari setelah gejala klinis hilang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dosis penggunaan penderita gangguan ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang 20 ml/menit, maka dosis normal hanya diberikan sehari atau jika diberikan 2 kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya. 1 kali</li> </ul>	<p>gangguan pencernaan, dispepsia, nyeri abdomen, kembung. anoreksia, disfagia. Kalau terjadi diare berat atau persisten selama atau sesudah pengobatan, segera konsultasi dengan dokter karena gejala tersebut mungkin menutupi kelainan yang lebih serius (kolitis pseudomembran) yang memerlukan tindakan segera. Kalau ini terjadi, pemberian ciprofloxacin harus segera dihentikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Efek terhadap system syaraf: Pusing, sakit kepala, rasa letih, insomnia, agitasi, tremor; sangat jarang, paralgesia perifer, berkeringat,</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>kejang, anxietas, mimpi buruk, konfusi, depresi, halusinasi, gangguan pengecap dan penciuman, gangguan penglihatan (misal: penglihatan ganda, warna-warni). Reaksi kadang-kadang timbul setelah pemberian Ciprofloxacin untuk pertama kalinya. Dalam hal ini ciprofloxacin harus segera dihentikan dan segera konsultasi ke dokter.</p> <p>✚ Reaksi hipersensitivitas: Reaksi kulit seperti erupsi akibat obat, urtikaria, eritema makula, sindroma Stevens Johnson, kemerahan pada kulit, gatal, drug fever. Reaksi anafilaktik/anafil</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--



						<p>aktoid(seperti edema pada wajah, vaskular dan laring; dyspnea yang bertambah berat sehingga terjadi syok yang mengancam jiwa). Dalam hal ini Ciprofloxacin harus segera dihentikan, tindakan kedaruratan medis (misal mengatasi syok) harus dilakukan.</p> <p>+ Efek terhadap renal/urogenital: Nefritis interstisial, gagal ginjal (termasuk gagal ginjal yang transien), poliuria, retensi urine, pendarahan uretral vaginitis, dan asidosis.</p> <p>+ Efek terhadap hati: Hepatitis, sangat jarang: kelainan hati yang berat seperti nekrosis hati.</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>✚ Efek terhadap kardiovaskular: Jarang: takikardia, palpitasi, atrial flutter, ventricular ectopy, syncope, hipertensi angina pectoris, infark myocardial, cardiopulmonary arrest, cerebral thrombocyst. wajah merah dan panas, migren, pingsan.</p> <p>✚ Lain-lain: Jarang: nyeri sendi, lemas seluruh tubuh, nyeri otot, tendon vaginitis, fotosensitivitas</p> <p>ringan, tinnitus, gangguan pendengaran terutama untuk frekuensi tinggi, epistaxis, laryngeal atau pulmonary edema, hemoptysis, dyspnea, bronchospasm,</p>
--	--	--	--	--	--	---







						<p>pulmonary embolism.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Efek pada darah: Eosinofilia, leukositopenia, leukositosis, anemia granulositopenia. Sangat jarang: trombositopenia, trombositosis, kelainan protrombin.</li> <li>+ Efek pada nilai laboratorium/dep osit urine: Kadar transaminase dan alkali fosfatase dalam darah mungkin meningkat untuk sementara; ikterus kolestatik dapat terjadi terutama pada pasien yang pernah mengalami kelainan; peningkatan kadar urea, kreatinin, dan billirubin darah secara transien, hiperglikemia; pada kasus</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	---





						tertentu kristaluria dan hematuria.	
Levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate	Levofloxacin di kontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap levofloxacin, antimikroba golongan quinolone atau komponen lainnya yang terkandung dalam produk ini	Levofloxacin Hemihydrate diindikasikan untuk pengobatan pasien dewasa ( $\geq 18$ tahun) dengan infeksi ringan, sedang dan berat yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan dengan kondisi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sinusitis maksilaris akut: Streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae atau Moraxella catarrhalis</li> <li>+ Bronkitis kronik eksaserbasi akut Staphylococcus aureus, Streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae, Haemophilus parainfluenzae atau Moraxella catarrhalis.</li> </ul>	Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal : 250 – 750 mg 1 X sehari 2 – 14 hari tergantung tingkat keparahan penyakitnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Efek samping yang paling sering muncul : mual, diare, rasa gatal, nyeri perut, sakit kepala dan konstipasi</li> <li>+ Efek samping yang umum terjadi : insomnia, muntah, gangguan pencernaan, rash, vaginitis flatulen, nyeri dada dan nyeri punggung</li> <li>+ Ruptur tendon dapat terjadi selama / setelah selesai terapi : kasus yang terjadi sampai beberapa bulan setelah selesai terapi telah dilaporkan</li> <li>+ Reaksi hipersensitivitas : reaksi kulit seperti : reaksi kulit seperti <i>skin eruption, macula erythema</i> dan</li> </ul>	Simpan pada suhu di bawah 30°C,	

				<p>  Community acquired pneumonia                      Staphylococcus aureus,                      Streptococcus pneumoniae                      (termasuk strain yang resisten terhadap Penicillin),   Haemophilus influenzae,                      Haemophilus parainfluenzae,                      Klebsiella pneumoniae,                      Moraxella catarrhalis,                      Chlamydia pneumoniae.                      Legionella pneumophila atau                      Mycoplasma pneumoniae.   Infeksi kulit dan struktur kulit terkomplikasi:                      Methicillin-resistant Staphylococcus aureus,                      Enterococcus faecalis,                      Streptococcus pyogenes atau                      Proteus mirabilis   Infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi                 </p>	<p>sindrom Steven – Johnson</p>	
--	--	--	--	---	---------------------------------	--

				<p>(ringan sampai sedang termasuk abses, selulitis, furunkel, impetigo, pioderma, luka terinfeksi)                  Staphylococcus aureus atau Streptococcus pyogenes</p> <p>Infeksi saluran kemih terkomplikasi (ringan sampai sedang):                  Enterococcus faecalis, Enterobacter cloacae, Escherichia coli, Klebsiella pneumoniae, Proteus mirabilis atau Pseudomonas aeruginosa.</p> <p>Pielonefritis akut (ringan sampai sedang): Escherichia coli</p> <p>Infeksi saluran kemih tidak terkomplikasi (ringan sampai sedang) Escherichia coli, Klebsiella pneumoniae atau Staphylococcus saprophyticus</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Tetrasiklin	Tetrasiklin*	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin*	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Infeksi bakteri, mengatasi jerawat dan mencegah malaria.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari.</li> <li>• Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari.</li> </ul>	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Minosiklin*	Nomika	Hipersensitivitas terhadap tetracycline	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual, tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung



					100 mg selama 5 hari. Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari		
Sulfa	Sulfametoksazol-Trimetoprim	Sanprima Forte Tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita yang diketahui sensitif terhadap golongan Sulfonamide atau Trimetoprim.</li> <li>✚ Bayi berumur kurang dari 2 bulan</li> <li>✚ Penderita anemia megaloblastik yang terjadi karena kekurangan folat</li> <li>✚ Wanita hamil dan menyusui karena sulfonamide melewati plasenta dan diekskresikan karena sulfonamide melewati plasenta dan diekskresikan pada susu dan dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Infeksi traktus urinarius seperti pielonefritis, pielitis, dan prostatitis akut dan kronis yang disebabkan oleh kuman yang sensitif seperti E. coli, Klebsiella, Enterobacter. dan Proteus mirabilis.</li> <li>✚ Infeksi traktus gastrointestinal, terutama yang disebabkan oleh kuman <i>Salmonella</i> dan shigella seperti tifoid, paratifoid, dan disentri basiler.</li> <li>✚ Infeksi traktus respiratorius seperti bronchitis akut dan sinusitis akut yang disebabkan oleh kuman H. Influenzae atau pneumoniamiae.</li> </ul>	<p>Dosis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Untuk bayi usia 2 bulan atau lebih:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- berat badan 20 kg = ½ kaplet setiap 12 jam</li> <li>- berat badan 30 kg = ¾ kaplet setiap 12 jam</li> <li>- berat badan 40 kg = 1 kaplet tiap 12 jam</li> </ul> </li> <li>✚ Dewasa dan anak-anak diatas 12 tahun:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosis lazim: 2 kali sehari 1 kaplet selama 10-14 hari.</li> <li>- Infeksi berat: 2 kali sehari 1½ kaplet.</li> <li>- Untuk gonorrhoea tidak terkomplikasi: 2 kali sehari 2 kaplet selama 2 hari.</li> <li>- Untuk pengobatan jangka panjang: 2 kali sehari ½ kaplet.</li> <li>- Untuk pengobatan Shigellosis, obat diberikan selama 5 hari.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mual, muntah, ruam kulit</li> <li>✚ Leukopenia, trombositopenia, agranulositosis, anemia aplastik, diskrasia darah.</li> <li>✚ Pada penggunaan jangka panjang pernah dilaporkan adanya megaloblastik anemia dan hal ini dapat ditolerir dengan pengobatan asam folinat.</li> <li>✚ Walaupun sifatnya jarang dapat terjadi reaksi hipersensitivitas yang fatal pada kulit atau darah seperti sindrom Stevens-Johnson, toxic epidermal, necrosis fuitant, hepatic necrosis dan diskrasia darah lainnya.</li> </ul>	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B*	Cendo Fungicid	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peningkatan resiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikacin, cidofovir, iodinate, ciclosporine, ioversil, neomycin PO, streptozocin, tecloplanin.</li> <li>✚ Peningkatan efektivitas cisatracurium</li> <li>✚ peningkatan resiko terjadinya hipokalemia</li> <li>✚ Gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin.</li> </ul>	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa.	Candidiasis: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis bisa ditingkatkan sampai maksimal 200 mg, 4 kali sehari.	Mual dan muntah, sakit kepala, sakit perut, diare, nyeri otot dan sendi memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan tidak nafsu makan dan penurunan berat badan	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Nistatin	Nystatin tablet salut gula 500000 IU	Hipersensitivitas.	Pengobatan infeksi jamur dalam rongga mulut.	- kandidiasis oral: dewasa 4 kali sehari 100.000 IU.	Diare, rasa tidak nyaman pada gastrointestinal, mul	Simpan pada suhu di bawah suhu

					<p>lanjutkan selama 48 jam setelah terapi untuk mencegah kambuh. Kandidiasis usus: dewasa 3-4 kali sehari 500.000 atau 1.000.000 IU. profilaksis 1.000.000 IU setiap hari. Sebelum atau sesudah makan, kocok/kumur dan ditahan di dalam mulut selama mungkin sebelum ditelan.</p>	<p>dan muntah (dosis besar).</p>	<p>20 – 25°C</p>
Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazol 200mg tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Penderita penyakit hati akut atau kronik</li> <li>+ Hipersensitif terhadap <i>ketoconazol</i> atau salah satu komponen obat ini</li> <li>+ Pada pemberian peroral <i>ketoconazole</i> tidak boleh diberikan bersama – sama dengan <i>terfenadine</i>, <i>astemizole</i>,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Infeksi jamur pada kulit, rambut dan mukosa yang disebabkan oleh <i>dermatophyte</i> dan / atau ragi (<i>dermatophytosis</i>, <i>pityriasis versicolor</i>, <i>pityrosporum folliculitis</i>, <i>mucocutaneous candidiasis</i>), bila infeksi ini tidak dapat diobati secara topikal karena tempat lesi tidak dipermukaan kulit atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Tidak boleh digunakan untuk anak dibawah umur 2 tahun</li> <li>+ Dewasa :                         <ul style="list-style-type: none"> <li>- Infeksi kulit : 1 tablet (200mg) sekali sehari pada waktu makan. Apabila tidak reaksi dengan dosis ini, dosis ditingkatkan menjadi 2 tablet ( 400 mg sehari)</li> </ul> </li> <li>+ Anak – anak                         <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dengan berat badan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dispepsia, nausea, sakit perut dan diare</li> <li>+ Sakit kepala, peningkatan enzim hati yang reversibel, gangguan haid, <i>dizziness</i>, paraesthesia dan reaksi alergi</li> <li>+ Thrombositopenia, alopecia, peningkatan tekanan intrakranial yang reversibel (seperti papiloedema, <i>bulging fontanelles</i> pada bayi.</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>

			<p><i>cisapride, triazolam</i></p> <p>+ Ibu Hamil</p>	<p>kegagalan pada terapi lokal</p> <p>+ Tidak diindikasikan untuk meningitis untuk meningitis fungal karena <i>ketoconazole</i> tidak menembus sawar darah otak dengan baik.</p>	<p>kurang dari 15 kg : 20 mg 3 kali sehari pada waktu makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dengan berat badan 15 – 30 kg : 100 mg sehari pada waktu makan.</li> <li>- Anak dengan berat badan lebih dari 30 kg sama dengan dewasa</li> </ul> <p>+ Pada umumnya dosis diteruskan tanpa interupsi sampai 1 minggu setelah semua gejala hilang dan sampai kultur pada media menjadi negatif</p> <p>+ Pengobatan profilaksis : 1 tablet (200mg) sehari pada waktu makan</p>	<p>+ Impotensi (sangat jarang)</p> <p>+ Ginekomastia dan oligospermia yang reversibel bila dosis yang diberikan lebih tinggi dari dosis terapi yang dianjurkan</p> <p>+ Hepatitis (kemungkinan besar idiosinkrasi) jarang terjadi (terlihat dalam 1/12.000 penderita)</p> <p>+ Reversibel apabila pengobatan dihentikan pada waktunya</p>	
Mikonazol*	Mikonazol	Kontraindikasi penggunaan miconazole berupa riwayat	Obat ini dapat digunakan pada kondisi medis yang disebabkan oleh	Oleskan 2 kali per hari selama 2 sampai 4 minggu.	Beberapa efek samping yang mungkin terjadi antara lain: Rasa sensasi	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh	



			hipersensitivitas atau alergi terhadap miconazole (misalnya biduran atau bengkak pada kelopak mata), serta tidak boleh diberikan pada bayi dengan usia < 4 bulan	infeksi jamur di kulit, misalnya panu atau kurap, serta infeksi jamur sistemik yang terjadi secara luas di tubuh.		terbakar pada area setempat, Biduran, Muncul lenting-lenting di kulit, Gatal, Bercak putih (hipopigmentasi) di kulit, Kulit terkelupas, kemerahan, atau bengkak, Nyeri, atau tanda iritasi lainnya	dari sinar dan panas langsung
	Klotrimazol*	Canesten Cr 5g	Hipersensitif. Krim Canesten tidak dianjurkan untuk penggunaan pada ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui. Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan dengan dokter kandungan.	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Erythema, stinging, blistering, peeling, edema, pruritis, urticaria, burning, dan iritasi umum lainnya.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung
Triazole	Flukonazol*	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	<p>✚ Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu.</p> <p>✚ Kandidiasis mukosal: 50</p>	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C

					<p>mg/hari selama 14 hari.</p> <p>Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral.</p> <p>✚ Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari.</p>		
Itraconazole*	Itraconazole 100mg	<p>- Penderita hipersensitivitas terhadap itraconazole dan golongan triazole</p> <p>- Wanita hamil (bila diberikan pada wanita dalam masa subur harus disertai dengan pencegahan kehamilan)</p> <p>- Penggunaan bersama pimozide, midazolam oral, quinidine, terfenadine, cisapride dan dofetilide</p>	Mengobati Ginekologikal (kandidiasis vulvovagina), dermatologikal/ ophamological (pityriasis versicolor, dermatomycosis), mikosis sistemik	<p>- Ginekologikal: 200 mg 2 kali sehari selama 1 hari atau sekali sehari selama 3 hari</p> <p>- pityriasis versicolor: 200 mg sekali sehari selama 7 hari</p> <p>- Dermatomy-cosis: 200 mg atau 100 mg sekali sehari selama 7 hari atau 15 hari</p> <p>- Fungal keratitis: 200 mg sekali sehari selama 21 hari</p> <p>* pemberian segera setelah makan dan ditelan secara utuh</p>	Dispepsia, muntah, gangguan perut, gastritis, konstipasi, nafsu makan menurun, gatal, batuk	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	

Lainnya	Griseofulvin	Grisefulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan.	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi.</li> <li>✚ Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan</li> </ul>	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
---------	--------------	-----------------	---	---	---	--	-------------------------------

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir)*	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari</li> <li>✚ Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di</li> </ul>	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

					<p>malam hari, / 450mg 1xsehari</p> <p>✚ Anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari</p>		
<p>NNRTI efavirenz*</p>	Efavirenz	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitif terhadap efavirenz</li> <li>✚ Pasien dengan gangguan hati</li> <li>✚ Wanita hamil</li> <li>✚ Dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil</li> </ul>	<p>Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ - Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan</li> <li>✚ Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg</li> </ul>	<p>Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>	
<p>NNRTI nevirapine*</p>	Nevirapine	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitif terhadap Nevirapin</li> <li>✚ Pasien dengan gangguan hati</li> <li>✚ Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam</li> </ul>	<p>Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain</li> <li>✚ Untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg</li> </ul>	<p>Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>	



					dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI (saquinavir, indinavir)*	Indinavir	Peningkatan resiko terjadinya hipotensi. Jika digunakan dengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritma. Jika digunakan dengan amiodarone, pimozide, atau cispride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase nukleosida.	Dewasa : 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 – 200 mg tiap 12 jam. Anak – anak usia 4 – 7 tahun : 500 mg/m <sup>2</sup> tiap 8 jam. Dosis maksimal 800 mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual , muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
Herpes virus	acyclovir	Acifar (Acyclovir 5% krim)	Hipersensitif pada propylenglycol	Mengobati kulit terinfeksi virus herpes simplex pada pasien immunocompromised dan pada membran selaput lendir termasuk herpes genital yang inisial dan rekuen	Dioleskan pada tempat yang sakit setiap 3 jam ( 6 kali sehari ) selama 7 hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kulit sedikit kering, bersisik dan erythema</li> <li>✚ Rasa terbakar dan pedih</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Hepatitis B dan C	Interferon*	Pengintervon Alfa- 2b	Dikontraindikasikan pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap interferon alfa. Penyesuaian dosis mungkin diperlukan pada	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor.	Dewasa : sebagai monoterapi, mcg/kgBB, seminggu sekali, selama 24 – 48 minggu. Jika dikobinasikan dengan ribavirin,	Gejala flu, demam, menggigil, lemas atau lelah, mulut kering atau muncul rasa tidak enak dimulut, keringat yang berlebihan, hilang nafsu makan atau berat badan yang	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung

			pasien dengan gangguan fungsi ginjal.		dosisnya adalah 1,5 mcg/kgBB, seminggu sekali, selama 24 minggu. Anak – anak usia 3 – 18 tahun : jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 60 mcg/m <sup>2</sup> luas tubuh, seminggu sekali, selama 24 – 48 minggu, lama pengobatan dan perubahan dosis disesuaikan dengan respons dan kondisi pasien.	turun, kulit memerah, iritasi, atau pemekakan di sekitar area suntik, gangguan tidur, sakit kepala atau pusing	
lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 $\leq$ 500 se/mm <sup>3</sup> ) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya	Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukkan untuk pengobatan sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 <math>\leq</math> 500 se/mm<sup>3</sup>) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya</li> </ul>	+ Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine <ul style="list-style-type: none"> <li>+ dewasa dengan berat badan rendah (<math>\leq</math>50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine.</li> </ul>	+ lamivudine ditoleransi dengan baik. Kasus berikut telah dilaporkan selama pengobatan HIV dengan lamivudine sendiri maupun terpadu dengan zidovudine. Beberapa diantaranya, tidak jelas apakah akibat obat atau hasil dari proses penyakit pokoknya (HIV) <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Telah dilaporkan adanya kasus</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				<p>+ Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</p> <p>+ Anak – anak <math>\geq 3</math> bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</p>	<p>Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (&lt;50 kg)</p> <p>+ anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Zidovudine. Tidak ada pengalaman dengan anak &lt; 3 bulan</p> <p>+ lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan</p>	<p>pankreatitis dan neuropati perifer, walaupun hubungan kasus dengan pengobatan seringkali tidak jelas</p> <p>+ Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, rash, paraestesia, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam juga telah dilaporkan</p> <p>+ Perubahan pada parameter uji laboratorium, termasuk netropenia, trombositopenia, anemia, peningkatan sementara dan serum amilase.</p>	
Influenza dan Bvirus A	Amantadine*	Amantadine	Diketahui hipersensitivitas terhadap amantadine. Pasien dengan riwayat epilepsi atau kejang lainnya harus diobservasi dengan cermat untuk	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit. Perkinson serta	Sebanyak 200 mg/hari atau 100 mg/ 2 kali sehari. Dosis dibagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100 mg/	Mual, muntah, sakit kepala, mengantuk, insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit berkontraksi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

			mengetahui kemungkinan peningkatan aktivitas kejang. Sejumlah kecil upaya bunuh diri, beberapa diantaranya berakibat fatal, telah dilaporkan pada pasien yang diobati dengan amantadine. Pasien dengan riwayat CHF atau edema perifer harus diawasi dengan ketat karena ada pasien yang mengalami gagal jantung kongestif saat menerima amantadine.	beberapa jenis influenza A.	hari. Pengobatan Amantadine arus dilakukan sesegera mungkin (sebaliknya dalam kurang waktu 24 – 48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan terus menerus sampai dengan 5 hari atau 24 0 48 jam setelah gejala hilang.		
Rimantadine*	Ramantadine	Riwayat porfiria akut	Mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	100 mg diminum 2 kali sehari selai selama 7 hari. Dosis untuk pasien di atas 65 tahun : pengurangan dosis hingga 100 mg diminum 1 kali sehari direkomendasikan	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, sakit perut, mulut kering. Gangguan tidur (insomnia). Pusing sakit kepala, kecemasan, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban	
Oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	✚ Influenza A dan B Profilaksis : Dewasa, 1 kali per hari selama 10 hari.	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan	



					<p>Influenza A dan B treatment. Dewasan 2 kali perhari selama 5 hari. ✚ Aturan pakai : sesudah makan</p>		terlindung dari cahaya dan kelembaban
--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------------

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole tab	Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metrodinazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	<p>✚ Urethritis dan vagnitis yang disebabkan trichomonas vaginalis</p> <p>✚ Amebiasis</p> <p>✚ Pencegahan infeksi anaerob paska operasi</p> <p>✚ Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lamblia</p>	<p>Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan</p> <p>✚ Dewasa, intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari</p> <p>✚ Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari</p>	Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antimalaria	Primaquine*	Primaquine	Peningkatan risiko terjadinya efek samping primaquine jika dan digunakan dengan mepacrine Peningkatan risiko terjadinya gangguan trama Jantung uka	Mencegah dan mengobati malaria	<p>✚ Dewasa: 15 mg alaria per hari selama 14 Pengobatan akan hari.</p> <p>dikombinasikan dengan obat antimalaria lain Dosis dapat ditingkatkan atau</p>	Mual atau muntah Pusing Sakit perut Kram perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya

			<p>digunakan dengan dolasetron. procainamide. fingolimod, atau quinidine</p> <p>Peningkatan risiko gangguan sumsum tulang yang bisa menurunkan produksi sel darah jika digunakan dengan deferiprone atau obat yang menghambat kerja sumsum tulang belakang</p>		<p>durasi pengobatan dapat diperpanjang sesuai pasien kondisi</p> <p>Anak-anak 250 mg/kg. kali sehari selama 14 hari. Dosis maksimal 15 mg perhari</p>		
Artemisinin*	Artemisinin	<p>Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi. Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia Riwayat keluarga mengalami serangan jantung.</p>	<p>Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit Plasmodium falciparum dan/ atau Plasmodium vivax</p>	<p>5 kg (usia 0-1 bulan): tablet /hari</p> <p>6-10 kg (usia 2- 11 bulan): ½ tablet/hari</p> <p>11-17 kg (usia 1-4 tahun): 1 tablet/hari</p> <p>18-30 kg (usia 5-9 tahun): 1½ tablet/hari</p> <p>31-40 kg usia (10-14 tahun) 2 tablet/hari</p> <p>41-59 kg (usia ≥ 15 tahun): tablet/hari 3</p> <p>260 kg (usia 15 tahun): 3 tablet/hari</p>	<p>anemia (kurang darah), sakit kepala, pemanjangan interval QT, takikardia (denyut jantung yang cepat di atas normal), kelelahan / lemah, demam, konjungtivitis (denyut jantung yang lambat di bawah normal). (peradangan selaput yang melapisi mata)</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>	

	Doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	-------------	-------------	---	--	---	---	---

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole*	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. Selain itu, ini kalangan yang tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dawasa dan anak – anak > 2 tahun : 1 kaplet atau 10 ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut - turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa.	Efek samping yang mungkin muncul setelah mengonsumsi albendazole: Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

	Mebendazole*	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut.	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kadang-kadang terjadi: nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
pirantel pamoat	Combantrin tablet	Penderita hipersensitif	Penderita hipersensitif	Combantrin adalah obat cacing yang bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides) 3. Cacing tambang (Ancylostoma duodenale) 4. Cacing tambang (Necator americanus) 5. Cacing Trichostrongylus	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet</li> <li>✚ Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet</li> <li>✚ Umur &gt; 12 tahun : 1 ½ - 2 tablet</li> <li>✚ Aturan minum untuk sekali pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan</li> </ul>	Anoreksia ( nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit, keingatan dingin, berkeriat, pruritus, urtikaria.	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C



				<p>colubriformis dan Trichostrongylus orientalis</p> <p>Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak. Obat ini dapat ditoleransi dan tidak akan melekat pada pakaian oleh kontaminasi feses. Apabila salah seorang anggota keluarga menderita infeksi dari salah satu dari lima jenis cacing ini, maka besar kemungkinan anggota keluarga lainnya juga menderita infeksi yang sama yang tidak teridentifikasi. Oleh karena itu dianjurkan agar seluruh anggota keluarga mengkonsumsi pirantel pamoat. (Menjaga kebersihan lingkungan dan pakaian akan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				mencegah terjadinya infeksi kembali			
	Dietilkarbamazine (DEC), piperazine*	Combicitrine Sirup	Penderita gagal ginjal dan anak yang pernah mengalami kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kremi	Cacing gelang dewasa dan anak > 6 tahun 15 ml, anak 3-6 tahun 10 ml, anak 1-3 tahun 5 ml, bayi 2,5 ml. untuk cacing kremi dewasa dan anak > 6 tahun 3x5 ml, anak 3-6 tahun sehari 2x 5 ml, anak 1-3 tahun sehari 2x2,5 ml, bayi 0,5 ml/kgBB diminum 4 hari berturut-turut. Diminum sesudah makan.	Dapat timbul mengantuk, muntah, gangguan otot dan mata, sembelit	Simpan pada suhu kamar antara 25-30°C, dan terlindung dari sinar matahari.

**(2.f) OBAT TB**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin kaptab salut selaput	⚠ Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan pada penderita dengan ikterus hati dan	Tuberkulosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis lain atau obat lepra lain.	⚠ Tuberkulosis - Dewasa : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. - Untuk keadaan berat dosis	⚠ Kecuali beberapa kasus yang mengalami gangguan gastrointestinal serta beberapa kasus alergi terhadap	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin</p> <p>✚ Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi prematur dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh)</p>		<p>tersebut dapat dinaikkan 900 – 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk penderita dengan gangguan hati, disi tidak boleh dari 8 mg/kg berat badan</li> <li>- Anak – anak sampai umur 12 tahun : 10 – 15 mg/kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg</li> </ul> <p>Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan</p> <p>✚ Lepara, diberikan bersama obat</p>	<p>rifampicin, umumnya rifampicin dapat ditoleransi dengan baik oleh penderita.</p> <p>✚ Eosinofilia dan leukopenia pernah dilaporkan, tetapi tidak mempunyai arti klinis. Kadang – kadang terjadi hiperbliirun karena adanya kompotisi antara rifampicin dan bilirubin dalam jalan metabolik dalam hati. Penghentian pengobatan atau penurunan dosis akan menghilangkan gejala – gejala tersebut</p> <p>✚ Efek samping imunologi berupa urtikaria, bercak merah pada kulit dan sindrom flu (nyeri pada sendi, demam, lemah dll) pada timbl. Dengan penurunan dosis umumnya gejala – gejala tersebut</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>anti lepra lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk penerita dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal</li> <li>- Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 perhari, sebagai dosis tunggal.</li> </ul>	<p>hilang, maka dosis lambat – laun dapat dinaikkan kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jika timbul reaksi imunologi berat seperti trombositopenia, hermolisis purpura atau akut renal failure maka pengobatan harus dihentikan</li> <li>✚ Gangguan fungsi hati</li> <li>✚ Gangguan pernafasan, nafas pendek</li> <li>✚ Kolapas dan syok</li> <li>✚ Saliva dan sekret tubuh lainnya berwarna kemerah – merahan</li> </ul>	
Etambutol	Ethambutol HCl tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pasien yang hipersensitif terhadap zat tambahan obat</li> <li>✚ Penderita dengan neuritis optik</li> <li>✚ Pasien yang tidak mampu untuk menilai dan melaporkan efek samping</li> </ul>	Ethambutol HCl dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan obat <i>Mycobacterium tuberculosis</i> .	<p>Tablt harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Disis lazim : 15 – 25 mg/kgBB dalam dosis tunggal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Efek samping yang paling penting dari ethambutol HCL adalah neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman pengelihatn</li> <li>✚ Gangguan sistem saraf : Umum : gangguan pengelihatn yang</li> </ul>	Simpan dibawah suhu 30°C	



			<p>visual atau perubahan pada fungsi penglihatan (seperti anak-anak dan pasien tidak sadar)</p>	<p>Ethambutol HCl juga digunakan dalam pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikrobakteria atipik seperti <i>Mycobacterium avium complex</i>.</p>	<p>✚ Pengobatan awal :                  penderita yang belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya.                  Dosis ethambutol HCl adalah : 15 mg/kgBB dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan dengan isonazid oral dosis tunggal.</p> <p>✚ Pengobatan ulang :                  Pada penderita yang pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis ethambutol HCl adalah 25 mg/kgBB dalam dosis tunggal sekali setiap 24 jam. Dapat</p>	<p>disebabkan neuritis optik (neuritis retrobulbar). Frekuensi terjadinya gangguan penglihatan tergantung pada dosis dan lama pengobatan. Neuritis optik dilaporkan terjadi pada 3% dari pasien yang menerima ethambutol HCl 20mg/kgBB/hari. Gejala-gejala awal termasuk hilangnya kemampuan membedakan warna (buta warna merah-hijau) dan penyempitan lapangan pandang (skotoma sentral atau perifer). Perubahan ini sering bersifat reversible ketika terapi dihentikan. Untuk menghindari berkembangnya <i>atrophy visual</i></p>
--	--	--	---	---	---	--

					<p>diberikan secara bersamaan dengan antituberkulosa lainnya yang peka. Biasanya obat yang belum pernah diberikan sebelumnya. Setelah 60 hari pemberian ethambutol HCl, dosis Etambutol HCl menjadi 15 mg/kgBB, pasien disarankan untuk melakukan pemeriksaan mata setiap bulan.</p> <p>✚ Pengobatan intermitten : salah satu metode alternatif pmeberian ethambutol HCl, pada kasus pengobatan awal dan</p>	<p><i>acuity</i> yang <i>irreversible</i>, fungsi pengelihatan harus dimonitor secara berkala dan terapi ethambutol HCl harus segera dihentikan ketika terjadi gangguan pengelihatan . frekuensi tidak diketahui : Neuropati parifer (paraesthesia) khususnya bagian kaki, pusing, sakit kepala dan tremor.</p> <p>✚ Gangguan kejiwaan : frekuensi tidak diketahui : bingung, disorientasi, halusinasi.</p> <p>✚ Gangguan pencernaan : frekuensi tidak diketahui : <i>Metallic taste</i>, mual, muntah, anoreksia, kembung, sakit perut</p> <p>✚ Gangguan fungsi hati : Frekuensi tidak</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

					<p>pengobatan ulang, yaitu dengan memberikan dosis yang telah disebutkan diatas yaitu 15 atau 25 mg/kgBB selama 2 bulan atau lebih, tergantung dari jenis dan lamanya penyakit serta respon bakteriologikal dan radiologikal (atau paling tidak 1 sputum negatif diperoleh). Setelah itu, ethambutol HCl dapat diberikan dengan dosis 50 mg/kgBB 2 kali seminggu. Apabila ethambuthol HCl diberikan bersamaan dengan isoniazid,</p>	<p>diketahui: Jaundice, peningkatan sementara enzim fungsi hati. Gangguan fungsi hati ditunjukkan dengan kelainan hasil uji fungsi hati. Perubahan yang terjadi mungkin berhubungan dengan terapi Ethambutol HCl bersama dengan satu atau lebih obat antituberkulosis lainnya.</p> <p>✚ Gangguan fungsi ginjal dan saluran kemih: Sangat umum: Meningkatnya asam urat, terutama pada pasien gout. Frekuensi tidak diketahui: Nefrotoksisitas termasuk interstisial.</p> <p>✚ Gangguan umum: Frekuensi tidak diketahui: Reaksi alergi dengan reaksi kulit (exanthema, erythema), pruritus, demam, anafilaksis,</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>diberikan dengan dosis 14 mg/kgBB 2 kali seminggu dengan Pyridoxine 10 mg untuk setiap 100 mg isonazid untuk orang dewasa adalah 300 mg, atau 5 mg/kgBB. Dosis berdasarkan rentang berat ditunjukkan dalam tabel.</p> <p>+ Ethambutol HCl dapat diberikan dengan atau tanpa makanan. Pemberian dengan makanan dapat meningkatkan tolerabilitas saluran cerna. Gangguan fungsi ginjal : ethambutol HCl harus diberikan secara hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal.</p>	<p>pneumonitis alergi, sindrom Stevens-Johnson.</p> <p>+ Gangguan darah dan sistem limfatik: Frekuensi tidak diketahui: Trombositopenia, leukopenia (alergi), neutropenia dengan eosinofilia.</p> <p>+ Gangguan sistem pernapasan, dada dan dinding dada: Frekuensi tidak diketahui: Pneumonitis (alergi).</p> <p>+ Gangguan muskuloskeletal : Frekuensi tidak diketahui: Gout.</p> <p>+ Lain-lain: Nyeri sendi, malaise, ansietas, toxic epidermal necrolysis dan satu kasus trombositopenia telah dilaporkan.</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--



	Isoniazid	Inha 400	<p>✚ Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal</p>	<p>Terapi penyakit tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain.</p>	<p>Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal, sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong : 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan</p>	<p>Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual muntah</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
	Pirazinamid*	Sanazed	<p>Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide</p>	<p>Terapi tuberkulosis dikombinasikan dengan obat-obatan anti TB lainnya</p>	<p>Dewasa 20 – 35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 g, dibagi dalam 3-4. Dosis anak : 20mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3-4 dosis. Berikan bersama dengan makanan</p>	<p>Mata atau kulit berwarna kuningan artralagi, anoreksia, mual, muntah, disuria, malaise, demam</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>

--	--	--	--	--	--	--	--

### (3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine*	Orphen	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	Pilek, urticaria ( gatal – gatal atau biduran, seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat – obatan seperti sulfa atau penicilin	Dewasa 1 kaplet 3 – 4 x sehari. Anak 6 – 12 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhari, 2 – 6 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhari	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinutus, euforia, sakit kepala, stimulasi SPP, reaksi alergi, gangguan darah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Diphenhyramine*	Sominal	Hindari penggunaan sominal pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini.	Meredahkan reaksi alergi pada tumbuh, mengatasi mabuk perjalanan dan penyakit parkinson	Alergi dan mabuk perjalanan Dewasa : 1 – 2 tablet, diminum 3 – 4 kali sehari. Dosis maksimal adalah 12 tablet perhari untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah 30 menit sebelum melakukan perjalanan.	Penglihatan kabur, gelisah, kejang, euforia, rasa kantuk	Simpan pada suhu dibawah 24 °C. Lindungi dari cahaya dan kelembaban

					Anak usia 2 – 5 tahun : ¼ tablet, diminum tiap 4 – 6 jam. Anak usia 6 – 12 tahun : ½ - 1 tablet, diminum tiap 4 – 6 jam. Untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah 30 menit sebelum melakukan perjalanan		
Generasi II	Ketotifen*	Intifen	Hipersensitif, gangguan bersama antidiabetik oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2 x sehari 1 tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet Anak > 3 tahun : 2 x sehari 0,5 sesudah makan	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	loratadine	Loratadin tablet	Pasien yang menunjukkan hipersensitif atau idiosinkrasi terhadap komponen obat ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata</li> <li>✚ Juga mengurangi gejala – gejala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) sehari</li> <li>✚ Anak-anak usia 10 – 12 tahun : <ul style="list-style-type: none"> <li>• BB &gt; 30 kg : 10 mg (1 tablet) sehari</li> <li>• BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2 tablet) sehari</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Loratadine tidak memperlihatkan efek sedatif yang secara klinis bermakna pada pemberian dosis 10 mg perhari</li> <li>✚ Efek samping yang dilaporkan : lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, mual, gastritis, dan gejala</li> </ul>	Simpan dibawah suhu 30°C

				dengan tanda – tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Khasiat dan keamanan penggunaan pada anak – anak usia dibawah 2 tahun belum terbukti</li> </ul>	<p>alergi yang menyerupai ruam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pernah dilaporkan terjadinya alopesia, anafilaksis, fungsi hati abnormal dan takiaritmia supraventrikuler walaupun jarang.</li> </ul>	
cetirizine	Cerini (Cetirizine Hydrochloride) tablet salut selaput	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitivitas terhadap cetirizine</li> <li>✚ Ibu menyusui</li> </ul>	<p>Untuk pengobatan rinitis perennial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.</p>	<p>Dewasa dan anak – anak usia &gt;6 tahun :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari</li> <li>- Keamanan penggunaan pada anak - anak usia &lt;2 tahun belum ditetapkan</li> <li>- Belum ada data yang mendukung penurunan dosis pada penderita lanjut usia</li> <li>- Pada penderita gangguan fungsi ginjal, dosis dapat diberikan ½ kaplet 1 kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Perasaan mengantuk, pusing – pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, dan gangguan saluran pencernaan.</li> <li>✚ Jika diperlukan pemberian dapat dilakukan dengan dosis 5 mg pada pagi hari dan 5 mg pada sore/malam hari</li> <li>✚ Pada beberapa individu dapat terjadi reaksi hipersensitif termasuk reaksi kulit dan angioedema</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30C	
Generasi III	Desloratadin*	Deslotine	-	Meredakan gejala simptomatik rinitis alergi nasal & non – nasal & pruritus	<p>Dewasa &amp; anak &gt; 12 tahun 5 mg 1 kali sehari.</p> <p>Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg</p>	Faringitis, mulut kering, mialgia, kelelahan, mengantuk, dismenore pada penderita rhinitis alergi.	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya



				Sesuaikan jumlah & ukuran dosis pada pasien $\geq$ 12 tahun	setiap hari. Sesudah makan	Sakit kepala, mual, kelelahan, pusing, radang tenggorokan dispesia & mialgia pada pasien dengan urtikaria.	tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.
--	--	--	--	---	-------------------------------	--	--

**(4) SITOSTATISTIKA**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosfamid*	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	<p>Kondisi : kanker Dewasa : dosisnya 40 – 50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2 – 5 hari dan akan diulang setelah 2 – 5 minggu pengobatan.</p> <p>Kondisi : kanker payudara Dewasa dosisnya 600 mg/m<sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT). Bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain</p> <p>Kondisi : Limfoma non – hodgkin Dewasa : dosisnya 600 – 1.500 mg/m<sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT)</p>	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, rambut rontok.	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.

					<p>Kondisi : sindrom nefrotik                  Dewasa :                  Dosisnya 2 – 3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil.</p>		
Doksorubisin*	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitifitas	Terapi pengobatan leukemia akut, tumor wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara,	<p>Dosis alternatif 1 : 60 – 75 mg/m<sup>2</sup> tiap 21 hari sekali.                  Dosis alternatif 2 : 60 mg/m<sup>2</sup> tiap 14 hari sekali                  Dosis alternatif 3 : 40 – 60 mg/m<sup>2</sup> tiap 21 – 28 hari sekali.                  Dosis alternatif 4 : 20 mg/m<sup>2</sup> tiap 1 minggu sekali.</p>	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan, rambut rontok selama pengobatan, infeksi jamur dan kuku	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2 – 8°C	
5-fluorourasil*	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti kanker usus besar (kolorektal), kanker lambung, dan kanker payudara	<p>Dosis fluorourasil yang direkomendasikan ialah 20 mg/m<sup>2</sup> LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus – menerus dalam tiga minggu yang terhitung sebagai satu siklus</p>	Mual, muntah, nafsu makan berkurang, diare atau sembelit	Simpan pada suhu 20 - 25°C	

	Carboplatin*	Carboplatin	Jangan digunakan untuk pasien yang mempunyai riwayat hipersensitif	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa : untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya sosinya adalah 400 mg/m <sup>2</sup> LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual dan muntah, nyeri otot, sendi atau tulang	Simpan pada suhu ruang 15°C
	Metroteksat*	Rheu trex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker, seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma, atau mycosis fungoides.	Dosis 15 – 30 mg perhari, selama 5 hari. Dois kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3 – 5 kali	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit dan bengkak	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif / antiansietas	Benzodiazepin (Alprazolam)	Alprazolam Tablet (0,25 mg, 0,5 mg, 1 mg)	Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine, glaukoma sudut sempit akut, miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia, anak dan bayi prematur	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	<b>Dewasa:</b> 0,25-0,5 mg 3 kali sehari <b>Lanjut usia, debil dan gangguan fungsi hati berat:</b> 0,25 mg 2-3 kali sehari, di tingkatkan bila perlu	Mengantuk, kelemahan otot, amnesia, depresi, bingung, halusinasi, ataksia	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

	Benzodiazepin (Diazepam)	ANALSIK (metamizole Sodium, Diazepam) kaplet salut selaput	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pada penderita yang hipersensitid terhadap metamizole sodium dan diazepam</li> <li>✚ Bayi dibawah 1 bulan atau dengan berat badan di bawah 5 kg, wanita hamil dan menyusui</li> <li>✚ Penderita dengan tekanan darah lebih rendah dari 100mmHg</li> <li>✚ Glaukoma sudut sempit, keadaan psikos akut.</li> </ul>	Untuk meringankan rasa nyeri sedang sampai berat, terutama nyeri kolik dan nyeri setelah operasi dimana diperlukan kombinasi dengan <i>tranquilizer</i> .	1 kaplet, bila nyeri belum hilang dilanjutkan 1 kaplet tiap 6 – 8 jam, maksimum 4 kaplet sehari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dapat menimbulkan agranulositosis</li> <li>✚ Reaksi hipersensitivitas, reaksi pada kulit, ngantuk, pusing, lelah yang berlebihan</li> <li>✚ Konstipasi, depresi, diploopia, hipotensi, jaundice, perubahan libido, mual, tremor, retensi urin, vertigo.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	--------------------------	--	---	---	--	---	---



	Benzodiazepin (Lorazepam)	Lorazepam Tablet salut selaput (0,5 mg dan 2 mg)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitivitas terhadap benzodiazepine, pasien dengan penyakit glaukoma sudut sempit akut, insufisiensi pernapasan yang berat, myastenia gravis, sindroma apnoea tidur</li> </ul>	Pengobatan jangka pendek gejala-gejala ansietas yang berhubungan dengan gejala depresi	<p>Biasanya diberikan sebelum tidur</p> <p><b>Dewasa:</b> 2-6 mg sehari dalam dosis terbagi</p> <p><b>Ansietas:</b> awal 2-3 mg sehari dalam dosis terbagi</p> <p><b>Insomnia yang berhubungan dengan ansietas:</b> 2-4 mg dosis tunggal</p> <p><b>Orang tua/lemah:</b> 1-2 mg dosis terbagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sedasi yang diikuti dengan pusing, perasaan lemah, ketidakseimbangan, mual, sakit kepala</li> </ul>	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Benzodiazepine (nitrazepam)	Dumolid*	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Glaukoma sudut sempit.</li> <li>✚ Miastenia gravis.</li> <li>✚ Insufisiensi pernapasan berat.</li> <li>✚ Sleep apnea.</li> <li>✚ Gangguan hati berat.</li> <li>✚ Porfiria.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Insomnia.</li> <li>✚ Gangguan tidur karena kecemasan.</li> <li>✚ Ketegangan.</li> <li>✚ Stres.</li> <li>✚ Depresi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tablet (10 mg).</li> <li>✚ Lansia: sehari maksimum ½-1 tablet (2.5-5 mg).</li> <li>✚ Anak 6-14 tahun: sehari maksimum 1 tablet (5 mg).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Masalah keseimbangan atau koordinasi tubuh.</li> <li>✚ Masalah perilaku yang membutuhkan perhatian medis.</li> <li>✚ Gangguan darah dan sumsum tulang.</li> <li>✚ Perubahan libido.</li> <li>✚ Toleransi dosis.</li> <li>✚ Masalah pada penglihatan.</li> <li>✚ Mati rasa secara emosional.</li> <li>✚ Masalah pencernaan.</li> <li>✚ Penglihatan ganda.</li> <li>✚ Linglung.</li> <li>✚ Sakit kepala.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C. Lindungi dari cahaya dan kelembapan.

						<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pusing.</li> <li>✚ Mengantuk pada siang hari.</li> </ul>	
	Barbiturat (fenobarbital),	Amobarbital	Obstruksi saluran pernapasan, porfiri, salep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat.	Dosis awal : 3 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2 – 3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh.	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi, vertigo	Simpan dalam wadah yang kering dan suhu yang sejuk. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak – anak
	Lainnya (buspiron)*	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi.	Total dosis harian : 20 – 30 mg sehari dalam 2 – 3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gugup	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	Fentanil	Fentanil	Hipersensitif yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba – tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik : nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia > 2 tahun : 25 – 100 mcg/jam. Diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, muntah, berkeringat	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya
	Petidin	Phetidin	Hipersensitivitas	Untuk manajemen nyeri derajat sedang – berat, misalnya akibat persalinan,	Dewasa dosisnya sekitar 25 – 150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4	Sesak napas, napas menjadi lebih lambat, depresi disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya

				pankreatitis atau kolelitiasis	jam sesuai kebutuhan ; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25 – 50 mg. Diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan		
Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard dan nyeri pada pasien kanker	Dewasa : 5 – 20 mg, tiap 4 jam. Anak usia 1 – 5 tahun : 5 mg, tiap 4 jam, dosis maksimal adalah 30 mg. Anak usia 6 – 12 tahun : 5 – 10 mg, tiap 4 jam	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya	
Nalokson	Naloxone HCL	Hipertensivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Orang dewasa, nalokson hidroklorida : 100 – 200 mcg. Pemberian tambahan 100 mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2 – 3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1 – 2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir.	Hipotensi, takikardi vertrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya	

Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jangan diberikan pada penderita skizofrenia.</li> <li>✚ Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan</li> <li>✚ Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik</li> </ul>	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi, leukopenia, mual, postural hipotension, pusing, tremor, skin rash.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
	Imipramin*	Imipiramin	Infark miokard akut	depresi	Dosis anjuran untuk depresi : 75 – 150 mg perhari	Sering : efek antikolinergik Jarang : gangguan fungsi hati, gangguan kardiovaskular	Simpan pada suhu dibawah (< 30°C), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak – anak



	Fluoksetin*	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompulsif	Disis dianjurkan untuk depresi : 20 – 40 mg perhari	Diare, mual, muntah, dispepsia, sakit kepala, insomnia, anoreksia, kelelahan, tremor, gangguan cemas, hiponatremia	Simpan pada suhu dibawah ( $< 30^{\circ}\text{C}$ ), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak – anak
	Setralin*	Setralin	Hipersensitifitas	Depresi, kelainan obesitas kompulatif, gangguan stres pasca trauma	Dosis dianjurkan untuk depresi : 50 – 100 mg perhari	Mual, diare, gangguan fungsi seks pria, tremor, mulut kering, jumlah keringat meningkat, dispepsia, anoreksia, insomnia, pusing	Simpan pada suhu dibawah ( $< 30^{\circ}\text{C}$ ), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak - anak
Obat anestesi lokal	Bupivakain, Lidokain*	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Efek samping yang biasanya terjadi pada pemberian lidocaine hampir sama dengan yang terjadi pada observasi dengan anestetik lokal tipe amida yang lain.</li> <li>✚ Efek samping yang pernah dilaporkan antara lain pada sistem saraf pusat, sistem kardiovaskular,alergi idan reaksi neurologi.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah $25^{\circ}\text{C}$ , terlindung dari cahaya dan kelembaban.

Obat sistem sarafotonom (antikolinergik, kholinergik)	Prostigmin*	neostigmin	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sel kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Miastenia gravis dewasa : 30 – 120 mg/hari. Anak 6 – 12 tahun : 60 mg/hari < 6 tahun : 30 mg/ hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari anak – anak
	Pilocarpin	Cendo carpine 2 % eye drops 5 ml	Hipersensitif	Anti glaukoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yng sakit	Skit kepala, mata terasa gatal dan perih, penglihatan kabur	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari anak – anak
	Atropin	Atropin Sulfate Injeksi (0,25 mg)	Glaukoma, hipersensitivitas terhadap atropine, hipertrofi prostat, myastenia gravis, penyakit obstruksi saluran pencernaan	Parasimpatolitika, antipasmodika pada kejang yang disebabkan rangsangan parasimpatik, mengurangi keluarnya air ludah dan keringat, mengendorkan kejang lambung, saluran empedu, sebagai antidotum keracunan antikolinesterase	Dapat diberikan secara i.m, i.v, s.c sampai dosis 0,600 mg Untuk keracunan jamur diberikan i.m/i.v 1-2 mg, diulang tiap 60 menit sampai gejala hilang	Mengurangi sekresi ludah, bronkial dan kelenjar keringat, menyebabkan dilatasi pupil, anafilaksis, utikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pirenzepin*	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa : 50 mg dikonsumsi 2 -3 kali sehari selama 4 – 6 minggu	Mulut kering, pengelihatn kabur.	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Ipratropium*	Ipatorpium aerosol	Ipratropium bromide sangat tidak dianjurkan untuk seseorang yang punya riwayat	Meredahkan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan	🚫 Dewasa dan anak – anak usia > 12 tahun : 20 – 40 mcg. 3 – 4 kali sehari. Anak – anak	Gejala flu seperti hidung tersumbat, bersin atau sakit tenggorokan, pusing atau sakit kepala,	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat

			alergi terhadap obat ini.	(bronkospasme), sesak napas, akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	usia 6 – 12 tahun : 20 – 40 mcg, 3 kali sehari. Anak – anak usia < 6 tahun : 20 mcg, 3 kali sehari. ✚ Cara penggunaan ipratropium aerosol ( inheler ), buka kunci pengaman kemasan inheler, buang napas terlebih dahulu sebelum menghirup dari inheler. Letakkan moncong inheler di dalam mulut. Tutup bibir rapat – rapat, lalu tarik napas dalam – dalam. Jangan menggigit moncong inheler.	mual kering, konstipasi atau sembelit	keringan dan sejuk.
Skopolamin	Buscopan Ampoules (Hyoscine-N-butylbromide 20 mg)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat, glaukoma sudut sempit yang tidak diobati, takikardia, miastenia gravis, megakolon, paralitik	Spasme akut pada traktus gastrointestinal, bilier dan genito-urinarius	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1-2 ampul Diberikan secara i.m beberapa kali sehari / i.v lambat	Urtikaria, takikardia, retensi urin, mulut kering, pusing, syok anafilaksis	Dibawah suhu 30 <sup>0</sup> C dan terlindungi dari cahaya	
Triheksifenidil	Trihexyphenidyl HCl Tablet (2 mg)	Pasien dengan glaukoma sudut tertutup, hipersensitivitas	Terapi tambahan pada pengobatan gangguan parkinsonisme,	<b>Parkinsonisme idiopatik</b> - Dewasa: dosis awal 1 mg,	Mulut kering, pandangan kabur, pusing, rasa mual ringan atau cemas, konstipasi,	Dibawah suhu 30 <sup>0</sup> C, terlindungi dari cahaya dan	

				untuk mengontrol gangguan ekstrapiramidal yang disebabkan oleh obat-obat susunan saraf pusat	ditingkatkan menjadi 2 mg, 2-3 kali sehari selama 3-5 hari <b>Parkinsonisme post-ensephalitic:</b> 12-15 mg/hari <b>Parkinsonisme karena obat:</b> mula-mula 1 mg danditingkatkan sampai gejala berkurang	retensi urin, takikardia, dilatasi pupil	jauhkan dari jangkauan anak-anak
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin*	Catpres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clodine	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75 – 150 mcg perhari	Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, pusing, impoten, penurunan libido	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Fenilefrin	Anak Ioniadin	Hipertensi berat dan hipertiroid	Mengobati batuk pilek	Usia 6 – 12 tahun dokter biasanya akan menyerahkan dosis sebanyak 3,75 – 7,5 mg yang harus rutin diberikan setiap 12 jam	Skit kepala dan pusing. Sakit perut ringan. Gelisah, sulit tidur	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Noradrenalin	Norepinefrin	Norepinefrin tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipotensi akibat defisit volume darah kecuali sebagai tindakan darurat. Jika norepinefrin terus diberikan untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Bedah jantung- curah jantung rendah pasca operasi</li> <li>✚ Hipotensi akut</li> <li>✚ Terkejut</li> <li>Gagal jantung</li> </ul>	infus IV ✚ 0,05-0,1 mcg/kg/menit (Maks. 1-2 mcg/kg/menit) Pantau parameter EKG dan hemodinamik	Cedera iskemik karena aksi vasokonstriktor yang kuat dan hipoksia jaringan, bradikardia, mungkin akibat refleks peningkatan tekanan darah, aritmia, kecemasan, sakit kepala sementara, kebingungan, sakit kepala kegelisahan,	Simpan pada suhu 25°C dan terlindungi dari cahaya. Simpan dalam wadah yang tertutup rapat dan tahan cahaya



			menjaga tekanan darah tanpa adanya penggantian volume darah, hal berikut dapat terjadi vasokonstriksi perifer dan viseral yang parah, penurunan perfusi ginjal dan keluaran urin, aliran darah sistemik yang buruk, hipoksia jaringan, dan asidosis laktat. Norepinefrin juga tidak boleh diberikan kepada pasien dengan trombosis pembuluh darah mesenterika atau perifer kecuali jika diperlukan sebagai prosedur penyelamatan jiwa			mual, muntah, kesulitan pernapasan, nekrosis ekstrasvasasi di tempat suntikan berkeringat. gemetar, retensi urin	
Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilasi, alergi berat, bronkospasme	Gelisah, palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, strok hemoragik	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat, ekstremitas dingin / pucat, dengan tremor	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.	
Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati obstruktif hipertrofik, takiatimin	Episode asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial & kondisi	Episode asma akut : 1 puff/semprot, jika pernapasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit,	Gemetar halus otot rangka, gugup, takikardia, pusing, berdebar atau sakit kepala, iritasi lokal	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.	

				– kondisi lain dimana terjadi pnyempitan saluran pernapasan yang bersifat reversibel	dapat diberikan semprotan / puff ke – 2. Pencegahan asma akibat aktivitas fisik, asma bronkial dan kondisi – kondisi	mual, muntah, berkeringat, otot lemah, mialdia, kram otot.	
Terbutalin	Ashterin	Tirotoksikosis		Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru – paru seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisiema	Dewasa : dosis awal 1 kaplet 3 kali sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3 kali sehari setelah 2 – 4 minggu. Maksimum 6 kaplet persehari. Anak – anak sampai dengan berusia 12 tahun : 3 kali sehari ½ - 1 kaplet. Maksimum : 3 kaplet/hari	Gemeter, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
Salbutamol	Salbutamol sulfate	Hipersensitif salbutamol		Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik dan emfisema	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa : 3 – 4 kali sehari 2- 4 tablet.</li> <li>+ Anak – anak berusia 6 – 12 tahun : 2 kali sehari 2 mg.</li> <li>+ Anak berusia 2 – 6 tahun : 3 kali sehari 1 – 2 mg</li> <li>+ Aturan pakai : sebelum makan</li> </ul>	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Propanolol	Propranolol HCl tablet	+ Pasien dengan asma bronkial		<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Angina</li> <li>+ Aritmia</li> </ul>	<u>Dewasa :</u>	+ Kardiovaskular: bradikardia, gagal	Simpan pada suhu dibawah

			<p>dan penyakit paru – paru obstruktif kronis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasien dengan asidos metabolik (diabetes militus)</li> <li>+ Pasien dengan gagal antung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil</li> <li>+ Syok kardiogenik</li> </ul> <p>Bila ada “atriventricular (A-V0block” derajat 2 dan 3</p>	<p>+ Hipertensi Pencegahan migren</p>	<p>+ Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari.</p> <p>+ Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>+ Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>+ Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p><u>Anak-anak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian.</li> <li>Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian.</li> </ul>	<p>jantung kongestif, blokade A-V, hipotensi, tangan terasa dingin, trombositopenia purpura, insufisiensi arterial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Susunan saraf pusat: rasa capai, lemah dan lesu (paling sering), depresi mental/insomnia, sakit kepala, gangguan visual, halusinansi.</li> <li>+ Gastrointestinal: mual, muntah, mulas, epigastric distress, diare, konstipasi, ischemic colitis, kembung.</li> <li>+ Hematologik: diskrasia darah (trombositopenia, agranulositosis).</li> </ul> <p>Lain-lain : gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi.</p>	<p>30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	-------------------------------------

	Atenolol*	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard akut	Perhari hipertensi : 50 – 100 mg perhari. Tetapi infark miokard akut : 50 – 200 mg perhari	Bardikardi, gagal jantung, hipotensi, gangguan konduksi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Prazosin*	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik pusing, palpitasi, edem perifer	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

## (6) OBAT KARDIOVASKULAR

### (6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid,	Furosemide tablet 40 mg tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Anuria</li> <li>+ Hipersensitif terhadap furosemide atau sulfonamid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Udema yang disebabkan oleh payah jantung, sirosis hati, penyakit ginjal termasuk sindrom netrotik.</li> <li>+ Hipertensi ringan samapaisedang dalam bentuk tunggal atau kombinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Untuk Udema :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deawasa : dosis awal : 20 – 80 mg sebagai dosis tunggal, jika diperlukan dapat diulangi dengan dosis sama 6 – 8 jam kemudian. dosis dapat ditingkatkan 20 – 40 mg, setiap 6 – 8 jam, sampai diuresis diharapkan. kemudian</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan pada saluran pencernaan seperti : mual, diare, pankreatis, jaundice, anorexia, iritasi oral dan gaster, muntah, kejang dan konstipasi</li> <li>+ Reaksi hipersensitifitas : sistem vaskulitis, interstitial nephritis, necrotizing anginitis</li> <li>+ Reaksi saluran saraf pusat : tinitus dan gangguan pendengaran, paresthesias,</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.



					<p>dosis diberikan 1-2 kali/hari. Dosis dapat ditingkatkan sampai 600 mg/hari pada pasien dengan keadaan udem yang parah .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak – anak : dosis awal : 1-2 mg/kg BB sebagai dosis tunggal jika respon yang diharapkan tidak tercapai, dosis dapat ditingkatkan 1-2 sampai tingkat minuman efektif untuk pemeliharaan</li> </ul> <p>✚ Untuk Hipertensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewasa : 40 mg, 2 kali sehari, dosis disesuaikan dengan keadaan penderita.</li> </ul>	<p>vertigo, dizziness dan sakit kepala.</p> <p>✚ Reaksi hematologi : trombocytopenia, hemolitik anemia, leukopenia dan anemia</p> <p>✚ Reaksi dermatologik : exfoliative dermatitis, erythema multiforma, purpura, photosensitivitas, urticaria, rash, pruritus</p> <p>✚ Reaksi kardiovaskuler : hipotensi ortostatik</p> <p>✚ efek samping lain : hyperglycemia, glycosuria, hyperuricemia</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

	HCT	Hydrochlorothiazid e tablet	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa untuk edema : 25 mg – 100 mg 1 – 2 kali sehari</li> <li>✚ Dewasa untuk hipertensi : 25 mg 1 kali sehari</li> <li>✚ Dewasa untuk nefroklasinosis 25 mg 1 kali sehari</li> <li>✚ Dewasa osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari</li> <li>✚ Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari.</li> </ul>	Ketidak seimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Spironolakton	Spironolactone tablet	Spironolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan.	Spironolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ <b>Hiperaldosteronisme primer</b></li> </ul> Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer. <b>Kondisi-kondisi edematosa untuk pasien dengan:</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Diagnosa dan pengobatan hiperaldosteronisme primer Bila waktu test lama diberikan dosis 400 mg/hari selama 3-4 minggu. Bila waktu test singkat diberikan dosis 400 mg/hari selama 4 hari.</li> <li>✚ Edema jantung Dewasa: 50 mg-100 mg/hari</li> </ul>	Beberapa efek samping berikut telah dilaporkan, dan dalam tiap kategori (sistem tubuh), diurutkan berdasarkan menurunnya derajat keparahan. Pencernaan: perdarahan lambung, tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah. Endokrin: ginekomastia, ketidakmampuan untuk mencapai atau mempertahankan ereksi, menstruasi tidak teratur	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			<p>✚ Gagal jantung kongestif. Sirosis hati disertai dengan edema dan/atau asites. Sindrom nefrotik.</p> <p>✚ Hipertensi esensial</p>	<p>dalam dosis tunggal atau terbagi. Edema akibat sirosis hati (dengan atau tanpa ascites)</p> <p>Dewasa: 300 mg-600 mg/hari. Edema akibat sindrom nefrotik Biasanya 100-200 mg/hari.</p> <p>✚ Hipertensi esensial Dewasa: dosis awal 25 mg/hari, kemudian dinaikkan menjadi 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum.</p> <p>✚ Aturan pakai : sesudah makan</p>	<p>atau amenorrhea, perdarahan pasca pasca menopause. Karsinoma payudara pernah dilaporkan pada pasien-pasien yang menggunakan spironolactone tapi hubungan sebab akibatnya belum dapat dipastikan. Hematologi: agranulositosis. Hipersensitivitas: demam, urtikaria, makulopapular atau erupsi kulit eritematosa, reaksi anafilaksis, vaskulitis.</p> <p>Sistem saraf/psikiatrik: mental confusion, ataksia, sakit kepala, mengantuk, lethargy.</p> <p>Liver/empedu: beberapa kasus yang sangat jarang dari kombinasi toksisitas kolestatik/hepatoselular, dengan satu laporan terjadinya kematian, pernah dilaporkan pada pemberian spironolactone. Ginjal: gangguan fungsi ginjal (termasuk gagal ginjal).</p>
--	--	--	--	---	---

	Amilorid*	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid. Hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema akibat CHF/Gagal jantung kongesitif, sieosis hepatic disertai asites	1 tablet perhari sesudah makan	Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan GI, parestesia, haus, pusing. Hiperurisemia, hipotensi, postural, ruam kulit, pruritus, lemah, kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan, meningkatkan BUN. Jarang : kolestatik jaundice, pankreat	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
CCB	Amlodipine,	Amlodipine besilate tablet 5 dan 10 mg	Amlodipine merupakan kontraindikasi pada pasien – pasien yang diketahui sensitif terhadap dihidropiridin	Indikasi Terapetik Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan hipertensi dan dapat digunakan sebagai obat tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien. Pada pasien yang tidak cukup dikontrol hanya dengan satu obat antihipertensi mungkin mendapat keuntungan tambahan dari diberikannya Amlodipine, yang digunakan dalam kombinasi dengan diuretik tiazid,	Pada hipertensi, dosis awal yang biasa diberikan adalah 5 mg sekali sehari dan dapat ditingkatkan maksimum 10 mg tergantung pada respon individu dan beratnya penyakit. Kebanyakan pasien yang mengidap hipertensi diberi 5 mg/hari dan tidak perlu dinaikkan dosisnya. Untuk yang memerlukan dosis yang lebih tinggi, Amlodipine dapat dinaikkan sampai 7,5 mg/hari dengan maksimum dosis 10 mg/hari. Dosis yang direkomendasikan	Amlodipine ditoleransi dengan baik. Pada pasien – pasien yang mengidap hipertensi atau angina, efek samping yang paling umum terobservasi adalah sakit kepala, edema, fatigue, mengantuk, mual, nyeri perut, kemerahan, palpitasi, dan pusing. Efek samping yang paling sedikit terobservasi secara umum yaitu asthenia, dispepsia, dyspnea, gingival hyperplasia, kejang otot, pruritis mialgia, ruam, gangguan penglihatan, dan jarang terjadi eritema multiforme. Seperti calcium channel blockers lainnya, efek	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya



				<p>obat penghambat beta adrenergik, atau penghambat ACE. Amlodipine diindikasikan untuk pengobatan awal iskemia miokardial yang disebabkan oleh obstruksi tetap (angina stabil) dan/atau vasospasme/vasokonstriksi (Prinzmetal's atau variant angina) dari vaskulatur koroner. Amlodipine dapat digunakan jika paparan klinis memperkirakan kemungkinan adanya suatu komponen vasospasme/vasokonstriktif akan tetapi kondisi vasospasme/vasokonstriksi belum ditetapkan. Amlodipine dapat digunakan secara tunggal sebagai monoterapi atau dalam kombinasi dengan obat-obat</p>	<p>untuk kronis yang stabil atau angina vasospasme adalah 5-10 mg, dengan dosis terendah yang disarankan untuk usia lanjut dan pasien yang mengidap insufisiensi hati. Tidak ada penyesuaian dosis Amlodipine sehubungan dengan pemberian bersamaan dengan diuretik tiazid, beta bloker, dan penghambat ACE. Penggunaan pada usia lanjut: Disarankan pemberian dosis normal. Penggunaan pada anak: Dosis yang disarankan untuk antihipertensi oral pada pasien usia 6-17 tahun adalah 2.5 mg sampai 5 mg satu kali sehari. Belum ada studi penggunaan dosis di atas 5 mg.</p>	<p>samping berikutnya jarang dilaporkan dan tidak dapat dikenali dari penyakit dasar: infark miokardial, aritmia (termasuk takikardia ventrikuler dan fibrilasi atrial) dan nyeri dada.</p>
--	--	--	--	---	---	---

				antiangina lain pada pasien yang mengidap angina, yang tidak dapat diatasi dengan golongan nitrat dan atau dosis yang memadai dari golongan beta bloker.	Penggunaan pada pasien dengan kerusakan fungsi hati:  Lihat bagian PERINGATANI PERINGATAN DAN PERHATIAN		
Nifedipin	Nifedipine tablet salut selaput 10 mg	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ hipertensitivitas terhadap <i>nifedipine</i></li> <li>✚ karena pengalaman yang terbatas, pemberian <i>nifedipine</i> pada wanita hamil hanya dilakukan dengan pertimbangan yang hati - hati</li> </ul>	Pengobatan dan pencegahan insufisiensi koroner (terutama angina pektoris setelah infark jantung) dan sebagai terapi tambahan pada hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ disis tunggal 5 mg</li> <li>✚ dosis rata-rata 5 – 10 mg, 3 kali sehari. Interval diantara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dose dependent disebabkan oleh dilatasi vaskular seperti: sakit kepala atau perasaan tertekan di kepala, flushing, pusing, gangguan lambung, mual, lemas, palpitasi, hipotensi, hipotensi ortostatik, edema tungkai, tremor, kram pada tungkai, kongesti nasal, takikardia, tinitus, reaksi dermatologis.</li> <li>✚ Sangat jarang terjadi, dilaporkan pada pemakaian <i>nifedipine</i> jangka panjang terjadi hiperplasia gusi dan segera kembali ketika pemakaian <i>nifedipine</i> dihentikan.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

						✚ Efek samping berat yang memerlukan penghentian pengobatan relatif jarang terjadi.	
	Verapamil*	Isoptin	Gangguan konduksi berat (blok A V derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl. Hipotensi (TD sistolik < 90 mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikal kiri), sindroma sick sinus.	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah terhadap 0,5 kaplet pada pagi hari, setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai : bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade A V, sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Nicardipine*	Nicardipine HCl injeksi	Stenosis aorta yang parah. Hipersensitivitas terhadap nicardipine. Infark miokard yang belumlama terjadi (dalam 1 bulan terakhir)	Hipertensi	3 – 4 mg perjam melalui infus. Dosis dapat ditingkatkan hingga maksimal 15 mg per jam. Jika diperlukan. Kurangi dosis hingga 2 – 4 mg perjam	Pusing sakit kepala, sakit perut atau hert burn Flushing atau rasa hagas diwajah , leher, atau dada. Mual, kram otot, konstipasi pembekuan pada tungkai atau kaki. Mulut kering. Rendahnya tekanan darah (hipotensi)	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
ARB	Losartan*	Santesar	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis dewasa: 50 mg 1 x sehari, bisa	Pusing, efek ortostatik	Simpan di tempat sejuk dan

					ditingkatkan sampai 100 mg /hari Aturan Pakai di berikan bersama atau tanpa makanan		kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Valsartan	Uperio tablet salut selaput (50 mg, 100 mg, 200 mg) (Sacubtril dan valsartan)	Pasien hipersensitif terhadap sacubtril atau valsartan, diabetes tipe 2, gangguan hati yang berat, penyakit angioedema, hamil, sedang menggunakan obat lain untuk penanganan tekanan darah tinggi atau gagal jantung ACEI, serta anak dan remaja kurang dari 18 tahun	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin/ <i>Angiotensin Receptor Neprilysin Inhibitor</i> (ARNI) dan reseptor angiotensin receptor blocker (ARB). Juga dapat digunakan dalam pengobatan gagal jantung	Dapat dikonsumsi bersama atau tanpa makanan <b>Dosis umum:</b> 200 mg dua kali sehari (satu tablet pada pagi hari dan satu tablet pada sore hari) Mula-mula dosis 50 mg atau 100 mg dua kali sehari <b>Dosis usia lanjut (&gt;65 tahun):</b> sama dengan dosis dewasa	Angioedema (pembengkakan pada wajah, kesulitan menelan, gatal-gatal dan kesulitan bernafas), batuk, pusing, diare, kelelahan, mual, gastritis	Dibawah suhu 30°C dan jauhkan dari jangkauan anak-anak	
candesartan,	Candesartan cilexetil tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita yang hipersensitif terhadap komponen-komponen yang dikandung Candesartan</li> <li>✚ Wanita hamil dan menyusui</li> <li>✚ Kerusakan hati yang berat dan / atau kolestasis</li> <li>✚ Kombinasi Candesartan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hiperbatan pada pasien dengan gagal jantung dan</li> <li>✚ Pengobatan fungsi sistolik Cikal kin (LVEF 5 40%)</li> <li>Ratnika obat penghambat ACE tidak ditolerie</li> </ul>	Dosis awal Candesartan adalah 4 mg per hari. Dosis dinaikkan sesuai dengan respons pengobatan sampai maksimum 16 mg sehari. Efek antihipertensi maksimal akan dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan.	efek yang tidak diinginkan berikut terjadi (<1/10.000), yakni : <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kelainan sistem darah dan limfa Leukopenia, neutropenia dan agranulositosis.</li> <li>✚ Kelainan metabolisme dan nutrisi Hiperkalemia, hiponatremia.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawa 30°C, hindarkan dari suhu dan kelembapan tinggi.	



			<p>dengan obat yang mengandung Aliskiren pada pasien diabetes atau gangguan ginjal sedang sampai berat (GFR &lt; 60 mL/ menit / 1,73 m<sup>2</sup>)</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Kelainan sistem saraf Pusing, sakit kepala.</li> <li>+ Kelainan saluran pernafasan, toraks dan mediastinal Batuk</li> <li>+ Kelainan pencernaan Mual.</li> <li>+ Kelainan hepato-biliari Meningkatnya enzim hati, fungsi hati yang abnormal atau hepatitis.</li> <li>+ Kelainan kulit dan jaringan subkutan Angioedema, kulit kemerahan, urtikaria, pruritus.</li> <li>+ Kelainan muskuloskeletal, jaringan ikat dan tulang Nyeri punggung, artralgia, mialgia.</li> <li>+ Kelainan ginjal dan saluran kemih Gangguan ginjal, termasuk gagal ginjal pada pasien tertentu</li> </ul>	
	Irbesartan*	Irvask 75 mg	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial untuk menurunkan mikro dan makro albuminure pada pasien hipertensi	Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari. Dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Sakit kepala, pusing, takikardia, hipotensi, batuk, mual/muntah, diare, heartburn, disfungsi seksual, lelah nyeri dada, nyeri otot	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering. Dan

				dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh non insulin dependent diabetic mellitus (middm)	Aturan pakai : sebelum atau sesudah makan.	ruam hiperkalemia kulit,	terlindung dari cahaya dan kelembaban
	Telmisartan*	Telmisartan tablet (40 mg dan 80 mg)	Hipersensitivitas, kehamilan trimester kedua tau ketiga, ibu menyusui, gangguan hati berta dan gangguan obstruksi biliaris, anak dan remaja dibawah 18 tahun	Terapi untuk hipertensi esensial	Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan <b>Dewasa:</b> 40 mg sekali sehari <b>Gangguan hati:</b> tidak lebih dari 40 mg sekali sehari	Insomnia, vertigo, mulut kering, mual, sinkop (pingsan),eritema, urtikaria	Dibawah suhu 30°C
ACEI	Kaptopril	Captopril tablet 12,5 , 25, 50 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya (misalnya pasien dengan riwayat angioedema terkait dengan pengobatan sebelumnya dengan inhibitor ACE). Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pada hipertensi berat, captopril digunakan bila terapi standar tidak efektif atau tidak dapat digunakan.</li> <li>✚ Pengobatan gagal jantung kongestif, digunakan bersama dengan diuretik dan bila mungkin dengan digitalis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipertensi ringan sampai sedang Dosis awal adalah 12,5 mg, 2 kali sehari. Dosis lazim pemeliharaan adalah 25 mg, 2 kali sehari, yang dapat ditingkatkan secara bertahap selang 2-4 minggu, hingga diperoleh respons yang memuaskan. Dosis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Proteinuria, peningkatan urea dan kreatinin dalam darah.</li> <li>✚ Idiosinkrasi, ruam, terutama pruritus.</li> <li>✚ Neutropenia, anemia, trombositopenia.</li> <li>✚ Hipotensi.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari. Diuretik thiazide dapat ditambahkan jika belum diperoleh respons yang memuaskan. Dosis diuretik dapat ditingkatkan selang 1-2 minggu hingga diperoleh respons optimum atau tercapainya dosis maksimum.</p> <p>✚ Hipertensi berat Dosis awal adalah 12,5 mg. 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga dosis maksimum 50 mg. 3 kali sehari. Captopril harus digunakan bersama dengan obat antihipertensi</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>lain dengan dilakukan penyesuaian dosis. Dosis captopril tidak boleh lebih dari 150 mg sehari.</p> <p>✚ Gagal jantung Captopril digunakan bila terapi dengan diuretik tidak memadai untuk mengontrol gejala-gejala. Dosis awal 6,25 mg atau 12,5 mg dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya efek hipotensi sementara. Dosis lazim pemeliharaan adalah 25 mg, 2-3 kali sehari, dapat ditingkatkan secara bertahap, dengan selang paling sedikit 2 minggu. Dosis lazim maksimum adalah 150 mg sehari.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--



					<p>✚ Usia lanjut Perlu dipertimbangkan untuk memulai terapi dengan dosis awal yang rendah pada pasien usia lanjut yang telah mengalami penurunan fungsi ginjal dan disfungsi organ lain.</p> <p>✚ Anak-anak Dosis awal adalah 0,3 mg/kg berat badan hingga maksimum 6 mg/kg berat badan sehari, dalam 2-3 dosis terbagi tergantung respons.</p>		
lisinopril,	Lisinopril dihydrate	<p>✚ Hipersentivitas terhadap lisinopril, bahan tambahan yang terkandung di dalamnya atau penghambat ACE lain</p>	<p>✚ Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular</p>	<p>Tablet dapat diberikan sebelum, saat, sesudah makan. Lisinopril harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan harus diberikan pada</p>	<p>Gangguan darah dan sistem limfatik, gangguan metabolisme dan nutrisi, gangguan jantung dan pembuluh darah, dll.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	

			<p>✚ Riwayat angiodema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE</p> <p>Faktor keturunan atau idiopathic angidema</p>	<p>✚ Gagal jantung kongesti : Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis</p> <p>✚ Infark miokardium akut : Lisinopril diindikasikan untuk pengobatan pada pasien infark maiokardium akut yang stabil secara hemodinamik dalam waktu 24 jam, untuk mencegah perkembangan disfungsi ventrikel kiri lebih lanjut atau gagal jantung dan</p>	<p>waktu yang hampir sama setiap hari</p>		
--	--	--	--	---	---	--	--

				untuk meningkatkan kelangsungan hidup			
rhiramipril	Ramipril tablet	<p>Ramipril tidak boleh digunakan pada pasien dengan kondisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitif terhadap ramipril, inhibitor ACE lain, atau terhadap zat tambahan pada obat jadi</li> <li>✚ Histori <i>angionerutic</i> oedema (resiko pengendapan aangioneuritic oedema)</li> <li>✚ Penurunan tekanan darah yang drastis (<i>haemodynamically</i> revelent stenosis) dari arteri renal, bilateral atau unilateral dalam ginjal tunggal (resiko penurunan tekanan darah</li> </ul>	<p>Ramipril diindikasikan pada pasien yang stabil menunjukkan tanda klinik gagal jantung kogestif dalam beberapa hari pertama setelah serangan infark miokardinal akut dan sebagai terapi adjuvan untuk diuretik dengan atau tanpa kardiak glikosida</p>	<p>Dosis ini didasarkan pada efek yang diinginkan dan bagaimana pasien mentoleransi obat tersebut. Terapi dengan ramipril biasanya merupakan terapi jangka panjang, dokter akan menentukan durasi dari pengobatan secara individual pada masing – masing pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Perawatan hipertensi : dosis awal yang direkomendasikan adalah 2.5 mg satu kali sehari.</li> </ul> <p>Bergantung pada responnya, dosis dapat juga ditingkatkan. peningkatan ini harus diimplementasikan dengan cara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sistem saraf dan kardiovaskular :</li> <li>✚ Penurunan tekanan darah yang berlebihan dan bahkan dapat berkembang menjadi syok, dapat terjadi setelah pemberian awal atau peningkatan dosis remipril atau penambahan diuretik</li> <li>✚ Keseimbangan ginjal dan elektrolit</li> <li>✚ Saluran npernafasan, reaksi anafilaksis/ anafilaktoid dan reaksi kulit</li> <li>✚ Saluran pencernaan</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	

			<p>dan gagal ginjal)</p> <p>✚ Pada pasien dengan tekanan darah rendah atau kondisi sirkulasi yang labil (resiko penurunan tekanan darah dan gagal ginjal)</p>		<p>mengandalkan dosis dengan interval 2 – 3 minggu. Dosis penjangaan adalah 2.3 – 5 mg sehari. Dosis maksimum adalah 10 mg sehari.</p> <p>✚ Cara pemberian : tablet harus ditelan tanpa dikunyah dan diminum dengan jumlah air yang cukup (kurang lebih setengah gelas). Dapat diminum sebelum makan, selama makan, atau setelah makan.</p>		
Beta blocker	Atenolol	Internolol tablet (atenolol)	<p>★ Blok jantung derajat 2 dan 3 , syok kardiogenik</p>	<p>Hipertensi, angina pectoris &amp; disritmia kordis, infrak miokard akut</p>	<p>Aritmia dan angina : 1 tablet perhari, dapat ditingkatkan hingga 2 – 4 tablet perhari. HTN/hipertensi : 0,5 tablet perhari, dapat ditingkatkan Aturan pakai sesudah atau sebelum makan</p>	<p>Bradikardia, hipotensi, nyeri dada, edema, gagal jantung. Pusing, berkeringat, kelelahan, insomnia, lesu, kebingungan, gangguan mental, depresi, sakit kepala, mimpi buruk. Sembelit, diare, mual, impotensi, ekstremitas dingin.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>




	propranolol	Propranolol HCl tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru – paru obstruktif kronis</li> <li>+ Pasien dengan asidosis metabolik (diabetes militus)</li> <li>+ Pasien dengan gagal jantung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil</li> <li>+ Syok kardiogenik</li> <li>+ Bila ada “atriventricular (A-V0block” derajat 2 dan 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Angina</li> <li>+ Aritmia</li> <li>+ Hipertensi Pencegahan migren</li> </ul>	<p><u>Dewasa :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari.</li> <li>+ Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</li> <li>+ Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</li> <li>+ Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</li> </ul> <p><u>Anak-anak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian.</li> <li>+ Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Kardiovaskular: bradikardia, gagal jantung kongestif, blokade A-V, hipotensi, tangan terasa dingin, trombositopenia purpura, insufisiensi arterial.</li> <li>+ Susunan saraf pusat: rasa capai, lemah dan lesu (paling sering), depresi mental/insomnia, sakit kepala, gangguan visual, halusinansi.</li> <li>+ Gastrointestinal: mual, muntah, mulas, epigastric distress, diare, konstipasi, ischemic colitis, kembung.</li> <li>+ Hematologik: diskrasia darah (trombositopenia, agranulositosis).</li> <li>+ Lain-lain : gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi.</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	-------------	------------------------	---	---	--	---	--

	bisoprolol	Bisoprolol fumarate tablet salut	<p>Bisoprolol fumarate dikontraindikasikan pada pasien dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gagal jantung akut atau selama episode dekompensasi gagal jantung yang membutuhkan terapi inotropik intravena.</li> <li>✚ <i>Cardiogenic shock.</i></li> <li>✚ Blok AV derajat dua atau tiga (tanpa alat pacu jantung).</li> <li>✚ Sindrom sick sinus.</li> <li>✚ Blokade sinoatrial.</li> <li>✚ Bradikardia simptomatik dengan denyut jantung kurang dari 60 denyut/menit sebelum terapi dimulai.</li> <li>✚ Hipotensi simptomatik (tekanan darah sistolik kurang</li> </ul>	<p>Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat dengan penurunan fungsi sistolik ventrikel kiri (ejection fraction <math>\leq 35\%</math>, berdasarkan ekokardiografi) sebagai terapi tambahan terhadap inhibitor ACE, diuretik, dan glikosida jantung secara opsional</p>	<p>Pasien harus dalam kondisi gagal jantung kronis yang stabil tanpa gagal akut selama enam minggu terakhir dan terapi dasar utama yang tidak berubah selama dua minggu terakhir. Pasien harus diobati dengan dosis optimal inhibitor ACE (atau vasodilator lain apabila intoleran terhadap inhibitor ACE) dan suatu diuretik, serta glikosida jantung secara opsional, sebelum diberikan bisoprolol fumarate. Direkomendasikan bahwa dokter yang memberikan terapi harus berpengalaman dalam penatalaksanaan gagal jantung kronis. Pengobatan gagal jantung kronis dengan bisoprolol fumarate harus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gangguan metabolisme dan nutrisi Jarang peningkatan trigliserida.</li> <li>✚ Gangguan psikiatris Kadang-kadang: depresi Jarang: mimpi buruk, halusinasi</li> <li>✚ Gangguan sistem saraf Sering: pusing", sakit kepala". Jarang: gangguan tidur.</li> <li>✚ Gangguan pada mata Jarang: penurunan aliran air mata (perlu dipertimbangkan jika pasien menggunakan lensa kontak). Sangat jarang: konjungtivitis</li> <li>✚ Gangguan pada telinga dan labirin Jarang gangguan pendengaran.</li> <li>✚ Gangguan pada jantung Sangat sering: bradikardia (pada pasien dengan</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	------------	----------------------------------	---	---	--	--	--

			<p>dari 100 mmHg).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Asma bronkial yang serius atau penyakit paru obstruktif kronis yang parah.</li> <li>+ Tahap akhir penyakit arteri perifer oklusif dan sindrom Raynaud.</li> <li>+ Feokromositoma yang tidak diobati.</li> <li>+ Asidosis metabolik.</li> </ul> <p>Hipersensitivitas terhadap bisoprolol fumarate atau bahan tambahan lainnya.</p>		<p>dimulai dengan tahapan titrasi seperti penjelasan di bawah ini: Pengobatan dengan bisoprolol fumarate dimulai dengan titrasi yang meningkat secara bertahap sesuai dengan tahapan berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ 1,25 mg sekali sehari selama satu minggu, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</li> <li>+ 2.5 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</li> <li>+ 3.75 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat</li> </ul>	<p>gagal jantung kronis) Kadang-kadang gangguan konduksi AV, memburuknya gagal jantung yang sudah ada (pada pasien dengan hipertensi atau angina pectoris), bradikardia (pada pasien dengan hipertensi atau angina pectoris)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan pada pembuluh darah Sering: rasa dingin atau mati rasa pada alat ekstremitas, hipotensi khususnya pada pasien dengan gagal jantung.</li> <li>+ Gangguan pernapasan, toraks, dan mediastinum Kadang-kadang: bronkospasme pada pasien dengan asma bronkial atau riwayat penyakit obstruksi saluran pemapasan. Jarang: rinitis alergi.</li> <li>+ Gangguan saluran pencernaan</li> </ul>	
--	--	--	---	--	---	--	--

					<p>ditingkatkan menjadi</p> <p>✚ 5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</p> <p>✚ 7.5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</p> <p>✚ 10 mg sekali sehari untuk terapi pemeliharaan</p> <p>Setelah inisiasi pengobatan dengan bisoprolol fumarate 1.25 mg, pasien harus diobservasi selama sekitar 4 jam (khususnya terkait tekanan darah, denyut jantung, gangguan konduksi, gejala gagal jantung yang memburuk).</p>	<p>Sering: keluhan pada saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare, konstipasi.</p> <p>✚ Gangguan hati dan empedu</p> <p>Jarang: peningkatan enzim hati (ALAT, ASAT), hepatitis.</p> <p>✚ Gangguan kulit dan jaringan subkutan</p> <p>Jarang: reaksi hipersensitivitas seperti gatal, kemerahan, dan ruam.</p> <p>Sangat jarang: alopesia, B-blocker dapat memperburuk psoriasis atau memicu ruam seperti psoriasis</p> <p>✚ Gangguan muskulosketet dan jaringan ikat</p> <p>Kadang-kadang: kelemahan otot dan kram.</p> <p>✚ Gangguan sistem reproduksi dan payudara</p> <p>Jarang: Gangguan potensi Gangguan secara umum</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--



				<p>Dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 10 mg sekali sehari. Efek samping yang timbul dapat menghalangi pasien untuk dapat diobati dengan dosis maksimum yang direkome direkomendasikan. Apabila diperlukan, dosis yang dicapai dapat diturunkan secara bertahap. Pengobatan dapat diinterupsi jika diperlukan dan dimulai kembali sesuai kebutuhan. Selama tahapan titrasi, apabila terjadi gagal jantung atau intoleransi, direkomendasikan untuk terlebih dahulu menurunkan dosis bisoprolol fumarate, atau menghentikan bisoprolol fumarate dengan segera jika diperlukan (apabila terjadi hipotensi</p>	<p>Sering kelelahan", letih".   Gejala-gejala ini secara khusus terjadi pada saat terapi dimulai Hal tersebut umumnya bersifat ringan dan akan menghilang dalam 1-2 minggu.</p>	
--	--	--	--	---	--	--

				<p>yang serius, gagal jantung yang memburuk disertai edema paru akut, cardiogenic shock, bradikardia simtomatik atau blok AV).</p> <p><u>Durasi terapi</u>                  Pengobatan gagal jantung kronis stabil dengan bisoprolol fumarate secara umum merupakan pengobatan jangka panjang. Pengobatan dengan bisoprolol fumarate tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba karena dapat menyebabkan gagal jantung yang memburuk secara sementara. Apabila diperlukan penghentian obat, dosis harus diturunkan secara bertahap menjadi setengahnya setiap minggu.</p> <p><u>Pemberian</u></p>	
--	--	--	--	--	--

					<p>Tablet bisoprolol fumarate harus diminum pada pagi hari dan dapat dikonsumsi bersama makanan. Tablet harus ditelan dengan cairan. dan tidak boleh dikunyah.</p> <p><u>Populasi khusus</u></p> <p>✚ Gangguan ginjal atau hati Tidak ada informasi mengenai farmakokinetika bisoprolol fumarate pada pasien dengan gagal jantung kronis dan pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal. Peningkatan titrasi dosis pada populasi tersebut harus diberikan dengan perhatian tambahan.</p> <p>✚ Lanjut usia Tidak diperlukan</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>penyesuaian dosis.</p> <p>✚ Anak-anak Belum ada pengalaman penggunaan bisoprolol fumarate pada anak-anak, oleh karena itu obat ini tidak direkomendasikan untuk anak-anak.</p>		
Alfa blocker	Prazosin, Hidralazin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik pusing, palpitasi, edem perifer	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Sentral	Metildopa,	Dopamet tablet salut	Dopamet dikontraindikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati. Sediaan harus digunakan dengan hati – hati pada pasien dengan riwayat penyakit hati. Pasien yang hipersensitif terhadap methyldopa. Sedangkan menjalankan terapi dengan	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari. Penyesuaian dosis untuk mendapatkan efek penurunan tekanan darah harus dilakukan secara bertahap, misalnya, dengan meningkatkan dosis ½-1 tablet dengan interval 2 - 3 hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan sampai 4 - 8 tablet (1-2 g)per hari. Tidak ada efek	Efek samping yang paling umum adalah rasa kantuk, yang akan hilang pada penggunaan berlanjut. Efek samping yang serius dari alpha-methyldopa jarang. Sistem saraf pusat: mengantuk, sakit kepala, kelelahan, pusing, serebrovaskular dan gangguan mental. Sistem kardiovaskular: bradikardia, serangan angina, hipotensi ortostatik (pengurangan dosis mungkin	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya



			<p>monoamine oxidase (MAO) inhibitor.</p>		<p>tambahan yang diperoleh dengan melebihi dosis 2,5 g methyl dopa selama 24 jam. Ketika dosisnya 1 g atau lebih selama 24 jam, sebaiknya dilakukan pembagian dosis menjadi 3 - 4 dosis tunggal. Dalam kasus fungsi ginjal berkurang, dosis harus ditingkatkan dengan hati-hati, yaitu 1½ tablet (125 mg) pada satu waktu.</p>	<p>diperlukan), edema karena air dan retensi garam (menghilang pada administrasi diuretik). Saluran pencernaan: mual, muntah, sembelit, flatulensi, diare dan kekeringan pada selaput lendir telah dilaporkan. Tes fungsi hati yang abnormal telah dilaporkan: - Endokrin: Hyperprolactinemia. - Hematologi: depresi sumsum tulang, leukopenia, granulositopenia, trombositopenia, anemia hemolitik, tes positif untuk antinuclear antibody, Sel LE, dan faktor rheumatoid, hasil Coombs test positif. - Hipersensitivitas: Miokarditis, perikarditis, vaskulitis, sindrom seperti lupus, demam terkait obat, eosinofilia. Lainnya: Reaksi alergi dengan ruam kulit, impotensi, arthralgia, mialgia telah dilaporkan.</p>	
--	--	--	---	--	--	---	--

	Klonidin*	Catapres 75	Hipersensitif terhadap komponen obat	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	Sehari 1 kali Aturan pakai : sesudah makan	Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, pusing, impoten. Penurunan libido.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	-----------	-------------	--------------------------------------	--	---	---	---

**(6.b) OBAT ANTIANGINA**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate*	Farsorbid (Isosorbide dinitrate)	Fasorbid tablet sublingual dan fasorbid tablet dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki reaksi hipersensitivitas terhadap nitrat dan pasien dengan glaukoma	Diindikasikan Untuk pengobatan dan profilaksis angina pectoris	<p>✚ Fasorbide 5 Dosis pada dewasa -1 sampai 2 tablet sublingual setiap dua sampai tiga jam sesuai kebutuhan Dosis pada anak: dosis belum di tetapkan.</p> <p>✚ Farsorbid 10 Dosis pada dewasa: Oral, 10 mg empat kali sehan, dosis disesuaikan sesuai kebutuhan dan toleransi. Sebelum tidur, 10 mg digunakan untuk profilaksis angina pectoris.</p>	<p>✚ Insiden lebih sering: hipotensi ortostatik, kemerahan pada wajah dan leher, sakit kepala, mual atau muntah, nadi cepat.</p> <p>✚ Insiden langka ruam pada kulit.</p> <p>Penurunan tajam sementara pada tekanan arteri sistemik dapat menimbulkan gejala defisiensi aliran cerebral dan penurunan perfusi koroner, pengalaman klinis penggunaan Farsorbid Injeksi menunjukkan bahwa hal ini biasanya bukanlah suatu masalah. Hal ini konsisten dengan efek vasodilatasi Isosorbide Dinitrate yang terjadi terutama pada vena daripada pada arteri dalam sirkulasi. Secara</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C

						umum seperti preparat nitrat lainnya, sakit kepala dan mual dapat terjadi selama pemberian.	
Nitrogliserin	Nitrokaf Retard forte	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitivitas terhadap nitroglicerin.</li> <li>✚ Anemia berat</li> <li>✚ Head trauma, peningkatan tekanan intrakarnial, pendarahan serebral.</li> <li>✚ Incipient glaucoma.</li> <li>✚ Kegagalan sirkulasi akut (syok, kolaps sirkulasi).</li> <li>✚ Hipotensi</li> <li>✚ Syok kardiogenik, kecuali jika tekanan diastolik akhir ventrikel kiri bisa dijamin, cukup dengan penggunaan kontra-pulsasi intraaorta atau</li> </ul>	Pencegahan dan pengobatan jangka panjang angina pektoris	Umumnya : 2 kali sehari 1 kapsul Cara pakai : kapsul sebaiknya ditelan utuh, bersama air	Efek samping yang terdapat terjadi : Kardiovaskular <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penurunan tekanan darah berkaitan dengan posisi tubuh (orthostatic hypotension) dan peningkatan denyut nadi (reflex tachycardia) kadang – kadang dilaporkan</li> <li>✚ Kondisi kolaps kadang – kadang dihubungkan dengan aritmia bradikardia (denyut nadi perlahan) namun hal ini jarang terjadi</li> <li>✚ Penurunan tekanan darah yang berhubungan dengan gejala angina</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

			<p>obat inotropik positif.</p> <p>✚ Penggunaan bersama dengan zat aktif sildenafil obat yang digunakan dalam disfungsi ereksi. karena khasiat obat dalam menurunkan tekanan darah akan bertambah dengan zat sildenafil.</p>			<p>Syaraf</p> <p>✚ Sakit kepala yang disebabkan pelebaran pembuluh darah, sering terjadi pada awal pengobatan, umumnya akan hilang dengan sendirinya setelah terapi dilanjutkan beberapa hari</p> <p>✚ Mengantuk kadang – kadang dilaporkan</p> <p>✚ Kulit : kemerahan pada wajah kadang – kadang terjadi</p>	
--	--	--	---	--	--	---	--

**(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin tablet 0,25 mg	<p>✚ blok AV tingkat 2 dan block AV total</p> <p>✚ Aritmia supra ventrikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White.</p> <p>✚ Fibrilasi ventrikel</p> <p>✚ Hipersensitif terhadap digoxin</p>	Untuk payah jantung kongestif, fibrilasi altrium, supraventrikular takkardia dan flutter atrium.	<p>✚ Dewasa : Dosis digitalisasi rata – rata : 3 – 6 tablet Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam sampai tercapai</p>	<p>✚ Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala</p> <p>✚ Gejala toksik pada jantung : Kontraksi ventrikel prematur multiform unifocal, takikardia ventrikular, disosiasi AV, aritmia sinus,</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C.



			<ul style="list-style-type: none"> <li>Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis</li> </ul>		<p>digitalisasi penuh, untuk digitalisasi lambat dan dosis penunjang ½ - 2 tablet sehari ( ½ - 1 tablet pada usai lanjut), tergantung pada berat badan dan bersihan kreatin, dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak - anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi</li> </ul>	<p>takikardia atrium dengan berbagai derajat blok AV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gejala neurologik tersering : rasa lelah : lainnya: depresi, ngantuk, rasa lemah, letargi, gelisah, vertigo, bingung, halusinasi visual dan reaksi – reaksi psikotropik lainnya jarang</li> <li>Gangguan pada mata termasuk midriasis, fotofobia, dan berbagai gangguan visus.</li> <li>Ginekomastia, reaksi hipersensitivitas ( urikaria, eosinofillia) dan berkeringat jarang terjadi</li> </ul>	
--	--	--	--	--	---	--	--

**(6.d) ANTIPLATELET**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	MINIASPI Tablet salut enterik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering</li> </ul>	Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard,	80 mg -160 mg / hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iritasi lambung, mual, muntah</li> <li>Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			<p>mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter)</li> <li>✚ Penderita hemofilia dan trombositopenia</li> <li>✚ Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu</li> <li>✚ Penderita yang hipersensitif</li> <li>✚ Anak usia dibawah 12 tahun</li> <li>✚ Penderita demam dengue</li> </ul>	<p>pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.</p>		<p>lambung, tukak lambung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Reaksi hipersensitifitas misalnya serangan dyspnea, reaksi kulit</li> <li>✚ Dapat menyebabkan berkurangnya jumlah trombosit (trombositopenia)</li> </ul>	<p>Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak</p>
Klopidogrel	Clopidogrel bisulfate tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitivitas terhadap zat atau eksipien yang terdapat dalam produk</li> <li>✚ Gangguan hati berat</li> </ul>	<p>Clopidogrel bisulfate diindikasikan untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada :</p>	<p>Clopidogrel harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makanan. Pada pasien yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Perdarahan : Beberapa kasus telah dilaporkan dengan hasil yang fatal (terutama intrakranial, perdarahan</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	

			<p>✚ Pendarahan patologi aktif seperti tukak lambung atau pendarahan intrakranial</p> <p>✚ Wanita menyusui</p>	<p>✚ Pasien yang menderita infark miokard (mulai beberapa hari hingga kurang dari 35 hari), stroke iskemik (mulai 7 hari hingga kurang dari 6 bulan) atau penyakit arteri perifer</p> <p>✚ Pasien yang menderita sindrom koroner akut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sindrom koroner akut elevasi pada segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark miokard non-Q-wave). Dalam kombinasi dengan Acetylsalicylic acid (ASA)</li> <li>- Infark miokard akut elevasi pada segmen ST. Dalam kombinasi</li> </ul>	<p>menderita sindrom koroner akut :</p> <p>✚ Elevasi segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark miokard non-Q wave):</p> <p>Pengobatan dengan Clopidogrel harus dimulai dengan dosis awal tunggal 300 mg dan kemudian dilanjutkan dengan 75 mg sekali sehari (dengan Acetylsalicylic acid (ASA) 75-325 mg sehari). Karena dosis ASA yang lebih besar dihubungkan dengan lebih tingginya risiko perdarahan maka direkomendasikan dosis ASA tidak boleh lebih besar dari 100 mg. Durasi pengobatan optimal belum</p>	<p>gastrointestinal dan retroperitoneal); kasus serius perdarahan pada kulit (purpura), perdarahan muskuloskeletal (haemarthrosis, haematoma), perdarahan pada mata (konjungtiva, okular, retina), epistaksis, perdarahan saluran pernapasan (haemoptysis, perdarahan paru), haematuria dan perdarahan pada luka operasi telah dilaporkan, kasus perdarahan serius telah dilaporkan pada pasien yang menggunakan Clopidogrel bersamaan dengan Acetylsalicylic acid atau Clopidogrel dengan Acetylsalicylic acid dengan heparin.</p> <p>✚ Selain pengalaman studi klinis, efek samping berikut telah dilaporkan secara spontan.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>dengan ASA pada pasien yang diobati secara medis yang memenuhi syarat untuk terapi trombolitik.</p>	<p>diketahui secara formal. Data percobaan klinis mendukung penggunaan hingga 12 bulan dan manfaat maksimal terlihat pada 3 bulan.</p> <p>✚ Infark miokard akut elevasi segmen ST : Clopidogrel harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg yang dimulai dengan atau tanpa dosis awal dikombinasikan dengan ASA dan dengan atau tanpa trombotitik. Untuk pasien lebih dan 75 tahun Clopidogret harus dimulai tanpa dosis awal. Kombinasi terapi harus dimulai sesegera mungkin setelah</p>	<p>Dalam setiap kelas sistem organ (klasifikasi MedDRA), diperingkatkan berdasarkan frekuensinya. "Sangat jarang" dapat disetarakan dengan <math>&lt; 1/10000</math>, dalam tiap pengelompokan frekuensi, efek yang tidak diharapkan dipresentasikan dalam urutan penurunan keseriusan.</p> <p>✚ Gangguan sistem darah dan limfatik: Kasus sangat jarang dari Thrombotic Thrombocytopenia Purpura (TTP) (1/200000 pasien yang terkena), trombositopenia berat (angka platelet <math>\leq 30 \times 10^9/l</math>), granulositopenia, agranulositosis, anemia dan anemia aplastika/pancytopenia.</p> <p>✚ Gangguan sistem imun: Kasus sangat jarang dari reaksi</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--



				<p>gejala dimulai dan dilak sekurangnya 4 minggu. Manfaat dari kombinasi Clopidogrel dengan ASA lebih dan 4 minggu. Manfaat kombinasi clopidogrel dengan ASA lebih dari 4 minggu belum dipelajari pada kondisi ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Anak-anak dan remaja: Belum terdapat pengalaman penggunaan pada anak-anak.</li> </ul>	<p>anafilaktoid dan serum sickness.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan psikiatrik: Kasus sangat jarang dari konfusi dan halusinasi. Gangguan sistem saraf: Kasus sangat jarang dari gangguan indra pengecap.</li> <li>+ Gangguan vaskuler: Kasus sangat jarang dari vaskulitis dan hipotensi</li> <li>+ Gangguan pernapasan, thoracic dan mediastinal: Kasus sangat jarang dari bronkospasme dan pneumonitis interstitial.</li> <li>+ Gangguan gastrointestinal: Kasus sangat jarang dari pankreatitis, kolitis (termasuk ulser atau lymphocytic colitis) dan stomatitis.</li> <li>+ Gangguan hati dan empedu: Kasus sangat jarang dari gagal hati akut dan hepatitis.</li> <li>+ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Kasus sangat jarang</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

						<p>dari angioedema, bullous dermatitis (erythema multiforme, sindrom Stevens-Johnson), rash erythematosus, urtikaria, eksim dan lichen planus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan muskuloskeletal, jaringan ikat dan tulang: Kasus sangat jarang dari arthralgia, arthritis dan myalgia.</li> <li>+ Gangguan ginjal dan urin: Kasus sangat jarang dari glomerulonefritis.</li> <li>+ Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kasus sangat jarang dari demam.</li> <li>+ Pemeriksaan penunjang: Kasus sangat jarang dari ketidaknormalan pemeriksaan fungsi hati dan peningkatan kreatinin.</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--	--

**(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

<p>Obat dyslipidemia</p>	<p>Simvastatin,</p>	<p>Simvastatin tablet salut selaput</p>	<p>Hipersensitif terhadap simvastatin atau komponen obat. Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya. Wanita hamil dan menyusui.</p>	<p>✚ Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia. ✚ Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggal lainnya tidak memadai. ✚ Penyakit jantung koroner Pada penderita dengan penyakit jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin diindikasikan untuk:</p>	<p>Pasien harus melakukan diet pengurangan kolesterol sebelum dan selama pengobatan dengan simvastatin. Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. Pengaturan dosis dilakukan dengan interval tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimum 40 mg sehari sebagai dosis tunggal malam hari. Lakukan pengukuran kadar lipid dengan interval tidak kurang dari 4 minggu dan dosis disesuaikan dengan respon penderita. Pasien yang diobati dengan immunosupresan bersama HMG Co-</p>	<p>✚ Abdominal pain, konstipasi flatulens, asthenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis. Pada kasus tertentu terjadi angioneurotic edema. ✚ Efek samping lain yang pernah dilaporkan pada golongan obat ini: ✚ Neurologi: disfungsi saraf cranial tertentu, tremor, pusing vertigo, hilang ingatan, parestesia, neuropati perifer, kelumpuhan saraf peripheral. ✚ Reaksi hipersensitif anafilaksin, angioedema, trombositopenia, leucopenia, anemia hemolitik. ✚ Gastrointestinal: anoreksia, muntah. ✚ Kulit: alopecia, pruritus. ✚ optalmoplegi ✚ Reproduksi: ginekomastia, kehilangan libido, disfungsi ereksi. ✚ Mata: mempercepat katarak, optalmoplegia.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
------------------------------	---------------------	---	---	---	---	--	--------------------------------------

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner.</li> <li>- Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal.</li> <li>- Mengurangi resiko pada pasien yang menjalani prosedur revaskularisasi miokardial.</li> <li>- Hiperkolesterolemia Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada penderita hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb)</li> </ul> <p>Rekomendasi umum : Sebelum memulai terapi dengan simvastatin, agar</p>	<p>A reduktase inhibitor, agar diberikan dosis simvastatin terendah yang dianjurkan. Bila kadar kolesterol LDL turun dibawah 75 mg/dL (1,94 mmol/L) atau kadar total kolesterol plasma turun di bawah 140 mg/dL (3,6 mmol/L) maka perlu dipertimbangkan pengurangan dosis simvastatin. Penderita gangguan fungsi ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis, karena simvastatin tidak dieksresikan melalui ginjal secara bermakna. Walaupun demikian, hati-hati pemberian pada insufisiensi ginjal parah, dosis awal 5 mg sehari dan harus dipantau ketat. Terapi bersama obat lain: simvastatin efektif</p>	
--	--	--	--	---	--	--



				<p>disingkirkan terlebih dahulu penyebab sekunder dari hiperkolesterolemia (seperti diabetes mellitus yang tidak terkontrol, hipotiroid, sindrom nefrotik, disproteinemia, penyakit hati obstruksi, terapi dengan obat lain, alkoholism), dan lakukan pengukuran profil kolesterol total, kolesterol HDL dan trigliserida (TG).</p>	<p>diberikan dalam bentuk tunggal atau bersamaan dengan 'bile-acid sequestrants'.</p>		
Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	<p>Atorvastatin dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitif terhadap komponen – komponen dalam obat ini</li> <li>✚ Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hyperkolesterolemia primer, hyperlipidemia</li> </ul>	<p>Sebelum memulai terapi dengan atorvastatin, diet yang sesuai dicoba untuk mengontrol hyperkolesterolemia, olah raga dan penurunan berat badan pada pasien obesitas dan dilakukan pengobatan terhadap penyakit yang mendasari. Pasien harus melanjutkan diet standar penurunan</p>	<p>Atorvastatin umumnya dapat diterima dengan baik. Efek samping biasanya ringan dan sementara. Kurang dari 2% pasien uji klinik tidak melanjutkan pengobatan karena efek samping yang menyertai atorvastatin. Efek samping yang paling sering terjadi (21%) berhubungan dengan terapi atorvastatin pada pasien yang berpartisipasi dalam</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>	

			<p>atas normal atau pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin.</li> </ul>	<p>campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencegahan komplikasi kardiovaskular Pada pasien hipertensi (usia 40 tahun atau lebih) dan dyslipidemia dengan sedikitnya 3 faktor risiko untuk kejadian kardiovaskular selanjutnya, seperti LVH, abnormalitas ECG, NIDDM, penyakit vaskular perifer, riwayat mengalami kejadian cerebrovascular termasuk TIA</li> </ul> <p>23 bulan</p>	<p>kolesterol selama pengobatan dengan atorvastatin. Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg sekali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Dosis dapat diberikan kapan saja setiap harinya, dengan atau tanpa makanan. Dosis awal dan pemeliharaan harus disesuaikan pada setiap individu berdasarkan standar kadar LDL-C, pencapaian terapi dan respons pasien. Setelah pemberian awal dan atau saat titrasi dosis atorvastatin, kadar lipid harus dianalisis dalam waktu 2-4 minggu dan dosisnya disesuaikan.</p>	<p>studi klinik terkontrol antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan psikiatri: insomnia.</li> <li>Gangguan sistem saraf: sakit kepala.</li> <li>Gangguan saluran cerna: mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung</li> <li>Gangguan otot rangka dan jaringan ikat: mialgia, artralgia.</li> <li>Gangguan secara umum dan kondisi tempat pemberian: astenia.</li> </ul> <p>Efek samping tambahan berikut telah dilaporkan pada studi klinis atorvastatin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan metabolisme dan nutrisi: hipoglikemia, hiperglikemia, anoreksia.</li> <li>Gangguan sistem saraf: neuropati perifer, parestesia.</li> <li>Gangguan pendengaran dan labirin: tinitus.</li> </ul>	
--	--	--	---	--	---	--	--

				<p>sebelumnya, mikroalbuminuria/proteinuria, merokok (rutin merokok dalam 1 tahun terakhir, 20 rokok atau cerutu/minggu), rasio TC/HDL-C 26 dan riwayat kejadian penyakit arteri koroner pada keluarga terdekat sebelum berusia 55 tahun (pria) atau 60 tahun (wanita), atorvastatin diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi risiko penyakit jantung koroner yang fatal dan infark miokardium nonfatal.</li> <li>• Mengurangi risiko stroke.</li> <li>• Mengurangi risiko prosedur revaskularisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan saluran cerna: pankreatitis, muntah.</li> <li>+ Gangguan hepatobiliary : hepatitis, cholestatic jaundice.</li> <li>+ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: alopesia, pruritus, ruam, urtikaria. Gangguan otot rangka dan jaringan ikat: miopati, miositis, kram otot.</li> <li>+ Gangguan sistem reproduksi dan payudara: impotensi.</li> <li>+ Gangguan secara umum dan kondisi tempat pemberian: edema angioneurotic, malaise.</li> <li>+ Kardiovaskular: angina.</li> </ul> <p>Tidak semua efek yang tertulis di atas berhubungan dengan terapi atorvastatin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasien anak-anak (umur 10-17 tahun)</li> <li>+ Pasien dengan terapi atorvastatin memiliki efek samping yang</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

				<p>si dan angina pectoris.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasien anak-anak (usia 10-17 tahun)</li> </ul> <p>Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL-C dan apo B pada anak laki-laki dan perempuan postmenarchal usia 10-17 tahun, dengan familial hypercholesterolemia heterozigot jika setelah percobaan yang adekuat dari terapi diet, ditemukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kadar LDL-C tetap <math>\geq 2190</math> mg/dl atau</li> <li>b. Kadar LDL-C tetap <math>\geq 160</math> mg/dl dan:</li> </ol>	<p>umumnya sama dengan pasien yang menggunakan plasebo, efek samping yang paling sering dilaporkan pada kedua kelompok, yang tidak berhubungan dengan penilaian penyebabnya, adalah infeksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pada pengalaman postmarketing, efek samping tambahan berikut telah dilaporkan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan sistem darah dan limfe: trombositopenia</li> <li>Gangguan sistem imun: reaksi alergi (termasuk anafilaksis).</li> <li>+ Kecelakaan, keracunan dan komplikasi prosedur, ruptur tendon.</li> <li>+ Gangguan metabolisme dan nutrisi: kenaikan berat badan.</li> <li>+ Gangguan sistem saraf: hypoesthesia, amnesia, pusing, dysgeusia.</li> </ul> </li> </ul>
--	--	--	--	--	--



				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat riwayat keluarga mengalami penyakit kardiovaskular yang prematur atau, Dua atau lebih faktor risiko CVD lain yang terdapat pada pasien anak-anak.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan kulit dan jaringan subkutan: sindrom Stevens-Johnson, toxic epidermal necrolysis, erythema multiforme, bullous rashes.</li> <li>+ Gangguan otot rangka dan jaringan ikat: rhabdomyolysis, nyeri punggung.</li> <li>+ Gangguan secara umum dan kondisi tempat pemberian: nyeri dada, edema perifer dan fatigue.</li> <li>+ Gangguan pendengaran dan labirin: tinitus</li> </ul>	
Fenofibrate	Fenofibrate	<ul style="list-style-type: none"> <li>-hipersensitif terhadap fenofibrate</li> <li>- anak anak, wanita hamil dan menyusui</li> <li>- gangguan fungsi hati dan ginjal</li> <li>- penyakit kandung empedu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Khusus pasien dewasa untuk penderita hiperkolesterolemia (tipe IIa) atau hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV) atau kombinasi (tipe IIb dan III)</li> </ul>	3x sehari 100mg, bila terapi belum tercapai maka ditingkatkan 4x sehari 100mg. Setelah kadar kolestrol normal maka dosisnya 2x 100mg dan harus dikontrol tiap 3 bulan	Nyeri otot, gangguan gastrointestinal	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Gemfibrozil*	Hypofil	Gangguan fungsi hati dan ginjal berat.	Hiperkolesteromia, hipertrigliseridemia dan dyslipidemia campuran	2x sehari 2 kapsul Saat perut kosong 30menit sebelum makan	Nyeri perut, diare, kembung, mual	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari	

			Penyakit kandung empedu				sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Ezetimib*	Enzetrol	Hipersensitif	Menurunkan kolestrol LDL, apolipoprotein b dan trigliseridadan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolestrol primer	1 x sehari 1 tablet. Dikonsumsi dengan atau tanpa makanan dan konsumsi dengan waktu yang sama	Sakit kepala, nyeri perut, diare, kombinasi dengan statin : sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung, mual. Bila dikombinasi dengan fenofibrate : nyeri perut.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

**(6.f) OBAT ANTIARITMIA**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodarone hydrochloride tablet 200 mg	Sinus bradikardi, kehamilan 6 bulan terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone, kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmia kelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmia kelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	Untuk pengobatan gangguan irama jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan irama jantung tersebut antarlain: atrium, sinus node, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengan sindroma wolf-parkinson-while	Stabilisasi awal: 600 mg per hari dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasikan setiap hari	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C

## 7. OBAT SALURAN CERNA

## (7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) <sub>3</sub> ,	Sanmag suspensi	Hipersensitif. Gangguan ginjal berat	Obat ini digunakan untuk pengobatan hipersiditas lambung atau saluran cerna, seperti mual, nyeri lambung & ulu hati, perut kembung, rasa penuh di lambung ; gastritis, kram saluran cerna dal pylorus, tukak atau kulkus peptik dan usus halus, dispepsia atau gangguan pencernaan neurogenik, hipermotilitas usus.	Minum 1 – 2 sendok takar (5-10 ml), sebanyak 3 – 4 sehari Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong : 1 – 2 jam setelah makan & sebelum tidur	Diare, konstipasi, kelelahan, mengantuk, lemah otot.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Mg(OH) <sub>2</sub>	Antasida doen suspensi	Pasien gangguan fungsi ginjal yang berat (kadar magnesium dalam darah dapat meningkat)	Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus dua belas jari, dengan gejala-gejala seperti	Dewasa: Sehari 3-4 kali (5-10ml) Anak-anak 6-12 tahun: sehari 3-4 kali (2,5-5ml) Diminum 1 jam sebelum makan aatu 2 jam telah makan dan menjelang tidur	Sembelit,diare,mual,mu ntah. Gejala akan akan hilang bila pemakaian obat dihentikan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya.

				mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati.			
	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg*	Edema pulmonary	Untuk memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia.	Asidosis metabolik: Perhitungan dosis berdasarkan kondisi pasien Dispepsia: 1-5 gram setiap 4-6 jam jika diperlukan. Diminum 1-2 jam setelah makan	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung
H2 Bloker	Simetidin,	Tidifar	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosif, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patologis seperti pada sindroma Zollinger-Ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin multiple	Dewasa: Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal, 4 minggu. Sindroma Zollinger Ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. Anak Menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	ranitidin,	Ranitidine HCL Injeksi, Tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	✚ Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung aktif,	Injeksi I.M.: 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6 - 8 jam.	✚ Sakit kepala ✚ Susunan saraf pusat, jarang terjadi: malaise, pusing, mengantuk,	✚ Ranitidine HCl injeksi Simpan pada suhu dibawah



				<p>mengurangi gejala refluks esofagitis.</p> <p>+ Terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, tukak lambung.</p> <p>+ Pengobatan keadaan hipersekresi patologis (misal: sindroma Zollinger Ellison dan mastositis sistemik).</p> <p>+ Ranitidine injeksi diindikasikan untuk pasien rawat inap di rumah sakit dengan keadaan hipersekresi patologis atau ulkus dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan alternatif jangka pendek</p>	<p>Injeksi I.V.: intermitten.</p> <p>+ <i>Intermittent</i> bolus : 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan NaCl 0,9% atau larutan injeksi I.V. lain yang cocok sampai diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL (total volume 20 mL). Kecepatan injeksi tidak lebih dari 4 mL/menit (dengan waktu 5 menit).</p> <p>+ Intermittent infusio: 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sampai didapat konsentrasi tidak lebih besar dari 0,5 mg/mL</p>	<p>insomnia, vertigo, agitasi, depresi, halusinasi.</p> <p>+ Kardiovaskular, jarang dilaporkan: aritmia seperti takikardia, bradikardia, atrioventricular block, premature ventricular beats.</p> <p>+ Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut. Jarang dilaporkan: pankreatitis. • Muskuloskeletal, jarang dilaporkan: artralgia dan mialgia.</p> <p>+ Hematologik: leukopenia, granulositopenia, pansitopenia, trombositopenia (pada beberapa penderita). Kasus jarang terjadi seperti agranulositopenia, trombositopenia, anemia aplastik pernah dilaporkan.</p> <p>+ Endokrin: ginekomastia, impoten dan hilangnya libido</p>	<p>25°C, terlindung dari cahaya</p> <p>+ Ranitidine HCl tablet Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	--	--	--	---	--	---	--

				<p>pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine oral.</p>	<p>(total volume 100 mL).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kecepatan infus tidak lebih dari 5-7 mL/menit (dengan waktu 15-20 menit).</li> <li>✚ Infus kontinyu: 150 mg Ranitidine diencerkan dalam 250 mL dekstrose atau larutan I.V. lain yang cocok dan diinfuskan dengan kecepatan 6,25 mg/jam selama 24 jam. Untuk penderita sindrom Zollinger Ellison atau hipersekreteri lain, Ranitidine injeksi harus diencerkan dengan larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sehingga diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL.</li> </ul>	<p>pernah dilaporkan pada penderita pria.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kulit, jarang dilaporkan: ruam, eritema multiforme, alopesia.</li> <li>✚ Lain-lain, kasus hipersensitifitas yang jarang (contoh: bronkospasma, demam, eosinofilia), anafilaksis, edema angioneurotik, sedikit peningkatan kadar dalam kreatinin serum</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--	---	--

					Kecepatan infus dimulai 1 mg/kg BB/jam dan harus disesuaikan dengan keadaan penderita		
	Famotidin*	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Ulkus duodenum kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom Zollinger- Ellison, adenoma endokrin	Ulkus duodenum Terapi akut 40 mg 1 x/hr sblm tidur atau 20 mg 2 x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan 20 mg 1 x/hari sblm tidur. Hipersekresi patologis 20 mg/6 jam. Diberikan sebelum atau sesudah makan	Kadang-kadang demam, edema orbita karena reaksi hipersensitif, palpitasi, diare, sesak, perdarahan atau memar, astenia, sakit kepala, konstipasi, trombositopenia, artralgia	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
PPI	Omeprazol,	Omeprazol kapsul	Penderita yang hipersensitif terhadap Omeprazole.	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat-obat antagonis reseptor H<sub>2</sub>.</li> <li>+ Pengobatan jangka pendek tukak lambung.</li> <li>+ Pengobatan refluks esofagitis</li> </ul>	.Dewasa: Dosis yang dianjurkan 20 mg atau 40 mg, sekali sehari ditelan utuh dengan air + Pada penderita dengan gejala tukak duodenal: pengobatan dan penyembuhan memerlukan waktu 2 minggu. Bagi penderita yang belum sembuh	Omeprazole umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Pada dosis besar dan penggunaan yang lama kemungkinan dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL (Enterochromaffin-like Cells). Pada penggunaan jangka panjang perlu diperhatikan adanya pertumbuhan bakteri yang berlebihan di saluran pencernaan.	Simpan pada suhu dibawah 25°C

				<p>erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi.</p> <p>✚ Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Ellison.</p>	<p>dalam tahap pengobatan awal ini, biasanya memerlukan periode pengobatan 2 minggu lagi.</p> <p>✚ Pada penderita dengan gejala tukak lambung atau refluks esofagitis erosif/ulseratif: pengobatan dan penyembuhan memerlukan waktu 4 minggu. Bagi penderita yang belum sembuh diperlukan periode pengobatan 4 minggu lagi.</p> <p>✚ Pada penderita yang sukar disembuhkan dengan pengobatan lain, diperlukan 40 mg sekali sehari dan biasanya kesembuhan dapat tercapai dalam waktu 4 minggu (bagi</p>	
--	--	--	--	---	---	--



					<p>penderita tukak duodenal) atau 8 minggu (bagi penderita tukak lambung atau refluks esofagitis erosif/ulseratif)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Omeprazole kapsul hendaknya diminum sebelum makan</li> <li>+ Kapsul ini hendak jangan dibuka, dikunyah, dihancurkan, dan harus ditelan seluruhnya</li> </ul>		
Lansoprazol	Lansoprazole kapsul	Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap komponen obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Ulkus duodenum</li> <li>+ Ulkus gaster benigna</li> <li>+ Refluks esofagitis</li> <li>+ Pengobatan ulkus gaster akibat penggunaan NSAID</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Ulkus duodenum dan refluks esofagitis: 30 mg sekali sehari selama 4 14 minggu.</li> <li>+ Ulkus gaster benigna: 30 10 mg sekali sehari selama 8 minggu.</li> <li>+ Pengobatan ulkus gaster akibat penggunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Efek yang tidak diinginkan yang paling umum dilaporkan adalah: Sakit kepala, pusing, lelah dan perasaan tidak enak.</li> <li>+ Efek gastrointestinal termasuk diare, konstipasi, nyeri abdomen, mual, muntah, kembung, mulut dan tenggorokan kering dan sakit</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	

					<p>NSAID: 30 mg sekali sehari selama 8 minggu.</p> <p>✚ Lansia: Tidak perlu penyesuaian dosis. Dosis normal harian dapat diberikan.</p> <p>✚ Gangguan fungsi hati dan ginjal: Lansoprazole kapsul lepas tunda pada dasarnya dimetabolisme oleh hati. Penelitian klinis pada pasien-pasien penyakit hati memperlihatkan bahwa metabolisme Lansoprazole diperpanjang pada pemberian dosis sekali sehari 30 mg pada pasien dengan gangguan fungsi hati berat. Oleh karena itu direkomendasikan</p>	<p>✚ Seperti pada obat penghambat pompa proton lainnya, walaupun sangat jarang, kasus kolitis pernah dilaporkan. Pada kasus diare yang parah dan/atau berkelanjutan, penghentian obat harus dipertimbangkan. Pada kebanyakan kasus penghentian terapi. gejala tersebut dapat diatasi dengan</p> <p>✚ Perubahan nilai tes fungsi i hati dan, walaupun sangat jarang, ikterus atau hepatitis pernah dilaporkan.</p> <p>✚ Reaksi dermatologi termasuk ruam kulit, urtikaria dan pruritus. Pada umumnya membaik dengan penghentian terapi. Reaksi dermatologi yang serius jarang terjadi tetapi pernah dilaporkan seperti sindrom Steven-Johnson, nekrolisis epidermal toksik dan</p>
--	--	--	--	--	---	---

					<p>an untuk pasien dengan penyakit hati berat dosis individual disesuaikan sampai 15 mg atau 30 mg sekali sehari. Pasien harus diperhatikan dengan baik dan dosis tidak boleh melebihi 30 mg sehari.</p> <p>+ Tidak perlu merubah dosis pada pasien dengan gangguan fungsi hati yang ringan sampai sedang atau gangguan fungsi ginjal.</p> <p>+ Cara pemberian: Lansoprazole diberikan sekali sehari untuk mencapai efek penghambatan asam yang optimal dan kesembuhan yang cepat dan hilangnya gejala-gejala. Lansoprazole sebaiknya</p>	<p>eritematous atau kulit melepuh termasuk eritema multiforme. Kasus kerontokan rambut dan fotosensitivitas juga pernah dilaporkan.</p> <p>+ Reaksi hipersensitivitas lainnya termasuk angioedema, nafas berbunyi dan anafilaksis sangat jarang terjadi. Kasus interstisial nefritis pernah dilaporkan yang kadang-kadang dapat menyebabkan kerusakan ginjal.</p> <p>+ Efek hematologi (trombositopenia, agranulositosis, eosinofilia, leukopenia dan pansitopenia) jarang terjadi. Pernah dilaporkan juga memar, purpura dan petekia.</p> <p>+ Reaksi lainnya seperti artralgia, mialgia, depresi, edema perifer dan, jarang terjadi, parestesia, penglihatan kabur,</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					diberikan pada pagi hari sebelum makan, kapsul harus ditelan utuh, tidak boleh digerus atau dikunyah. Pengobatan jangka panjang tidak dianjurkan	gangguan indera pengecap. vertigo, bingung dan halusinasi. Ginekomastia dan impotensi dilaporkan jarang terjadi	
pantoprazol	PEPZOL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ PEPZOL* 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan PEPZOL* 40 mg atau pasangan kombinasinya.</li> <li>✚ Gangguan fungsi hati</li> <li>✚ PEPZOL* 40 mg tidak boleh digunakan dalam pengobatan kombinasi untuk mengatasi kekambuhan <i>Helicobacter pylori</i> pada pasien dengan disfungsi hati dan ginjal sedang sampai berat, karena belum terdapat data yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Ulkus duodenal</li> <li>✚ Ulkus gaster</li> <li>✚ Untuk terapi kondisi hipersekresi patofisiologis berkaitan dengan Sindrom Zollinger-Ellison atau kondisi neoplastik lain.</li> <li>✚ Refluks esofagitis sedang dan berat kombinasi dengan antibiotik yang sesuai mengatasi <i>Helicobacter pylori</i> pada pasien dengan ulkus dengan sasaran rangi kekambuhan duodenal dan ulkus yang disebabkan organisme ini.</li> </ul>	<p>Pada pasien dengan <i>Helicobacter pylori</i> pada pasien dengan ulkus duodenal dan ulkus gaster, pembasmian kuman dengan terapi kombinasi dapat dicapai. Tergantung pada pola resistensi, kombinasi berikut direkomendasikan untuk mengatasi <i>Helicobacter pylori</i>:</p> <p>a) 2x1 PEPZOL 40 mg tablet/hari+ 2x 1000 mg amoxicillin/hari 2x 500 mg clarithromycin</p> <p>b)2x1 PEPZOL 40 mg tablet/hari+ 2 x 500 mg</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Efek samping yang umum dirasakan biasanya nyeri abdomen bagian atas, diare, konstipasi, flatulen, sakit kepala.</li> <li>✚ Efek samping yang tidak umum dirasakan biasanya mual/muntah, pusing (gangguan penglihatan tidak jelas), reaksi alergi seperti gatal-gatal dan kemerahan pada kulit. Efek samping yang jarang dirasakan seperti mulut kering dan arthraigia.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.	



			<p>memadai untuk PEPZOL*40 mg dalam pengobatan kombinasi untuk pasien tersebut.</p>		<p>metronidazole/hari 2x 500 mg clarithromycin.</p> <p>c)2x1 PEPZOL 40 mg tablet/hari+ 2x 1000 mg amoxicillin/hari+2x 500 mg metronidazole/hari</p> <p>Jika terapi kombinasi bukanlah pilihan, misalnya jika hasil tes pasien negatif terhadap Helicobacter pylori. panduan dosis berikut berlaku untuk monoterapi dengan PEPZOL 40 mg:</p> <p>✚ Pengobatan ulkus duodenal, ulkus gaster, refluks esofagitis: Satu tablet PEPZOL 40 mg sehari. Pada kasus individual, dosis dapat diduakalikan (ditingkatkan menjadi 2 tablet PEPZOL® 40 mg</p>		
--	--	--	---	--	---	--	--

					<p>sehari)                  khususnya bila tidak terdapat respon terhadap pengobatan lain.</p> <p>✚ Terapi jangka panjang Sindrom Zollinger-Elison dan kondisi hipersekresi patofisiologis lain: Pasien sebaiknya memulai terapi dengan dosis harian 80 mg (2 tablet PEPZOL 40 mg).</p> <p>✚ Cara penggunaan/penggunaan PEPZOL 40 mg tablet tidak boleh dikunyah dan harus ditelan seluruhnya dengan air 1 jam sebelum sarapan</p> <p>Ulkus duodenal umumnya membaik dalam 2 minggu Jika periode 2 minggu pengobatan tidak memadai. pada kebanyakan kasus, penyembuhan dapat dicapai</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					dalam 2 minggu selanjutnya. Periode 4 minggu umumnya diperlukan untuk pengobatan ulkus gaster dan refluks esofagitis. Jika periode 4 minggu pengobatan tidak memadai, pada kebanyakan kasus, penyembuhan dapat dicapai dalam 4 minggu selanjutnya		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate suspensi	Tidak boleh digunakan pada ibu hamil, ibu menyusui dan anak – anak	Tukak lambung dan usu (digunakan 4-8 minggu, pada nyeri hebat karena tukak lambung, dapat ditambahkan antasid	Dosis lazim dewasa : 10 ml, empat kali sehari, pada kondisi perut kosong ( 1 jam sebelum makan dan sebelum tidur ) terapi harus tetap dilanjtkan kecuali telah dinyatakan sembuh melalui pemeriksaan endoskopi atau x-ray	Efek samping yang mungkin timbul meskipun jarang terjadi adalah konstipasi dan mulut kering. Efek samping lainnya yaitu diare, mual, muntah, rasa kantuk, vertigo, nyeri pinggang, dan sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.hanya dapat dipakai selama 3 bulan setelah tutup dibuka.  Kocok dahulu sebelum pakai.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan*	Disflatyl	Hipersensitif, Aritmia, Hipokalsemia, Hipomagnesia, CHF, Jantung Iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa: 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur sesuai kebutuhan atau sesuai petunjuk dokter.	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu Jika terjadi efek samping berlebih berbahaya,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari

					Dosis maksimal 500 mg/24 jam dengan anjuran dan pengawasan dokter Diberikan sesudah makan Dikunyah sampai halus	konsultasikan yang dan harap kepada tenaga medis. Efek samping yang terjadi penggunaan mungkin dalam obat adalah sendawa	dan juahkan dari jangkauan anak
Analog prostaglandin	Misoprostol	Noprostol tablet	Misoprostol dikontraindikasikan pada mereka yang pernah mengalami reaksi alergi atau hipersensitivitas terhadap prostaglandin. Mereka yang berisiko mengalami ulkus lambung akibat penggunaan NSAID dan sedang hamil juga tidak dianjurkan untuk menggunakan obat mengingat efek samping berbahaya yang dilaporkan selama kehamilan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tukak lambung</li> <li>• Tukak duodenum</li> <li>• Pencegahan tukak akibat penggunaan OAINS</li> </ul>	Dewasa : dosis 200 mcg diminum 2 – 4 kali sehari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mual dan muntah</li> <li>✚ Diare</li> <li>✚ Kembung</li> </ul>	Simpan Noprostol pada suhu ruang berkisar 25 – 30 derajat Celsius, di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung.

**(7.b) Obat antidiare**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	LODIA®	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pada anak – anak dibawah usia 12 tahun</li> <li>✚ Pada penderita kolitis akut</li> </ul>	LODIA® diindikasikan untuk diare akut yang tidak diketahui	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Diaare akut (non-spesifik) : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai</li> </ul>	Umum : <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kembung, sukar buang air besar, mual, muntah dan nyeri perut</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya



			<p>karena dapat menyebabkan toksik megakolon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pada keadaan dimana konstipasi harus dihindari</li> <li>✚ Pada penderita yang hipersensitif terhadap loperomide</li> </ul>	<p>penyebabnya dan diare kronik</p>	<p>buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dosis kronik : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari. Pemberian harus dihentikan bila tidak ada perbaikan setelah 48 jam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Reaksi hipersensitif termasuk ruam kulit</li> <li>✚ Letih, rasa kantuk, pusing dan toksik megakolon</li> <li>✚ Kelebihan dosis : sukar buang air besar, mual dan depresi susunan saraf pusat</li> </ul>	
Adsorben	Kaolin pektin*	NEO KAOLANA suspensi (kaolin, pectin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari</li> <li>✚ Pada penderita abstruksi usus</li> <li>✚ Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam NEO KAOLANA</li> </ul>	<p>Untuk pengobatan simtomatik pada diare non-spesifik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa dan anak – anak &gt; 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari</li> <li>✚ Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 90 mL perhari</li> <li>✚ Pemberian setiap kali sesudah buang air besar</li> </ul>	-	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
	Attapulgit	DIAGIT tablet (activated attapulgite, pectin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jangan diberikan pada pasien dimana konstipasi harus dihindari</li> </ul>	<p>Untuk pengobatan simpotomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa dan anak – anak &gt; 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan</li> </ul>	-	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>

			<p>✚ Hipersensitif terhadap obat ini</p>		<p>penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam</p> <p>✚ Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam</p>		
Antisekresi	Bismut Subsalisilat*	Scantoma	<p>Penurunan efek terapeutik dari sulfapyrazone, doxycycline, tetracycline, atau probenecid</p> <p>Peningkatan kadar methotrexate dalam darah</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah. seperti clopidogrel atau warfarin</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat pereda nyeri,</p>	Mengatasi diare, mulas, dan sakit perut	<p>Diare, mulas, mual, sakit perut dewasa dan anak usia 12 tahun keatas 524 mg tiap 30-60 menit. Jangan melebihi 8 kali minum dalam 24 jam</p>	<p>Muntah berwarna hitam BAB berdarah atau berwarna hitam dan Sakit perut yang parah. Telinga berdenging atau tuli mendadak</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>

			seperti ibuprofen atau naproxen				
--	--	--	---------------------------------	--	--	--	--

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat*	Garam inggris	-	Membantu melancarkan buang air besar	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa 2-6 sendok teh garam setiap hari	kram perut, diare, kembung, gas dan mual.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin*	Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glycerin)	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang belum diketahui penyebabnya	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces - Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga	Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : ½ dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur ( 1 sendok takr = 5 ml )	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, kolik, kehilangan cairan dan elektrolit, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi			
Laktulosa	Dulcolaxtol	Hipersensitivitas obstruksi intestinal dan galaktosemia	Untuk pengobatan konstipasi pada pasien dengan konstipasi kronis Untuk systemic encephalopathy termasuk keadaan pre koma hepatic & koma hepatic	Anak-anak 1- 5 tahun 2 x 5 ml perhari Anak-anak 5- 10 tahun 2 x 10 ml perhari Anak-anak 1 tahun 225 ml perhari Dewasa keadaan ringan Dosis awal 15 ml Dosis penunjang 10 ml Dewasa keadaan sedang Dosis awal 15-30 ml Dosis penunjang 10-15 ml Dewasa Keadaan Parah Dosis awal 2x 15 ml per hari. Di minum Sebelum atau sesudah makan, dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi	Kembung, kram perut & rasa tidak nyaman, diare dalam dosis berlebihan, ( mual, muntah, mulut kering. ketidak seimbangan elektrolit. Jika dikonsumsi dalam dosis tinggi.	Simpan di tempat yang kering dan sejuk, (15-25°C)	



					ketidaknyamanan pencernaan Sebaiknya diminum pada waktu sarapan.		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil*, fenolftalein), antrakuinon	Bisacoyl Tablet salut enterik 5 mg	Pasien dengan ileus, obstruksi usus, kondisi pembedahan perut (abdomen) akut seperti usus buntu akut, <i>inflammatory bowel disease</i> akut, dehidrasi berat dan pendarahan pada anus. Pasien yang diketahui memiliki hipersensitivitas terhadap kandungan golongan triarylmethan	Pada persiapan untuk prosedur diagnostik, perawatan sebelum dan sesudah pembedahan pada kondisi yang memerlukan adanya proses defekasi, penggunaan bisacoryl harus di bawah pengawasan dokter	Kecuali telah diresepkan berbeda oleh dokter, maka berikut ini adalah dosis yang direkomendasikan. Kapastipasi : tablet harus diminum pada malam hari untuk menghasilkan efek pada besok paginya, telan tablet dengan air minum yang cukup dan jangan minum tablet bersamaan dengan susu dan antasida Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 2 – 3 tablet (10 – 15 mg) per hari	Rasa tidak nyaman diperut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare, reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi anafilaktik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					Anak – anak 6 – 12 tahun : 1 tablet ( 5 mg) per hari		
--	--	--	--	--	--	--	--

**(7.d) Antiemetik**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat*	ANTIMO Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retensi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan, kedaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.	Dewasa dan anak - anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak)</li> <li>✚ Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimustkarinik seperti mulut kering, pandangan kabur, retensi urin, konstipasi dan peningkatan refluks lambung</li> <li>✚ Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah , diare dan nyeri</li> <li>✚ Cardiac arthtmia atau paipitasi</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
	Ondansetron	Ondansetron HCI Tablet	Penderita yang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi serta operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pencegahan mual dan muntah paska bedah: Dosis pertama: 8 mg, diberikan 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sakit kepala</li> <li>✚ Konstipasi</li> <li>✚ Rasa panas pada kepala dan</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>jam sebelum pembiusan dilanjutkan pemberian 2 dosis berikutnya 8 mg tablet dengan interval waktu masing-masing 8 jam.</p> <p>✚ Pencegahan mual dan muntah karena kemoterapi:</p> <p>✚ Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin. Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron i.v. secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam selama terus-menerus</li> </ul>	<p>epigastrium, sedasi dan diare</p>	
--	--	--	--	--	---	--------------------------------------	--

					<p>selama kurang dari 24 jam atau 2 injeksi 8 mg i.v. secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit dengan selang waktu 4 peroral 2 kali selama kurang dari 5 hari.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kemoterapi yang kurang emetogenik, misalnya siklospamid . Injeksi i.v. 8 mg ondansetron secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan 8 mg peroral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari.</li><li>- Mual dan muntah karena radioterapi: Tablet 8 mg, 3 kali/sehari</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--



					<p>dimulai 1-2 jam sebelum radioterapi.</p> <p>✚ Anak-anak &gt; 4 tahun. 5 mg/mL secara i.v. selama 15 menit segera diberikan sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan mg peroral tiap 12 jam selama kurang dari 5 hari.</p> <p>✚ memberikan 4</p> <p>✚ Usia Lanjut: Ondansetron dapat ditoleransi dengan baik pada penderita usia diatas 65 tahun tanpa mengubah dosis, frekuensi ataupun cara pemakaian.</p> <p>✚ Penderita dengan gangguan fungsi ginjal Tidak memerlukan penyesuaian</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>dosis harian, frekuensi ataupun cara pemberian.</p> <p>✚ Penderita dengan gangguan fungsi hati.</p> <p>Dosis total harian tidak boleh lebih dari 8 mg</p>		
Metoklorpramide *	Metoclopramide HCl Injeksi	Metoclopramide HCl dikontraindikasikan pada ekstremitas, pendarahan dan perdarahan saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal Metoclopramide HCl juga dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut	Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	<p>✚ Reflux Esofagitis Dewasa : 10 mg Metoclopramide base (I.V.) diberikan secara lambat (1-2 menit) Anak – anak 6 – 14 tahun : 2,5 mg – 5 mg Anak &lt; 6 tahun = 0,1 mg/kg BB</p> <p>✚ Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi Dewasa : 10 mg (I.M.) diberikan akan selesai operasi</p> <p>✚ Penderita kerusakan hati dan ginjal</p>	<p>✚ Metoclopramide HCl mempunyai sedikit efek samping pada dosis normal yang umumnya adalah mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing – pusing. Efek samping yang ringan segera hilang jika pengobatan dihentikan</p> <p>✚ Pada pemberian dosis berlebih, bila terjadi gejala – gejala distrapiramidal dengan segera berikan diazepam</p> <p>✚ Reaksi dystonic Turdive</p> <p>✚ <i>dyskinesia</i> pernah dilaporkan pada penggunaan jangka</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					Klirena kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa	panjang pada penderita usia lanjut	
--	--	--	--	--	--	------------------------------------	--

**(8) OBAT SALURAN NAPAS**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf tablet	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	Untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgesik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika	Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Dekstromethorphan*	TUZALOS kaplet (dextromethorphan hydrobromide, phenylpropanolamine hydrobromide, chlorphenamine melate, paracetamol)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penderita dengan gangguan jantung dan diabetes millitus</li> <li>✚ Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat</li> <li>✚ Hipersensitif terhadap komponen obat ini</li> </ul>	Meringankan gejala flu yang disertai batuk	Dewasa: 1 kaplet, diminum 3 kali sehari. Anak usia 6-12 tahun: ½ kaplet, diminum 3 kali sehari. Aturan pakai : dapat diberikan bersama atau tanpa makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan psikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, papitasi, retensi urin</li> <li>✚ Penggunaan dosis besar dan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Gliseril guaikolat	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin	Meredahkan batuk berdahak	✚ Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari	Mengantuk , mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Anak – anak :             <ul style="list-style-type: none"> <li>- 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari</li> <li>- 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.</li> </ul> </li> </ul>		
Amonium klorida	Decadryl*	Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	Dewasa: 1-2 Sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok takar per hari. Anak 6-12 tahun : 1/2 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dan 6 sendok takar per hari	Mengantuk, retensi urin, mulut kering. gangguan pencernaan, reaksi alergi pada kulit, sedasi, pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak	
Bromheksin*	Mucohexin Tablet (bromhexine hydrochloride)	Hipersensivitas terhadap bromhexine hydrochloride	Mempermudah pengeluaran dahak	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak-anak :             <ul style="list-style-type: none"> <li>2-5 th = ½ tab 2x sehari,</li> <li>5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari</li> </ul> </li> <li>-Anak &gt;10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari</li> </ul>	Dapat terjadi mual, diare, gangguan pencernaan dan perasaan penuh diperut tetapi biasanya ringan. Pernah dilaporkan adanya sakit kepala, vertigo, berkeringat banyak dan ruam kulit.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Ambroxol HCl tablet 30 mg Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Reaksi intoleran setelah pemberian ambroxol pernah dilaporkan tetapi jarang</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	



				<p>pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmaatik</p>	<p>tablet 2 – 3 kali sehari                  Anak 6 – 12 tahun : ½ tablet 2 – 3 hari                  + Ambroxol HCl sirup 60 ml                  1 sendok takar (5 ml)                  Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar) 2 – 3 kali sehari                  Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari                  Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 2 kali sehari</p>	<p>+ Efek samping yang ringan pada saluran cerna pernah dilaporkan beberapa pasien                  + Reaksi elergi dapat terjadi dalam keadaan yang jarang dan beberapa pasien yang terkena alergi juga menunjukkan reaksi alergi terhadap obat – obatan lain                  Reaksi yang ditemukan : ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam                  + Tidak diketahui efeknya terhadap kemampuan mengendarai atau menjalankan mesin</p>	
Asetilsistein	Acetylcysteine kapsul	Pasien hipersensitif terhadap acetylcysteine	Mucolytic terapi pada akut dan kronis penyakit bronkial dan paru denan <i>moccus</i> yang tebal (seperti bronkitis akut, bronkitis kronis dan akut berulang, emfisema pulmonery, mucoviscidosis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa dan anak usia diatas 14 tahun : 1 kapsul 2 – 3 x sehari (setara dengan 400 – 600 mg NAC/hari)</li> <li>- Anak usia 6 – 14 tahun : 1 kapsul 2x sehari (setara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efek samping yang timbul namun jarang adalah pyrosis, nausea, vomiting, dan diarrhoea.</li> <li>- Pada beberapa kasus terbatas terjadi stomatitis, pusing, dan telinga berdenging (tinnitus)</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				dan bronchiectasis)	dengan 600 mg/NAC/hari) NAC kapsul diberikan setelah makan dengan bantuan sejumlah air.	- Setelah penggunaan NAC kadang terjadi reaksi alergi (seperti itching, urticaria, cutaneous eruption (rash, exanthema), sulit bernafas (bronchospasm), denyut yang cepat, dan hipotensi	
Obat asma	Terbutaline	Nairit 2.5mg*	Tokolisis akut dan hipersensitif	Untuk mengobati bronkopasme akut	Dewasa: 2-3 kali sehari 1-2 tablet, maksimum 15mg sehari. Untuk pemula pengobatan 1 tablet, 2-3 kali sehari. Anak 12-15 th: 0.5-1 tablet, 2-3 kali sehari, maksimum 7,5 mg sehari. Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 12 tahun. Berikan bersama makan	Tremor, kram tonik, palpitasi, pusing, berkeringat, mual dan muntah	Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya
	Salbutamol	Teosal tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipertiroidisme</li> <li>✚ Tirotoksikasi</li> <li>✚ Penderita tukak lambung</li> <li>✚ Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat</li> </ul>	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet</li> <li>✚ Anak – anak : 3 kali sehari ½ tablet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan efek samping yang serius.</li> <li>✚ Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

						<p>kepala - Gejala yang mungkin timbul yaitu gangguan pada lambung seperti rasa mual, muntah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pada anak-anak bisa terjadi: hematemesis, stimulasi SSP- diaforesis dan demam.</li> <li>✚ Reaksi hipersensitivitas: angioedema, urtikaria, bronkospasm, hipotensi, dan kolaps pernah dilaporkan tetapi jarang.</li> <li>✚ Hipokalemia.</li> </ul>	
Budesonid	Budesonide inheler hidung, semprotan hidung, cairan nebulizer, dan kapsul.	Hindari mengkonsumsi budesonide jika memiliki kondisi medis seperti berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• TBC.</li> <li>• Infeksi bakteri, virus, atau jamur yang serius.</li> <li>• Sistem kekebalan tubuh yang lemah.</li> <li>• Tekanan darah tinggi.</li> </ul>	Meredahkan asma, reaksi alergi pada hidung dan penyakit crohn (bergantung pada bahan dan sediaan obat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penyakit Asma</li> </ul> <p>Dosis dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Semprotan hidung: 400 mikrogram setiap hari yang dapat ditingkatkan hingga 1,6 miligram untuk mengatasi penyakit dengan tingkat keparahan tinggi.</li> </ul>	<p>Efek samping yang dapat terjadi pada setiap orang dapat berbeda-beda, bergantung pada jenis obat yang dikonsumsi. Sementara itu, efek samping penggunaan budesonide yang dapat terjadi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sakit kepala.</li> <li>✚ Mual dan muntah.</li> <li>✚ Jantung berdebar.</li> <li>✚ Perubahan suasana hati.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirosis atau penyakit hati lainnya.</li> <li>• Tukak lambung.</li> <li>• Osteoporosis atau kepadatan mineral tulang yang rendah.</li> <li>• Eksim.</li> <li>• Alergi jenis apa pun</li> </ul>		<p>Sementara itu, dosis perawatan harian yang diberikan adalah sebesar 200 sampai 400 mikrogram.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Inhaler: 200 sampai 800 mikrogram yang dikonsumsi setiap hari dengan maksimal dosis per hari sebanyak 800 mikrogram. Pemakaian dilakukan sebanyak dua kali sehari.</li> <li>◆ Nebulizer: 1 sampai 2 miligram yang dikonsumsi sebanyak dua kali sehari untuk asma yang parah. Sementara pada kondisi standar, dosis diberikan sebanyak 0,5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Batuk dan suara serak.</li> <li>✚ Badan terasa lelah dan lemah.</li> <li>✚ Nyeri otot dan sendi.</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--	--



					<p>sampai 1 miligram.</p> <p>Dosis anak-anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Semprotan hidung: Bagi anak dengan usia antara 2 – 12 tahun diberikan dosis sebanyak 200 sampai 800 mikrogram setiap hari dengan dosis terbagi.</li> <li>◆ Inhaler: Bagi anak dengan usia antara 5 – 12 tahun diberikan dosis sebanyak 200 sampai 800 mikrogram setiap hari.</li> <li>◆ Nebulizer: Bagi anak dengan usia antara 3 bulan hingga 12 tahun diberikan dosis sebanyak 0,5 sampai 1 miligram sebagai dosis awal.</li> </ul> <p>Selanjutnya,</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>diberikan dosis pemeliharaan sebanyak 0,25 sampai 0,5 miligram sebanyak dua kali sehari.</p> <p>✚ Reaksi Alergi pada Hidung</p> <p>Dosis dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Semprotan hidung: 100 mikrogram per dosis dengan 1 kali semprotan ke setiap lubang hidung dan dapat dipakai hingga 3 bulan. Pilihan lainnya adalah sebanyak 2 kali semprotan ke setiap lubang hidung dengan 60 mikrogram per dosis sekali sehari.</li> </ul> <p>Dosis anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bagi anak dengan usia lebih dari 6 tahun, dosis</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>yang diberikan sama dengan orang dewasa. Sementara itu, dosis untuk anak di bawah usia 6 tahun belum diketahui.</p> <p>✚ Penyakit Crohn</p> <p>Dosis dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Kapsul untuk penyakit aktif: 9 miligram per hari untuk dosis tunggal yang dikonsumsi 30 menit sebelum sarapan atau 3 dosis yang terbagi dan dikonsumsi hingga 8 minggu. Dosis dapat dikurangi 2 sampai 4 minggu sebelum terapi dihentikan.</li> <li>◆ Kapsul untuk penyakit yang kambuh: Hal yang sama</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>dapat dilakukan selama 8 minggu. Dosis untuk pemeliharaan penyakit adalah sebanyak 6 miligram sekali sehari hingga 3 bulan. Kurangi dosis secara bertahap untuk berhenti konsumsi obat.</p>	
<p>ipratropium bromida *</p>	<p>Meprovent cairan inhalasi (ipratropium bromida, salbutamol)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⚠ Hipertropi obstruksi kardiomiopati, takiaritmia.</li> <li>⚠ Hipersensitif terhadap komponen obat, atropine dan turunannya</li> </ul>	<p>Meprovent diindikasikan untuk pengobatan bronkospasme yang disebabkan karena penyakit paru obstruksi dan serangan asma akut pada pasien yang membutuhkan pengobatan lebih dari satu bronkodilator</p>		<p>Banyak efek yang tidak diinginkan yang terdaftar dapat diasosiasikan dengan sifat antikolinergik dan beta2 simpatomimetik dari MEPROVET*. Seperti halnya seluruh terapi inhalasi, MEPROVET* dapat menunjukkan gejala iritasi lokal. Reaksi efek samping obat yang merugikan diidentifikasi dari data yang diperoleh dalam uji klinis dan farmakovigilas selama</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>



						<p>penggunaan obat setelah persetujuan</p> <p>Efek samping yan sering dilaporkan dalam uji klinis adalah sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering, gangguan motilitas usus (termasuk konstipasi, diare dan muntah) mual dan pusing</p>	
Teofilin	Teosal	<p>Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat.</p>	<p>Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.</p>	<p>Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet. Diberikan sesudah makan</p>	<p>Pada dosis yang dianjurkan tidak ditemukan efek samping yang serius. Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala. Gejala yang mungkin timbul yaitu gangguan pada lambung seperti rasa mual, muntah. Pada anak-anak yang bisa terjadi: hematemesis, stimulasi SSP-diaforesis dan demam. Reaksi hipersensitivitas: angioedema, urtikaria, bronkospasm, hipotensi, dan kolaps pernah dilaporkan tetapi jarang. Hipokalemia.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C wadah yang tertutup, rapat, kering dan terlindung dari cahaya</p>	

	Aminofilin	Aminophylline Injeksi i.v	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitif terhadap aminophylline atau komponen obat</li> <li>✚ Penderita tukak lambung diabetes</li> </ul>	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa dan anak – anak</li> </ul> <p>Untuk serangan akut, 'Loading dose 6 mg/kgBB diberikan intravena secara perlahan (tidak lebih dari 25 mg/menit). 'Loading dose' harus dikurangi 50% jika penderita telah menerima Teofilin dalam 24 jam terakhir. Setelah Loading dose, diteruskan dengan dosis pemeliharaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak di bawah 9 tahun : 1 mg/kgBB/jam</li> <li>- Anak-anak di atas 9 tahun dan dewasa merokok : 0,8 mg/kgBB/jam</li> <li>- Dewasa tidak merokok: 0,5 mg/kgBB/jam</li> <li>- Penderita dengan dekompensasi jantung atau gangguan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gastrointestinal, misalnya : mual, muntah, diare</li> <li>✚ Susunan saraf pusat misalnya : sakit kepala, insomnia</li> <li>✚ Kardivaskuler misalnya : palpitasi, takikardia, aritma ventrikuler</li> <li>✚ Pernafasan misalnya takipnea</li> <li>✚ Rash, hiperglikemia</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	------------	------------------------------	---	---	--	--	--

					fungsi hati : 0,2 mg/kgBB/jam  Dosis pemeliharaan harus dikurangi bila timbul mual, muntah, sakit kepala, takikardia atau efek toksik lain atau bila konsentrasi serum Teofilin melalui 20 mcg/mL.		
--	--	--	--	--	--	--	--

**(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Elkana CL	-	Suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan calcium untuk anak-anak pada masa pertumbuhan, wanita hamil dan menyusui	-Dewasa dan anak-anak > 6 tahun: 1xsehari 5ml -Anak-anak 1-6 tahun: 1xsehari 2,5ml. Kocok dahulu sebelum digunakan.	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	D	Vitamin D3 1000 IU	Hipersensitivitas pada bahan yang terkandung dalam produk, hiperkalsemia, hiperkalsuria, kalsium nefrolitiasis,	Memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu seperti lanjut usia, ibu hamil, dan	1 kali sehari 1 tablet	Hiperkalsiuria dan hiperkalsemia	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, dan kerusakan ginjal	menyusui, risiko tinggi/penderita penyakit autoimun.			
E	Lesichol Force	Hindari penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, pasien epilepsy, pasien dengan hipertensi menahun atau tekanan intracranial yang tinggi		Suplemen untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati	2 kali sehari, 1 kapsul lunak	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C , ditempat kering dan terlindung dari cahaya
K	Phytomenadione tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	<p>✚ Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K</p> <p>✚ Hipoprotrombinemia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus</p>		Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter	Hiperbilirubinemia dapat terjadi pada pemakaian dosis tinggi secara berulang	Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
B1 (thiamin),	Vitamin B kompleks	-		Suplementasi vitamin B Kompleks	Dewasa 1-3 kali sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter	-	Simpan dalam wadah tertutup rapat pada suhu dibawah 30°C dan kering.
B6(piridoksin),	Sanvita -B® Vitamin B Complex sirup suplemen kesehatan	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin		Suplementasi vitamin B Kompleks	<p>✚ Anak – anak &gt;2 tahun : 5 ML, 1-2 kali sehari</p> <p>✚ Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari</p>	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya



	asam folat	Asam Folat	Hipersensitif terhadap produk ini	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1 x sehari 1 tablet	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya
	B12	Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 Tablet salut selaput )	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 DAN B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	C	Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen makanan (Vitamin C)	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Mineral	Ca	Calcium lactate tablet	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui & untuk pertumbuhan tulang dan gigi	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa : 3 x sehari 1 – 2 tablet</li> <li>+ Anak : 2 – 3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter</li> <li>+ Dikonsumsi setelah makan</li> </ul>	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	P	Renovit gold	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral harian, memelihara kesehatan tubuh	1 Kaplet per hari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

				dan mengatasi gangguan kesehatan pada usia di atas 50 tahun seperti gangguan fungsi penglihatan, fungsi memori dan obesitas.			
K	Folimid	Folimid dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap salah satu komponen produk		Suplemen vitamin dan mineral selama masa kehamilan	1 kapsul lunak per hari setelah makan	Belum ada keluhan efek samping yang serius pada penggunaan kapsul lunak folimid pada dosis lazim yang direkomendasikan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, ditempat kering, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
Mg	Blackmores multivitamins + minerals	Hipersensitif		Membantu memelihara kesehatan	Dewasa : 1 tablet setelah makan, atau sesuai petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing – masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Na	Bicarbonas natricus	Epilepsi, gangguan ginjal, gagal jantung, defisiensi kalsium, pembengkakan pada kaki dan engkel akibat edema		Asidosis metabolik, pembasa urin, resusitasi hiperkalemia, pelarut	Asidosis metabolik : 4.8 g per hari atau lebih. Alkalinisasi urin : Hingga 10 g per hari. Sebaiknya diberikan saat perut kosong dan minum air putih yang banyak setelahnya	alkalosis metabolik, perubahan mood, kelelahan, napas pendek	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

Cl	Sanadryl*	Hipersensitivitas	Meredakan batuk produktif/berdahak akibat reaksi alergi	Anak-anak 6-12 tahun 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa: 10 ml, 3-4 kali sehari. Atau menurut petunjuk dokter. Diberikan bersama dengan atau tanpa makanan	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran pernapasan mengental, mulut kering; kejang epileptiform (dosis besar)	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Fe	Sangobion	Hemokromatosis primer, penderita yang mendapat transfusi darah berulang, tukak lambung aktif.	Anemia karena kekurangan zat besi dan mineral lain yang membantu pembentukan darah.	1 kapsul diminumsatu kali sehari saat makan atau setelah makan	Gangguan gastro intestinal atau saluran pencernaan dan tinja berwarna gelap.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Zn	Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.	Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral <i>Rehydration Salts</i> .	<p>🚫 Sirup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayi (2 – 6 bulan) : ½ sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</li> <li>- Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</li> </ul>	Asupan zinc (pada orang dewasa) lebih besar dari 150 mg sehari dalam pemakaian jangka waktu lama dapat menimbulkan toksisitas. Penggunaan zinc dosis tinggi pada jangka waktu lama dapat menyebabkan penurunan konsentrasi lipoprotein plasma serta penurunan absorpsi tembaga yang dapat menimbulkan anemia, neutropenia serta akibat lainnya. Efek samping yang lain yang bisa terjadi adalah mual, rasa	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					<p>Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka</p> <p>✚ Drops :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayi (2 – 6 bulan) : 1 MI (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</li> <li>- Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</li> </ul>	pahit, muntah dan iritasi pada mulut.	
Mn	Provitall Plus	-	Membantu memelihara kesehatan tubuh	1 kali sehari 1 kapsul lunak. Dikonsumsi setelah makan	-	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dan hindarkan dari sinar matahari	
Cu	Nutrimax vital	pasien yang mengalami translasi darah berulang atau anemia yang bukan dikarenakan kekurangan zat besi	Suplementasi untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta menambah energi dan stamina dan membantu mengatasi gejala anemia	1 kali sehari 1 kapsul diminum setelah makan	Feses berwarna hitam	Simpan di bawah suhu 30°C. Jauhkan dari jangkauan anak - anak.	
I <sub>2</sub>	Iodin povidon solution	Hipersensitiv	Mencegah infeksi pada luka lecet,	Digunakan sesuai kebutuhan.	Iritasi kulit,reaksi alergi	simpan di tempat sejuk dan kering,	



				luka bakar, luka khitan, luka ringan, melindungi luka setelah operasi dari kemungkinan terkena infeksi	Dioleskan pada bagian yang sakit		terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	--	--	--	----------------------------------	--	--

**(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glimeperide tablet	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Hipersensitivitas</li> <li>+ Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma</li> </ul>	Non insulin – dependent (tipe II) diabetes mellitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja	Kadar glukosa darah pasien dan HbA1c harus diukur secara berkala untuk menetapkan dosis minimum yang efektif bagi pasien tersebut untuk mendeteksi kegagalan primer yaitu tidak adanya penurunan berarti dari gula darah pada pemberian dosis maksimum yang diperbolehkan, untuk mendeteksi kegagalan sekunder yaitu hilangnya respons penurunan glukosa darah setelah adanya periode keefektifan inisial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Gangguan pada saluran cerna seperti muntah, nyeri pada saluran cerna dan diare (&lt;1%).</li> <li>+ Reaksi alergi kulit seperti pruritus, eritema, urtikaria, erupsi morbiliform atau maculopapular (&lt;1%). Reaksi ini bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimepiride dilanjutkan. Jika reaksi tersebut tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan. Gangguan metabolisme</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				<p>✚ Dosis awal : : 1-2 mg satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atau makan utama yang pertama. Untuk pasien yang lebih sensitif terhadap obat- obat hipoglikemik, dosis awal yang diberikan sebaiknya dimulai dari 1 mg satu kali sehari, kemudian boleh dinaikkan (dititrasi) dengan hati-hati.</p> <p>✚ Dosis pemeliharaan : : 1-4 mg satu kali sehari. Dosis maksimum yang dianjurkan 8 mg satu kali sehari. Pada saat pemberian telah mencapai dosis 2 mg, maka kenaikan dosis tidak boleh</p>	<p>berupa hiponatremia.</p> <p>✚ Perubahan pada akomodasi dan/atau kaburnya penglihatan mungkin terjadi pada penggunaan glibemipiride.</p> <p>Reaksi hematologic seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan pansitopenia dilaporkan terjadi pada penggunaan sulfonylurea.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					melebihi 2 mg dengan interval 1-2 minggu tergantung dari respons gula darah pasien. Efikasi jangka panjang harus dimonitor dengan mengukur kadar HbA1c, sebagai contoh setiap 3-6 bulan.	
Sulfonilurea (Glimepiride)	Glimepiride tablet (1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hipersensitivitas, pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma</li> </ul>	<p><i>Noninsulin-dependent (type II) diabetes militus (NIDDM)</i> dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosis awal:</b> 1-2 mg satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atau makan utama yang pertama. Untuk pasien yang lebih sensitif terhadap obat hipoglikemik, dosis awal sebaiknya 1 mg</li> <li><b>Dosis pemeliharaan:</b> 1-4 mg satu kali sehari. Dosis maksimum yang dianjurkan 8 mg satu kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan saluran cerna seperti muntah, diare</li> <li>Gangguan metabolisme berupa hiponatremia</li> <li>Reaksi alergi kulit seperti eritema, urtikaria, pruritus</li> </ul>	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Metformin	Metformin HCl	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Koma diabetic dan ketoasidosis</li> <li>✚ Gangguan fungsi ginjal yang serius, karena semua obat-obatan terutama diekresi melalui ginjal.</li> <li>✚ Penyakit hati kronis, kegagalan jantung, miokardial infark, alkoholisme, keadaan penyakit kronik atau akut yang berkaitan dengan hipoksia janngan. Keadaan yang berhubungan dengan laktat asidosis seperti syok, insufisiensi pulmonary, nwayat laktat asidosis, dan keadaan yang ditandai dengan hipoksena.</li> <li>✚ Hipersensitif terhadap obat ini.</li> <li>✚ Kehamilan dan menyusui</li> </ul>	<p>Indikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Untuk terapi pada pasien diabetes yang tidak tergantung insulin dan kelebihan berat badan dimana kadar gula tidak bisa dikontrol dengan diet saja.</li> <li>✚ Dapat dipakai sebagai obat tunggal atau dapat diberikan sebagai obat kombinasi dengan Sulfonilurea.</li> <li>✚ Untuk terapi tambahan pada penderita diabetes dengan ketergantungan terhadap insulin yang simptomnya sulit dikontrol.</li> </ul>	<p>Dosis awal 500 mg 1 tablet 3 kali sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pemberian Metformin 500 mg dalam beberapa hari biasanya cukup dapat mengendalikan penyakit diabetes, tetapi tidak jarang efek terlambat dicapai sampai dua minggu Apabila dosis yang diinginkan tidak tercapai, dosis dapat dinaikkan secara berhati-hati (maksimum 3 g sehari). Bila gejala diabetes telah dapat dikontrol, dosis dapat diturunkan.</li> <li>✚ Pada pengobatan kombinasi dengan Sulfonilurea, mula-mula diberikan 1 tablet Metformin 500 mg, dosis dinaikkan perlahan-lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Metformin dapat diterima baik oleh pasien dengan hanya sedikit gangguan gastro-intestinal yang biasanya bersifat sementara. Hal ini umumnya dapat dihindari apabila Metformin diberikan bersama makanan atau dengan mengurangi dosis secara temporer. Biasanya efek samping telah lenyap pada saat diabetes dapat dikontrol.</li> <li>✚ Bila tampak gejala-gejala intoleransi, penggunaan Metformin tidak perlu langsung dihentikan, biasanya efek samping demikian tersebut akan hilang pada penggunaan selanjutnya.</li> <li>✚ Anoreksia, mual, muntah, diare.</li> <li>✚ Berkurangnya absorpsi vitamin B12.</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	-----------	---------------	--	---	---	--	--------------------------------------



					sampai diperoleh kontrol optimal Dosis Sulfonilurea dapat dikurangi, pada beberapa pasien bahkan tidak perlu diberikan lagi Pengobatan dapat dilanjutkan dengan metformin sebagai obat tunggal.		
Pioglitazone	pioglitazone HCl Tablet (pioglitazone HCl 30 mg)	<i>Pioglitazone</i> HCl dikontraindikasikan pada : <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pasien yang diketahui hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula</li> <li>✚ Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA tingkat / sampai iv)</li> <li>✚ Gangguan hati</li> </ul>	<i>Pioglitazone</i> HCl diindikasikan sebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau <i>metformin</i> pada pasien diabetes militus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan <i>metformin</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pemberian : cara pemberian oral sehari satu tablet dengan atau tanpa makanan</li> <li>✚ Dosis</li> <li>✚ Untuk dewasa</li> <li>✚ Kombinasi dengan <i>metformin</i> : kombinasi pioglitazone dengan <i>metformin</i> dapat dimulai dengan dosis pioglitazone 15 0 30 mg sekali sehari. Dosis <i>metformin</i> yang ada dapat diajukan untuk</li> </ul>	Efek samping kombinasi pioglitazone dengan <i>metformin</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sel darah merah : anemia</li> <li>✚ Metabolisme dan nutrisi : meningkatkannya berat badan</li> <li>✚ Susunan saraf pusat : sakit kepala</li> <li>✚ Gangguan penglihatan</li> <li>✚ Sistem pencernaan : kembung (jarang)</li> <li>✚ Sistem muskuloskeletal : artralgia</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

			<p>✚ Sedang menderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih</p> <p>✚ Pioglitazonedikontaindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin</p>		<p>terapi kombinasi dengan pioglitazone</p> <p>Kombinasi dengan sulfonilurea : kombinasi pioglitazone dengan sulfonilurea dapat dimulai dengan dosis pioglitazone 15 – 30 mg sehari. Dosis sulfonilurea yang ada dapat dilanjutkan untuk terapi kombinasi dengan pioglitazone. Jika terjadi hipoglikemia, kurangi dosis sulfonilurea.</p>	<p>✚ Sistem urinary :hematuria</p> <p>✚ Gangguan reproduksi : impotensi</p> <p>Efek samping kombinasi pioglitazone dengan sulfonilurea :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metabolisme dan nutrisi : meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatkannya lactate dehydrogenase, meningkatnya nafsu makan</li> <li>• Sistem saraf pusat : pusing, sakit kepala, vertigo</li> </ul> <p>Gangguan penglihatan, berkeringat, proteinuria, letih</p>	
Acarbose	Acarbose tab	Hipersensitifitas terhadap acarbose atau zat tidak aaktifnya	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	Dosis harus ditentukan oleh dokter sesuai dengan kebutuhan sesuai pasien. Kecuali ditentukan lain. - Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x ½ tab	Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominalnausea jarang terjadi	Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya c	

					<p>acarbose 100 mg/hari</p> <p>- Dosis selanjutnya :</p> <p>3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari</p>		
Insulin	Sansulin® Log-G Dispopen	Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk	Untuk pengobatan diabetes militus untuk dewasa dan anak – anak usia 2 tahun ke atas	<p>✚ SANSULIN Log-G mengandung Insulin Glargine. Insulin analog dengan durasi kerja panjang. Diberikan sekali sehari pada waktu yang sama setiap harinya. Dosis dan waktu pemberian SANSULIN® Log-G harus disesuaikan secara individual. Pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2. SANSULIN® Log-G juga dapat diberikan bersamaan dengan obat antidiabetes oral.</p> <p>✚ SANSULIN® Log-G diberikan</p>	<p>Efek samping:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipoglikemia</li> <li>✚ Gangguan penglihatan sementara</li> <li>✚ Lipodistrofi</li> <li>✚ Reaksi alergi</li> <li>✚ Pembentukan antibody insulin</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu antara 2° dan 8°C. Jangan dibekukan. Terlindung dari cahaya. Pastikan pen tidak langsung bersentuhan dengan freezer. Setelah digunakan, jangan disimpan pada suhu diatas 30 °C. Pen yang berisi cartridge tidak boleh disimpan di dalam lemari es.</p>	

					<p>dengan cara penyuntikkan pada jaringan subkutan.</p> <p>SANSULIN® Log-G tidak diperuntukkan untuk pemberian secara intravena. Durasi panjang aksi dari Insulin Glargine tergantung pada injeksi pada permukaan subkutan. Pemberian secara intravena dengan dosis yang biasa untuk sub- kutan, bisa mengakibatkan hipoglikemia berat. Tidak ada perbedaan klinis yang relevan dalam Insulin serum atau kadar glukosa darah setelah pemberian SANSULIN Log-G pada perut, pantat atau paha. Lokasi penyuntikkan harus dirotasi dari satu suntikan</p>	
--	--	--	--	--	---	--



					kesuntikan berikutnya.		
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil tablet ( <i>Propylthiouracil</i> 100 mg)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini</li> <li>✚ Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi</li> <li>✚ Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi</li> <li>✚ Kelainan kongenital</li> <li>✚ Hipotiroid</li> </ul>	Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut	<p><b><u>Dewasa</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dosis pemula 300 – 600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan pasien eutiroid.</li> <li>✚ Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3</li> <li>✚ Untuk krisis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalam dosis terbagi</li> </ul> <p><b><u>Anak – anak</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Diatas 10 tahun : Dosis pemulaan : 150 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam Dosis pemeliharaan :</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Propylthiouracil jarang sekali menimbulkan efek samping, yang sering timbul adalah pruritis dan rash yang kadang – kadang hilang dengan sendirinya</li> <li>✚ Gejala lain yang jarang timbul adalah agranulositosis, rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan. Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi.</li> <li>✚ Mual, sakit kepala, kejang perut, pusing, mengantuk, demam, menggigil, granulositopenia, <i>paresthesia</i>.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam</p> <p>✚ Umur 6 – 10 tahun : Dosis permulaan : 50 – 150 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam</p> <p>✚ Neonatal Tirotoksikosis : 10 mg/kg BB</p>		
Levotiroksin	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxinesodium 100 mg)	<p>Hipertiroidisme akibat sebab apa pun</p> <p>Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan.</p> <p><i>Thyrotoxicosis</i>, infark miokardial akut, dan insufisiensi adrenal tak terkoreksi</p>	<p>Gondok (gondok eutriroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi(profilaksis strumectomy), sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai kekurangan tiroid (hipotiroidisme)&lt;se</p>	<p>Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)</p>	<p>Jika menggunakan obat sesuai aturan dan di bawah pengawasan dokter, efek samping diperkirakan tidak akan muncul selama terapi dengan Levothyroxine sodium. Jika toleransi batas Levothyroxine tiap indivisu melampui atau everdosis maka gejala hipertiroid akan muncul, terutama jika dosis juga mengalami peningkatan pada awal terapi. Gejalanya seperti tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama,</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	

				telah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid.		jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.	
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	-Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi	-Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit	Gatal dan kulit kering	Simpan dibawah suhu 30°C
	Betametason	Betason Nsalep	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Rosacea, jerawat, dan dermatitis parioral.</li> <li>+ Pruritis pan-anal dan genital.</li> <li>+ Infeksi virus primer pada kulit (herpes simpleks, cacar air)</li> <li>+ Hipersensitif terhadap komponen sediaan</li> <li>+ Terapi lesi infeksi kulit primer yang disebabkan jamur atau bakteri infeksi primer atau sekunder akibat jamur,atau</li> </ul>	Betason-N krim diindikasikan untuk pengobatan dimana terdapat infeksi bakteri sekunder,diperkirakan muncul atau menyerupai, antara lain: eksim pada dewasa dan anak-anak,termasuk eksim atopik dan diskold; prurigo nodularis,psoriasis (kecuali psoriasis plak yang meluas),neurodermatosis, dermatitis seboroik; reaksi sensitivitas kontak. Sediaan Betason-N juga dapat digunakan mengatasi infeksi	Menurut petunjuk dokter, umumnya : 2 – 3 kali sehari dioleskan pada bagian kulit yang sakit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Penggunaan jangka lama dalam jumlah banyakatau terapi pada daerah yang luas dan dapat menyebabkan absorpsi sistemik yang cukup untuk menghasilkan supresi aksis HPAdan tanda – tanda klinis gejala chusing.</li> <li>+ Rasa terbakar padakulit, pruritis, perubahan pigmentasi, dermatitis kontak alergi, dan hipertrikosis</li> <li>+ Jika tanda – tanda hipersensitivitas muncul,</li> </ul>	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari. Setelah kemasan dibuka dapat digunakan selama 30 hari

			<p>infeksi sekunder akibat spesies Pseudomonias atau Proteus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dermatitis pada anak dibawah 2 tahun, termasuk dermatitis dan erupsi napkin.</li> <li>+ Tidak digunakan untuk terapi otitis eksternal ketika terjadi perforasi pada gendang telinga, karena risik ototoksisitas.</li> <li>+ Tidak direkomendasikan penggunaan Betason-N krim dalam jumlah besar atau pada area yang luas untuk jangka lama akibat potensi ototoksik dan nefrotoksik dari Neomycin Sulfate.</li> <li>+ Tidak direkomendasikan pada kehamilan atau laktasi</li> </ul>	<p>sekunder akibat gigitan serangga, intertrigo anal dan genital.</p>		<p>pemberian harus dihentikan dengan segera.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dapat terjadi keparahan gejala</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--	---	--



	Prednison	Prednison	<p>✚ Absolut dalam: Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu sedang mengandung dalam trimester pertama.</p> <p>✚ Hanya dengan pengawasan ketat seorang dokter: Diabetes melitus, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.</p>	<p>Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit- penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema pulmonum dan fibrosis</p>	<p>✚ Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan. Dosis ini harus dikurangi sedikit demi sedikit sampai taraf perawatan yang serendah mungkin.</p> <p>✚ Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet, yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur.</p> <p>✚ Pengobatan cortisone dapat dengan mudah dialihkan ke Prednison tanpa bahaya apapun. Pengobatan jangka pendek dapat dihentikan seketika tanpa timbulnya gejala-gejala yang tidak diinginkan.</p>	<p>Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.</p>
--	-----------	-----------	---	--	---	--	---

	Metilprednisolone	methylprednisolone	-infeksi jamur sistemik - tuberculosis - Varicella, keratitis herpes simpleks	Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial, peradangan pada mata	- Dewasa 4-48 mg/hari - pada situasi klinik yang butuh dosis tinggi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis	Moon face (pembengkakan)	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
Obat KB	Levonorgestrel	Mycrognon	Kontrasepsi Oral Kombinasi (KOK) tidak boleh digunakan jika terdapat salah satu dari keadaan yang tercantum di bawah ini. Jika salah satu dari keadaan tersebut terjadi untuk pertama kali sewaktu pemakaian KOK, pemakaiannya harus segera dihentikan. Adanya atau riwayat trombotik/tromboembolik vena atau arteri yang pernah terjadi (misalnya trombosis vena dalam, embolisme paru-paru, infark	Kontrasepsi oral	1 tablet/hari setiap 28 hari berturut-turut. Diminum sebelum atau sesudah makan	Mual, muntah, sakit kepala, nyeri payudara, berat badan bertambah, trombosis, perubahan libido, kloasma, depresi, hipertensi, iritasi pada lensa kontak, gangguan fungsi hati, tumor hati, perdarahan haid berkurang, perdarahan bercak pada awal daur, tidak adanya perdarahan putus obat	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			<p>miokardial) atau serangan pada pembuluh darah otak, Adanya atau riwayat prodromi trombotik (misalnya serangan iskemik sementara, angina pectoris). Memiliki Risiko tinggi trombotik vena atau arteri (lihat pada "Peringatan dan pematian khusus penggunaan")                  Riwayat migren dengan gejala-gejala neurologi fokal                  Diabetes mellitus yang berkaitan dengan pembuluh darah                  Adanya riwayat penyakit hati yang parah selama fungsi hati belum kembali normal                  Adanya atau riwayat adanya tumor nati (jinak atau ganas)                  Diketahui atau dicurigai adanya keganasan yang dipengaruhi oleh hormon seks contohnya, dari organ ketumit atau payudara                  Perdarahan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			vagina yang tidak bisa terdiagnosa Adanya atau diperkirakan adanya kehamilan Hipertensivitas terhadap zat aktif atau zat tambahan Riwayat herpes gestations Seckle cell anemia				
Etinilestradiol	Diane-35		Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iktus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met	Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat.	1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Digunakan sebelum atau sesudah makan	Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Lynestrenol	Exluton Limas tablet28*		Gagal jantung, disfungsi ginjal, hipertensi, epilepsi, migren; tromboembolisme.	Kontrasepsi oral	1 tablet/hari pada waktu yang sama tanpa putus dr hari 1 siklus menstruasi. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan	Retensi cairan, perubahan BB, gangguan GI, ikterik kolestatik; sakit kepala, migren, perubahan mood; kloasma, ruam, perdarahan intermenstrual,	simpan di tempat yang kering dan terlindung dari matahari



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_Thania Dita Salma\_211105009\_Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

						amenorea medikasi, sekresi kandidiasis; penurunan glukosa; melunak.	pasca perubahan serviks, toleransi payudar4	
--	--	--	--	--	--	---	---	--

Gresik, 25 Mei 2024

Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin.

NIDN 0711088504

Gresik,

Pembimbing Lapangan Rumah Sakit  
Muhammadiyah Gresik







Apt. Alfiyah Hanum, S.Si



No. SIPA : 19720607/SIPA.3525/2022/2527

**B. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN**


**(1) ALKES PERAWATAN**




No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		<p>Kain kasa dalam gulungan kecil, untuk membalut luka yang telah diberi obat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Cuci tangan sebelum menggunakan perban</li> <li>◆ Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut</li> <li>◆ Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera</li> <li>◆ Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau perekat untuk mengamankan balutan</li> <li>◆ Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih</li> </ul>

2.	Elastic bandage		Digunakan untuk menutup luka dan menyangga cedera.	Cara pakai yang mudah yaitu balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut dan di bersihkan dahulu.
3.	Kapas pembalut		Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.	Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bactigrass, actisorb, paronet)*		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras.</li> <li>❖ Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit.</li> <li>❖ Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan.</li> <li>❖ Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka &gt; 10% dari luas permukaan tubuh</li> </ul>
5.	Kasa dressing		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ membersihkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya</li> </ul>




			<p>zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ pegang perban di kedua sisi pembalut</li> <li>❖ letakkan pembalut langsung pada luka</li> <li>❖ gulung ujung pendeknya satu kali di sekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung)</li> <li>❖ gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruh bantalan</li> <li>❖ ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka</li> <li>❖ • jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru – bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.</li> </ul>
<p>6.</p>	<p>Kasa steril</p>		<p>Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa kemudian difiksasi dengan plester atau dibalut perban</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.</p>



<p>7.</p>	<p>Pembalut gips (gypsona)</p>		<p>Untuk mencegah immobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pertama, dokter akan memasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, di bagian tubuh mengalami fraktur.</li> <li>❖ Kedua, lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang.</li> <li>❖ Ketiga, dokter akan membungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau fiberglass. Lapisan luar ini memang tampak lembab, tetapi material tersebut akan mulai mengering sekitar 10-15 menit kemudian, dan akan mengeras dalam waktu 1-2 hari. Selama periode ini, Anda perlu lebih berhati-hati, karena plester bisa pecah atau retak saat mulai mengeras.</li> <li>❖ Terakhir, dokter terkadang membuat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi.</li> </ul>
-----------	--------------------------------	--	--	---



8.	Pembalut leher/cervical collar		<p>Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tempatkan pembalut leher di sekitar leher pasien dengan bagian yang berbulu menghadap ke atas dan kait atau pengikatnya di bagian belakang.</li> <li>❖ Pastikan pembalut leher tidak terlalu ketat atau terlalu longgar, sehingga pasien masih bisa bernapas dengan nyaman.</li> <li>❖ Sesuaikan pembalut leher sesuai dengan ukuran leher pasien untuk memberikan dukungan yang optimal</li> </ul>
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		<p>Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.</p>	<p>Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan. Gantilah plester secara teratur.</p>
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)*		<p>Plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gunting atau sobek Leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>❖ Pastikan ujung-ujung plester merekat dengan baik.</li> </ul>


<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Plaster yang digunakan sebagai perekat verban</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterproof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Plaster penutup luka untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan</p>	<p>Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.</p>

13.	Plester rayon (microfore, dermisel)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gunting atau sobek microfore sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>
14.	Plester sutera (leukosilk)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gunting atau sobek Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>
15.	Plester ZnO (leukoplas)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>❖ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>❖ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>❖ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>





**(2) PERAWATAN PASIEN**



No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC	Letakkan bedpan dibawah pantat, meyakinkan dengan tepat perletakkan bedpan lettakan fraktur pan dengan bagian yang belum klien berguling ke posisi semula. Rendah dekat regio penggung bawah klien, large bedpan bagian yang terbuka berada di dekat paha klien.
2.	Breast pump*		Alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siapkan alat pompa elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya.</li> <li>❖ Letakkan pelindung payudara pada posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menekannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya.</li> <li>❖ Colokkan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia.</li> <li>❖ Nyalakan tombol “on” dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda.</li> </ul>



				<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, ulangi tahapan sebelumnya di kedua sisi payudara.</li> <li>❖ Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong.</li> <li>❖ Cuci bersih tangan dan semua peralatan setelah selesai digunakan.</li> </ul>
3.	Colostomy bag*		<p>Kantong penampung feses pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ .Dekatkan alat-alat ke klien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke klien, pasang sarung tangan.</li> <li>❖ Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah</li> <li>❖ Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain).</li> <li>❖ Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan sabun atau air hangat</li> <li>❖ Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue basah atau kassa</li> <li>❖ Lindungi stoma dengan <i>tissue</i> atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan</li> <li>❖ Setelah kering, ukur stoma kembali</li> </ul>


				<p>dengan <i>guide size</i> untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma.</li><li>❖ Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong</li><li>❖ Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma</li><li>❖ Pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor.</li><li>❖ .Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/penjepit kantong stoma.</li><li>❖ Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.</li></ul>
--	--	--	--	---


<p>4.</p>	<p>Ihsjap/eskap*</p>		<p>Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tidak diperbolehkan memasukkan air panas kedalam botol dalam keadaan mendidih</li> <li>❖ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol</li> <li>❖ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol</li> <li>❖ Tutup botol dengan rapat</li> <li>❖ Pastikan botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik</li> </ul>
<p>5.</p>	<p>Kruk*</p>		<p>Tongat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Berdiri tegak dengan sepatu Anda. Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan penyangga yang baik.</li> <li>❖ Letakkan kruk di bawah lengan Anda. Relaksan lengan Anda dan biarkan menggantung di atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai.</li> <li>❖ Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan.</li> <li>❖ Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.</li> </ul>





6.	Pus basin/emesis basin*		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.
7.	Spalk		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tulang tangan dan kaki	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pastikan area sekitar patah tulang bersih dari kotoran atau benda asing.</li> <li>❖ Stabilkan patah tulang dengan posisi yang tepat sebelum menggunakan spalk.</li> <li>❖ Tempatkan spalk di sepanjang sisi yang cedera, menggunakan bantuan yang memadai untuk menjaga tulang tetap dalam posisi yang benar.</li> <li>❖ Pastikan spalk terikat secara aman tetapi tidak terlalu ketat sehingga membatasi aliran darah atau menyebabkan ketidaknyamanan yang berlebihan</li> <li>❖ Setelah mengaplikasikan spalk, periksa kembali sirkulasi darah, sensasi, dan gerakan pada bagian yang cedera. Pastikan tidak ada komplikasi yang muncul.</li> </ul>

8.	Tapelhoed/nipple shield*		<p>Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan puting susu dan nipple shield bersih.</li> <li>✚ Letakkan nipple shield di atas puting susu.</li> <li>✚ Tekan bagian pinggiran nipple shield secara lembut ke payudara untuk memastikan penyatuan yang baik.</li> <li>✚ Pastikan bayi dapat mengisap dengan nyaman dan efektif.</li> </ul>
9.	Tongkat pyramide/elbow*		<p>Sebagai tongkat untuk menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan.</li> <li>✚ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan.</li> <li>✚ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir.</li> <li>✚ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit.</li> <li>✚ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat.</li> <li>✚ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu</li> </ul>


				<p>mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.</li> </ul>
10.	Urinal		Tempat buang air kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Minta pasien tersebut untuk memposisikan urinoir agar urin dapat mengalir ke dalamnya. Jika diperlukan, bantu mereka melebarkan kaki dan mengatur posisi urinoir.</li> <li>✚ Jika memungkinkan, tutupi orang tersebut dengan seprai atau selimut untuk privasi. Jika Anda dapat meninggalkan mereka sendirian dengan aman, tinggalkan ruangan untuk memberikan privasi lebih.</li> <li>✚ Jika orang tersebut membutuhkan bantuan, tahan urinoir di tempatnya saat ia buang air kecil.</li> <li>✚ Ketika orang tersebut selesai buang air kecil, keluarkan urinoir dengan hati-hati.</li> </ul>


<p>11.</p>	<p>Walker*</p>		<p>Alat bantu jalan merupakan salah satu alat bantu jalan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan.</li> <li>✚ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan.</li> <li>✚ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir.</li> <li>✚ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit.</li> <li>✚ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat.</li> <li>✚ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri.</li> <li>✚ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.</li> </ul>
------------	----------------	--	---	---




<p>12.</p>	<p>Warm waterzak*</p>		<p>Masukkan air panas kedalam warm waterzak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tidak diperbolehkan masukkan air panas dalam botol keadaan mendidih</li> <li>❖ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol</li> <li>❖ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol</li> <li>❖ Tutup botol dengan rapat</li> <li>❖ Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik</li> </ul>
<p>13.</p>	<p>Windring/air cusion*</p>		<p>Alat ini digunakan sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.</p>	<p>Meletakkan bantal windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk.</p>



**(3) ALKES TINDAKAN MEDIS**


No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain.</li> <li>• keperluan pemeriksaan klinis Untuk mengambil air kencing dalam sistim tertutup, bebas dari udara dan polusi di sekitarnya. (biasanya dihubungkan dengan urinovolumeter dan sebuah urine bag).</li> <li>• keperluan di kamar operasi Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu suasana.</li> <li>• -keperluan perawatan Untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Menyiapkan penderita : untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim</li> <li>+ Aturlah cahaya lampu sehingga didapatkan visualisasi yang baik</li> <li>+ Siapkan deppers dan cacing , tuangkan betadine secukupnya</li> <li>+ Kenakan handschoen dan pasang doek lubang pada genitalia penderita</li> <li>+ Mengambil deppers dengan pinset dan mencelupkan pada larutan betadine.</li> <li>+ Melakukan desinfeksi sebagai berikut :             <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pada penderita laki-laki : Penis dipegang dan diarahkan ke atas atau hampir tegak lurus dengan tubuh untuk meluruskan urethra yang panjang dan berkelok agar kateter mudah dimasukkan. Desinfeksi dimulai dari meatus termasuk glans penis dan memutar sampai pangkal, diulang sekali lagi dan dilanjutkan dengan alkohol. Pada saat melaksanakan tangan kiri memegang penis sedang tangan kanan memegang</li> </ul> </li> </ul>

				<p>pinset dan dipertahankan tetap steril.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ Pada penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora, desinfeksi dimulai dari atas (clitoris), meatus lalu ke arah bawah menuju rektum. Hal ini diulang 3 kali. Deppers terakhir ditinggalkan diantara labia minora dekat clitoris untuk mempertahankan penampakan meatus urethra.</li><li>+ Lumuri kateter dengan jelly dari ujung merata sampai sepanjang 10 cm untuk penderita laki-laki dan 4 cm untuk penderita wanita. Khusus pada penderita laki-laki gunakan jelly dalam jumlah yang agak banyak agar kateter mudah masuk karena urethra berbelit-belit.</li><li>+ Masukkan kateter ke dalam meatus, bersamaan dengan itu penderita diminta untuk menarik nafas dalam.<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk penderita laki-laki : Tangan kiri memegang penis dengan posisi tegak lurus tubuh penderita sambil membuka orificium urethra externa, tangan kanan memegang kateter dan memasukkannya secara pelan-pelan dan hati-hati bersamaan penderita menarik nafas dalam. Kaji</li></ul></li></ul>
--	--	--	---	--

				<p>kelancaran pemasukan kateter jika ada hambatan berhenti sejenak kemudian dicoba lagi. Jika masih ada tahanan kateterisasi dihentikan. Menaruh neirbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 5 – 7,5 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora sedang tangan kanan memasukkan kateter pelan-pelan dengan disertai penderita menarik nafas dalam. Kaji kelancaran pemasukan kateter, jika ada hambatan kateterisasi dihentikan. Menaruh nierbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 18 – 23 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Mengambil spesimen urine kalau perlu</li> <li>+ Mengembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai volume yang tertera pada label spesifikasi kateter yang dipakai</li> <li>+ Memfiksasi kateter :             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penderita laki-laki kateter</li> </ul> </li> </ul>
--	--	--	---	---




				<p>difiksasi dengan plester pada abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penderita wanita kateter difiksasi dengan plester pada pangkal paha</li> </ul> <p>+ Menempatkan urobag ditempat tidur pada posisi yang lebih rendah dari kandung kemih.</p>
2.	Condom catheter		<p>Alat disarungkan pada penis dan ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag, terutama untuk pasien yang suka buang air kecil dengan tidak sadar (incontinentia urinae)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Posisikan condom diatas ujung penis kemudian buka gulungan condom kearah pangkal penis, sampai terbungkus sempurna</li> <li>+ Gunakan perekat dibagian atas condom untuk menahan condom agar tidak terlepas</li> <li>+ Pasang ujung distal kepipa drainase</li> </ul>
3.	Disposable syringe		<p>Untuk pemberian secara iv / im / sub cutan dengan volume tertentu. Sduit 3 cc ini digunakan untuk intra dermal, intra muscular dan intra vena.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol.</li> <li>+ Pastikan jarum dan silinder disambungkan dengan benar.</li> <li>+ Tarik piston untuk mengisi silinder dengan cairan yang akan disuntikkan.</li> <li>+ Setelah menyuntikkan cairan, tarik kembali plunger untuk memeriksa apakah ada darah yang masuk ke dalam syringe (jika perlu).</li> <li>+ Buang syringe dengan benar setelah digunakan.</li> </ul>

<p>4.</p>	<p>Endotracheal</p>		<p>Alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Posisikan pasien telentang dengan kepala ekstensi</li> <li>✚ Petugas mencuci tangan</li> <li>✚ Petugas memakai masker dan sarung tangan</li> <li>✚ Lakukan suction jika diperlukan</li> <li>✚ Lakukan intubasia. Buka blade, pegang tangkai laringoskop dengan tenang. Buka mulut pasien. Masukkan blade pelan-pelan menyusuri dasar lidah, ujung blade sudah di pangkal lidah, geser lidah pelan-pelan ke arah kirid. Angkat tangkai laringoskop ke depan sehingga menyangkut ke seluruh lidah ke depan sehingga rona glottis terlihat. Ambil pipa ETT sesuai ukuran yang sudah ditentukan sebelumnya. Masukkan dari sudut mulut kanan arahkan ujung ETT menyusur ke rima glottis masuk ke celah pita suarag. Dorong pelan sehingga seluruh balon STT di bawah pita suarag. Cabut styleti. Tiup balon ETT sesuai volumenya. Cek dengan stetoskop dan dengarkan aliran udara yang masuk lewat ETT apakah sama antara paru kanan dan kirik. Fiksasi ETT dengan plester. Hubungkan ETT dengan konektor sumber oksigen. Cuci tangan sesudah melakukan</li> </ul>
-----------	---------------------	--	--	--


				intubasi
5.	Enema syringe*		<p>Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam/metal yang reusable. Ujung tubing berbentuk curve, sehingga tidak menyebabkan trauma pada mukosa rectum, sudah melalui uji klinis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Lepaskan tutup dari ujung nosel enema.</li> <li>✚ Oleskan sedikit petroleum jelly atau pelumas ke anus Anda untuk memudahkan penyisipan.</li> <li>✚ Berbaringlah di lantai di sisi kiri Anda. Tekuk lutut kanan Anda dan letakkan handuk yang digulung di bawahnya. (Jika Anda kidal, balikkan petunjuk ini.)</li> <li>✚ Dengan tangan dominan Anda, masukkan perlahan ujung nosel enema ke dalam rektum Anda. Ini mungkin tidak nyaman tetapi tidak menyakitkan. Jika ada rasa sakit, hentikan dan hubungi penyedia layanan kesehatan Anda.</li> <li>✚ Setelah dimasukkan, peras wadah enema untuk mendorong cairan ke dalam rektum. Peras dari bawah ke atas dan kosongkan wadahnya.</li> <li>✚ Tarik nosel secara perlahan.</li> <li>✚ Atur alarm sesuai jumlah waktu yang disarankan sebelum pergi ke kamar mandi. (Lihat bagan di bawah.) Saat alarm berbunyi, gunakan toilet. Kemudian tetap dekat dengan toilet selama 30 hingga 60 menit berikutnya, karena Anda mungkin perlu ke toilet</li> </ul>


				<p>beberapa kali lagi.</p>
<p>6.</p>	<p>Feeding syringe</p>		<p>Alat suntik untuk memberikan / memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Cuci tangan Anda.</li> <li>✚ Jika Anda memiliki selang pengisi yang low profile, pasang pipa ekstensi untuk menghilangkan udara sebelum memasangkannya ke selang pengisi. Melapisi selang membantu mencegah udara masuk ke perut Anda dan menyebabkan ketidaknyamanan.</li> <li>✚ Jepit set ekstensi.</li> <li>✚ Lepaskan pendorong dari semprit dan pasang semprit ke pipa ekstensi.</li> <li>✚ Tuangkan sekitar 15 mL susu formula ke dalam semprit.</li> <li>✚ Buka klem set ekstensi, biarkan formula mengalir tepat ke ujung pipa dan klem set ekstensi.</li> <li>✚ Pasang set ekstensi ke selang pengisi.</li> <li>✚ Jika Anda memiliki selang gastrostomi biasa, bilas selang Anda dengan air.</li> <li>✚ Lepaskan pendorong dari semprit.</li> <li>✚ Pasang jarum suntik ke selang makanan Anda</li> <li>✚ Tuangkan 10-15 mL air ke dalam semprit dan biarkan mengalir melalui tabung Anda.</li> <li>✚ Bersihkan bagian luar wadah susu formula dengan handuk bersih dan</li> </ul>




				<p>buka.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ Angkat tabung dan semprit dengan satu tangan.</li><li>+ Tuangkan susu formula secara perlahan ke dalam semprit dengan tangan Anda yang lain. Biarkan mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda. Diperlukan waktu sekitar 15 menit untuk menghasilkan 8 ons susu formula.</li><li>+ Beri makan lebih lambat atau lebih cepat tergantung toleransi Anda.</li><li>+ Anda dapat membuat susu formula mengalir lebih cepat dengan menaikkan alat suntik lebih tinggi dari perut Anda atau dengan menggunakan alat pendorong untuk mendorong susu formula masuk.</li><li>+ Anda dapat membuat formula mengalir lebih lambat dengan menurunkan jarum suntik ke arah perut Anda atau dengan mengambil hanya <math>\frac{1}{4}</math> atau <math>\frac{1}{2}</math> kaleng sekaligus dengan jeda satu atau dua menit.</li><li>+ Siram selang makanan Anda dengan jumlah air yang disarankan.</li><li>+ Tutup lubang pengumpan dan lepaskan pipa ekstensi (jika ada).</li><li>+ Cuci tangan Anda.</li><li>+ Cuci dan keringkan semua peralatan dan perlengkapan.</li><li>+ Dinginkan sisa formula dan gunakan dalam waktu 24 jam.</li></ul>
--	--	--	---	--

<p>7.</p>	<p>Feeding tube</p>		<p>untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan kepada seseorang yang tidak mampu untuk mengkomsumsi makanan, cairan dan obat-obatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenakan gaun, sarung tangan, dan pelindung wajah.</li> <li>• Periksa patensi setiap lubang hidung dengan menutup salah satu lubang hidung dan meminta pasien bernapas melalui lubang hidung lainnya. Tanyakan pasien mana yang memberikan aliran udara lebih baik.</li> <li>• Lihat ke dalam hidung apakah ada penghalang yang terlihat jelas.</li> <li>• Letakkan handuk atau pembalut berwarna biru di atas dada pasien agar tetap bersih.</li> <li>• Pilih sisi untuk pemasangan selang dan semprotkan anestesi topikal pada lubang hidung dan faring setidaknya 5 menit sebelum pemasangan selang. Jika waktu memungkinkan, berikan 4 mL lidokain 10% melalui nebulizer atau masukkan 5 mL gel lidokain 2% ke dalam lubang hidung.</li> <li>• Jika tersedia, semprotkan vasokonstriktor seperti fenilefrin atau oksimetazolin ke dalam lubang hidung, usahakan menjangkau seluruh permukaan lubang hidung, termasuk aspek superior dan</li> </ul>
-----------	---------------------	--	--	--



				<p>posterior; namun, langkah ini dapat diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perkirakan kedalaman penyisipan yang tepat—kira-kira jarak ke daun telinga atau sudut mandibula dan kemudian ke xiphoid, ditambah 6 inci; perhatikan tanda hitam mana pada tabung yang sesuai dengan jarak ini.</li><li>• Lumasi ujung selang nasogastrik.</li><li>• Masukkan ujung selang secara perlahan ke dalam hidung dan geser sepanjang dasar rongga hidung. Arahkan ke belakang lalu ke bawah agar tetap berada di bawah turbinat hidung.</li><li>• Diperkirakan akan merasakan resistensi ringan saat selang melewati nasofaring posterior.</li><li>• Minta pasien untuk meneguk air melalui sedotan dan memajukan selang saat menelan. Pasien akan menelan selang tersebut, sehingga memudahkan jalan masuk ke kerongkongan. Lanjutkan memajukan selang selama menelan hingga kedalaman yang telah ditentukan dengan menggunakan tanda hitam pada selang sebagai panduan.</li></ul>
--	--	--	---	---

				<ul style="list-style-type: none"><li>• Kaji penempatan selang yang tepat dengan meminta pasien berbicara. Jika pasien tidak dapat berbicara, suaranya serak, tersedak hebat, atau mengalami gangguan pernapasan, selang tersebut mungkin berada di trakea dan harus segera dilepas.</li><li>• Suntikkan 20 hingga 30 mL udara dan dengarkan dengan stetoskop di bawah daerah subkostal kiri. Suara aliran udara membantu memastikan lokasi selang di perut.</li><li>• Aspirasi isi lambung untuk lebih memastikan penempatannya di dalam lambung (terkadang tidak ada isi lambung yang dapat diaspirasi meskipun selang telah diposisikan dengan benar di dalam lambung).</li><li>• Terkadang rontgen dada diperlukan untuk memastikan secara pasti lokasi selang di perut. Jika tabung akan digunakan untuk memasukkan zat apa pun, seperti zat kontras radiopak atau makanan cair, rontgen dada sangat dianjurkan.</li><li>• Kencangkan selang ke hidung pasien. Oleskan benzoin ke kulit jika tersedia. Gunakan pita</li></ul>
--	--	--	---	--




				<p>perekat berukuran 4 hingga 5 inci yang disobek secara vertikal hingga separuh panjangnya dan tempelkan separuh lebarnya ke hidung pasien. Kemudian lilitkan ujung selotip ke arah yang berlawanan di sekitar tabung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasang selang nasogastrik ke alat penghisap dan setel ke pengisapan rendah (pengisapan intermiten jika memungkinkan).</li> </ul>
8.	Gliserin syringe*		<p>Untuk menyemprotkan lavemen atau clysmes melalui anus. Juga untuk menyemprotkan air sabun, dsb. Pada pasien konstipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gunakan persis seperti yang diarahkan pada label, atau sesuai anjuran dokter Anda. Jangan gunakan obat ini lebih sering dari yang ditentukan.</li> <li>✚ Kebutuhan dosis Anda mungkin berubah jika Anda beralih ke merek atau bentuk obat lain. Hindari kesalahan pengobatan dengan menggunakan obat sesuai petunjuk pada label, atau sesuai anjuran dokter.</li> <li>✚ Gliserin dubur umumnya digunakan sekali sehari. Ikuti instruksi dokter Anda.</li> <li>✚ Jangan meminumnya melalui mulut. Obat rektal hanya untuk digunakan pada rektum Anda.</li> <li>✚ Cuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat dubur.</li> <li>✚ Lepaskan pembungkusnya</li> </ul>


				<p>sebelum memasukkan supositoria.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✚ Berbaring telentang dengan lutut ditekuk. Masukkan supositoria secara perlahan ke dalam rektum sekitar 1 inci, dengan ujung runcing terlebih dahulu.</li><li>✚ Tetap berbaring selama beberapa menit. Anda mungkin merasakan ketidaknyamanan atau sensasi terbakar saat supositoria meleleh. Supositoria tidak perlu meleleh seluruhnya untuk menghasilkan efek pencahar.</li><li>✚ Untuk menggunakan supositoria cair, berbaring miring ke kiri dengan kaki kiri lurus dan kaki kanan ditekuk. Lepaskan tutup dari ujung aplikator dan masukkan ujungnya secara perlahan ke dalam rektum Anda. Peras botol secara perlahan hingga kosong. Tetap berbaring miring selama beberapa menit.</li><li>✚ Pastikan untuk tetap berbaring sampai Anda merasakan keinginan untuk buang air besar. Obat ini akan menghasilkan buang air besar dalam waktu 15 hingga 60 menit.</li><li>✚ Jangan gunakan gliserin dubur lebih dari sekali dalam jangka waktu 24 jam.</li></ul>
--	--	--	--	---


				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hubungi dokter Anda jika gejala Anda tidak membaik, atau semakin parah.</li> <li>✚ Simpan obat ini dalam keadaan tertutup rapat pada suhu ruangan, jauh dari tempat lembab dan panas.</li> </ul>
9.	Gloves/handschoen		Alat yang disarankan pada tangan dengan objek yang disentuh	Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa		Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril</li> <li>✚ Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus</li> <li>✚ Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum</li> <li>✚ Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol</li> <li>✚ Memasukkan jarum infus ke pembuluh darah yang sudah ditentukan</li> <li>✚ Melepaskan jarum, kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah</li> </ul>



				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Merapatkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak</li> </ul>
11.	Infusion set pediatrik		<p>Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi atau balita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Alat-alat yang sudah disiapkan dibawa ke dekat penderita di tempat yang mudah dijangkau oleh dokter/ petugas</li> <li>✚ Perlak dipasang di bawah anggota tubuh yang akan dipasang infus</li> <li>✚ Memasang infus set pada kantung infuse                         <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buka tutup botol cairan infus.</li> <li>- Tusukkan pipa saluran udara, kemudian masukkan pipa saluran infus.</li> <li>- Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar dengan membuka kran selang sehingga tidak ada udara pada saluran infus, lalu dijepit dan jarum ditutup kembali. Tabung tetesan diisi sampai ½ penuh.</li> <li>- Gantungkan kantung infus beserta salurannya pada tiang infus</li> </ul> </li> <li>✚ Cucilah tangan dengan seksama menggunakan sabun dan air mengalir, keringkan dengan handuk bersih dan kering.</li> <li>✚ Lengan penderita bagian proksimal dibendung dengan torniket.</li> <li>✚ Kenakan sarung tangan steril,</li> </ul>



				<p>kemudian lakukan desinfeksi daerah tempat suntikan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ Jarum diinsersikan ke dalam vena dengan bevel jarum menghadap ke atas, membentuk sudut 30-40o terhadap permukaan kulit.</li><li>+ Bila jarum berhasil masuk ke dalam lumen vena, akan terlihat darah mengalir keluar</li><li>+ Turunkan kateter sejajar kulit. Tarik jarum tajam dalam kateter vena (stylet) kira-kira 1 cm ke arah luar untuk membebaskan ujung kateter vena dari jarum agar jarum tidak melukai dinding vena bagian dalam. Dorong kateter vena sejauh 0.5 – 1 cm untuk menstabilkannya</li><li>+ Tarik stylet keluar sampai ½ panjang stylet. Lepaskan ujung jari yang memfiksasi bagian proksimal vena. Dorong seluruh bagian kateter vena yang berwarna putih ke dalam vena</li><li>+ Torniket dilepaskan. Angkat keseluruhan stylet dari dalam kateter vena.</li><li>+ Pasang infus set atau blood set yang telah terhubung ujungnya dengan kantung infus atau kantung darah</li><li>+ Penjepit selang infus dilonggarkan untuk melihat kelancaran tetesan.</li><li>+ Bila tetesan lancar, pangkal jarum direkatkan pada kulit menggunakan</li></ul>
--	--	--	---	---



				<p>plester.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Tetesan diatur sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>+ Jarum dan tempat suntikan ditutup dengan kasa steril dan fiksasi dengan plester.</li> <li>+ Pada anak, anggota gerak yang dipasang infus dipasang bidai (spalk) supaya jarum tidak mudah bergeser</li> <li>+ . Buanglah sampah ke dalam tempat sampah medis, jarum dibuang ke dalam sharp disposal (jarum tidak perlu ditutup kembali).</li> <li>+ Bereskan alat-alat yang digunakan.</li> <li>+ Cara melepas infus : bila infus sudah selesai diberikan, plester dilepas, jarum dicabut dengan menekan lokasi masuknya jarum dengan kapas alkohol, kemudian diplester.</li> </ul>
12.	Insulin syringe*		<p>alat untuk menyemprotkan enema / clysis pada dubur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air mengalir.</li> <li>+ Tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh angka dosis yang telah ditentukan.</li> <li>+ Bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih atau alcohol swab.</li> <li>+ Masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol hingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian</li> </ul>




				<p>orong pompa secara perlahan agar tidak meninggalkan udara di dalam tabung suntik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✚ Posisikan botol insulin berada di atas dan jarum suntik berada di bawah.</li><li>✚ Tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis yang dibutuhkan.</li><li>✚ Jika ada gelembung udara, ketuk tabung suntik agar gelembung udara naik ke atas, kemudian dorong pompa suntik untuk mengeluarkan gelembung.</li><li>✚ Cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol.</li><li>✚ Masukkan jarum suntik dengan posisi 90o, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh.</li><li>✚ Saat sudah selesai, tarik jarum suntik terlebih dahulu sebelum melepas cubitan.</li><li>✚ Hindari menggosok lokasi suntikan meski muncul sedikit darah. Jika diperlukan, tekan secara perlahan dan tutup lokasi suntikan dengan kain kasa.</li><li>✚ Perlu diingat bahwa jarum suntik hanya boleh sekali pakai dan setelah digunakan harus segera</li></ul>
--	--	--	---	---


				dibuang di wadah khusus sampah medis.
13.	Intra vena catheter		Sebagai perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse, dapat digunakan >48 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Tenaga medis menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV</li> <li>+ Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan</li> <li>+ Petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab</li> <li>+ Kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum</li> <li>+ Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien</li> </ul>
14.	Masker oksigen		Alat bantu pernafasan yang dipasangkan di hidung dan mulut dengan bentuk seperti masker pada umumnya. Masker khusus ini dipakai sebagai pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasang selang oksigen ke sumber oksigen dan atur oksigen sesuai dengan anjuran</li> <li>+ Periksa aliran gas di seluruh perangkat</li> <li>+ Pasang masker pada wajah pasien, dengan kepusat pada bagian hidung dan mulut. Strip elastis harus berada dibawah telinga dan dileher</li> <li>+ Secara perlahan, sesuaikan slide plastik sampai kanul aman.</li> <li>+ Bentuk logam metal pada</li> </ul>




				masker sesuai dengan batang hidung
15.	Masker nebulizer anak-anak		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol</li> <li>+ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat</li> <li>+ Sambungkan botol dengan masker</li> <li>+ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman</li> <li>+ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan</li> </ul>
16.	Masker nebulizer dewasa		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol</li> <li>+ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat</li> <li>+ Sambungkan botol dengan masker</li> <li>+ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman</li> <li>+ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan</li> </ul>
17.	Metal catheter*		alat untuk mengeluarkan urine/BAK/kencing yang terbuat dari metal/besi stainless steel. Metal kateter biasa digunakan di bidan Obsgyn, untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya.</li> <li>+ Bersihkan area sekitar uretra.</li> <li>+ Oleskan lubrikan pada ujung catheter.</li> </ul>

			<p>mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidaksadaran, mengukur residu urine</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir.</li> <li>✚ Setelah selesai, pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati.</li> </ul>
18.	Mucus extractor*		<p>alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya.</li> <li>✚ Pasang ujung alat ke dalam hidung bayi.</li> <li>✚ Gunakan hisapan untuk menarik lendir keluar dari saluran pernafasan bayi.</li> <li>✚ Hindari menarik dengan terlalu keras untuk menghindari cedera.</li> </ul>
19.	Nasal gastric tube		<p>Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu</p>	<p>Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.</p>
20.	Nebulizer set		<p>alat yang mengubah obat cair menjadi uap untuk dihirup ke dalam paru- paru. Fungsi nebulizer yakni untuk melegakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Siapkan nebulizer dan alat lainnya yang terdapat dalam set.</li> <li>✚ Tuangkan obat yang diresepkan ke dalam tabung nebulizer.</li> </ul>


			saluran napas yang menyempit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pasang tabung ke bagian bawah nebulizer.</li> <li>✚ Tempatkan masker atau mulut penghirup di mulut pasien.</li> <li>✚ Nyalakan nebulizer dan hirup obat secara perlahan-lahan hingga habis.</li> <li>✚ Setelah selesai, matikan nebulizer dan bersihkan alatnya.</li> </ul>
21.	Needle		untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Siapkan area yang akan disuntik dengan alkohol atau larutan antiseptik.</li> <li>✚ Tentukan titik suntikan.</li> <li>✚ Tusukkan jarum dengan tegas dan cepat ke dalam kulit dengan sudut yang tepat.</li> <li>✚ Setelah selesai, buang jarum dengan aman sesuai dengan prosedur yang ditentukan.</li> </ul>
22.	Nelaton cathether		Untuk katerisasi melalui urethra ke bladder, penggunaan jangka waktu singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Siapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya.</li> <li>✚ Oleskan lubricant pada ujung catheter.</li> <li>✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir.</li> <li>✚ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.</li> </ul>
23.	Oxygen nasal canula		untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Identifikasi pasien dengan tepat</li> </ul>


			<p>membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan sumber oksigen telah tersedia dan terpasang dengan regulator, <i>flowmeter</i>, dan <i>humidifier</i></li> <li>✚ Pastikan humidifier sudah terisi air sesuai takaran yang diperlukan</li> <li>✚ Jelaskan kembali prosedur pemasangan pada pasien</li> <li>✚ Cuci tangan</li> <li>✚ Posisikan pasien untuk duduk atau setengah duduk bila memungkinkan</li> <li>✚ Hubungkan selang kanul ke sumber oksigen</li> <li>✚ Nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien, pastikan ada aliran oksigen yang keluar melalui ujung kanul dengan meletakkan tangan pemeriksa di depan prong</li> <li>✚ Posisikan <i>prong</i> dari kanul hidung agar melengkung ke bawah, kemudian insersi <i>prong</i> ke dalam rongga hidung (Lihat gambar di bawah)</li> <li>✚ Posisikan kedua sisi selang di atas dan belakang telinga</li> </ul>
--	--	--	--	---



				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Fiksasi nasal kanul pada bagian bawah dagu pasien dengan mengencangkan klip agar tidak mudah terlepas</li> <li>✚ Fiksasi juga dapat dilakukan di belakang kepala dengan memposisikan klip di belakang kepala kemudian dikencangkan sesuai kenyamanan pasien</li> <li>✚ Lakukan pemantauan respon klinis pasien, saturasi oksigen dan kontinuitas aliran oksigen secara rutin</li> </ul>
24.	Rectal tube		<p>Untuk membersihkan rectum dengan mengeluarkan gas-gas dari usus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik.</li> <li>✚ Lubrikasikan ujung tube.</li> <li>✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung.</li> <li>✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan.</li> <li>✚ Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis</li> </ul>

25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Persiapkan pasien dalam posisi yang tepat dan lingkungan steril.</li> <li>✚ Identifikasi titik masuk yang sesuai di punggung pasien.</li> <li>✚ Gunakan teknik aseptik untuk memasukkan jarum spinal ke dalam ruang subaraknoid di sekitar sumsum tulang belakang.</li> <li>✚ Setelah penggunaan, buang jarum dengan benar sesuai prosedur medis.</li> </ul>
26.	Stomach tube		Mengumpulkan getah lambung - membilas atau mencuci isi perut - pemberian obat-obatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik.</li> <li>✚ Lubrikasikan ujung tube.</li> <li>✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung.</li> <li>✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan.</li> <li>✚ - Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis</li> </ul>
27.	Suction cathether		Untuk mengeluarkan lender atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir dengan cara menyedot.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya.</li> <li>✚ Oleskan lubricant pada ujung catheter.</li> <li>✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir.</li> <li>✚ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.</li> </ul>

28.	Suction connecting		<p>untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh yang dihubungkan dari alat Suction Pump ataupun dari Regulator Outlet Vacuum Central</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sambungkan satu ujung selang vakum ke mesin penghisap dan ujung lainnya ke saluran pencernaan atau luka pasien yang memerlukan penyedotan.</li> <li>❖ Pastikan semua sambungan rapat agar tidak terjadi kebocoran udara atau cairan.</li> <li>❖ Atur kekuatan penghisap sesuai dengan kebutuhan pasien dan instruksi medis yang diberikan.</li> </ul>
29.	Tranfution set		<p>untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol dan biarkan kering.</li> <li>❖ Hubungkan bagian atas transfusi set dengan kantong darah atau cairan intravena yang akan disuntikkan.</li> <li>❖ Sambungkan bagian bawah transfusi set dengan jarum atau kateter yang akan dimasukkan ke dalam pembuluh darah pasien.</li> <li>❖ Atur kecepatan aliran transfusi sesuai dengan instruksi medis yang diberikan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan aliran cairan.</li> </ul>
30.	Tuberculin syringe		<p>Untuk menyuntikkan tuberculin guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi</p>	<p>Tes ini dilakukan dengan cara memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin</p>

			penyakit TBC	unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag		Alat berupa kantong yang dihubungkan dengan catheter untuk menampung air kencing pasien yang sedang berbaring. Selain keperluan drainase (secara umum), juga untuk memeriksa (mengukur volume urin).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas bokong</li> <li>❖ Memegang alat kelamin dengan tangan kiri</li> <li>❖ Menarik preputium sedikit ke pangkalnya, kemudian membersihkannya dengan kapas</li> <li>❖ Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm</li> <li>❖ Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam uretra 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine keluar, kemudian menampung urine.</li> <li>❖ Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut pelan-pelan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.</li> </ul>
32.	Wing needle*		Sebagai perpanjangan vena untuk transfuse i.v. (intra vena) jangka	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan











			lama atau yang terputus putus (tidak boleh digunakan. 48 jam).	posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir
--	--	--	--	--

**(4) ALAT-ALAT BEDAH**





No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		alat untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Biasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel oleh dokter gigi atau ahli gigi	Pegang arteri klem dengan jari lalu cepit benda yang akan dipakai
2.	Bandage scissors*		Untuk menggunting perban, kain kasa	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan




3.	Benang jahit catgut chromic		benang jahit untuk penjahitan luka yang dianggap belum rapat dalam waktu 10 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit catgut plain		Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus dan uterus. Dapat diserap 3- 7 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
5.	Benang jahit silk*		Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
6.	Bisturi		Pisau oprasi untuk pembedahan	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat

7.	Forceps/pinset anatomis*		<p>untuk menjepit benda- benda kecil (termasuk keperluan praktek)</p>	<p>Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi garis ) dengan menggunakan jari</p>
8.	Forceps/pinset cilia*		<p>Untuk menjepit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien atau untuk mencabut rambut, untuk membantu proses melahirkan normal</p>	<p>Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan froceps</p>
9.	Forceps/pinset sirugis*		<p>untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi</p>	<p>Genggam pinset dengan ibu jari dan dua / tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek / jaringan kecil dengan cepat dan mudah</p>
10.	Forceps/pinset splinter*		<p>Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda- benda halus yang menancap pada kulit, seperti kesububan bambu</p>	<p>Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini (forceps)</p>

11.	Gunting bedah mayo*		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Digunakan dalam pemotongan fascia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya</li> <li>•Digunakan untuk prosedur hewan dan podriatik Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka</li> </ul>	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum*		Gunting yang digunakan dalam instrument bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing*		untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar*		Alat untuk memotong pusar bayi yang baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir



15.	Hecting set*		Untuk menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk kedalam kulit
16.	Jarum jahit		untuk menjahit kulit yang terluka	Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito*		meng-klem/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam operasi serta fungsi-fungsi lainnya	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cordclem		Untuk menjepit dan memotong tali pusat bayi yang baru lahir	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cuci tangan sesuai dengan prosedur cuci tangan</li> <li>❖ Pakai sarung tangan</li> <li>❖ Masukkan karet dan henang pengikat tali pusat kedalam arteri klem</li> <li>❖ Klem tali pusat bayi pada jarak + 4-5 cm dari pusat bayi</li> <li>❖ Lakukan sedikit pengurutan kearah bayi</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pegang dengan tangan kiri (telunjuk dan jari tengah) diantara kedua arteri klem lalu guntinglah tali pusat bayi</li> <li>❖ Diantara kedua arteri klem tersebut dilakukan pengikatan dengan benang pengikat atau karet</li> <li>❖ Bungkus tali pusat bayi dengan kassa steril</li> <li>❖ Kemudian bayi ditolong lebih lanjut</li> <li>❖ Setelah selesai tindakan mencuci tangan sesuai prosedur cuci tangan</li> <li>❖ Dokumentasikan hasil tindakan</li> </ul>
19.	Needle hoolders*		Untuk Memegang Jarum Jahit Untuk Menjahit Luka Bekas Sayatan, Atau Luka Robek Trauma Pada Kulit, Otot, Organ, Serta Jaringan Tubuh Lainnya.	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum
21.	Skalpel*		Gagang pisau operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Skalpel yang akan digunakan dalam keadaan steril dan tajam.</li> <li>❖ Skalpel dipegang dengan erat.</li> <li>❖ Batang skalpel harus membentuk sudut 30-40° dari garis irisan yang akan dibuat.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ibu jari ditempatkan di sebelah lateral batang scalpel, jari tengah dan jari manis ditempatkan di sebelah lateral dan ventri batang scalpel, sedangkan jari telunjuk ditempatkan di punggung pisau scalpel untuk dapat mengendalikan arah irisan dan memperkirakan dalamnya irisan.</li> <li>❖ Pola irisan yakni dari atas ke bawah.</li> <li>❖ Setiap selesai digunakan, Scalpel disimpan dalam keadaan bersih dan steril.</li> </ul>
--	--	--	--	---



**(5) Disinfektan**

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis	Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis.
2.	Alkohol swab		tissue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan.	usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan



3.	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 3%		Sebagai desinfektan atau pembersih luka	Untuk penggunaan luar, digunakan secukupnya
4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka dan sariawan, mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti: lecet, terkelupas, tergores, terpotong, terkoyak dan juga sariawan.	dioleskan pada bagian yang sakit
5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka	Bubuhkan rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. bisa untuk membasuh luka




(6) APD


No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		<p>Untuk Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit.</p>	<p>✚ Langkah-langkah Pemasangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung</li> <li>○ Ikat di bagian belakang leher dan pinggang</li> </ul> <p>✚ Langkah – langkah melepaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung telah terkontaminasi</li> <li>○ Lepas tali</li> <li>○ Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja</li> <li>○ Balik gaun pelindung</li> <li>○ Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius</li> </ul>
2.	Masker		<p>Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara / gas/zat berbahaya</p>	<p>✚ Sebelum menggunakan masker, lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.</p> <p>✚ Gunakan masker bedah atau surgical mask dengan sisi yang berwarna di</p>


				<p>sisi luar. Pastikan bagian sisi masker yang terdapat kawat berada di sebelah atas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik bagian bawah hingga menutupi dagu. Tekuk kawat di bagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung.</li> <li>✚ Pastikan tidak ada celak antara masker dan wajah.</li> <li>✚ Hindari menyentuh masker, terutama bagian luar, selama pemakaian. Jika tidak sengaja menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.</li> <li>✚ Lepas dengan menarik tali belakang masker. Hindari menyentuh bagian luar masker. Ganti masker setiap terkontaminasi atau terasa lembap.</li> <li>✚ Segera buang masker ke tempat sampah yang tertutup setelah masker dilepas. Jangan gunakan masker berulang kali.</li> <li>✚ Kembali lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub setelah melepas masker.</li> </ul>
3.	Masker N95 disposable		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Cara Pemasangan : Pastikan karet bagian atas dan bawah cukup elastis sebelum diaplikasikan ke wajah. Pegang bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu,</li> </ul>

				<p>dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung. Selanjutnya, tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bagian bawah ditarik ke arah belakang kepala. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung Anda dengan cara menekan bagian logam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Cara melepas masker : Tarik karet bawah ke atas kepala dengan satu tangan dan tangan lainnya tetap memegang bagian luar penutup hidung dan mulut agar tetap di posisinya. Kemudian tarik bagian karet atas ke atas kepala. Selanjutnya, Anda dapat melepas bagian penutup hidung dan wajah. Masker ini hanya dapat digunakan sekali pakai.</li> </ul>
4.	Non woven/surgical cap		<p>Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat- tempat yang harusnya steril dari benda apapun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Ikat rambut Anda dengan benar menjadi ekor kuda atau sanggul.</li> <li>✚ Buka tutup yang terlipat, perluas elastisitasnya, dan letakkan di kepala Anda, menutupi semua rambut.</li> <li>✚ Untuk topi scrub kuda poni, ikat pitanya untuk membuat kantong. Tempatkan topi di dahi Anda dengan kantong di bagian belakang. Jika topinya elastis, letakkan di dahi Anda.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dorong kuncir kuda Anda ke dalam kantong atau area elastis di bagian belakang. Ikat pita pada tutup kepala kuda poni dan silangkan di bawah sanggul Anda lalu ikat lagi.</li> <li>✚ Potongan pas dibuat di bagian belakang kepala Anda dengan rambut di dalamnya.</li> <li>✚ Selipkan rambut kecil yang menjuntai dari topi agar terlihat lebih rapi.</li> </ul>
5.	Sarung tangan		<p>Alat yang disarankan pada tangan dengan objek yang disentuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Buka kemasan sarung tangan steril. Periksa kemasan untuk memastikan tidak ada bagian yang sobek, mengalami diskolorasi, atau basah. Buang sarung tangan yang kemasannya sudah rusak. Bukanlah penutup luar kemasan. Pastikan Anda membukanya dari bagian atas, bawah, lalu samping. Ingat, Anda hanya memiliki margin sebesar 2,5 cm yang boleh disentuh. Cara ini membuat Anda bisa mengeluarkan kemasan steril berisi sarung tangan di bagian dalam. Ingat, sarung tangan steril memiliki batas kedaluwarsa dalam kemasan. Sebelum mengenakannya, pastikan sarung tangan belum kedaluwarsa.</li> <li>✚ Step 2 Keluarkan bungkus di</li> </ul>




				<p>dalam kemasan. Keluarkan bungkusannya di dalam kemasan. Keluarkan bungkusannya di dalam kemasan dan letakkan di atas bidang yang bersih. Pastikan Anda dapat melihat kedua sarung tangan di dalamnya untuk memastikan kemasan tersebut dibuka dengan benar.</p> <p>✚ Step 3 Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Gunakan tangan nondominan Anda untuk mengambil sarung tangan yang akan dikenakan di tangan dominan. Sentuh bagian dalam pergelangan sarung tangan (bagian sisi yang akan bersentuhan dengan kulit). Mengenakan sarung tangan untuk tangan dominan terlebih dahulu dapat meminimalkan risiko kerusakan atau kontaminasi pada tangan yang sering Anda gunakan.</p> <p>✚ Step 4 Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Biarkan sarung tangan menggantung dengan posisi jari mengarah ke bawah. Pastikan tangan tidak berada di bawah pinggang dan lebih tinggi dari dada untuk memastikannya tetap steril. Setelah itu, masukkan tangan dominan ke</p>
--	--	--	---	---

				<p>sarung tangan dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas dan jari-jari diregangkan. Ingat, Anda hanya boleh menyentuh bagian dalam sarung tangan untuk mencegah potensi kontaminasi. Buatlah penyesuaian setelah sarung tangan lainnya sudah dipasang.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✚ Step 5 Kenakan sarung tangan kedua. Kenakan sarung tangan kedua. Masukkan jari tangan yang sudah dialasi sarung tangan ke dalam lipatan bagian dalam sarung tangan kedua, lalu angkat. Jaga posisi tangan kedua tetap lurus dengan telapak tangan menghadap ke atas, lalu masukkan jemari ke sarung tangan. Setelah itu, tarik sarung tangan kedua agar menutupi tangan. Tahan posisi tangan yang sudah dimasukkan ke sarung tangan agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan secara langsung.</li><li>✚ Step 6 Sesuaikan posisi sarung tangan. Sesuaikan posisi sarung tangan. Setelah kedua sarung tangan sudah terpasang, Anda boleh menyesuaikan posisinya. Gapai area di bawah lipatan pada masing-masing sarung tangan untuk menariknya ke atas atau membuat penyesuaian yang diperlukan. Jangan menyentuh area di antara kulit dan lipatan tersebut.</li></ul>
--	--	--	---	---


				<p>Rapikan posisi kedua sarung tangan. Benda tersebut harus terasa pas tanpa menghambat sirkulasi udara dan membuat tangan terasa tidak nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Step 7 Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Amati kedua sarung tangan secara saksama. Jika ada robekan, lubang, atau kerusakan lainnya, cuci lagi tangan Anda dan kenakan sarung tangan baru.</li> </ul>
6.	Shoe cover*		<p>Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pegang bukaan penutupnya.</li> <li>✚ Tempatkan bagian depan alas kaki ke dalam penutupnya.</li> <li>✚ Tarik karet penutup ke bagian belakang sepatu dan masukkan tumit sepatu ke dalam penutup.</li> <li>✚ Pastikan alas kaki tertutup dengan benar.</li> <li>✚ Jika penutup sepatu menggunakan strip ESD, pastikan strip tersebut dimasukkan ke dalam kaus kaki atau sepatu Anda agar tidak menjuntai.</li> </ul>
7.	Kaca mata google*		<p>Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna atau tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kaca mata yang dipakai bersih dan sesuai dengan ukuran pekerja.</li> <li>✚ Bingkai kaca mata di pakai yang benar (pada daun telinga).</li> <li>✚ Kaca mata harus menutupi dan</li> </ul>


				<p>melindungi mata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Bila kaca mata sudah kotor harus segera dibersihkan agar tidak mengganggu pandangan.</li> <li>✚ Setelah kaca mata dipakai harus dibersihkan dan diletakkan kembali pada tempatnya</li> </ul>
--	--	--	--	---


**(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA**


No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ <b>Mempersiapkan pengukuran</b> . Orang yang akan diukur harus duduk dengan nyaman, kaki rata dan punggung ditopang. Bersantailah selama 5 menit dan jangan bicara. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas.</li> <li>✚ <b>Gunakan Manset</b> . Gunakan manset dengan ukuran yang tepat. Panjang kandung kemih harus sekitar 80% dari lingkaran atas dan lebarnya sekitar 40% dari lingkaran. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) seperti</li> </ul>






				<p>yang ditunjukkan di bawah ini. Ini harus nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ <b>Tempatkan Lonceng Stetoskop .</b> Harap diperhatikan bahwa stetoskop sering kali dijual terpisah. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset seperti yang ditunjukkan di bawah ini..</li><li>+ <b>Mengembang Manset/Kandung Kemih .</b> Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira- kira 180 mmHg.</li><li>+ <b>5. Keluarkan Udara dan Dengarkan melalui Stetoskop .</b> Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur. Secara bersamaan, dengarkan melalui stetoskop untuk mengetahui bunyi ketukan pertama (Korotkoff). Ini adalah pembacaan tekanan darah <b>sistolik</b> . Lanjutkan mendengarkan sampai suara ketukan berhenti. Ini adalah pembacaan tekanan <b>diastolik</b> .</li><li>+ <b>Catat Hasil .</b></li></ul>
--	--	--	---	---



				<p>Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya. Jika tekanan darah terus-menerus tampak meningkat (di atas sekitar 120/80), hubungi ahli kesehatan untuk meminta nasihat.</p>
2.	Electrical sphygmomanometer*		<p>untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Usahakan pasien dalam keadaan tenang dan istirahatkan pasien dari seluruh aktivitas selama kurang lebih 15 menit sebelum dilakukan pengukuran</li> <li>✚ Gunakan <i>digital sphygmomanometer</i> yang telah teruji validitasnya</li> <li>✚ Posisikan pasien dalam kondisi berbaring atau duduk dengan posisi kaki tidak menyilang dan kedua telapak kaki menapak pada lantai</li> <li>✚ Komunikasikan pada pasien untuk menyingsingkan pakaian yang menutupi lengan kanan hingga sekitar 2 cm di atas garis siku. Pastikan lengan pasien tidak terjerat oleh lengan pakaian yang telah disingsingkan sebelumnya</li> </ul>


			 <p>✚ Pasangkan manset pada lengan secara perlahan dengan memperhatikan posisi selang, yakni sejajar dengan jari tengah lengan kanan</p> <p>✚ Setelah manset menempati posisi yang benar, rekatkan manset dengan tekanan sedang (tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu erat)</p> <p>✚ Posisikan alat pengukur tekanan darah sebisa mungkin sejajar dengan dada kiri (posisi jantung)</p> <p>✚ Instruksikan pasien untuk tetap tenang selama pemeriksaan dan anjurkan pasien untuk tidak berbicara selama proses pengukuran tekanan darah. Pastikan lengan pasien telah diposisikan dengan benar dan telapak tangan pasien dalam keadaan terbuka secara rileks (tidak menggenggam). Pastikan pula selang yang terdapat pada alat pengukur tekanan darah dalam keadaan lurus, bebas dari tekanan maupun lekukan</p> <p>✚ Tekan tombol “<i>START/STOP</i>” untuk mengaktifkan alat pengukur tekanan darah</p>
--	--	--	--



				<ul style="list-style-type: none"><li>✚ Biarkan alat pengukur tekanan darah melakukan proses pengukuran tekanan darah hingga seluruh parameter yang ingin diukur (tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, <i>mean arterial pressure</i>, dan nadi) terbaca pada monitor</li><li>✚ Lakukan pengukuran dengan langkah-langkah tersebut sebanyak 2 kali, dengan memberikan jeda antar pengukuran selama 2-5 menit dan pastikan lengan pasien terbebas dari manset saat jeda</li><li>✚ Pastikan pasien tetap rileks hingga proses pengukuran berikutnya</li><li>✚ Bila didapati selisih antar pengukuran melebihi 10 mmHg, maka lakukan pengukuran ketiga dengan memberikan jeda 10 menit terhitung sejak selesainya proses pengukuran tekanan darah yang kedua</li><li>✚ Catat hasil pengukuran dengan merata-rata nilai yang diperoleh dari seluruh pengukuran</li></ul>
--	--	--	---	---




3.	Mercurial sphygmomanometer*		<p>Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali) atau mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa)</p>	<p>Lengan pasien diminta untuk lurus lalu padang manset dilengan, pompa sampai selesai.</p>
4.	Chart vision Snellen*		<p>Alat bertuliskan huruf-huruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen</li> <li>+ Tutup salah satu mata dengan tangan</li> <li>+ Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram</li> <li>+ Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah</li> <li>+ Jika tes mata tidak mencapai barisan dengan angka 20/20 atau 6/6 maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan menggunakan kacamata <i>pinhole</i></li> <li>+ Pemeriksaan akan diulang dengan mata lainnya</li> </ul>
5.	Ear speculum*		<p>Untuk memperlebar lubang telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya.</p>	<p>Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga di jepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya di lakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri</p>




6.	Ear thermometer*		<p>Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien dewasa, anak-anak dan neonatus.</p>	<p>Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga.</p>
7.	Gelang pasien		<p>untuk membantu mengidentifikasi pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pastikan setiap pasien sudah mendapatkan identifikasi secara benar, sebelum pemberian obat- obatan, pengambilan darah dan sebagainya terkait dengan penanganan medis.</li> <li>❖ Kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan secara tepat agar tidak mudah terlepas. Kemudian jelaskan kepada pasien untuk selalu menjaganya agar data yang tercantum tidak hilang.</li> <li>❖ Bagi pasien hemodialisis jangan pasang gelang pada bagian lengan yang ada fistulanya.</li> <li>❖ Kalau tidak memungkinkan gelang dipasang pada pergelangan tangan, maka bisa dikenakan pada pergelangan kaki. Kalau keduanya tidak memungkinkan bisa melekatkan identitas khusus pada bagian tubuh pasien lainnya. Bisa juga memakaikan identitas pada leher seperti kalung.</li> </ul>



				<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Gelang indetitas itu hanya bisa dilepas kala pasien sudah diperbolehkan pulang karena dianggap sudah pulih.</li><li>❖ Penulisan nama jangan disingkat, karena harus sesuai seperti yang ditulis pada rekam medis.</li><li>❖ Dilarang untuk menambahkan tulisan lain seperti yang sudah ditentukan.</li><li>❖ Kalau ternyata gelang pasien terlepas karena sesuatu hal atau data pada gelang pudar, maka harus segera mendapatkan pergantian gelang pasien yang baru.</li><li>❖ Pastikan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan data pasien. Kesalahan kecil saja bisa berdampak sangat fatal.</li><li>❖ Petugas medis harus menjelaskan kepada seluruh pasien terkait fungsi dan tujuan dari penggunaan gelang tersebut kepada pasiennya. Dengan begitu, mereka juga turut menjaganya dan tidak melepasnya sendiri.</li><li>❖ Pastikan sebelum memasang gelang pasien, untuk mengecek ulang data yang tertulis minimal tiga kali agar tidak terjadi kesalahan.</li><li>❖ Verifikasi data harus valid, kalau ternyata pasien tidak bisa memberikan informasi akuratnya dikarenakan sedang tidak sadarkan diri, masih bayi, menderita gangguan jiwa, dan</li></ul>
--	--	--	---	--



				<p>sebagainya, maka petugas medis harus menanyakannya kepada pengantar atau keluarganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap pergantian perawat maka harus dilakukan pengecekan terhadap data dari gelang pasien tersebut.</li> </ul>
8.	Head lamp*		<p>Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror and head band), tetapi melalui sinar langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pasang lampu kepala shg tabung lampu berada di antara kedua mata.</li> <li>❖ Letakkan telapak tangan kanan pd jarak 30 cm di depan mata kanan</li> <li>❖ Mata kiri ditutup</li> <li>❖ Proyeksi tabung harus tampak terletak medial dari proyeksi cahaya &amp; saling bersinggungan</li> </ul>
9.	Hemometer*		<p>Untuk menentukan kadar hemoglobin darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme.</li> <li>2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik.</li> <li>3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu.</li> </ol>




				<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter.</li> <li>5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali.</li> <li>6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk.</li> <li>7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli.</li> <li>8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.</li> </ol>
10.	Ishihara's test for colourblindness*		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Tes buta warna ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran yang terdiri dari banyak titik dengan warna dan ukuran yang berbeda. Beberapa titik akan membentuk angka yang harus ditebak.


11.	Laringeal mirror*		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan	cermin dimasukan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap ke atas
12.	Nasal speculum*		Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukan ke lubang hidung dengan posisi vertical. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.
13.	Pen needle		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tab pelindung . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih. Anda harus melepasnya sebelum memasang jarum ke pena insulin.</li> <li>➤ Tutup jarum bagian luar . Ini menutupi jarum sebelum dan sesudah digunakan.</li> <li>➤ Tutup jarum bagian dalam . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih sebelum digunakan.</li> <li>➤ Sebuah jarum . Beginilah cara suntikan diberikan ke kulit.</li> </ul>
14.	Percussion hammer*		Untuk mengetuk rongga dada	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Petugas memberikan penjelasan</li> </ul>


			<p>depan dan belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya</p>	<p>kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator.</li> <li>+ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2 kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat</li> <li>+ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien</li> <li>+ Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri</li> <li>+ Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial</li> <li>+ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella.</li> <li>+ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris</li> <li>+ Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat</li> </ul> <p>Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks</p>
15.	Pulse meter*		<p>untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pastikan kamu tidak menggunakan aksesoris di area tangan dan cat kuku pada jari untuk pengecekan saturasi oksigen.</li> <li>+ Buat tangan dan jari lebih rileks.</li> <li>+ Letakkan alat saturasi dengan posisi yang tepat.</li> </ul>



				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan alat saturasi oksigen menyala hingga tanda pemeriksaan selesai.</li> <li>✚ Lepaskan oximeter saat sudah mengetahui hasil pemeriksaan.</li> </ul>
16.	Rectum speculum*		Untuk memeriksa dubur	<p>Pasien harus melepas celana dalamnya dan mengambil posisi yang membuat anus diakses. Dokter mungkin meminta pasien untuk berbaring menyamping, tekuk atas meja periksa, atau duduk di atas meja dengan lutut terselip ke dada. Sebelum memasukkan spekulum, akan dilumasi untuk mencegah ketidaknyamanan dan dokter mungkin meminta push pasien seakan mencoba untuk membuat gerakan usus dan kemudian duduk santai. Dokter kemudian akan memasukkan dengan lembut spekulum dan bersinar cahaya ke dalam tabung untuk menerangi setiap celah, atau air mata di lapisan rektum, tonjolan, atau kelainan lainnya. Seringkali, dokter dapat memberikan pasien hasil ujian segera.</p>
17.	Reflex hamer*		Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Petugas memberikan penjelasan kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan</li> <li>✚ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator.</li> <li>✚ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2</li> </ul>







				<p>kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien</li> <li>✚ Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri</li> <li>✚ Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial</li> <li>✚ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella.</li> <li>✚ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris</li> <li>✚ Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat</li> <li>✚ Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks</li> </ul>
18.	Spirometer*		<p>Untuk mengukur fungsi paru paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Duduklah tegak di kursi yang nyaman atau di tepi tempat tidur Anda.</li> <li>✚ Pegang perangkat dalam posisi tegak dengan kedua tangan. Geser indikator ke level target (indikator biasanya berada di sebelah kiri dekat corong). Penyedia layanan kesehatan Anda akan memberi tahu Anda harus mulai dari mana, tetapi 1.250 milimeter (mm) adalah perkiraan yang bagus. Anda mungkin perlu menambah atau</li> </ul>



				<p>mengurangi level ini, bergantung pada tujuan Anda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Tempatkan corong di mulut Anda dan tutup bibir Anda di sekitarnya. Usahakan untuk tidak menghalangi corong dengan lidah Anda.</li> <li>✚ Tarik napas perlahan dan sedalam mungkin. Piston di bawah indikator harus naik ke dalam kolom.</li> <li>✚ Ketika Anda telah mencapai kapasitas penuh untuk menarik napas, lepaskan corong dan tahan napas Anda setidaknya selama tiga detik (atau selama Anda bisa). Piston akan turun ke dasar kolom. Jika Anda mulai merasa pusing atau pusing, istirahatlah.</li> <li>✚ Buang napas secara normal, lalu istirahat. Batuk untuk membersihkan saluran napas dari lendir jika diperlukan.</li> <li>✚ Atur ulang indikator ke tingkat yang Anda capai selama upaya terbaik Anda.</li> </ul>
19.	Stethoscope binaural*		<p>Untuk mendengar bunyi organ dalam tubuh, seperti jantung dan paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop</li> <li>✚ Atur posisi pasien</li> <li>✚ Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell</li> <li>✚ Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi</li> </ul>

<p>20.</p>	<p>Stethoscope monoaural*</p>		<p>Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Tempat mendengarkan harus tenang, agar tidak mendapat gangguan dari suara lain.</li> <li>✚ Pemeriksaan ini sebagai lanjutan dari pemeriksaan palpasi.</li> <li>✚ Mencari daerah atau tempat dimana kita akan mendengarkan biasanya merupakan punggung bayi. Setelah daerah ditemukan, stetoskop pinard di pakai bagian yang berlubang luas ditempatkan keatas tempat atau daerah dimana kita akan mendengarkan. Sedangkan bagian yang luasnya sempit ditempatkan pada telinga kita, letakkan tegak lurus</li> <li>✚ Kepala pemeriksa dimiringkan, perhatian dipusatkan pada denyut jantung janin. Bila terdengar suatu detak, maka untuk memastikan apakah yang terdengar itu denyut jantung janin, detak ini harus disesuaikan dengan detak nadi ibu. Bila detakkan itu sama dengan nadi ibu, yang terdengar bukan jantung janin, tetapi detak aorta abdominalis dari ibu.</li> <li>✚ Setelah nyata bahwa yang terdengar itu betul-betul denyut jantung janin maka dihitung untuk mengetahui teraturnya dan frekuensiyadenyut jantung janin itu.</li> </ul>
------------	-------------------------------	--	--	---

<p>21. Stopwatch*</p>			<p>Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu atau yang dibutuhkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu.</li> <li>✚ Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi.</li> <li>✚ Menekan tombol <i>start</i> atau mulai untuk memulai pengukuran waktu.</li> <li>✚ Menekan tombol <i>stop</i> atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu.</li> <li>✚ Membaca hasil pengukuran waktu.</li> <li>✚ Untuk mengulangi pengukuran waktu, yang harus dilakukan adalah menekan tombol <i>start</i> atau <i>stop</i> 1 kali dan jarum akan kembali ke nol. Kemudian tekan tombol <i>start</i> lagi untuk kembali memulai pengukuran waktu dan tekan <i>stop</i> untuk mengakhiri.</li> </ul>
<p>22. Termometer digital*</p>			<p>Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON.</li> <li>✚ Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. Untuk pengukuran melalui anus, pastikan sudah memberi cukup pelumas.</li> <li>✚ Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.</li> <li>✚ Setelah itu, ambil termometer dan</li> </ul>



				baca hasil yang tertera pada layar.
23.	Termometer oral		Untuk mengukur suhu tubuh / badan melalui mulut	Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.
24.	Termometer rektal*		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab*		sebagai penanda waktu apakah sebuah rekasi telah berjalan sempurna	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Petugas Cuci Tangan</li> <li>✚ Identifikasi Pasien</li> <li>✚ Jelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga</li> <li>✚ Anjurkan pasien untuk membuka mulut</li> <li>✚ Letakkan tongue spatel dari atas lidah pasien untuk melakukan pemeriksaan</li> <li>✚ Lepaskan tongue spatel dari atas lidah dan keluarkan dari mulut pasien</li> <li>✚ Rapikan alat</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Petugas cuci tangan</li> <li>✚ Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada berkas rekam medis pasien</li> </ul>
27.	Tourniquet		<p>Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu.</p>	<p>Tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif. Pasien yang memiliki kulit sensitif atau mengalami dermatitis, maka pemasangan tourniquet dilakukan diatas kain kering atau kasa yang melilit lengan. Ketika tourniquet telah terpasang, mintalah pasien untuk mengepalkan tangan sehingga pembuluh darah di lengan akan menjadi lebih menonjol, sehingga lebih mudah untuk mencari dan menusukkan jarum.</p>
28.	Vaginal speculum*		<p>Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemasangan alat-alat KB.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek                         <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendam spekulum di dalam larutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan disinfektan untuk</li> </ol> </li> </ul>

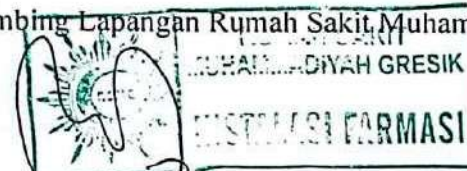
				<p>air minum, sistem pemumian air kolam renang)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah Grendam kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bersih mengalir</li> <li>3. Keringkemiah spekulum menggunakanni kain bersih</li> <li>4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit</li> </ol> <p>✚ Cara penggunaan spekulum vagina atau cocor bebek</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegang spekulum vagina pada bagian gagangnya, lalu kunci baut spekulum dibuka</li> <li>2. Masukkan dalam vagina, dimana spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam posisi miring</li> <li>3. Setelah masuk putar spekulum, kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek)</li> <li>4. Kunni baut spekulum (kunci dengan paten jangan sampal longgar), selanjutnya pemeriksaan siap dilakukan</li> </ol>
--	--	--	--	---

Gresik, 25 Mei 2024  
Dosen Pembimbing PKL,



Apt. Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin.  
NIDN 0711088504

Gresik,  
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik



Apt. Alfiah Hanum, S.Si  
No. SIPA : 19720607/SIPA.3525/2022/2527

### C. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	<b>paracetamol</b> ; ibuprofen	Seorang ibu mengeluh anaknya yang berumur 9 tahun sejak kemarin demam dan sakit kepala. Anaknya memiliki riwayat penyakit gerd dan alergi terhadap obat ibuprofen. Tindakan sebelumnya yang sudah dilakukan hanya mengompres kepala dengan air hangat.	W : anak usia 9 tahun penderita gerd, memiliki alergi obat ibu profen W : mengeluh sakit kepala yang disertai demam H : sejak kemarin A : dikompres air hangat M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih adalah Paracetamol sirup Alasannya Karena pasien berusia 9 tahun ( kategori anak – anak) dan memiliki riwayat alergi terhadap obat ibu profen	Indikasi : meredakan demam dan mengurangi rasa sakit Cara penggunaan: Anak usia 6 – 9 tahun : 3-4 x sehari 2-3 sendok takar/ 10-15 ml. Kapan berhenti: apabila demam dan nyeri sudah berhenti Kapan harus ke dokter : bila demam lebih dari 38°C pada anak dan tidak bisa turun dengan paracetamol atau kompres, bila demam tidak berkurang selama 2 hari dan disertai dengan gejala lain seperti ruam kulit



						<p>ESO yang sering : kemerahan atau gatal pada kulit Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C Terlindung dari cahaya</p>
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, <b>asetilsistein</b> , noskapin	Seorang pasien datang mengeluh batuk berdahak yang dahaknya susah untuk dikeluarkan. Pasien ini berumur 30 tahun yang bekerja sebagai sopir bus. Pasien mengalami batuk ini sudah sejak 3 hari yang lalu dan belum dilakukan tindakan apapun sebelumnya.	<p>W : seorang sopir berumur 30 tahun W : mengeluh batuk berdahak H : sejak 3 hari yang lalu A : tidak ada M : belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih asetilsistein Alasannya karena pasien mengeluh batuk berdahak dan seorang sopir (asetilsistein tidak menyebabkan kantuk)	<p>Indikasi : terapi hipersekreasi mucus atau mukolitik (pengencer dahak) Cara penggunaan: diminum 3 kali sehari Kapan berhenti: apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter : apabila batuk belum sembuh lebih dari 3 hari ESO yang sering : mual dan muntah Cara menyimpan : simpan pada suhu bawah 30°C</p> <p>F</p>

3.	Obat Flu	<b>Sediaan kombinasi parasetamol ,dekstromet orfan</b> ,gliseril guaiakolat (guaafenisin), <b>CTM</b> , dan efedrin/pseu doefedrin/ <b>fenilpropan olamin</b>	Seorang wanita (30 th) datang ke apotek dengan keluhan badannya meriang disertai pilek dan bersin terus menerus akibat terkena debu di jalan saat mengendarai motor pulang dari kerja, dan juga batuk yang sudah dikeluhkan sejak 2 hari yang lalu sehingga sulit untuk tidur. Pasien sebelumnya hanya menggunakan vicks vaporup untuk menghangatkan tubuh.	W : Wanita usia 30 tahun W : meriang disertai pilek dan bersin terus menerus dan batuk H : sejak 2 hari yang lalu A : penggunaan vicks vaporup M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Colortusin Alasannya Karena dapat mengatasi demam, pilek, bersin-bersin dan batuk. Serta adanya efek kantuk karena wanita itu mengeluh tidak bisa tidur sehingga dengan adanya efek kantuk wanita itu dapat beristirahat	Indikasi : meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 kaplet Kapan berhenti: jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari ESO yang sering : kantuk Cara menyimpan : Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung
4.	Obat Maag	<b>Antasida</b> , antagonis H <sub>2</sub> (ranitidine, famotidine)	Seorang wanita berusia 25 tahun memiliki riwayat penyakit maag. Wanita ini teralalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga telat makan akibatnya, ia baru saja merasakan nyeri di perut, mual, muntah dan perut terasa	W : Wanita usia 25 tahun memiliki Riwayat penyakit maag yang telat makan	Obat yang terpilih <i>Antasida Doen (Aluminium Hydroxide 200 mg, magnesium</i>	Indikasi : untuk menetralkan asam lambung Cara penggunaan: 1-2 tablet 3 kali sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah

			kembung.	W : nyeri perut, Mual, muntah dan perut terasa kembung H : baru saja A : belum melakukan apapun M : belum minum obat apapun	hydroxide 200 mg) Alasannya untuk meredakan nyeri dibagian perut,mual,muntah, dan perut kembung	kana dan menjelang tidur. Obat ini diminum dengan dikunyah. Kapan berhenti: jika asam lambungnya sudah redah Kapan harus ke dokter : jika melebihi 3 hari ESO yang sering : mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
5.	Kecacingan	<b>Pirantel pamoat,</b> piperazin, mebendazol	Seorang anak usia 7 tahun sulit bertambah berat badannya padahal porsi makan yang dimakan sama seperti biasanya. Akhir-akhir ini anak tersebut sering membeli makanan diluar dan jarang memotong kuku. Orang tuanya mengeluh bahwa anaknya mengalami gangguan pada saluran cerna dan gatal di daerah dubur sudah 3 hari. Sebelumnya Bagian dubur juga sudah dibasuh dengan sabun namun belum redah juga gatalnya.	W : Anak usia 7 tahun yang sulit bertambah berat badan W : gangguan saluran cerna, gatal daerah dubur H : sudah 3 hari A : Membasuh dengan sabun M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih combantrin 250 mg Alasannya karena keluhannya disebabkan oleh cacing	Indikasi : untuk pengobatan cacing gelang (askariasis), cacing kremi (oksiuriasis), cacing tambang (ankilostomiasis), dan cacing tambang (nekatoriasis) Cara penggunaan: anak 5 – 9 tahun 1 tablet diminum setiap 6 bulan sekali

						<p>Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter : apabila gejala masih muncul setelah minum obat ESO yang sering : mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk, ruam kulit Cara menyimpan :simpan di bawah suhu 30°C</p>
6.	Diare	Attal pugit, <b>kaolin</b> <b>pectin</b> , oralit, Norit	Seorang anak berusia 7 tahun mengalami diare sejak pagi sudah beberapa kali ke kamar mandi sehingga anak ini badannya menjadi lemas. Ibunya telah memberi larutan oralit karena anak ini tidak bisa minum obat tablet ataupun kapsul.	<p>W : anak usia 7 tahun W : mengalami diare dan lemas H : sejak tadi pagi A : minum larutan oralit M : belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih guanistrep Alasannya pasien tidak bisa menelan obat dan pasien belum mengetahui penyebab diare	<p>Indikasi : pengobatan simptomatik pada diare dimana tidak diketahui penyebabnya dengan jelas Cara penggunaan: anak usia 6 – 12 tahun 1 – 2 sendok takar (5 – 10 mL) maksimal 30 mL dalam 24 jam. Diminum setelah buang air besar Kapan berhenti: apabila diare</p>



						<p>sudah berhenti / fases sudah memadat Kapan harus ke dokter : apabila diare berlanjut selama 2 hari, terjadi dehidrasi, dan muncul darah pada fases ESO yang sering : konstipasi / kesulitan BAB Cara menyimpan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>
7.	Laksatif	<b>Bisakodil</b> , laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang pria berusia 40 tahun kesulitan buang air besar selama 3 hari. Pria ini sudah megkonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung serat tinggi.	<p>W : Pria usia 40 tahun W : kesulitan buang air besar H : selama 3 hari A : mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung serat tinggi M : belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih dulcolax Alasannya karena mampu mengatasi susah BAB atau konstipasi	<p>Indikasi : Digunakan untuk pasien yang menderita konstipasi Cara penggunaan: Dewasa 1-2 tablet salut enterik (5-10mg) sehari Kapan berhenti: Jika BAB sudah lancar Kapan harus ke dokter : Jika masih kesulitan BAB ESO yang sering : Nyeri perut dan diare</p>

						<p>Cara menyimpan :                  Simpan dibawah suhu 30°C, dan didalam wadah yang tertutup rapat. Simpan ditempat yang aman, jauh dari jangkauan anak-anak.</p>
8.	<p>Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal</p>	<p>Salisil talk dan sediaan yang mengandung <b>kalamini</b>; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.</p>	<p>Seorang bayi berusia 10 bulan mengalami muncul bintik-bintik halus kemerahan dan gatal akibat keringat. Hal ini telah dialami selama 2 hari, orang tua telah memberi minyak telon. Saat mandi bayi ini menggunakan sabun cair lactacyd baby.</p>	<p>W : bayi usia 10 bulan                  W : muncul bintik – bintik halus kemerahan gatal karena keringat                  H : 2 hari                  A : diberi minyak telon                  M : mandi dengan lactacyd baby</p>	<p>Obat yang terpilih caladine lotion                  Alasannya karena dapat digunakan untuk mengobati gatal karena biang keringat dan digunakan sebagai penyejuk kulit</p>	<p>Indikasi :                  mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga. Selain itu dapat digunakan sebagai antialergi, antideptik, dan penyejuk kulit                  Cara penggunaan:                  bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan, sebaiknya digunakan setelah mandi pagi dan sore                  Kapan berhenti:                  lotion ini bisa digunakan setiap hari sebagai penyejuk kulit</p>

						<p>Kapan harus ke dokter : apabila biang keringat semakin parah</p> <p>ESO yang sering :</p> <p>-</p> <p>Cara menyimpan : simpan di tempat yang sejuk dan kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
9.	Jerawat	<p>Obat yang mengandung <b>sulfur</b>; resorsinol; asamsalisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.</p>	<p>Seorang remaja usia 23 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi sejak kemarin. Pasien ingin membeli obat jerawat yang mudah digunakan, ada efek dingin karena pasien merasa agak sakit pada bagian jerawatnya, lalu dapat menyamarkan noda bekas jerawat nantinya ketika sembuh. Remaja ini mengatakan belum menggunakan obat apapun atau melakukan tindakan lainnya</p>	<p>W : Remaja usia 20 tahun</p> <p>W : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi</p> <p>H : 1 hari</p> <p>A : tidak ada tindakan yang dilakukan</p> <p>M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih</p> <p>Acnes sealing gel</p> <p>Alasannya</p> <p>Karena dapat mengobati kulit yang berjerawat, mengangkat sel kulit mati selepas berjerawat dan menjaga tekstur kulit serta bentuk sediaannya berupa gel sehingga</p>	<p>Indikasi : mengatasi jerawat, menyejukkan dan mengurangi kemerahan pada bagian kuli berjerawat, mengangkat sel kulit mati dan mengecilkan volume jerawat serta menjaga kelembutan kulit</p> <p>Cara penggunaan: gunakan pada wajah yang berjerawat dan sudah dibersihkan lalu oleskan acnes sealing gel secukupnya pada bagian yang berjerawat 2-3x sehari</p>

					memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat	Kapan berhenti: jika timbul iritasi atau kemerahan pada kulit Kapan harus ke dokter : jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes ESO yang sering : iritasi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung <b>klotrimazol 1%</b> , mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak x berusia 35 tahun yang merupakan seorang peternak ikan nila. Bapak x datang ke apotek dengan keluhan sudah 2 hari di sela-sela jari kakinya terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit. Biasanya kalau basah hanya di lap saja oleh bapak x tanpa dibilas dengan air bersih dan belum menggunakan obat apapun untuk mengatasi keluhannya tersebut	W : Bapak x seorang peternak ikan nila usia 35 tahun W : Pada sela-sela jari kaki terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit H : 2 hari A : hanya dikeringkan dengan lap jika kakinya basah dan terasa perih M : belum menggunakan obat	Obat yang terpilih Canestan cream Alasannya Karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air yang dikeluarkan oleh pasien	Indikasi : Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, ruam popok Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit 2-3x sehari selama 2 minggu Kapan berhenti: setelah penggunaan 2 minggu Kapan harus ke dokter : jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah ESO yang sering : kulit mengelupas, nyeri Cara menyimpan :



				apapun		Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung <b>Selenium sulfid</b> , Zinc pyrithione.	Seorang wanita berusia 25 tahun mengeluh kulit kepala terasa kering, gatal, dan muncul ketombe setelah menggunakan berbagai shampoo. Gejala yang dialami wanita ini sudah seminggu. Wanita ini berusaha untuk tidak menggaruk kepala untuk mencegah infeksi pada kulit kepala.	W : Nn. D usia 19 tahun W : mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H : 3 hari A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Selsun blue shampo Alasannya karena selenium sulfida terbukti efektif menghilangkan dan mencegah ketombe jika dibandingkan dengan anti ketombe lainnya	Indikasi : mengobati ketombe tingkat sedang cenderung berat dan sekaligus menghilangkan gatal – gatal karena ketombe Cara penggunaan: tuangkan Selsun secukupnya, aplikasikan pada rambut dan kulit kepala secara merata, biarkan 2 – 3 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal kemudian bilas hingga bersih Kapan berhenti: shampoo ini dapat digunakan secara terus menerus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter : jika 1 – 2

						minggu ketombe tidak berkurang ESO yang sering : - Cara menyimpan: simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung
12.	Kutil	obat yang mengandung <b>asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.</b>	Ibu A yang usianya 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil sudah 1 mingguan, Ibu A takut nanti semakin membesar jadi mau cari obatnya. Bu A tidak melakukan Tindakan apapun sebelumnya, dan belum menggunakan obat	W : Ibu A Usia 40 tahun W : dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	Indikasi : Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2x sehari Kapan berhenti: hingga kutil terlepas Kapan harus ke dokter : jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C

13.	Luka bakar	Obat yang mengandung <b>perak sulfadiazin</b> ; oleumiecoris aselli (minyak ikan," <i>levertr aan</i> ").	Seorang ibu Ny. N 30th datang ke apotek mencari obat untuk mengatasi kulit yang habis terkena wajan panas, karena tidak sengaja Ny. Y waktu memasak saat menyiapkan untuk buka puasa siang ini ia tidak sengaja menyentuh wajan yang berada dikompor sehingga terkena panas tersebut dan kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. Ny. N belum menggunakan obat apapun karena kejadiannya baru terjadi siang ini sekitar 30 menit yang lalu dan hanya di basuh dengan air mengalir	W : Ny. N usia 30 tahun W : terkena wajan panas sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. H : baru terjadi 30 menit yang lalu A : dibasuh dengan air mengalir M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Burnazin plus cream Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan oba ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tingi mengalami infeksi dan memberikan kondisi yang lembab	Indikasi : untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi baik luka akut maupun kronik Cara penggunaan: dioleskan tipis-tipis pada luka 1-2x sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan ESO yang sering : rasa terbakar, gatal Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Ny. A datang ke apotek dengan tujuan mencari obat untuk anaknya (6 tahun) yang baru jatuh dari sepeda ontel dan mengalami lecet-lecet. Ny. A hanya membersihkan luka di tangan anaknya dengan air mengalir saja belum dikasih obat, sedangkan si anak mengeluhkan perih ingin	W : Anak usia 6 tahun W : lecet-lecet setelah jatuh dari sepeda dan terasa perih H : baru terjadi A : dibilas dengan air mengalir saja	Obat yang terpilih Betadine antiseptic Alasannya Karena merupakan obat antiseptic yang dapat	Indikasi : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat

			dikasih obat.	M : belum menggunakan obat	membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.	digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering : nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
15.	Alergi	Klorfenirami n maleat, prometazine, diphenhidra mine, deksklorfenir amin maleat, loratadine, <b>cetirizine.</b>	Nn. C (17 tahun) datang ke apotek dengan keluhan tangan dan kakinya terasa gatal-gatal terdapat benjolan merah setelah makan udang, dulu sudah pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Sudah 1 hari badannya gatal dan selalu ingin menggaruk. Nn.C hanya mengatasinya dengan mandi	W : Nn. C usia 17 tahun W : badannya terasa gatal terdapat benjolan merah utamanya bagian tangan dan kaki selepas Makan udang H : 1 hari A : mandi dengan	Obat yang terpilih Cetirizin Alasannya Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi	Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria Cara penggunaan: dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak



			<p>air hangat dan sabun antiseptik .</p>	<p>air hangat M : menggunakan sabun antiseptik</p>	<p>urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan. Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1, sebab Nn. C juga masih menempuh dibangku sekolah sehingga efek obat tidak akan mengganggu aktivitasnya ketika proses pembelajaran</p>	<p>gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ESO yang sering : sakit perut, mulut kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C</p>
--	--	--	--	--	--	---

16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun sepulang dari kerja mengalami kesemutan dan pegal-pegal sudah 2 hari ini karena sering lembur bekerja. Tn. L hanya memberikan hot in cream dan memijatnya.	<p>W : Seorang karyawan pabrik Tn. L usia 40 tahun</p> <p>W : mengalami kesemutan dan pegal-pegal</p> <p>H : 2 hari</p> <p>A : memberikan hot in cream dan memijatnya.</p> <p>M : Belum minum obat apapun</p>	Obat yang terpilih neurosanbe Alasannya mengandung vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal – pegal otot dan kesemutan	<p>Indikasi : pengobatan defisiensi vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal-pegal otot dan kesemutan</p> <p>Cara penggunaan: 1 kali sehari, 1 tablet</p> <p>Kapan berhenti: apabila kesemutan sudah hilang</p> <p>Kapan harus ke dokter : apabila pegal – pegal otot dan kesemutan semakin parah</p> <p>ESO yang sering : reaksi alergi</p> <p>Cara menyimpan :simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung</p>
17.	Antiseptik dan disinfektan	<b>Alkohol 70%,</b> povidone iodine 10%, klorheksidin,	Pasien adik Y yang berusia 18 tahun datang ke apotek diantar temannya karena adik Y baru a saja jatuh dari sepeda motor saat bersama temannya. Kaki	<p>W : Adik Y 18 tahun</p> <p>W : jatuh dari sepeda motor</p> <p>H : baru saja</p>	Obat yang terpilih alcohol 70% Alasannya dapat	<p>Indikasi : sebagai antiseptic, membersihkan luka</p> <p>Cara penggunaan:</p>

		setrimida 0,5%, serbuk PK.	adik Y terluka dan mengeluarkan darah belum sempat melakukan tindakan apapun karena temannya sangat panik	A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	digunakan sebagai antiseptic (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme)	dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis Kapan berhenti: apabila luka sudah tertutup Kapan harus ke dokter : apabila luka semakin parah ESO yang sering : ruam kulit, gatal - gatal Cara menyimpan : simpan pada suhu 25 – 27°C, dan jauhkan dengan barang – barang yang mudah terbakar
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; <b>hidrokortison asetat 1%</b> ; desoksimeson 2,5 mg.	Seorang remaja Tn. K (18th) saat malam hari makan telur tiba-tiba keesokan harinya muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya sudah 3 hari tidak sembuh. Tn. K hanya memberi bedak herocyn pada tangan dan kakinya.	W : Seorang remaja Tn. K (18th) W : muncul bintik-bintik merah dan gatal dikulit pada tangan dan kakinya H : 3 hari A: menggunakan bedak herocyn	Obat yang terpilih Hydrocortison e Alasannya untuk menghilangkan gatal gatal dikarenakan alergi	Indikasi : untuk menghilangkan gatal pada kulit Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika sudah redah Kapan harus ke dokter : bila gatal tersebut

				M : Belum minum obat apapun		semakin parah ESO yang sering :- Cara menyimpan : Simpan pada suhu dibawah 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metilsalisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, <b>natrium diklofenak 1% gel.</b>	Seorang ibu berusia 35 tahun jatuh dikamar mandi dan kakinya terbentur lantai hingga lebam dan nyeri selama 2 hari. Ibu ini telah memijat kakinya yang lebam dengan minyak urut GPU.	W : Ibu berusia 35 tahun W : kaki lebam dan nyeri akibat jatuh H : 2 hari A : Mengolesi dengan minyak pijat GPU M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih voltadex gel Alasannya Diclofenac dapat meredakan nyeri otot dan memar	Indikasi : membantu meredakan nyeri otot, persendian, dan memar Cara penggunaan: dioleskan 3 – 4 kali sehari pada bagian bagian yang sakit sambil digosok secara perlahan lahan Kapan berhenti: apabila nyeri dan memar sembuh Kapan harus ke dokter : apabila memar semakin parah ESO yang sering : ruam kulit Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari panas matahari secara langsung



20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang ibu memiliki anak yang berusia 8 tahun mereka sekeluarga berencana akan pergi keluar kota. Namun sang anak sering mengeluh kecapekan dan lemas selama 3 hari terakhir. Anak ini belum diberikan obat dan tindakan apapun.	W : Anak usia 8 tahun W : sering mengeluh kecapekan dan lemas H : 3 hari terakhir A : belum Melakukan tindakan apapun M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih stimuno sirup Alasannya sudah teruji secara pre – klinik dan klinik membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal	Indikasi : membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal Cara penggunaan: 1 – 3 kali sehari 1 sendok takar (5 mL) Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : apabila terjadi reaksi alergi ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan pada suhu 30°C
----	--	------------------------	---	---	---	--

Gresik, 25 Mei 2024

Dosen Pembimbing PKL,



Apt. Siti Nur Asiyah., M. Farm, Klin.

NIDN 0711088504

Gresik,

Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik



Apt. Alfiyah Hanum, S.Si

No. SIPA : 19720607/SIPA.3525/2022/2527